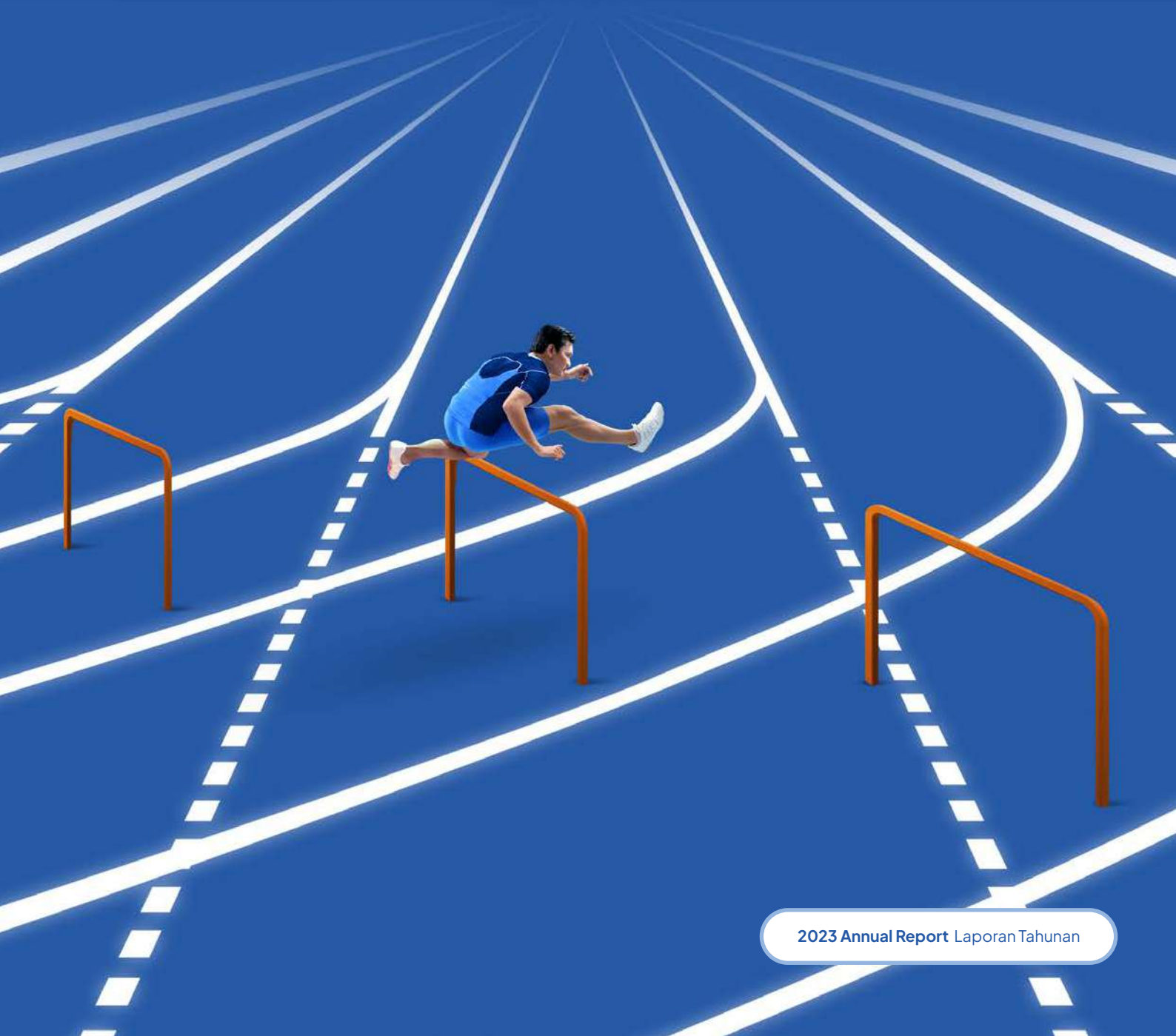
PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

CONTINUING GROWTH
IN THE MIDST OF CHALLENGES



2023 Annual Report Laporan Tahunan

CONTINUING GROWTH
IN THE MIDST OF CHALLENGES



In a world defined by change, Indofood's progressive vision steers a steady course. Our agility in innovation and adaptation, akin to the precision of a skilled hurdler, underpins our **continuing growth in the midst of challenges**. With each stride, we are able to advance with clarity and optimism, embracing the future with confidence. Our journey is marked by momentum and purpose, as our expertise in turning obstacles into opportunities keeps us consistently ahead of the curve.

Dalam dunia yang penuh dengan perubahan, visi Indofood membawa kami untuk terus bergerak maju. Ketangkasan kami dalam berinovasi dan beradaptasi, serupa dengan ketepatan seorang pelari gawang yang terampil, mendukung kami dalam **keberlanjutan pertumbuhan di tengah berbagai tantangan**. Dalam setiap kemajuan, kami mampu melangkah secara terarah dan optimis, untuk menghadapi masa depan dengan percaya diri. Perjalanan kami senantiasa dipenuhi oleh semangat dan tujuan, seiring dengan keunggulan kami dalam mengubah berbagai hambatan menjadi peluang untuk selalu terdepan.



CONTENTS
DAFTAR ISI

Vision, Mission & Values 3
Visi, Misi & Nilai-Nilai

Financial Highlights 4
Ikhtisar Keuangan

Performance Graphs 5
Grafik Kinerja Keuangan

Indofood at a Glance 6
Sekilas Indofood

Shareholding Structure 8
Struktur Pemegang Saham

Management Structure 9
Struktur Manajemen

Business Structure 10
Struktur Bisnis

Our Brands 11
Merek-Merek Kami

Diversified Portfolio 12
Aneka Ragam Portofolio

Brief History of the Company 14
Riwayat Singkat Perseroan

Shares Listing and Bond Issuance 16
Pencatatan Saham dan Penerbitan Obligasi

Share Price Information 18
Informasi Harga Saham

Message from the President Commissioner 20
Sambutan Komisaris Utama

Report of the President Director 24
Laporan Direktur Utama

Management's Analysis & Discussion 30
Analisa & Pembahasan oleh Manajemen

Operational Review 38
Ulasan Kinerja Operasional

Consumer Branded Products 38
Produk Konsumen Bermerek

Bogasari 54
Bogasari

Agribusiness 62
Agribisnis

Distribution 70
Distribusi

Corporate Governance 74
Tata Kelola Perusahaan

Audit Committee Report 102
Laporan Komite Audit

Corporate Human Resources 108
Sumber Daya Manusia

Corporate Social & Environmental Responsibility 114
Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Board of Commissioners 118
Dewan Komisaris

Board of Directors 128
Direksi

Capital Market Supporting Institutions/Professionals 141
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Subsidiaries, Associate Companies & Joint Ventures 142
Entitas Anak, Entitas Asosiasi & Ventura Bersama

Production Facilities 144
Fasilitas Produksi

Acknowledgement 146
Pernyataan

Independent Auditor's Report 147
Laporan Auditor Independen

Vision
Visi

A Total Food Solutions Company

Perusahaan *Total Food Solutions*

Mission
Misi

- To provide sustainable solutions for food needs
  Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
- To continuously improve our people, processes and technologies
  Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
- To contribute to the welfare of the society and environment in a sustainable manner
  Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- To continuously improve stakeholders' values
  Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan

Values
Nilai-Nilai

"With **discipline** as the basis of our way of life; We conduct our business with **integrity**; We treat our stakeholders with **respect**; and together we **unite** to strive for **excellence** and continuous **innovation**."

"Dengan **disiplin** sebagai falsafah hidup; Kami menjalankan usaha kami dengan menjunjung tinggi **integritas**; Kami **menghargai** seluruh pemangku kepentingan dan secara bersama-sama membangun **kesatuan** untuk mencapai **keunggulan** dan **inovasi** yang berkelanjutan."

FINANCIAL HIGHLIGHTS
IKHTISAR KEUANGAN

In billions of Rupiah unless otherwise stated	2023	2022	2021[5]	2020[5]	2019	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	111.703,6	110.830,3	99.345,6	81.731,5	76.593,0	Penjualan Neto
Gross Profit	36.050,5	33.971,7	32.474,1	26.752,0	22.716,4	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	19.663,6	19.693,1	16.914,8	12.889,1	9.831,0	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	23.572,3	23.604,4	20.785,7	16.543,8	13.057,3	EBITDA
Income for the Year	11.493,7	9.192,6	11.229,7	8.752,1	5.902,7	Laba Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
• Equity Holders of the Parent Entity	8.147,0	6.359,1	7.662,3	6.455,6	4.908,2	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interests	3.346,7	2.833,5	3.567,4	2.296,4	994,6	Kepentingan Nonpengendali •
Comprehensive Income for the Year	10.807,2	10.853,1	11.965,9	9.241,1	6.588,7	Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
• Equity Holders of the Parent Entity	7.527,4	7.710,5	8.416,8	6.966,1	5.485,2	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interests	3.279,8	3.142,6	3.549,2	2.275,0	1.103,5	Kepentingan Nonpengendali •
Shares Outstanding (million)	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp)[1]	928	724	873	735	559	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)[1]
Current Assets	63.101,8	54.876,7	54.183,4	38.418,2	31.403,4	Aset Lancar
Current Liabilities	32.914,5	30.725,9	40.403,4	27.975,9	24.686,9	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	30.187,3	24.150,7	13.780,0	10.442,4	6.716,6	Modal Kerja Bersih
Total Assets	186.588,0	180.433,3	179.271,8	163.011,8	96.198,6	Total Aset
Capital Expenditures[2]	3.687,8	3.741,7	4.594,6	4.398,3	4.463,8	Pengeluaran Barang Modal[2]
Total Equity[3]	100.464,9	93.623,0	86.986,5	79.654,0	54.202,5	Total Ekuitas[3]
Non-Controlling Interests	41.271,9	39.779,2	38.450,8	36.878,2	16.424,5	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	86.123,1	86.810,3	92.285,3	83.357,8	41.996,1	Total Liabilitas
Funded Debt	64.458,6	66.064,0	61.780,3	53.286,3	22.977,2	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	32,3%	30,7%	32,7%	32,7%	29,7%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	17,6%	17,8%	17,0%	15,8%	12,8%	Marjin Laba Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	21,1%	21,3%	20,9%	20,2%	17,0%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of The Parent Entity	7,3%	5,7%	7,7%	7,9%	6,4%	Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (%) - Net Income[4]	6,3	5,1	6,6	6,8	6,1	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto[4]
Return on Assets (%) - EBIT[4]	10,7	10,9	9,9	9,9	10,2	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha[4]
Return on Equity (%)[4]	11,8	10,2	13,5	13,1	11,3	Imbal Hasil atas Ekuitas (%)[4]
Current Ratio (x)	1,92	1,79	1,34	1,37	1,27	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,46	0,48	0,51	0,51	0,44	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x)[3]	0,86	0,93	1,06	1,05	0,77	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)[3]
Gearing Ratio - Gross (x)[3]	0,64	0,71	0,71	0,67	0,42	*Gearing Ratio - Gross* (x)[3]
Gearing Ratio - Net (x)[3]	0,36	0,43	0,37	0,45	0,17	*Gearing Ratio - Net* (x)[3]

1 Calculated based on weighted average number of shares
2 Including advance for purchases of assets
3 Taking into account Non-Controlling Interests
4 Return represents total return including Non-Controlling Interests
5 Restatement due to updated interpretation of PSAK 24 on attributing benefit to periods of service

The figures are stated in Indonesian language.

1 Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham
2 Termasuk uang muka untuk pembelian aset
3 Dengan memperhitungan Kepentingan Nonpengendali
4 Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali
5 Disajikan kembali sehubungan dengan pembaruan interpretasi dari PSAK 24 mengenai persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

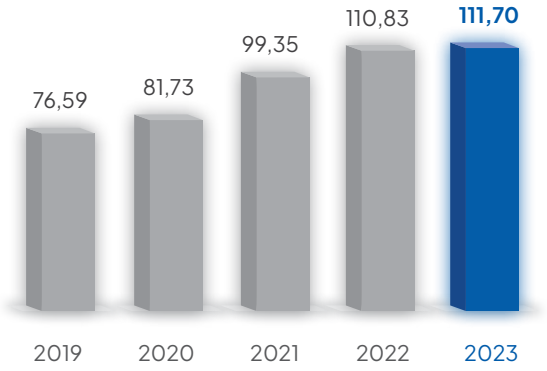
PERFORMANCE GRAPHS

GRAFIK KINERJA KEUANGAN

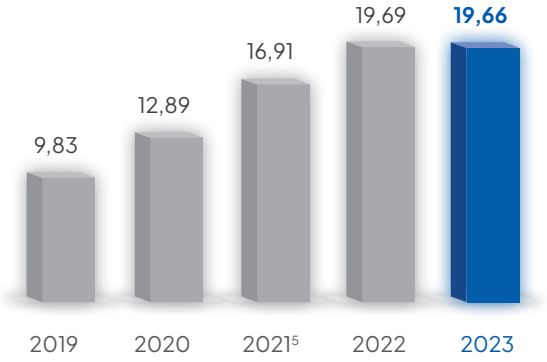
(In trillions of Rupiah) | (Dalam triliun Rupiah)

The figures are stated in Indonesian language.
Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

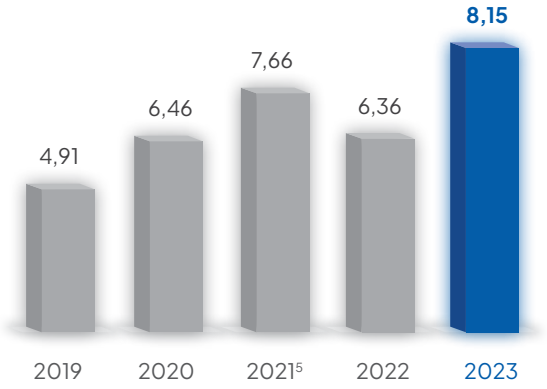
Net Sales
Penjualan Neto



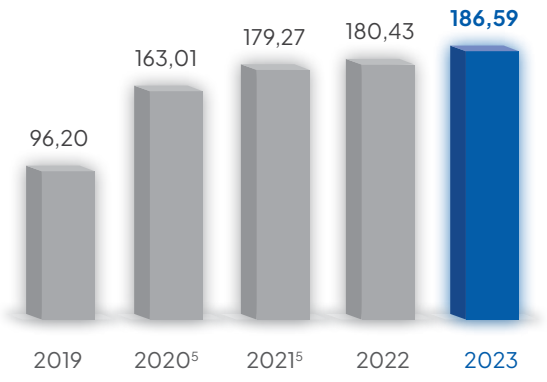
Income from Operations/EBIT
Laba Usaha/EBIT



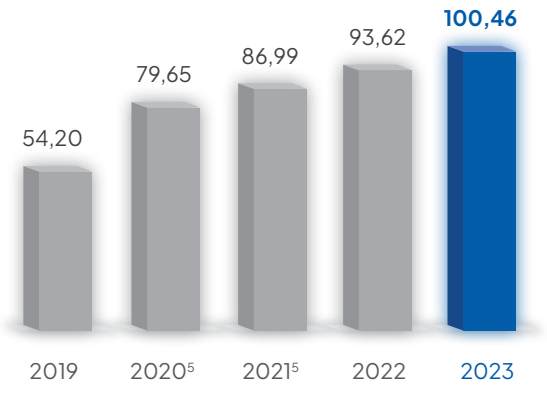
Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk



Total Assets
Total Aset



Total Equity[3]
Total Ekuitas[3]



INDOFOOD AT A GLANCE
SEKILAS INDOFOOD

"Indofood is a Total Food Solutions company with operations in all stages of food manufacturing."

"Indofood merupakan sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan."

Indofood is a Total Food Solutions company with operations in all stages of food manufacturing, from the production of raw materials and their processing, to consumer products in the market. It is renowned as a well-established company and a leading player in many business categories in which it operates. In its business operations, Indofood capitalizes on economies of scale and a resilient business model with four complementary Strategic Business Groups, namely:

- **Consumer Branded Products (CBP)**

  Supported by the strength of its product brands, CBP Group produces a diverse range of consumer branded products including noodles, dairy, snack foods, food seasonings, nutrition and special foods, and beverages.

- **Bogasari**

  Bogasari Group is primarily a producer of wheat flour as well as pasta, with business operations supported by its own shipping and packaging units.

- **Agribusiness**

  Agribusiness Group's principal activities range from research and development, seed breeding, oil palm cultivation and milling, to the production and marketing of branded cooking oils, margarine and shortening. The Group also cultivates and processes sugar cane, rubber and other crops.

- **Distribution**

  With the most extensive distribution network in Indonesia, Distribution Group distributes the majority of the consumer products manufactured by Indofood and its subsidiaries, as well as by third parties, to the market.

Indofood merupakan sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar. Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di berbagai kategori bisnisnya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat Kelompok Usaha Strategis yang saling melengkapi sebagai berikut:

- **Produk Konsumen Bermerek (CBP)**

  Dengan didukung oleh kekuatan merek-merek produknya, Grup CBP memproduksi beragam produk konsumen bermerek antara lain mi instan, *dairy*, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, dan minuman.

- **Bogasari**

  Grup Bogasari memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta, didukung oleh unit usaha perkapalan dan kemasan.

- **Agribisnis**

  Kegiatan usaha utama Grup Agribisnis meliputi penelitian dan pengembangan, pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Di samping itu, kegiatan usaha Grup ini juga mencakup pembudidayaan dan pengolahan tebu dan karet serta tanaman lainnya.

- **Distribusi**

  Dengan jaringan distribusi yang paling luas di Indonesia, Grup Distribusi mendistribusikan sebagian besar produk konsumen Indofood dan anak-anak perusahaannya, serta berbagai produk pihak ketiga.

SHAREHOLDING STRUCTURE
STRUKTUR PEMEGANG SAHAM



Name of shareholder	Beginning of 2023 | Awal Tahun 2023		End of 2023 | Akhir Tahun 2023		Nama Pemegang Saham
	Total Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	Total Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	
First Pacific Investment Management Limited	4.396.103.450	50,07%	4.396.103.450	50,07%	First Pacific Investment Management Limited
Commissioners & Directors[3]					Komisaris & Direksi[3]
• Anthoni Salim (President Director)	1.329.770	0,02%	1.329.770	0,02%	Anthoni Salim • (Direktur Utama)
• Franciscus Welirang (Director)	250	0,00%	250	0,00%	Franciscus Welirang • (Direktur)
• Taufik Wiraatmadja (Director)	50.000	0,00%	50.000	0,00%	Taufik Wiraatmadja • (Direktur)
Public (with ownership interest below 5%)[4]	4.382.943.030	49,91%	4.382.943.030	49,91%	Publik (dengan kepemilikan saham di bawah 5%)[4]
Total	**8.780.426.500**	**100%**	**8.780.426.500**	**100%**	**Jumlah**

Type of Shareholder	31 December 2023 | 31 Desember 2023		Tipe Pemegang Saham
	Number of Shareholder Jumlah Pemegang Saham	Percentage of Share Ownership Persentase Kepemilikan Saham	
Foreign Institution	988	80,86%	Badan Usaha Asing
Local Institutions	763	13,68%	Badan Usaha Dalam Negeri
Foreign Individuals	167	0,08%	Perorangan Asing
Local Individuals	50.804	5,38%	Perorangan Dalam Negeri
Total	**52.722**	**100%**	**Jumlah**

1 First Pacific Company Limited is a public listed company on the Hong Kong Stock Exchange. Mr. Anthoni Salim holds interests in and controls indirectly First Pacific Company Limited.
2 Through First Pacific Investment Management Limited, an indirect subsidiary of First Pacific Company Limited.
3 Other than share ownership of the Company by certain members of the BOD as mentioned before, none of the other members of the BOD and BOC have share ownership of the Company either directly nor indirectly.
4 Does not include share ownership of the BOC and BOD of the Company.

The figures are stated in Indonesian language.

1 First Pacific Company Limited merupakan suatu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Hong Kong. Bapak Anthoni Salim memiliki kepentingan dan memegang kendali secara tidak langsung di First Pacific Company Limited.
2 Melalui First Pacific Investment Management Limited, entitas anak tidak langsung dari First Pacific Company Limited.
3 Selain kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi sebagaimana disebutkan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.
4 Tidak termasuk kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

MANAGEMENT STRUCTURE
STRUKTUR MANAJEMEN

Board of Commissioners

President Commissioner	Manuel V. Pangilinan
Commissioner	Benny S. Santoso
Commissioner	Christopher H. Young
Commissioner	Joseph H. P. Ng
Commissioner	John W. Ryan
Independent Commissioner	Hans Kartikahadi
Independent Commissioner	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Independent Commissioner	Sulaiman Arif Arianto

Board of Directors

President Director	Anthoni Salim
Director	Franciscus Welirang
Director	Axton Salim
Director	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Director	Taufik Wiraatmadja
Director	Alamsyah
Director	Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Director	Joedianto Soejonopoetro
Director	Hendra Widjaja
Director	Tan Suzi Indriani
Director	Tan Elly (Elly Betty)

Operations

CONSUMER BRANDED PRODUCTS	
Noodles	
Domestic	Taufik Wiraatmadja
International	Darmawan Sarsito (Kevin Sietho) Tan Elly (Elly Betty)
Dairy	Axton Salim Steven Tan
Snack Foods	Suaimi Suriady
Food Seasonings	Sulianto Pratama Taufik Wiraatmadja
Nutrition & Special Foods	Robert Arifin
Beverages	Joedianto Soejonopoetro
Packaging	T. Eddy Hariyanto
BOGASARI	Franciscus Welirang
AGRIBUSINESS	
Plantations	Mark J. Wakeford Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Edible Oils & Fats	Suaimi Suriady
DISTRIBUTION	Joedianto Soejonopoetro

Audit Committee

Chairman	Hans Kartikahadi (Independent Commissioner)
Commissioner	Timotius (External Independent Professional) Amelia Setiawan (External Independent Professional)

Nomination and Remuneration Committee

Chairman	Hans Kartikahadi (Independent Commissioner)
Members	Benny S. Santoso (Commissioner) Melia Setiawati (GM of Compensation, Benefit & HR Administration)

Corporate Functions

Corporate Treasury	Rusmin Kasim
Corporate Controller	Hendra Widjaja
Corporate Legal	Ayda Wijaya
Corporate Internal Audit	Adrian Jogi
Corporate Information Technology	Joedianto Soejonopoetro In She Peter Layar
Corporate Secretary	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Investor Relations	Mark J. Wakeford
Corporate Procurement	Alexander A. Aditio
Corporate Human Resources	Franciscus Welirang
Corporate Communication	Stefanus Indrayana
Enterprise Risk Management	Adrian Jogi

Corporate Secretary

Victor Suhendra

BUSINESS STRUCTURE
STRUKTUR BISNIS

The business activities of the Company in accordance with the Articles of Association are engaged in Industry, Trading, Agriculture, Farming, Water Management, Research, Training and Education, Construction, Real Estate, Warehousing, Food and Beverage Accommodation, Service, and Investment Holding. Business activities conducted by the Company include, among others, the flour milling industry, which itself is integrated with the Company's subsidiary engaged in the field of consumer branded products; the agribusiness industry, which consists of oil palm plantations and related processing mills, and other types of plantations and processing operations; as well as distribution.

Kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar bergerak di bidang Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Pengelolaan Air, Penelitian, Pendidikan dan Pelatihan, Konstruksi, Real Estat, Pergudangan dan Penyimpanan, Penyediaan Akomodasi Makanan dan Minuman, Jasa, serta Investasi Penyertaan/ Holding. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi antara lain, industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu yang terintegrasi dengan kegiatan usaha anak perusahaan di bidang industri konsumen bermerek, industri agribisnis yang terdiri dari perkebunan dan pengolahan kelapa sawit dan tanaman lainnya, serta distribusi.

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS



CONSUMER BRANDED PRODUCTS GROUP
GRUP PRODUK KONSUMEN BERMEREK

- **Noodles Division**
  Divisi Mi Instan
- **Dairy Division**
  Divisi Dairy
- **Snack Foods Division**
  Divisi Makanan Ringan
- **Food Seasonings Division**
  Divisi Penyedap Makanan
- **Nutrition & Special Foods Division**
  Divisi Nutrisi & Makanan Khusus
- **Beverages Division**
  Divisi Minuman



BOGASARI GROUP
GRUP BOGASARI



AGRIBUSINESS GROUP
GRUP AGRIBISNIS

- **Plantations Division**
  Divisi Perkebunan
- **Edible Oils & Fats Division**
  Divisi Minyak & Lemak Nabati



DISTRIBUTION GROUP
GRUP DISTRIBUSI

OUR BRANDS

MEREK-MEREK KAMI



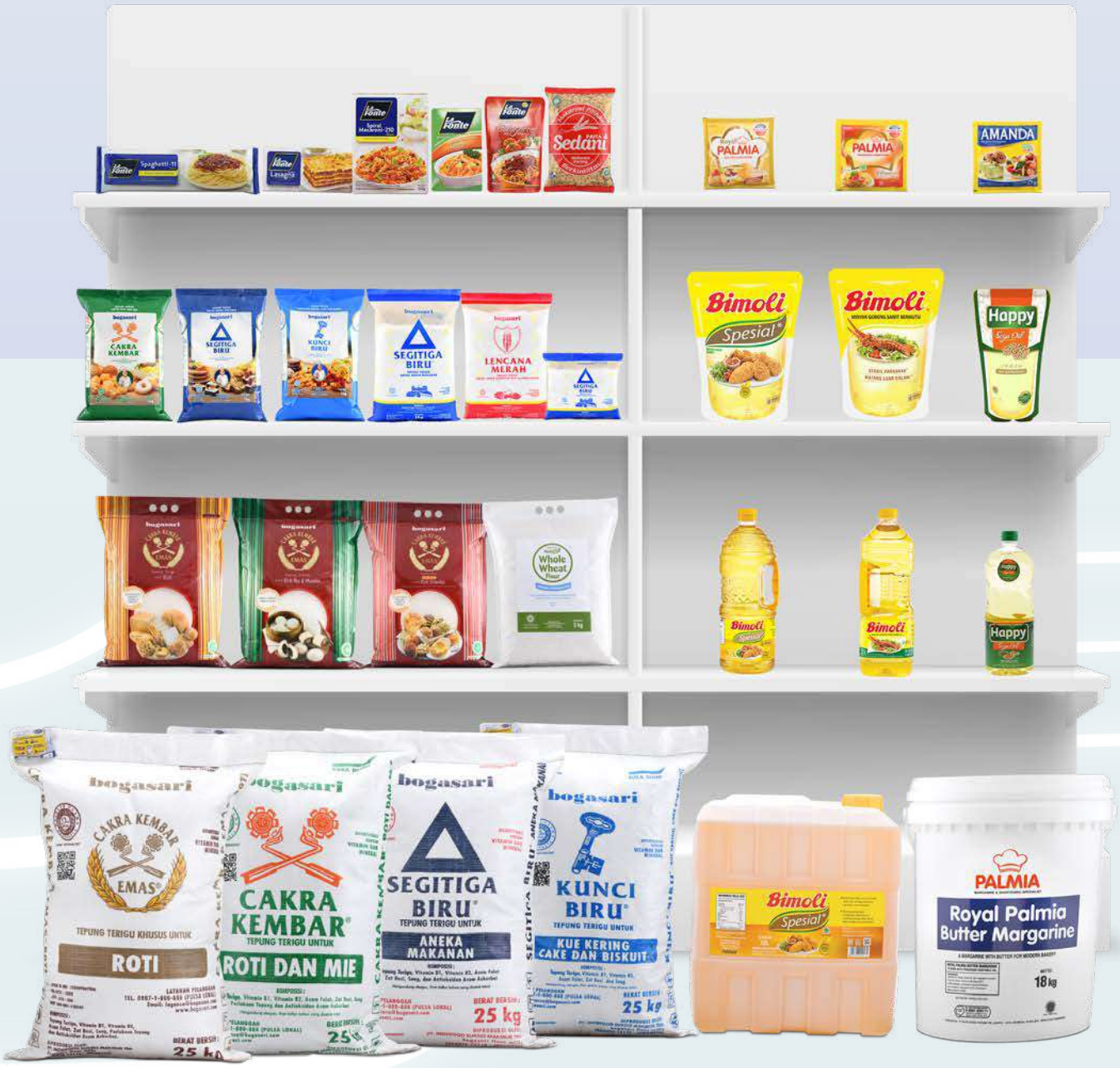
DIVERSIFIED PORTFOLIO
ANEKA RAGAM PORTOFOLIO



CONSUMER BRANDED PRODUCTS
PRODUK KONSUMEN BERMEREK

BOGASARI
BOGASARI

AGRIBUSINESS
AGRIBISNIS



BRIEF HISTORY OF THE COMPANY
RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood" or the "Company"), which was incorporated as PT Panganjaya Intikusuma in 1990, has various businesses that have been operational since the early 1980s.

1990

- Incorporated as PT Panganjaya Intikusuma.
  Didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma.
- Entered the snack foods business.
  Memulai kegiatan usaha di bidang makanan ringan.

1994

- Renamed to PT Indofood Sukses Makmur.
  Mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur.
- Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).
  Mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).



2013

- The CBP Group entered the beverage business.
  Grup CBP memasuki kegiatan usaha minuman.

2011

- Listed PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), a subsidiary of the Agribusiness Group, on the IDX.
  Mencatatkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), anak perusahaan pada Grup Agribisnis, di BEI.

2010

- Listed the CBP Group, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), on the IDX.
  Mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), di BEI.



2014

- The CBP Group expanded its beverage business by entering the packaged water business, with the acquisition of the Club brand.
  Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi merek Club.



2018

- The CBP Group acquired full ownership of the beverage and culinary products subsidiaries.
  Grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood" atau "Perseroan"), yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun 1980an.



1995

- Commenced backward integration with the acquisition of the Bogasari flour mill.
  Memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari.

1997

- Expanded its business integration by acquiring a group of companies involved in plantations, agribusiness and distribution.
  Memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi.



2008

- The Agribusiness Group ventured into the sugar business by acquiring PT Lajuperdana Indah.
  Grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah.
- The CBP Group entered the dairy business by acquiring PT Indolakto (Indolakto), one of the leading dairy producers in Indonesia.
  Grup CBP memasuki kegiatan usaha *dairy* melalui akuisisi PT Indolakto (Indolakto), salah satu produsen produk *dairy* terkemuka di Indonesia.

2007

- Listed the Agribusiness Group, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), on the Singapore Stock Exchange (SGX).
  Mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd. (IndoAgri), di Singapore Stock Exchange (SGX).
- The Agribusiness Group expanded its plantation holdings by acquiring PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP), an IDX-listed plantation company.
  Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP), sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di BEI.



2020

- The CBP Group expanded its instant noodle business by acquiring Pinehill Company Limited (PCL), an instant noodle producer operating in the Middle East, Africa and Southeastern Europe.
  Grup CBP memperluas kegiatan usaha mi instan dengan mengakuisisi Pinehill Company Limited (PCL), produsen mi instan yang beroperasi di Timur Tengah, Afrika dan Eropa Tenggara.



2021

- The CBP Group acquired full ownership of the snack foods subsidiary.
  Grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang makanan ringan.

SHARES LISTING AND BOND ISSUANCE
PENCATATAN SAHAM DAN PENERBITAN OBLIGASI

Chronological Shares Listing at IDX
Kronologis Pencatatan Saham di BEI

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Par Value per Share (Rupiah) Nilai Nominal per Saham (Rupiah)
17 May 1994 17 Mei 1994	Initial Public Offering (IPO) of 21,000,000 shares with offering price of Rp6,200 per share Penawaran umum perdana (IPO) sejumlah 21.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp6.200 per saham	763.000.000	1.000
25 June 1996 25 Juni 1996	Par value split of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (stock split 1:2) Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham 1:2)	1.526.000.000	500
6 June 1997 6 Juni 1997	Right Issue I totaling 305,200,000 new shares with offering price of Rp3,300 per share Penawaran umum terbatas I sejumlah 305.200.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.300 per saham	1.831.200.000	500
20 July 2000 20 Juli 2000	Par value split of the Company's shares from Rp500 per share to Rp100 per share (stock split 1:5) Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham (pemecahan saham 1:5)	9.156.000.000	100
During 2001 Sepanjang 2001	Purchase of treasury stock totaling 125,368,500 shares Pembelian kembali saham treasuri sejumlah 125.368.500 saham	9.156.000.000	100
During 2002 Sepanjang 2002	Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program kepemilikan saham karyawan perusahaan (ESOP) I	9.384.900.000	100
	Purchase of treasury stock totaling 790,231,500 shares Pembelian kembali saham treasuri sejumlah 790.231.500 saham	9.384.900.000	100

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Number of Shares Issued and Fully Paid Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Par Value per Share (Rupiah) Nilai Nominal per Saham (Rupiah)
2003 2003	Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II	9.443.269.500	100
2004 2004	Issuance of 919,500 new shares for ESOP III Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III	9.444.189.000	100
27 June 2008 27 Juni 2008	Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasuri dan penjualan kembali 251.837.500 saham	8.780.426.500	100

Bond Issuance at SGX[1]

Penerbitan Obligasi di SGX[1]

Description Keterangan	Issuance Date Tanggal Emisi	Due Date Tanggal Jatuh Tempo	Tenor (year) Jangka Waktu (tahun)	Amount (in million US Dollar) Jumlah (dalam juta Dolar AS)	Coupon Rate Tingkat Bunga	Rating Peringkat
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bond 2031	9 June 2021 9 Juni 2021	9 June 2031 9 Juni 2031	10	1.150	3,398%	Baa3 (Moody's) BBB- (Fitch)
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bond 2051	9 June 2021 9 Juni 2021	9 June 2051 9 Juni 2051	30	600	4,745%	Baa3 (Moody's) BBB- (Fitch)
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bond 2032	27 October 2021 27 Oktober 2021	27 April 2032 27 April 2032	10,5	600	3,541%	Baa3 (Moody's) BBB- (Fitch)
Indofood CBP Sukses Makmur US Dollar Bond 2052	27 October 2021 27 Oktober 2021	27 April 2052 27 April 2052	30,5	400	4,805%	Baa3 (Moody's) BBB- (Fitch)

1 Bonds issued by PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, a subsidiary of the Company.
Obligasi diterbitkan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, entitas anak Perseroan.

SHARE PRICE INFORMATION
INFORMASI HARGA SAHAM



As of 31 December 2023, the Company's 8,780,426,500 shares with a par value of Rp100 per share, were listed on the IDX, with total registered shareholders exceeding 52,000. Share volume traded on the regular market during 2023 totaled 1,952,702,200 share at prices ranging from Rp6,050 per share to Rp7,550 per share and closing at Rp6,450.

Per 31 Desember 2023, sejumlah 8.780.426.500 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham, tercatat pada BEI, dengan jumlah pemegang saham melebihi 52.000. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2023 berjumlah 1.952.702.200 dengan harga berkisar antara Rp6.050 per saham hingga Rp7.550 per saham dan ditutup pada harga Rp6.450.

Year Tahun		Outstanding Share [1,3] Saham Beredar [1,3]	Market Capitalization [2,3] Kapitalisasi Pasar [2,3]	Highest Tertinggi	Lowest Terendah	Closing Penutupan	Trading Volume Volume Perdagangan
2023	I	8.780	54.438.644	7.000	6.050	6.200	436.375.600
	II	8.780	64.536.135	7.500	6.175	7.350	510.395.300
	III	8.780	58.170.326	7.550	6.575	6.625	531.102.300
	IV	8.780	56.633.751	7.100	6.225	6.450	474.829.000
During the Year Selama Tahun Laporan		**8.780**	**56.633.751**	**7.550**	**6.050**	**6.450**	**1.952.702.200**
2022	I	8.780	52.243.538	6.600	5.725	5.950	546.207.500
	II	8.780	61.902.007	7.250	5.950	7.050	672.481.300
	III	8.780	52.902.070	7.200	6.025	6.025	604.946.000
	IV	8.780	59.048.368	7.000	6.025	6.725	487.305.300
During the Year Selama Tahun Laporan		**8.780**	**59.048.368**	**7.250**	**5.725**	**6.725**	**2.310.940.100**

Source | Sumber: IDX Monthly Statistics

1 In million
2 In million Rupiah
3 At the end of period

The figures are stated in Indonesian language.

1 Dalam juta
2 Dalam juta Rupiah
3 Per akhir periode

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia.

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER
SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

“Amid global uncertainties, Indonesia’s economic resilience has shone through with a gross domestic product (GDP) growth of 5.05% in 2023.”

"Di tengah berbagai ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap kuat dimana produk domestik bruto (PDB) berhasil tumbuh sebesar 5,05% di tahun 2023."



Manuel V. Pangilinan
President Commissioner
Komisaris Utama

Dear Stakeholders,

Amid global uncertainties, Indonesia's economic resilience has shone through with a gross domestic product (GDP) growth of 5.05% in 2023. Although this is marginally lower than the previous year's 5.31%, it still positions Indonesia favorably amongst major emerging and developing economies, underscoring its robust economic fundamentals and well-controlled inflation rate.

The fast moving consumer goods (FMCG) industry was a direct beneficiary of the 4.82% increase in domestic household consumption, which was the biggest contributor to GDP. The FMCG sector's low single-digit growth was primarily due to higher prices, despite slightly lower volumes. The scenario is attributed to a higher cost of living, which has been impacting the purchasing power of consumers in the lower-income bracket.

The moderation in global commodity prices has helped normalize the 2023 inflation rate to 2.61%, providing relief from the previous year's 5.51%. Nonetheless, general prices remained high. The Rupiah remained stable, averaging around Rp15,200 against the US Dollar, slightly weaker than Rp14,900 in 2022. The cost of key commodities for Indofood, namely crude palm oil (CPO) and wheat, trended downwards as well.

Amidst these challenges, Indofood managed to post a solid financial year in 2023. Net sales grew by 1%, driven mainly by the CBP and Distribution Groups which benefited from higher volumes without the pressures from increased input costs. This was in contrast to our commodities-based businesses particularly Agribusiness Group, where average selling prices (ASP) were impacted by weaker global commodities markets. Core profit rose by a higher 8% compared to our top line, demonstrating our ability to drive improved profitability despite the global challenges.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah berbagai ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap kuat dimana produk domestik bruto (PDB) berhasil tumbuh sebesar 5,05% di tahun 2023. Meskipun pertumbuhan ini sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,31%, namun hasil tersebut telah menempatkan Indonesia di posisi yang baik di antara negara-negara berkembang, menunjukkan kekuatan fundamental perekonomiannya dengan tingkat inflasi yang terkendali.

Industri *fast moving consumer goods* (FMCG) memperoleh dampak langsung dari meningkatnya konsumsi rumah tangga domestik sebesar 4,82%, yang merupakan kontributor terbesar terhadap PDB. Pertumbuhan sektor FMCG sebesar *single-digit* terutama didorong oleh kenaikan harga dengan volume penjualan yang sedikit menurun. Situasi ini disebabkan oleh naiknya biaya hidup yang berdampak pada daya beli masyarakat berpenghasilan rendah.

Sejalan dengan turunnya harga berbagai komoditas global, tingkat inflasi berangsur turun di tahun 2023 mencapai 2,61% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,51%. Namun demikian, harga-harga barang pada umumnya tetap tinggi. Nilai tukar Rupiah relatif stabil dengan rata-rata sekitar Rp15.200 per Dolar Amerika Serikat (AS), sedikit melemah dari Rp14.900 di tahun 2022. Harga komoditas utama bagi Indofood, yakni *crude palm oil* (CPO) dan gandum, juga mengalami tren penurunan.

Di tengah kondisi yang penuh tantangan, Indofood berhasil membukukan kinerja yang positif di tahun 2023. Penjualan neto tumbuh sebesar 1%, didorong oleh kinerja Grup CBP dan Distribusi yang mencatat pertumbuhan volume penjualan tanpa adanya tekanan dari kenaikan harga bahan baku. Kondisi tersebut berbeda dengan kegiatan usaha kami yang berbasis komoditas, terutama Grup Agribisnis, dimana harga jual rata-rata terdampak oleh pelemahan pasar komoditas global. *Core profit* meningkat 8%, lebih tinggi dibandingkan laju pertumbuhan penjualan, membuktikan kemampuan kami untuk meraih peningkatan keuntungan di tengah berbagai tantangan global.

The Board of Commissioners (BOC) commends the Board of Directors (BOD) for their exemplary management in 2023. This is evident in our financial performance — a strong testament to their acumen and commitment to good corporate governance and sustainability. We also marked a new chapter by welcoming Mr. Sulaiman Arif Arianto as a new member of the BOC.

The BOC meets regularly with the BOD to review and assess the Company's business strategies, operational performance and sustainability efforts. We are supported in these endeavors by the Nomination & Remuneration Committee and the Audit Committee, who conduct their own regular meetings in order to provide the BOC with relevant and timely updates. Both committees have performed exceptionally well in enabling the BOC to fulfil its responsibilities.

The Company has also continued to prioritize environmental stewardship, good labor practices and community development, as well as resilience in delivering food for all. The Indofood Sustainability Framework guides us in mitigating any adverse impacts of our operations on the environment and the communities we serve. Additionally, we have incorporated climate-related risks into the Company's risk management processes, with the Agribusiness Group taking the lead to align with the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) framework. These initiatives are a reflection of Indofood's dedication to sustainable business growth.

As we enter 2024, the global outlook is expected to demonstrate resilience, marked by declining inflation and steady growth in many countries, along with fiscal support in China. Nonetheless, geopolitical tensions, particularly in Ukraine and the Middle East, may disrupt global shipping and supply chains, while climate change is likely to affect the commodity and energy markets. Despite Indonesia's resilience, it will remain susceptible to global dynamics.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kemampuan manajerialnya di tahun 2023. Hal ini terlihat jelas pada kinerja keuangan kami yang juga menunjukkan kemampuan dan komitmen Direksi terhadap aspek tata kelola perusahaan dan keberlanjutan yang baik. Kami juga memasuki babak baru dengan menyambut Bapak Sulaiman Arif Arianto sebagai anggota baru Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melakukan pertemuan secara rutin dengan Direksi untuk mengkaji dan mengevaluasi strategi usaha, kinerja operasional dan upaya-upaya keberlanjutan Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi dan Komite Audit, yang menyelenggarakan rapat internal secara berkala untuk dapat memberikan informasi yang relevan dan terkini kepada Dewan Komisaris. Kedua komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawabnya.

Perseroan juga terus memprioritaskan aspek perlindungan terhadap lingkungan, praktik ketenagakerjaaan dan pengembangan masyarakat yang baik, serta tangguh dalam menghadirkan produk pangan bagi seluruh masyarakat. Kerangka Kerja Keberlanjutan Indofood menjadi pedoman bagi kami dalam memitigasi dampak negatif dari kegiatan operasional kami terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, kami telah mempertimbangkan risiko terkait perubahan iklim ke dalam proses manajemen risiko Perseroan, dimana Grup Agribisnis memulai upaya penyelarasan dengan kerangka kerja dari Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD). Inisiatif tersebut mencerminkan dedikasi Indofood terhadap pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Memasuki tahun 2024, prospek perekonomian global diperkirakan akan tetap tangguh seiring turunnya tingkat inflasi dan berlanjutnya pertumbuhan di banyak negara, serta dukungan kebijakan fiskal di Tiongkok. Meskipun demikian, ketegangan geopolitik, terutama di Ukraina dan Timur Tengah, dapat mengganggu pengiriman dan rantai pasokan dunia, sedangkan perubahan iklim diperkirakan akan mempengaruhi pasar komoditas dan energi. Terlepas dari ketangguhan perekonomian Indonesia, kondisi tersebut masih akan dipengaruhi dinamika yang terjadi di dunia.

Therefore, our vigilance in monitoring global market conditions will be crucial, especially in the light of El Niño events impacting commodity markets. Weather extremes may disrupt global production and escalate price volatilities in key commodities, such as wheat, where the 2024 forecast has indicated reduced outputs from major exporting countries and the lowest global ending stocks since 2016.

Nonetheless, Indonesia's GDP is expected to grow by around 5% in 2024, as the government aims to improve poverty and unemployment rates. Inflation is expected to stay manageable at around 3%, and the Rupiah is likely to remain stable, averaging Rp15,000 per US Dollar.

I would like to close by extending my heartfelt thanks to the BOC, BOD and all Indofood employees for their unwavering commitment and dedication. It is through our collective teamwork that Indofood is able to consistently thrive, adapt and excel. To our shareholders, your enduring trust has been integral to our journey. Together, let's continue to pursue sustainable growth and prosperity.

Oleh karena itu, kami akan tetap mempertahankan kewaspadaan dengan terus memantau kondisi pasar global, terutama dampak El Niño terhadap pasar komoditas. Cuaca ekstrim dapat mengganggu produksi komoditas global dan meningkatkan volatilitas harga komoditas, antara lain proyeksi gandum di tahun 2024 yang telah mengindikasikan adanya penurunan hasil produksi dari negara-negara utama pengekspor gandum dan tingkat persediaan akhir global yang terendah sejak tahun 2016.

Meski demikian, PDB Indonesia diperkirakan akan tumbuh sekitar 5% di tahun 2024, dimana pemerintah akan berupaya untuk menurunkan tingkat kemiskinan dan pengangguran. Inflasi diperkirakan akan tetap terjaga di kisaran 3%, dan nilai tukar Rupiah akan tetap stabil dengan rata-rata sekitar Rp15.000 per Dolar AS.

Saya ingin menutup laporan ini dengan mengucapkan terima kasih kepada jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Indofood atas komitmen dan dedikasinya. Melalui kerjasama dari semua pihak, Indofood secara konsisten dapat terus berkembang, beradaptasi, dan tetap unggul. Kepada para pemegang saham, kepercayaan yang diberikan telah menjadi bagian penting dalam perjalanan kami. Akhir kata, mari kita bersama-sama terus meraih pertumbuhan dan keberhasilan yang berkelanjutan.

Sincerely | Hormat Saya,



Manuel V. Pangilinan
President Commissioner
Komisaris Utama

April 2024

REPORT OF THE PRESIDENT DIRECTOR
LAPORAN DIREKTUR UTAMA

"In confronting challenges locally and overseas, Indofood's approach has been to adapt and innovate. This strategy, honed over the years, has enabled us not only to withstand market uncertainties but also to capitalize on emerging opportunities."

"Dalam menghadapi berbagai tantangan baik di dalam maupun luar negeri, Indofood senantiasa beradaptasi dan berinovasi. Strategi yang terus disempurnakan dari waktu ke waktu ini telah membuat kami tidak hanya dapat mengatasi ketidakpastian pasar namun juga mampu menangkap berbagai peluang yang ada."



Anthoni Salim
President Director & CEO
Direktur Utama & CEO

Dear Stakeholders,

In a year marked by global economic shifts and distinct challenges, Indofood has demonstrated strong resilience. We adeptly managed fluctuations in commodity prices, which were crucial for our flour and palm oil production; and addressed the higher living costs, which affected the spending power of lower-income consumers, especially in the food sector.

In confronting these challenges locally and overseas, Indofood's approach has been to adapt and innovate. This strategy, honed over the years, has enabled us not only to withstand market uncertainties but also to capitalize on emerging opportunities. Thus, the theme of this year's annual report, **"Continuing Growth in the Midst of Challenges"**, is a reflection of the resilience of our teams and the efficacy of our strategic approach.

I am pleased that Indofood was able to post another solid set of financials in 2023. Consolidated net sales grew by 1%, driven by sales growth in the CBP and Distribution Groups due to higher volumes. However, the growth was offset by the performance of our commodity-based businesses, particularly the Agribusiness Group, which was impacted by lower average selling prices, in line with the weaker global vegetable oil market.

EBIT was relatively flat mainly due to net forex losses from operating activities, and the EBIT margin remained healthy at 17.6%. Meanwhile, core profit, which excludes non-operational impacts, grew faster at 8% compared to our top-line and EBIT growth, demonstrating our capacity for strong performance amidst macroeconomic headwinds. It is noteworthy that we have successfully maintained our investment grade ratings of "Baa3" (stable) by Moody's and "BBB-" by Fitch for ICBP's US Dollar bonds. In early 2024, Moody's upgraded ICBP's outlook to positive from stable.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dihadapkan pada kondisi ekonomi global yang penuh dengan perubahan dan tantangan, Indofood terus membuktikan ketangguhannya. Kami berhasil menyesuaikan diri terhadap fluktuasi harga komoditas yang sangat berpengaruh pada kegiatan usaha tepung terigu dan kelapa sawit kami; serta mampu mengatasi kondisi pengaruh biaya hidup yang tinggi terhadap daya beli masyarakat berpenghasilan rendah, terutama di sektor makanan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan baik di dalam maupun luar negeri, Indofood senantiasa beradaptasi dan berinovasi. Strategi yang terus disempurnakan dari waktu ke waktu ini telah membuat kami tidak hanya dapat mengatasi ketidakpastian pasar namun juga mampu menangkap berbagai peluang yang ada. Tema laporan tahunan 2023, **"Continuing Growth in the Midst of Challenges"**, merupakan cerminan dari ketangguhan tim dan keberhasilan penerapan strategi kami.

Saya gembira Indofood kembali berhasil meraih kinerja keuangan yang positif di tahun 2023. Penjualan neto konsolidasi tumbuh 1%, didorong oleh pertumbuhan penjualan dari Grup CBP dan Distribusi seiring dengan kenaikan volume penjualan. Namun demikian, pertumbuhan ini sebagian telah diimbangi oleh kinerja dari kegiatan usaha kami yang berbasis komoditas, terutama Grup Agribisnis, dimana terdapat penurunan harga jual rata-rata yang terdampak pelemahan pasar *vegetable oil* global.

EBIT relatif stabil terutama karena membukukan rugi selisih kurs yang timbul dari kegiatan operasional, sedangkan marjin EBIT tetap sehat di kisaran 17,6%. *Core profit*, tanpa memperhitungkan akun non-operasional, tumbuh lebih tinggi sebesar 8% dibandingkan pertumbuhan penjualan dan EBIT, membuktikan kemampuan kami untuk meraih kinerja yang baik di tengah berbagai tantangan makroekonomi. Selain itu, kami juga berhasil dalam mempertahankan peringkat investasi Obligasi Dolar AS ICBP yaitu "Baa3" (stabil) dari Moody dan "BBB-" dari Fitch. Di awal tahun 2024, Moody's mengubah pandangan ke depannya atas ICBP menjadi positif dari stabil.

Bolstering Excellence in Operations

The **CBP Group** sustained its leadership position in the F&B sector. By increasing the visibility and accessibility of its wide-ranging product portfolio, spanning diverse brands and formats at different price points, ICBP was able to expand its market share in several product categories. Integral to the success was an organic growth strategy centered on portfolio optimization. To strengthen ICBP's presence both domestically and internationally, we continued to develop tailored engagement activities and cater to the trending tastes and evolving preferences of different target consumers. In 2023, we expanded our product portfolio both domestic and overseas with over 35 exciting additions.

Our commitment to brand excellence and consumer engagement earned widespread recognition. Among the accolades, Indomie was ranked Kantar's Most Chosen Instant Noodle Brand in the World, while Indomilk continued to be one of the Top Three Most Chosen Dairy Brands in Indonesia.

Furthermore, we enhanced our manufacturing capabilities through capacity and efficiency improvements, while increasing our investment in digitization initiatives. To better serve our markets, ICBP has increased annual production capacity for some divisions including Noodles reaching around 36 billion packs, Snack Foods to more than 55,000 tonnes, and Food Seasonings to around 230,000 tonnes. Notable manufacturing improvement initiatives included a new silo system and process automation for flour handling and mixing at a noodles factory, earning us a Gold Award at the International Convention of Quality Control Circle (ICQCC) in China.

The **Bogasari Group** responded to decreasing global wheat prices, which had spiked during the 2022 Russia-Ukraine conflict, by adjusting its selling prices for wheat flour throughout the year. Despite these efforts, domestic demand for wheat flour remained subdued, as the reduced prices were still elevated for lower-income households whose purchasing power had contracted. Bogasari upheld its position as the dominant market player and continued to achieve healthy profitability, thanks to its cost-plus pricing model.

Memperkuat Keunggulan Operasional

Grup CBP mampu mempertahankan kepemimpinannya di sektor F&B. Melalui peningkatan visibilitas dan aksesibilitas dari portofolio produknya yang beragam, mencakup berbagai merek dan format serta pilihan harga, ICBP berhasil meningkatkan pangsa pasar di beberapa kategori produk. Pencapaian tersebut berhasil diraih berkat penerapan strategi pertumbuhan secara organik dengan berfokus pada optimalisasi portofolio produk. Guna memperkuat kehadiran ICBP di dalam dan luar negeri, kami terus mengembangkan berbagai kegiatan engagement yang terarah serta mengikuti perubahan tren dan preferensi rasa dari berbagai target konsumen yang beragam. Di sepanjang tahun 2023, kami telah memperluas portofolio produk di Indonesia maupun luar Indonesia melalui perluncuran lebih dari 35 produk-produk baru yang menarik.

Komitmen kami pada keunggulan merek dan *consumer engagement* terus mendapatkan pengakuan yang luas. Diantaranya, Indomie berhasil meraih Most Chosen Instant Noodle Brand in the World dari Kantar, sedangkan Indomilk mempertahankan posisinya sebagai salah satu dari Top Three Most Chosen Dairy Brand in Indonesia.

Selain itu, kapabilitas manufaktur diperkuat melalui peningkatan kapasitas dan efisiensi, serta investasi pada inisiatif digitalisasi. Guna melayani pasar dengan lebih baik, ICBP telah meningkatkan kapasitas produksi tahunan di beberapa divisi, termasuk Mi Instan yang mencapai sekitar 36 miliar bungkus, Makanan Ringan yang mencapai lebih dari 55.000 ton, dan Penyedap Makanan yang mencapai sekitar 230.000 ton. Inisiatif utama yang dilakukan untuk meningkatkan kegiatan manufaktur meliputi instalasi sistem silo baru serta otomatisasi proses penanganan tepung terigu dan proses mixing di pabrik mi instan, yang berhasil memenangkan Gold Award dalam acara International Convention of Quality Control Circle (ICQCC) di Tiongkok.

Grup Bogasari menanggapi penurunan harga gandum global, yang sempat melonjak tinggi pada saat terjadinya konflik Rusia-Ukraina di tahun 2022, dengan menyesuaikan harga jual produk tepung terigunya di sepanjang tahun. Walaupun demikian, tingkat permintaan tepung terigu di pasar domestik belum pulih sepenuhnya, mengingat harga tersebut relatif masih cukup tinggi bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang mengalami penurunan daya beli. Bogasari dapat mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar dan mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang sehat dengan didukung oleh model bisnis *cost-plus*.

I am confident that our market prospects in Indonesia remained robust, given the relatively low per capita flour consumption rate, coupled with an increasingly diverse dietary trend favoring wheat-based foods like pizza and pasta. To drive growth in consumption and sales, we have enhanced our consumer pack products for the retail and micro-enterprise sectors. We also continued to support our SME partners through industry programs while engaging younger consumers through marketing initiatives and campaigns. Additionally, Bogasari is bolstering its transportation fleet with two new vessels scheduled to commence operations by end-2024, ensuring better logistical efficiency and steady wheat supply.

The **Agribusiness Group** recorded lower profitability in 2023, mainly due to lower selling prices of palm and EOF products, offset by higher volumes of palm products. To strengthen the balance sheet, we increased our cash reserves, reduced bank loans and minimized currency exposure in our financing activities. Prudent financial management, coupled with the ability to navigate complex market dynamics, were central to the Group's resilience and stability. The Plantation Division focused on productivity and cost efficiency initiatives, and continued with R&D programs for high-yielding seed varieties with distinctive traits. The EOF Division performed well, thanks to competitive pricing strategies and targeted marketing efforts.

In 2023, we stayed focused on digitalizing our processes and systems to work more efficiently in both the field and head office. Efforts included additional investment in mechanization projects, to improve productivity and reduce costs.

Upholding sound environmental, social and governance (ESG) principles, material sustainability issues were diligently tracked. Our ISPO-certified production was 493 thousand tonnes, representing 85% of total nucleus CPO production in 2023.

Saya meyakini bahwa prospek pasar di Indonesia sangat menjanjikan, mengingat konsumsi tepung terigu per kapita yang relatif masih rendah, serta semakin beragamnya pola makan dengan peningkatan preferensi pada jenis makanan berbahan dasar tepung terigu seperti pizza dan pasta. Guna mendorong pertumbuhan konsumsi dan penjualan, kami semakin memperkuat produk *consumer pack* yang ditujukan untuk konsumen ritel maupun usaha mikro, serta terus memberikan dukungan kepada mitra UKM melalui berbagai program dan menjalin interaksi dengan kaum muda melalui berbagai kegiatan dan kampanye pemasaran. Selain itu, Bogasari saat ini sedang memperkuat kemampuan transportasi gandumnya dengan membangun dua kapal yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2024, guna meningkatkan efisiensi logistik dan memastikan pasokan gandum yang konsisten.

Grup Agribisnis mencatatkan tingkat profitabilitas yang lebih rendah di tahun 2023, terutama karena turunnya harga jual produk sawit dan EOF, meskipun sebagian telah diimbangi oleh kenaikan volume penjualan produk sawit. Guna memperkuat posisi neraca, kami telah meningkatkan cadangan kas, mengurangi pinjaman bank dan juga meminimalkan eksposur terhadap mata uang asing dalam aktivitas keuangan kami. Manajemen keuangan yang baik, disertai dengan kemampuan untuk menghadapi dinamika pasar, menjadi kunci ketangguhan dan stabilitas Grup Agribisnis. Divisi Perkebunan terus fokus pada inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya, serta melanjutkan program penelitian dan pengembangan dalam menghasilkan varietas benih bibit yang memiliki potensi tingkat hasil panen tinggi dengan ciri khas tertentu. Divisi EOF telah meraih kinerja yang baik, didukung oleh strategi penetapan harga yang kompetitif dan upaya-upaya pemasaran yang terarah.

Pada tahun 2023, fokus pada digitalisasi proses dan sistem berlanjut untuk meningkatkan efisiensi, baik dari aspek operasional di lapangan maupun di kantor pusat. Upaya ini juga termasuk investasi tambahan pada proyek mekanisasi untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya.

Menjunjung tinggi prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), isu-isu keberlanjutan yang material senantiasa dipantau secara cermat. Produksi bersertifikasi ISPO kami di tahun 2023 adalah sebesar 493 ribu ton, atau sekitar 85% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

The **Distribution Group** continues to be pivotal to our vertically integrated operations and business model, ensuring the consistent availability and smooth distribution of Indofood products. By leveraging our extensive network of over 1,300 strategically sited stock points, we were able to keep a close watch on shifting market dynamics, leading to enhanced market intelligence and improved monitoring, execution and responsiveness. Additionally, we boosted productivity and efficiency by improving working capital management, replacing inactive outlets and optimizing our workforce and logistics. All in all, these collective efforts contributed to a positive year for the Distribution Group, with increases in both sales and profitability.

Supporting Sustainable Growth

As a Company, we have reinforced our dedication to transparency and accountability in ESG matters by publishing Indofood's third Sustainability Report, together with our Annual Report for 2023. Aligned with the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards, the report showcases our ongoing commitment to monitor and communicate the progress of our sustainability programs and strategies to all stakeholders. To ensure the accuracy and reliability of our report, we upheld our practice of engaging an external assurance agency for independent verification.

Our focus on nurturing and advancing human capital remained a key priority. To this end, we accelerated our succession planning and employee development initiatives, which are central to bolstering leadership skills and functional expertise.

Embracing the digital age, we strategically digitalized our supply chains to enhance productivity, efficiency and data accuracy. Our investment in digital transformation signifies a dedication to being at the forefront of technological advancements in our industry.

In terms of governance, the BOD convened regularly to formulate and monitor business strategies, policies and processes, thereby ensuring the effective execution of our annual operating plans. These meetings have enabled timely reviews of

Grup Distribusi tetap menjadi bagian penting di dalam model bisnis dan kegiatan operasional kami yang terintegrasi secara vertikal, dengan memastikan ketersediaan dan kelancaran distribusi produk-produk Indofood secara konsisten. Dengan didukung jaringan luas di lebih dari 1.300 *stock point* di berbagai lokasi strategis, kami dapat secara cermat mengamati perubahan dinamika pasar yang semakin memperkuat kemampuan *market intelligence* kami dalam aspek pemantauan, pelaksanaan dan kecepatan dalam merespons dinamika pasar. Tingkat produktivitas dan efisiensi juga ditingkatkan melalui pengelolaan modal kerja yang lebih baik, penggantian outlet-outlet yang tidak aktif, serta optimalisasi tenaga kerja dan operasional logistik. Secara keseluruhan, upaya-upaya yang dilakukan telah memberikan kontribusi yang positif bagi Grup Distribusi sehingga mampu meraih pertumbuhan penjualan dan profitabilitas.

Mendukung Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Perseroan telah menunjukkan dedikasinya terhadap transparansi dan akuntabilitas terkait ESG dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan Indofood yang ketiga bersamaan dengan Laporan Tahunan tahun 2023. Selaras dengan Standar Global Reporting Initiatives (GRI), laporan ini menunjukkan komitmen kami dalam memantau dan mengomunikasikan perkembangan dari program dan strategi keberlanjutan kami kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk memastikan akurasi dan kredibilitas laporan ini, kami tetap melibatkan pihak *assurance* eksternal untuk melakukan verifikasi independen.

Fokus kami di bidang pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia tetap menjadi prioritas utama. Dalam hal ini, inisiatif-inisiatif terkait perencanaan suksesi dan pengembangan sumber daya manusia terus ditingkatkan guna mendorong kemampuan kepemimpinan dan keahlian fungsional.

Menghadapi era digital, mata rantai pasokan kami telah didigitalisasi secara strategis guna meningkatkan produktivitas, efisiensi dan akurasi data. Investasi kami pada transformasi digital membuktikan dedikasi kami untuk menjadi yang terdepan di industri dalam hal kemajuan teknologi.

Di bidang tata kelola, Direksi mengadakan pertemuan secara berkala untuk merumuskan dan meninjau strategi, kebijakan dan proses kerja Perseroan, guna memastikan pelaksanaan rencana operasional tahunan kami secara efektif. Pertemuan-pertemuan

the Company's performance, governance and sustainability efforts, ensuring Indofood remains well-aligned with current macroeconomic trends and market conditions.

Outlook 2024

Looking ahead to 2024, we shall remain cautiously optimistic in the face of global uncertainties. Indonesia's economy is projected to continue its steady growth, with an expected GDP increase of around 5%. This scenario, accompanied by the government's focus on reducing poverty and unemployment rates, will provide a promising backdrop for our strategic initiatives.

As we set forth with a new set of business targets, our aim is to pursue continued growth while carefully balancing between market share and profitability. We will continue our focus on organic growth, both domestically and internationally. Additionally, maintaining a healthy balance sheet and preserving the investment grade status of ICBP's US Dollar bonds are part of this strategy.

We also plan to accelerate our talent development and succession planning efforts, strengthen industrial relations, and further our digitization initiatives to enhance productivity and efficiency. Furthermore, we will continue to prioritize our ESG endeavors, ensuring compliance with the latest regulations.

As I conclude my report for 2023, I would like to extend my heartfelt gratitude to the BOC for their insightful leadership, my fellow BOD team members for facing each challenge with resilience, and all Indofood employees for their tireless contributions. I also wish to thank all our loyal customers, strategic partners and valued shareholders for their continued confidence in Indofood.

tersebut memungkinkan evaluasi atas kinerja, serta upaya tata kelola dan keberlanjutan Perseroan, agar Indofood tetap mengikuti tren makroekonomi dan kondisi pasar terkini.

Pandangan 2024

Memasuki tahun 2024, kami tetap optimis namun senantiasa berhati-hati dalam menghadapi kondisi ketidakpastian global. Perekonomian Indonesia diperkirakan masih akan tetap kuat dengan pertumbuhan PDB sekitar 5%. Hal tersebut, diiringi fokus pemerintah dalam menurunkan tingkat kemiskinan dan pengangguran, akan menciptakan kondisi yang mendukung keberhasilan strategi Indofood.

Sejalan dengan target-target usaha yang baru, kami akan terus berupaya untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan serta menjaga keseimbangan antara pangsa pasar dan profitabilitas. Fokus pada pertumbuhan organik akan terus berlanjut untuk kegiatan usaha di dalam dan luar negeri. Posisi neraca yang sehat dan peringkat investasi Obligasi Dolar AS ICBP akan dipertahankan sebagai bagian dari strategi ini.

Kami berencana untuk meningkatkan upaya pengembangan sumber daya manusia dan perencanaan suksesi, memperkuat hubungan industrial, serta terus melanjutkan inisiatif digitalisasi guna meraih tingkat produktivitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Upaya-upaya terkait ESG juga tetap menjadi prioritas utama dengan memastikan kepatuhan pada peraturan terkini.

Sebagai penutup, saya ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris atas kepemimpinannya, rekan-rekan Direksi yang telah menghadapi setiap tantangan dengan tangguh, serta seluruh karyawan Indofood atas kontribusinya. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan, mitra usaha dan para pemegang saham atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Indofood.

Sincerely | Hormat Saya,



Anthoni Salim
President Director & CEO
Direktur Utama & CEO

April 2024

MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION
ANALISA & PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Demonstrating strong resilience amid global economic shifts and challenges, Indofood continued to perform well in 2023, achieving solid financial results.

Membuktikan ketangguhannya dalam menghadapi kondisi ekonomi global yang penuh dengan perubahan dan tantangan, Indofood kembali mampu membukukan kinerja keuangan yang baik di tahun 2023.

In a year marked by global uncertainties, Indonesia has shown remarkable economic resilience with a GDP growth of 5.05%. Despite a slight dip over the previous year, it continues to place Indonesia favorably amongst major emerging and developing economies, underscoring the country's robust economic fundamentals and well-controlled inflation rate.

Demonstrating strong resilience amid global economic shifts and challenges, Indofood continued to perform well in 2023, achieving solid financial results with modest top-line growth and a relatively stable EBIT margin.

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Net Sales

The Company booked consolidated net sales of Rp111.70 trillion in 2023, a slight increase of 1% from Rp110.83 trillion in 2022 driven by sales growth of CBP and Distribution Group. During 2023, the Company recorded overseas sales of around Rp25.72 trillion (equivalent to US$1.69 billion) representing approximately 23% of the consolidated net sales.

Di tengah berbagai ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap kuat dimana PDB berhasil tumbuh sebesar 5,05%. Meskipun pertumbuhan ini sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, namun hasil tersebut telah menempatkan Indonesia di posisi yang baik di antara negara-negara berkembang, menunjukkan kekuatan fundamental perekonomiannya dengan tingkat inflasi yang terkendali.

Membuktikan ketangguhannya dalam menghadapi kondisi ekonomi global yang penuh dengan perubahan dan tantangan, Indofood kembali mampu membukukan kinerja keuangan yang baik di tahun 2023 dengan adanya sedikit pertumbuhan penjualan dan marjin EBIT yang tetap terjaga.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Penjualan Neto

Perseroan membukukan penjualan neto konsolidasi sebesar Rp111,70 triliun di tahun 2023, meningkat 1% dari Rp110,83 triliun di tahun 2022, didorong oleh peningkatan penjualan Grup CBP dan Distribusi. Sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatatkan penjualan di luar Indonesia sebesar Rp25,72 triliun (setara dengan US$1,69 miliar) atau sekitar 23% dari penjualan neto konsolidasi.

In 2023, the CBP Group posted a 5% growth in total sales value to Rp68.60 trillion as compared with Rp65.26 trillion in 2022, driven by sales volumes and ASP growth in most of its segments.

Bogasari's total sales value declined by 5% to Rp30.41 trillion in 2023 from Rp31.88 trillion in 2022 mainly attributable to lower sales volumes.

The Agribusiness Group recorded total sales of Rp15.97 trillion in 2023, a decrease of 10% from Rp17.77 trillion in 2022, primarily due to lower ASP of palm and EOF products.

Total sales value of the Distribution Group increased by 12% to Rp6.96 trillion in 2023 from Rp6.23 trillion in 2022 due to an increase in Indofood Group and third-party product sales.

Gross Profit and Income from Operations (EBIT)

The Company's gross profit has increased by 6% to Rp36.05 trillion in 2023 from Rp33.97 trillion in 2022, and gross margin has expanded to 32.3% from 30.7% in the previous year due to lower input cost in relation to softer global commodity prices.

EBIT remained stable at around Rp19.66 trillion in 2023, while EBIT margin contracted slightly to 17.6% from 17.8% in the previous year due to higher selling, distribution and general & administrative expenses, as well as a foreign exchange loss recorded from operating activities in 2023 compared to a foreign exchange gain in 2022.

Income for the Year

Income for the year was Rp11.49 trillion, an increase of 25% from Rp9.19 trillion in 2022. After taking into account non-controlling interests, income for the year attributable to equity holders of the parent entity increased 28% to Rp8.15 trillion from Rp6.36 trillion in 2022. Excluding non-recurring items and difference in foreign exchange, core profit increased 8% to Rp9.78 trillion in 2023 as compared to Rp9.06 trillion in 2022.

Di tahun 2023, Grup CBP membukukan pertumbuhan total nilai penjualan sebesar 5% menjadi Rp68,60 triliun dibandingkan dengan Rp65,26 triliun di tahun 2022, didorong oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata di hampir semua segmen usahanya.

Total nilai penjualan Bogasari turun 5% menjadi Rp30,41 triliun di tahun 2023 dari Rp31,88 triliun di tahun 2022 yang terutama karena volume penjualan yang lebih rendah.

Grup Agribisnis membukukan total nilai penjualan sebesar Rp15,97 triliun di tahun 2023, turun 10% dari Rp17,77 triliun di tahun 2022, terutama karena penurunan harga jual rata-rata produk sawit dan EOF.

Total nilai penjualan Grup Distribusi meningkat 12% menjadi Rp6,96 triliun di tahun 2023 dari Rp6,23 triliun di tahun 2022 karena kenaikan penjualan produk dari Grup Indofood dan pihak ketiga.

Laba Bruto dan Laba Usaha (EBIT)

Laba bruto meningkat 6% menjadi Rp36,05 triliun di tahun 2023 dari Rp33,97 triliun di tahun 2022, dan marjin laba bruto naik menjadi 32,3% dari 30,7% di tahun sebelumnya karena penurunan harga bahan baku seiring dengan turunnya harga komoditas global.

EBIT relatif stabil di tahun 2023 di kisaran Rp19,66 triliun, sedangkan marjin EBIT sedikit mengalami kontraksi menjadi 17,6% dari 17,8% di tahun sebelumnya karena naiknya beban penjualan, distribusi dan umum & administrasi, serta membukukan rugi neto selisih kurs dari aktivitas operasi di tahun 2023 sementara terdapat laba neto selisih kurs di tahun 2022.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan mencapai Rp11,49 triliun, naik 25% dari Rp9,19 triliun di tahun 2022. Setelah memperhitungkan kepentingan nonpengendali, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 28% menjadi Rp8,15 triliun dari Rp6,36 triliun di tahun 2022. Tanpa memperhitungkan akun *non-recurring* dan selisih kurs, *core profit* naik 8% menjadi Rp9,78 triliun di tahun 2023 dibandingkan Rp9,06 triliun di tahun 2022.

Other Comprehensive Income or Losses and Total Comprehensive Income for the Year

The Company booked other comprehensive losses of Rp686.5 billion in 2023, compared with other comprehensive income of Rp1.66 trillion in the previous year. The difference was mainly from exchange differences on translation of financial statements.

Hence, total comprehensive income for 2023 was Rp10.81 trillion, a slight decrease from Rp10.85 trillion in the previous year.

Statement of Financial Position

Total Assets

The Company's total assets as of 31 December 2023 were Rp186.59 trillion, an increase of 3% from Rp180.43 trillion as of 31 December 2022. This consisted of total current assets and total non-current assets of Rp63.10 trillion and Rp123.49 trillion respectively, compared to Rp54.88 trillion and Rp125.56 trillion at the end of 2022. The increase in total current assets was mainly due to higher cash and cash equivalents as well as short-term investments, while the decrease in total non-current assets was primarily attributed to a decrease in long-term investments mainly due to impairment loss of our investment in Nigeria.

Total Liabilities

The Company booked total liabilities as of 31 December 2023 of Rp86.12 trillion, a decrease of 1% from Rp86.81 trillion as of 31 December 2022. The total liabilities as at the end of 2023 consisted of total current liabilities of Rp32.91 trillion and total non-current liabilities of Rp53.21 trillion, as compared to Rp30.73 trillion and Rp56.08 trillion as at the end of 2022 respectively. The increase in total current liabilities was mainly attributable to the addition in short-term bank loans, while the decline in non-current liabilities was due to lower long-term bank loans and the decline in Rupiah value from ICBP's US Dollar bonds as the Rupiah strengthened.

Total Equity

As of 31 December 2023, total equity was Rp100.46 trillion compared to Rp93.62 trillion as of 31 December 2022, mainly due to higher non-controlling interests and earnings generated during 2023 net of dividend payment.

Penghasilan atau Rugi Komprehensif Lain dan Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan rugi komprehensif lain sebesar Rp686,5 miliar di tahun 2023, dibandingkan dengan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1,66 triliun di tahun sebelumnya. Perbedaan tersebut terutama berasal dari selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Sehingga total laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2023 mencapai Rp10,81 triliun, sedikit turun dari Rp10,85 triliun di tahun sebelumnya.

Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp186,59 triliun, naik 3% dari Rp180,43 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Total aset pada akhir tahun 2023 terdiri dari total aset lancar sebesar Rp63,10 triliun dan total aset tidak lancar sebesar Rp123,49 triliun, sedangkan di akhir tahun 2022 masing-masing mencapai Rp54,88 triliun dan Rp125,56 triliun. Total aset lancar meningkat terutama disebabkan oleh lebih tingginya posisi kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, sedangkan total aset tidak lancar turun terutama karena turunnya investasi jangka panjang terutama disebabkan penurunan nilai atas investasi kami di Nigeria.

Total Liabilitas

Perseroan membukukan total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp86,12 triliun, turun 1% dari Rp86,81 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Total liabilitas pada akhir tahun 2023 terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar Rp32,91 triliun dan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp53,21 triliun, sedangkan di akhir tahun 2022 masing-masing mencapai Rp30,73 triliun dan Rp56,08 triliun. Kenaikan total liabilitas jangka pendek terutama karena adanya penambahan utang bank jangka pendek, sedangkan turunnya total liabilitas jangka panjang karena turunnya utang bank jangka panjang dan turunnya nilai Rupiah dari Obligasi Dolar AS ICBP seiring nilai tukar Rupiah yang menguat.

Total Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 total ekuitas mencapai Rp100,46 triliun dibandingkan dengan Rp93,62 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama karena kenaikan kepentingan nonpengendali dan laba yang dihasilkan di sepanjang tahun 2023 dikurangi dengan pembayaran dividen.

Solvency

The Company's financial position continued to be healthy with the total funded debt decreasing to Rp64.46 trillion from Rp66.06 trillion a year ago, mainly due to the decrease in Rupiah value from the US Dollar bonds as a result of the Rupiah appreciation.

Gross debt to equity and net debt to equity ratios were 0.64 times and 0.36 times in 2023 compared to 0.71 times and 0.43 times in 2022 respectively. The ratio of total liabilities to total equity was 0.86 times compared to 0.93 times in 2022 while interest coverage ratio was 6.7 times in 2023 compared to 7.4 times in 2022.

Collectibility

Total trade accounts receivable net as of 31 December 2023 was Rp7.98 trillion, of which around 79% were current.

Statement of Cash Flows

The Company recorded net cash flow provided by operating activities of Rp18.46 trillion in 2023, higher than last year's Rp13.62 trillion mainly due to an improvement in operational performance.

The net cash flow used in investing activities was Rp10.78 trillion in 2023 mainly for capital expenditure and additional short-term investment, compared to Rp3.90 trillion in 2022.

Net cash flow used in financing activities in 2023 was Rp4.89 trillion, lower than previous year's Rp14.33 trillion mainly attributable to payment of retention amount in relation to PCL acquisition in 2022.

Related Party Transactions

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company believes that transactions between PT Indofood Sukses Makmur Tbk and its subsidiaries (the "Group") with related parties during 2023 were conducted fairly and on an arm's length basis. The transactions with related parties were as follows:

1. The Group sold finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 7.49% of the consolidated net sales for the year ended 31 December 2023.

Kemampuan Membayar Utang

Posisi keuangan Perseroan tetap sehat dengan total *funded debt* yang lebih rendah menjadi Rp64,46 triliun dari Rp66,06 triliun di akhir tahun 2022 terutama disebabkan oleh turunnya nilai Rupiah dari Obligasi Dolar AS seiring nilai tukar Rupiah yang menguat.

Rasio utang kotor terhadap ekuitas dan utang bersih terhadap ekuitas masing-masing adalah sebesar 0,64 kali dan 0,36 kali di tahun 2023, dibandingkan dengan 0,71 kali dan 0,43 kali di tahun 2022. Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas sebesar 0,86 kali dibandingkan dengan 0,93 kali di tahun 2022 dan rasio *interest coverage* mencapai 6,7 kali di tahun 2023 dibandingkan dengan 7,4 kali di tahun 2022.

Kolektibilitas

Total piutang usaha neto pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp7,98 triliun, dimana sekitar 79% merupakan piutang usaha lancar.

Laporan Arus Kas

Perseroan mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp18,46 triliun di tahun 2023, lebih tinggi dibandingkan dengan Rp13,62 triliun di tahun sebelumnya terutama karena meningkatnya kinerja operasional.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp10,78 triliun di tahun 2023 yang terutama digunakan untuk belanja modal dan penambahan investasi jangka pendek, dibandingkan dengan Rp3,90 triliun di tahun 2022.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp4,89 triliun di tahun 2023, lebih rendah dibandingkan dengan Rp14,33 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran retensi terkait akuisisi PCL di tahun 2022.

Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perseroan meyakini bahwa berbagai transaksi antara PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak ("Grup") dengan pihak-pihak berelasi di sepanjang tahun 2023 dilakukan secara umum dan wajar (*arm's length basis and fair*). Transaksi-transaksi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Grup menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 7,49% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

2. The Group purchased inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 0.71% of the consolidated total cost of goods sold for the year ended 31 December 2023.
3. The Group provided loans to officers and employees subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions.
4. Based on a distribution agreement between SIMP and Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China (SRIT), the latter was appointed as a distributor for the edible oil and fats products of the SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to the market condition. The agreement is valid until 31 December 2022 and automatically extended up to 31 December 2025.
5. The Group entered into a supply agreement with PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subject to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The agreement expired on several dates up to 31 December 2022 and automatically extended up to 31 December 2025.
6. The Group entered into a supply agreement with PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC) whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subject to certain specifications as determined by NIC at agreed prices. The agreement expired on 31 December 2022 and automatically extended up to 31 December 2025.
7. The amounts due to PT Gapura Usahatama (GPU) and PT Purwa Wana Lestari (PWL), the non-controlling shareholders of PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN), PT Mentari Subur Abadi (MSA) and PT Mega Citra Perdana (MCP), represent the unsecured loans (collateral-free) obtained by SBN, MSA as well as MCP and its subsidiaries. The loans obtained from GPU and PWL bear interest at commercial rates.
8. The Group entered into human resources services agreements with PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDDM) and PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM).
9. The Group had rental agreements with related parties.

2. Grup membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,71% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
3. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji.
4. Berdasarkan perjanjian distribusi antara SIMP dengan Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., China (SRIT), SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah Tiongkok pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.
5. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Fast Food Indonesia Tbk (FFI) dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.
6. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC) dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.
7. Utang kepada PT Gapura Usahatama (GPU) dan PT Purwa Wana Lestari (PWL), pemegang saham nonpengendali PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN), PT Mentari Subur Abadi (MSA) dan PT Mega Citra Perdana (MCP), merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN, MSA serta MCP dan Entitas Anak. Pinjaman yang diperoleh dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.
8. Grup mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDDM) dan PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM).
9. Grup memiliki perjanjian sewa ruangan dengan pihak-pihak berelasi.

10. The Group acquired insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) with the assistance of PT Indosurance Broker Utama (IBU) covering portions of its inventories, plantations, fixed assets and marine cargo. The Group also has life insurance policies obtained from PT A.J. Central Asia Raya (CAR).

10. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Central Asia (ACA) dan yang diperoleh melalui perantaraan PT Indosurance Broker Utama (IBU) meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut. Grup juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari PT A.J. Central Asia Raya (CAR).

Related Parties Pihak Berelasi	Nature of Relationship Sifat Hubungan
SIMP & Subsidiaries, ICBP & Subsidiaries	Subsidiaries Entitas anak
ACA, IBU, CAR, FFI, SDDM, PTM, SRIT, NIC, GPU and PWL	Affiliates Entitas afiliasi

Capital Expenditure Commitments

The Group has various contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling US$44.89 million, Rp2.32 trillion, JPY3.24 billion, SGD1.17 million, EUR32.05 million, THB1.98 million and SAR3.48 million.

As of 31 December 2023, the amounts realized from these contracts were US$26.97 million, Rp1.42 trillion, JPY2.56 billion, SGD727 thousand, EUR25.56 million and SAR1.20 million.

Capital Structure and Liquidity

As at 31 December 2023, the Company's cash and cash equivalent increased to Rp28.58 trillion from Rp25.95 trillion in the previous year. Current ratio in 2023 was 1.92 times compared to 1.79 times in 2022.

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of its capital management strategy is to ensure healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. The Company manages its capital structure and makes adjustment, if necessary, in accordance with changes in economic conditions.

Dividend and Market Capitalization

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, a portion of the Company's net profit can be distributed to the shareholders after allocating a reserve fund as required by the law. Each year, the payment of a final dividend must be approved by the shareholders at the annual general

Komitmen Belanja Modal

Grup Indofood memiliki berbagai kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai US$44,89 juta, Rp2,32 triliun, JPY3,24 miliar, SGD1,17 juta, EUR32,05 juta, THB1,98 juta dan SAR3,48 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar US$26,97 juta, Rp1,42 triliun, JPY2,56 miliar, SGD727 ribu, EUR25,56 juta dan SAR1,20 juta.

Struktur Modal dan Likuiditas

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp28,58 triliun, naik dari sebesar Rp25,95 triliun di tahun sebelumnya. Rasio lancar di tahun 2023 adalah sebesar 1,92 kali dibandingkan dengan 1,79 kali di tahun 2022.

Perseroan menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan senantiasa berupaya untuk memelihara dan melakukan penyesuaian struktur permodalan, apabila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi.

Dividen dan Kapitalisasi Pasar

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, laba neto Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah dilakukannya penyisihan dana cadangan wajib yang dipersyaratkan oleh undang-undang. Setiap tahun, pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam rapat

meeting of shareholders upon the recommendation of the BOD.

The amount to be paid as final dividend will depend on several factors such as:

a. Cash position of the Company and its subsidiaries for that particular financial year,
b. Operating and financial results of the Company,
c. Profit and/or dividend payment from subsidiaries received by the Company,
d. Future investment plans of the Company and/or its subsidiaries,
e. Future business prospects of the Company, and
f. Any other factors considered relevant by the Company's BOD.

According to the decision of the shareholders at the Company's AGM on 23 June 2023, a total dividend of Rp2.26 trillion or Rp257 per share, representing around 35% dividend payout was declared, and distributed to the shareholders on 26 July 2023. The dividend payment for the financial year 2022 was lower than the previous year, in which Rp2.44 trillion or Rp278 per share, representing around 32% dividend payout was distributed to the shareholders on 24 August 2022.

As at 31 December 2023, the Company's market capitalization was valued at Rp56.63 trillion.

Accounting Policy and Additional Financial Information

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

umum pemegang saham tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan tergantung pada beberapa faktor, antara lain:

a. Kemampuan kas Perseroan dan entitas anak pada tahun buku yang bersangkutan,
b. Hasil operasi dan kondisi keuangan Perseroan,
c. Keuntungan Perseroan dan/atau pembagian dividen yang diterima Perseroan dari entitas anak,
d. Rencana investasi Perseroan dan/atau entitas anak di masa mendatang,
e. Prospek usaha Perseroan di masa mendatang, dan
f. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan.

Berdasarkan keputusan dalam RUPST Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2023, total dividen sebesar Rp2,26 triliun atau Rp257 per lembar saham yang mewakili sekitar 35% *dividend payout* telah ditetapkan, dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 26 Juli 2023. Pembayaran dividen untuk tahun buku 2022 tersebut lebih rendah dibandingkan pembayaran untuk tahun buku sebelumnya dimana Perseroan membayarkan Rp2,44 triliun atau Rp278 per lembar saham, yang mewakili sekitar 32% *dividend payout*, kepada para pemegang saham pada tanggal 24 Agustus 2022.

Nilai kapitalisasi pasar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp56,63 triliun.

Kebijakan Akuntasi dan Informasi Keuangan Tambahan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

Update of Accounting Standards and Other Regulations

On 1 January 2023, the Company adopted certain new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that have affected the consolidated financial statements of the Group.

The following standards were issued and effective in 2023, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets – Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as Current or Non-Current
- Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies
- Amendments of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates
- Amendments of PSAK 46: Income Taxes – Deffered Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction

2024 Outlook

Looking ahead to 2024, Indonesia's economy is projected to continue its steady growth, with an expected GDP increase of around 5% driven by household consumption and government spending. Despite Indonesia's resilience, it will remain susceptible to global dynamics. Therefore, we will continue to monitor the development of the global market and macro conditions which could impact Indonesia's economic growth, commodity prices and exchange rate volatility.

In 2024, the Company expects to achieve mid single-digit growth in consolidated net sales, subject to prices of commodities, particularly CPO and wheat. The sales improvement is expected to flow through to the operating profit.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Pemutakhiran Standar Akuntansi dan Ketentuan Lainnya

Pada tanggal 1 Januari 2023, Perseroan menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2023, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akutansi
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Pandangan 2024

Memasuki tahun 2024, perekonomian Indonesia diperkirakan masih akan tetap kuat dengan pertumbuhan PDB sekitar 5% yang terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah. Terlepas dari ketangguhan perekonomian Indonesia, kondisi tersebut masih akan dipengaruhi dinamika yang terjadi di dunia. Oleh karena itu, kami akan terus memantau perkembangan pasar global dan kondisi makroekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, volatilitas harga komoditas dan nilai tukar.

Di tahun 2024, Perseroan mengharapkan pertumbuhan penjualan neto konsolidasi sebesar *mid single-digit*, namun bergantung pada harga komoditas seperti CPO dan gandum. Proyeksi kenaikan penjualan tersebut diharapkan juga akan meningkatkan laba usaha Perseroan.

OPERATIONAL REVIEW
ULASAN KINERJA OPERASIONAL











CONSUMER BRANDED PRODUCTS
PRODUK KONSUMEN BERMEREK



OVERVIEW

The CBP Group is operated by ICBP, an Indofood subsidiary listed on the IDX. The Group produces and markets a diverse range of consumer branded products at different price points that provide convenient solutions for consumers throughout their life journey. Many of its product brands are market leaders with strong brand equity. These products command top-of-mind status in their respective categories, having gained the trust and loyalty of millions of consumers for decades.

GAMBARAN UMUM

Kegiatan operasional Grup CBP dijalankan oleh ICBP, anak perusahaan Indofood yang sahamnya tercatat di BEI. Grup CBP memproduksi dan memasarkan beragam produk konsumen bermerek dalam berbagai harga yang menawarkan solusi praktis bagi konsumen di segala usia. Sebagian besar merek-merek produk Grup CBP merupakan pemimpin pasar dengan *brand equity* yang kuat. Merek-merek produk ini memiliki status *top-of-mind* di masing-masing kategori produknya, serta telah meraih kepercayaan dan loyalitas dari jutaan konsumen selama beberapa dekade.

The CBP Group comprises six divisions:

Noodles

Mi Instan



The Noodles Division is one of the world's largest instant noodles manufacturers, and the market leader in Indonesia, Egypt, Morocco, Nigeria, Saudi Arabia and Türkiye, among others. Operating more than 30 factories across Indonesia, Malaysia, the Middle East, Africa and Southeastern Europe, the Division has a total annual production capacity of 36 billion packs of instant noodles. The instant noodles products are world-renowned for their excellent quality and great taste, and are produced in various brands and formats that serve different market segments with different price points. Indomie, the flagship brand, is globally recognized. Its key accolades in 2023 included the "Most Chosen Instant Noodle Brand in the World" and the "Most Chosen FMCG Brand" in Indonesia by Kantar; as well as the "WOW Brand 2023 Gold Champion in the Pouch Noodle Category" by Mark Plus Inc. Supermi, Sarimi and Sakura are also household brands in the bag noodles category, complementing Indomie in different market segments. Pop Mie and Indomie Cup are market leaders in the cup noodles category, while egg noodles are produced under the brand of Mie Telur Cap 3 Ayam.

Dairy

Dairy



The Dairy Division is operated by PT Indolakto, an ICBP subsidiary and one of Indonesia's leading dairy producers with a broad range of products, including ultra-high temperature (UHT) milk, sterilized bottled milk, sterilized can milk, sweetened condensed creamer (SCC), evaporated milk, pasteurized liquid milk, milk-flavored drinks, powdered milk, ice cream and butter. The Division is recognized for its distinguished brands and quality products. The milk products are marketed under well-established household brands like Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Kids and Milkuat. The ice cream and butter products are sold under the Indofood Ice Cream and Orchid Butter brands, respectively.

Snack Foods

Makanan Ringan



The Snack Foods Division is managed by PT Indofood Fortuna Makmur (IFM), an ICBP subsidiary. The Division produces a wide range of modern-style and contemporized traditional snacks made from potato, cassava, corn and soybean, as well as extruded snacks. These snacks are marketed under the brands of Chitato, Chitato Lite, Qtela, Chiki (Balls, Twist, Puff and Net), Maxicorn and Jetz. Chitato and Qtela are both flagship brands with strong track record and established market presence. Chitato is the #1 potato chips brand in Indonesia, while Qtela is the #1 traditional snacks brand.

Food Seasonings

Penyedap Makanan



The Food Seasonings Division is one of Indonesia's leading culinary products manufacturers. It produces a wide range of culinary products, including recipe mixes, seasoning flour, soy sauce, chili sauce, tomato sauce and stock soup under the Indofood and Indofood Racik brands. The Division also produces cordial syrups under the Indofood Freiss brand.

Nutrition & Special Foods

Nutrisi & Makanan Khusus



The Nutrition & Special Foods Division is a leading player in Indonesia's baby food industry. It produces a wide range of nutritionally balanced specialty foods that adhere to the highest international food safety standards for diverse consumers at different price points. Its products include baby cereals, baby snacks (rice puffs, crunchies, biscuits and puddings), noodles and pastas for infants and toddlers; cereal-based snacks for children; cereal powdered drinks for family; and milk products for expectant and lactating mothers. These are marketed under the Promina, SUN, Govit, GoWell and SUN Ibu brands to target consumers across different market segments.

Beverages

Minuman



The Beverages Division is run by PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM), a subsidiary of ICBP. It produces a range of beverage products, including ready-to-drink (RTD) teas, packaged water and fruit-flavored drinks, which are marketed under the Ichi Ocha, Club and Fruitamin brands.

The six divisions are supported by the Packaging Division, which produces flexible and corrugated packaging for the Indofood Group as well as third-party clients. It is integral to Indofood's Total Food Solutions, as food packaging ensures the quality and safety of Indofood products as they are moved across the supply chain to consumers around the world.

Kegiatan operasional Grup CBP mencakup enam divisi, yaitu:

Divisi Mi Instan merupakan salah satu produsen mi instan terbesar di dunia dan menjadi pemimpin pasar antara lain di Indonesia, Mesir, Maroko, Nigeria, Arab Saudi dan Türkiye. Dengan mengoperasikan lebih dari 30 pabrik di Indonesia, Malaysia, Timur Tengah, Afrika dan Eropa Tenggara, Divisi ini memiliki total kapasitas produksi sebesar 36 miliar bungkus setiap tahunnya. Produk-produk mi instan kami telah dikenal luas di seluruh dunia karena kualitas dan cita rasanya yang tinggi, serta diproduksi dalam berbagai pilihan merek dan format yang melayani berbagai segmen pasar dengan harga yang berbeda-beda. Indomie, merek unggulan kami, telah dikenal di seluruh dunia. Penghargaan di tahun 2023 meliputi "Most Chosen Instant Noodle Brand in the World" dan "Most Chosen FMCG Brand" di Indonesia dari Kantar; dan penghargaan "WOW Brand 2023 Gold Champion in the Pouch Noodle Category" dari Mark Plus Inc. Supermi, Sarimi dan Sakura juga merupakan merek-merek yang sudah dikenal di kategori *bag noodles*, melengkapi Indomie di berbagai segmen pasar. Pop Mie dan Indomie Cup merupakan pemimpin pasar untuk kategori *cup noodles*, sedangkan produk mi telur diproduksi dengan merek Mie Telur Cap 3 Ayam.

Divisi Dairy dijalankan oleh PT Indolakto, anak perusahaan ICBP dan salah satu produsen produk *dairy* terkemuka di Indonesia dengan beragam pilihan produk, termasuk susu *ultra-high temperature* (UHT), susu steril dalam botol, susu steril dalam kaleng, krimer kental manis (*sweetened condensed creamer* atau SCC), *evaporated milk*, susu pasteurisasi, minuman mengandung susu, susu bubuk, es krim dan mentega. Divisi ini dikenal karena merek-merek serta kualitas produknya. Produk-produk susu ini dipasarkan dengan merek yang sudah dikenal baik oleh keluarga Indonesia seperti Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Indomilk Kids dan Milkuat. Produk es krim dan mentega masing-masing dipasarkan dengan merek Indofood Ice Cream dan Orchid Butter.

Divisi Makanan Ringan dikelola oleh PT Indofood Fortuna Makmur (IFM), anak perusahaan ICBP. Divisi ini memproduksi berbagai produk makanan ringan modern dan makanan ringan tradisional yang dimodernisasi berbahan dasar kentang, singkong, jagung dan kedelai serta produk *extruded* snack. Produk-produk makanan ringan ini dipasarkan dengan menggunakan merek Chitato, Chitato Lite, Qtela, Chiki (Balls, Twist, Puff dan Net), Maxicorn dan Jetz. Chitato dan Qtela adalah merek-merek unggulan dengan reputasi yang telah terbangun kuat dan kehadiran pasar yang sudah mapan. Chitato merupakan merek keripik kentang #1 di Indonesia sedangkan Qtela adalah merek makanan ringan tradisional #1.

Divisi Penyedap Makanan merupakan salah satu produsen produk kuliner terkemuka di Indonesia. Divisi ini memproduksi beragam produk kuliner, termasuk *recipe mixes*, tepung bumbu, kecap manis, saus sambal, saus tomat dan *stock soup* yang dipasarkan dengan merek Indofood dan Indofood Racik. Divisi ini juga memproduksi produk sirup dengan merek Indofood Freiss.

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus merupakan produsen makanan bayi terkemuka di Indonesia. Divisi ini memproduksi beragam pilihan makanan khusus dengan kandungan nutrisi seimbang yang memenuhi standar keamanan pangan internasional tertinggi bagi setiap target konsumen dalam berbagai pilihan harga. Produk-produknya meliputi bubur bayi; makanan ringan bayi (*rice puffs, crunchies*, biskuit dan puding), mi dan pasta untuk bayi dan balita; *cereal-based snack* untuk anak-anak; *cereal powdered drinks* untuk seluruh keluarga; serta produk-produk susu bagi ibu hamil dan menyusui. Produk-produk ini dipasarkan dengan berbagai merek seperti Promina, SUN, Govit, GoWell dan SUN Ibu dengan target konsumen dari berbagai segmen pasar.

Divisi Minuman dijalankan oleh PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM), anak perusahaan ICBP. Divisi ini memproduksi beragam produk minuman, termasuk minuman teh siap minum, AMDK dan minuman rasa buah yang dipasarkan dengan merek Ichi Ocha, Club dan Fruitamin.

Ke enam divisi ini didukung oleh Divisi Kemasan, yang memproduksi kemasan fleksibel dan kemasan karton untuk Grup Indofood serta para pelanggan pihak ketiga. Divisi Kemasan memegang peranan penting dalam konsep *Total Food Solutions* Indofood, karena kemasan makanan menjamin kualitas dan keamanan produk-produk Indofood saat diangkut melintasi rantai pasokan ke konsumen di seluruh penjuru dunia.

2023 Review

2023 was a significant year for FMCG players in Indonesia. Despite geopolitical tensions and global challenges, Indonesia's resilient economy and rising domestic household consumption propelled growth in the consumer goods sector. While general inflation impacted the purchasing power of lower-income households, the CBP Group adeptly manoeuvred market dynamics to secure both revenue and profitability growth. Capitalizing on this momentum, CBP Group's total sales value rose by 5% to Rp68.60 trillion in 2023, driven by higher volumes and ASP. The EBIT margin improved to 21.5% mainly due to the moderation of commodity prices throughout the year and continuous improvement in operational efficiencies. This marked the 13th consecutive year since its listing that ICBP's revenue and profitability grew year on year, underpinning ICBP's continued growth and profitability.

Key to ICBP's success was its focus on delivering affordable and accessible everyday food solutions. The emphasis was on enhancing the visibility and appeal of its diverse offerings, covering various brands and formats at different price points. To sustain ICBP's leadership in the F&B sector, targeted engagement initiatives and innovative products were developed to boost brand relevance, awareness and loyalty. These strategies strengthened ICBP's market share in several product categories.

Ulasan Kinerja 2023

Tahun 2023 merupakan tahun yang penting bagi para pemain di sektor FMCG Indonesia. Di tengah ketegangan politik dan berbagai tantangan global, ketangguhan perekonomian Indonesia dan naiknya konsumsi rumah tangga domestik terus mendukung pertumbuhan sektor FMCG. Meskipun kondisi inflasi telah memberi dampak pada daya beli masyarakat berpenghasilan rendah, Grup CBP berhasil menyesuaikan diri di tengah dinamika pasar dan mampu memberikan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas. Dengan keberhasilan tersebut, total nilai penjualan Grup CBP tumbuh 5% mencapai Rp68,60 triliun di tahun 2023, didorong oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata. Marjin EBIT membaik menjadi 21,5%, terutama didukung oleh turunnya harga berbagai komoditas di sepanjang tahun 2023 dan meningkatnya efisiensi operasional secara berkelanjutan. Hal ini menandai keberhasilan ICBP untuk terus meningkatkan pendapatan dan profitabilitas selama 13 tahun berturut-turut sejak dilakukannya pencatatan saham ICBP di bursa.

Kunci keberhasilan ICBP terletak pada fokusnya dalam menyediakan solusi makanan sehari-hari dengan harga yang terjangkau dan mudah didapat. Upaya untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik produknya yang beragam mencakup berbagai merek dan format serta pilihan harga, menjadi faktor yang penting. Guna mempertahankan kepemimpinan di sektor makanan & minuman, berbagai inisiatif *engagement* yang terarah dan inovasi produk telah dikembangkan untuk meningkatkan relevansi merek, *brand awareness* dan loyalitas. Strategi ini berhasil memperkuat pangsa pasar ICBP di beberapa kategori produk.



The **Noodles Division** expanded its domestic market share in 2023 and leveraged the Indomie brand to maintain its leading position abroad. Buoyed by higher volumes and ASP, total sales value grew by 6% to Rp50.44 trillion. EBIT margin increased to a record 25.7% due mainly to previous year's price increases and lower raw material prices.

Bag noodles remained the Division's largest category, and performance was maintained through new products and flavors, notably the Indomie Ramen Series in Indonesia. The Series' affordable pricing and distinctive Ramen flavors enabled us to capture the #1 position in Indonesia's premium instant bag noodles segment in its first year of launch. Following the success of the Indomie Ramen series, Pop Mie collaborated with Indomie to introduce the Tori Miso variant in a cup noodle format to diversify our range of international flavors. We also introduced the Indomie Gourmet Spicy Series in selected overseas markets to capture growing demand for spicy flavors.



Divisi Mi Instan berhasil meningkatkan pangsa pasarnya di Indonesia di tahun 2023, serta mempertahankan keunggulannya di luar Indonesia dengan kekuatan merek Indomie. Didukung oleh pertumbuhan volume penjualan dan kenaikan harga jual rata-rata, total nilai penjualan tumbuh 6% mencapai sekitar Rp50,44 triliun. Marjin EBIT mencapai rekor tertingginya menjadi 25,7%, terutama karena dampak kenaikan harga di tahun sebelumnya dan lebih rendahnya harga bahan baku.

Bag noodles tetap menjadi kategori terbesar bagi Divisi Mi Instan, dimana kinerjanya dapat terus dipertahankan melalui beragam produk dan pilihan rasa baru, seperti hadirnya Indomie Ramen Series di Indonesia. Dengan harga yang terjangkau dan pilihan rasa Ramen yang unik, tahun pertama peluncuran produk ini berhasil menempatkan kami di posisi #1 di segmen mi instan premium dalam kemasan *bag* di Indonesia. Menyusul kesuksesan peluncuran Indomie seri Ramen, Pop Mie berkolaborasi dengan Indomie untuk menghadirkan varian Tori Miso dalam kemasan *cup* guna meningkatkan ragam pilihan rasa internasional. Selain itu, kami juga meluncurkan Indomie Gourmet Spicy Series di beberapa pasar luar negeri untuk menangkap pertumbuhan permintaan atas makanan dengan cita rasa pedas.







We consistently implemented marketing strategies to strengthen brand equity and loyalty for our main brands. These efforts included integrated above-the-line (ATL) and below-the-line (BTL) activities. We continued airing focused advertisements both on TV and various social media platforms to maintain brand awareness and increase brand relevance with our diverse target consumers. One notable BTL initiative was the Indomie Yatai campaign, created to support the launch of the Indomie Ramen series by offering consumers an immersive dining experience reminiscent of Japanese street food stalls. The Division also engaged in promotional activities such as sponsorships and activations during Formula 1 and MotoGP events in Australia, as well as a prominent Indomie-branded tram and an outdoor 3D Indomie cup replica in Türkiye to elevate brand awareness and product consumption. Through a series of video campaigns, we encouraged households in Saudi Arabia to include Indomie as part of their Ramadhan menu.

All the marketing activities were backed by comprehensive sales and distribution strategies, to ensure product availability in urban and rural areas both in Indonesia and overseas. To increase market penetration and consumption in Egypt, we encouraged local entrepreneurship by supporting food stalls serving selections of Indomie.

Divisi Mi Instan secara konsisten terus melakukan kegiatan pemasaran *above-the-line* (ATL) dan *below-the-line* (BTL) yang terintegrasi guna meningkatkan *brand equity* dan *brand loyalty* yang kuat untuk semua merek-merek utamanya. Penayangan iklan, baik di TV maupun beragam platform media sosial, ditujukan untuk mempertahankan *brand awareness* yang tinggi serta meningkatkan relevansi merek dengan target konsumennya yang beragam. Salah satu contoh kegiatan BTL kami adalah Indomie Yatai yang merupakan aktivasi merek untuk mendukung peluncuran Indomie seri Ramen dengan memberikan pengalaman unik menikmati hidangan Indomie Ramen di kedai kaki lima ala Jepang. Divisi Mi Instan juga melaksanakan berbagai kegiatan promosi, seperti pemberian sponsor dan berbagai aktivasi di acara Formula 1 dan MotoGP di Australia, serta *branding* melalui berbagai media termasuk trem dan replika 3D berbentuk *cup noodle* di Türkiye. Melalui kampanye serial video, kami mendorong konsumsi rumah tangga di Arab Saudi untuk memasukkan Indomie ke dalam menu Ramadhan mereka.

Seluruh kegiatan pemasaran didukung oleh strategi penjualan dan distribusi yang komprehensif, untuk memastikan ketersediaan produk di area perkotaan maupun pedesaan di Indonesia dan negara lainnya. Untuk meningkatkan penetrasi pasar dan konsumsi di Mesir, kami mendorong minat kewirausahaan masyarakat lokal melalui konsep kios makan yang menyediakan beragam menu Indomie.



We continued to bolster manufacturing capabilities, improve productivity and operational efficiency. Efforts included optimizing the workload of our mixer machine operator by utilizing a silo system, and modifying our mixer machines to automate the flour handling and mixing process. This initiative led to one of our noodles factories receiving the Gold Award at the International Convention of Quality Control Circle in China. We also implemented an automatic data retrieval system for accurate parameter generation. We increased our production capacity by 5% to around 36 billion packs of noodles a year, primarily contributed by our overseas factories, to meet rising demand in both domestic and overseas markets.

The Dairy Division faced challenges arising from weaker purchasing power from lower-income consumers. As a result, the Division's total sales value decreased by 3% to Rp9.13 trillion in 2023, despite year-on-year improvements in value growth in the second half. Nonetheless, there was an expansion in the EBIT margin, driven by price increases, lower raw material cost and enhanced overhead cost control.

As one of the leading dairy producers, Dairy Division continued to innovate, launching new products to expand our liquid milk range. Riding on the popularity of a famous K-pop concert in Jakarta, we introduced a limited-edition Indomilk UHT Milk in Black Latte and Pink Blossom flavors, along with two exciting flavors of sterilized milk in can format. Strengthening our position in the SCC pouch category, we launched SCC Cap Enaak in pouch format, offering





Kami terus meningkatkan kemampuan manufaktur, produktivitas dan efisiensi operasional, termasuk optimalisasi beban kerja operator mesin *mixing* melalui otomatisasi proses penanganan tepung terigu dan proses pencampuran dengan memanfaatkan sistem silo dan modifikasi mesin pencampuran. Melalui inisiatif ini, salah satu pabrik mi instan kami berhasil meraih penghargaan Gold Award dalam acara International Convention of Quality Control Circle di Tiongkok. Selain itu, kami juga menerapkan sistem pengambilan data secara otomatis guna mendapatkan parameter yang akurat. Kami meningkatkan kapasitas produksi sebesar 5% menjadi sekitar 36 miliar bungkus per tahunnya, dimana penambahan tersebut terutama berasal dari pabrik-pabrik di luar Indonesia. Kenaikan kapasitas ini akan membantu kami untuk melayani baik pasar domestik maupun luar negeri dengan lebih baik.

Divisi Dairy menghadapi berbagai tantangan di tengah melemahnya daya beli terutama dari konsumen yang berpenghasilan rendah. Oleh karena itu, total nilai penjualan turun 3% menjadi sekitar Rp9,13 triliun di tahun 2023, meskipun mengalami perbaikan di semester kedua dengan adanya pertumbuhan nilai penjualan dibandingkan tahun lalu. Namun demikian, marjin EBIT membaik didorong oleh kenaikan harga, lebih rendahnya harga bahan baku, dan pengendalian biaya *overhead* yang lebih baik.

Sebagai salah satu produsen *dairy* yang terkemuka, Divisi Dairy terus berinovasi dengan meluncurkan beberapa produk baru untuk melengkapi penawarannya di kategori susu cair. Dengan memanfaatkan momentum penyelenggaraan konser salah satu grup K-pop terkenal di Jakarta, kami meluncurkan produk Susu UHT Indomilk edisi terbatas dengan rasa Black Latte dan Pink Blossom. Kami juga memperkenalkan produk susu steril dalam kaleng yang tersedia dalam dua pilhan rasa yang menarik. Untuk memperkuat posisi kami di kategori kemasan *pouch*, kami melakukan peluncuran krimer kental manis Cap Enaak dalam format *pouch* yang

an enhanced value proposition, while also more convenient and hygienic. Ice creams remained highly popular, and the sale of a fusion Choc Rocks ice cream cone with Indomie Fried Noodles flavors sparked an online craze. The Es Potong category was broadened with a fourth variant in Espessia Musang King flavor.

Our marketing approach embraced a 360-degree consumer engagement model, integrating both ATL and BTL activities. The Division upheld its stance in the liquid milk market by engaging teenagers and young consumers. Notable highlights included sponsoring a concert of a famous Korean girl band in Jakarta to enhance the visibility of the Indomilk brand and strengthen its bond with K-pop fans in Indonesia. For younger consumers, educational games and activities were developed through a collaboration between Indomilk Kids and a popular Indonesian animated series. Our efforts also extended to educating both end-consumers and foodservice businesses about the versatility of our SCC products, emphasizing its use in home cooking, snack and beverage creation via TV, digital platforms and activation events.

dikenal karena harganya yang ekonomis dengan kemasan yang praktis dan higienis. Es krim tetap menjadi produk yang populer, dan peluncuran Indofood Ice Cream Choc Rocks dengan rasa Indomie Mi Goreng menjadi viral di media sosial, serta mendorong minat yang besar dari para konsumen remaja. Penawaran di kategori Es Potong juga diperkaya melalui peluncuran varian rasa keempat yaitu Musang King.

Kami menerapkan *360 degree consumer engagement*, dimana berbagai upaya pemasaran kami dilakukan secara menyeluruh melalui kegiatan ATL dan BTL. Divisi Dairy berhasil mempertahankan posisinya di kategori susu cair melalui berbagai inisiatif untuk memperkuat merek-mereknya di kalangan remaja dan anak-anak. Upaya-upaya penting yang telah dijalankan termasuk mensponsori konser salah satu band wanita Korea terkenal yang diselenggarakan di Jakarta guna meningkatkan visibilitas merek Indomilk dan memperkuat interaksi dengan para penggemar K-pop di Indonesia. Untuk konsumen anak-anak, kegiatan interaktif dan permainan edukatif dikembangkan melalui kerja sama antara Indomilk Kids dan sebuah serial animasi Indonesia yang populer. Upaya kami juga dilakukan dengan mengedukasi konsumen, baik konsumen akhir maupun dari sektor *foodservice*, mengenai beragam kegunaan produk Krimer Kental Manis kami guna meningkatkan konsumsi dan penetrasi pasar dengan mengomunikasikan manfaatnya dalam membuat masakan, roti dan kue serta minuman melalui berbagai media, seperti TV, platform digital maupun kegiatan aktivasi.



The Division employed an area-focused strategy to broaden its distribution coverage effectively. Efforts were focused on improving product availability, ensuring a wider variety of SKUs, increasing product visibility and improving the productivity of our sales representatives through trainings.

We achieved greater agility through end-to-end supply chain digitalization, enabling just-in-time implementation and increasing efficiencies, data accuracy and effectiveness, while continuing with our cost-saving initiatives during the year. Further incorporation of Industry 4.0 principles has resulted in an optimized production flow, leading to reduced raw material losses. We also continued to strengthen our supply chain as ensuring sufficient key raw material supplies became increasingly critical amidst rising geopolitical tension. We diversified our supplier base by sourcing milk powder from the northern and southern hemispheres, and forged stronger partnerships with local cooperatives to secure a sustainable quantity of high-quality fresh milk.

The **Snack Foods Division** demonstrated growth and resilience. As the #1 player in modern snacks, ICBP continued to drive the industry across various categories, achieving top-line and profitability growth through new and existing snacks. In 2023, the Division's total sales value rose by 7% to Rp4.25 trillion driven by higher volumes and ASP. EBIT margin expanded to 9.6%, due mainly to lower raw material costs and higher efficiencies.





Kami menjalankan strategi yang berbeda di setiap wilayah untuk memperluas cakupan distribusi secara efektif. Upaya-upaya tersebut berfokus untuk memastikan ketersediaan varian produk yang beragam, meningkatkan visibilitas produk, serta meningkatkan produktivitas tenaga penjualan melalui berbagai program pelatihan.

Kami mendorong *agility* melalui digitalisasi mata rantai pasok secara menyeluruh yang mendukung implementasi *just-in-time* serta meningkatkan efisiensi, akurasi data dan efektifitas, selain melanjutkan berbagai inisiatif penghematan biaya. Penerapan prinsip-prinsip Industri 4.0 yang berkelanjutan juga telah menghasilkan proses produksi yang optimal, dan berhasil menurunkan bahan baku terbuang. Selain itu, kami terus berupaya memperkuat mata rantai pasokan seiring semakin pentingnya menjaga pasokan bahan baku utama yang memadai di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik. Kami akan terus melakukan diversifikasi pemasok melalui pengadaan *milk powder* baik dari belahan bumi Utara maupun Selatan guna menciptakan fleksibilitas pasokan, serta membangun kerja sama yang lebih kuat dengan berbagai koperasi lokal guna memastikan ketersediaan susu segar dengan kualitas yang baik dalam jumlah yang cukup secara berkelanjutan.

Divisi Makanan Ringan telah menunjukkan perkembangan dan ketangguhannya. Sebagai pemain #1 di kategori makanan ringan modern, ICBP terus mendorong pertumbuhan industri di berbagai kategori produk, serta mencatatkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas melalui pengembangan produk-produk baru maupun yang sudah ada. Di tahun 2023, pertumbuhan total nilai penjualan mencapai 7% menjadi Rp4,25 triliun, yang didorong oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual rata-rata. Marjin EBIT meningkat menjadi 9,6%, terutama karena turunnya harga bahan baku dan efisiensi yang lebih baik.

Product innovation continued year-round, with the launch of Chitato Lite in Aburi Seaweed flavor, Jetz Sweet Stick in Brown Sugar Caramel flavor, Chiki Twist in Flaming Hot flavor, Chiki Balls in Butter Cookies flavor, and an enticing new Qtela variant in Seaweed flavor.

To connect with diverse audiences, the Division organized engagement activities and sponsored high-profile events to elevate brand relevance, product awareness and consumer loyalty. For example, we sponsored “FestiVibes”, a community festival for the growing number of K-pop fans in Indonesia. Distribution penetration was focused on the rural areas and outer islands, while packaging sizes were optimized to cater to varying needs.

To meet market demands, we expanded our manufacturing capacity for some product categories, which led to a 16% rise in total production capacity to more than 55,000 tonnes in 2023. In line with our operational excellence goals, we focused on increasing productivity and efficiency. Efforts included the progressive implementation of automatic data capturing devices to accurately generate, monitor and control production parameters; and the addition of an in-house corn silo for improved storage capacity with better quality control and raw-material handling. To ensure the timely and quality supply of snack ingredients like potatoes, partnership arrangements with local farmers were continued.



Inovasi produk terus berlanjut di sepanjang tahun, melalui peluncuran Chitato Lite rasa Aburi Seaweed, Jetz Sweet Stick rasa Karamel Gula Aren, Chiki Twist rasa Pedas Membara, Chiki Balls rasa Kukis Mentega, serta varian baru Qtela dengan pilihan rasa Rumput Laut.

Guna menjalin relasi dengan berbagai target konsumen, Divisi Makanan Ringan menyelenggarakan berbagai kegiatan *engagement* dan mensponsori acara-acara populer untuk meningkatkan relevansi merek, *product awareness* dan loyalitas konsumen. Sebagai contoh, kami mensponsori "FestiVibes", sebuah festival komunitas penggemar K-pop yang terus bertumbuh di Indonesia. Penetrasi distribusi difokuskan pada daerah pedesaan dan di luar pulau Jawa, sedangkan ketersediaan produk dalam berbagai ukuran kemasan telah dioptimalkan guna memenuhi kebutuhan pasar yang beragam.

Terkait kegiatan manufaktur, kami meningkatkan kapasitas produksi untuk beberapa kategori produk guna memenuhi permintaan yang terus bertumbuh, sehingga total kapasitas produksi per tahun meningkat sekitar 16% mencapai lebih dari 55.000 ton di tahun 2023. Sejalan dengan komitmen kami untuk meraih keunggulan operasional, kami terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi melalui implementasi secara bertahap sistem pengambilan data otomatis agar dapat memperoleh dan memantau parameter produksi secara tepat, sedangkan penambahan kapasitas silo jagung milik sendiri telah meningkatkan kemampuan pengendalian kualitas dan penangangan bahan baku. Selain itu, guna menjamin pasokan bahan baku yang tepat waktu dan berkualitas untuk produk makanan ringan seperti kentang, kami terus menjalin kemitraan dengan para petani lokal.

The **Food Seasonings Division** maintained its lead with culinary products in diverse categories and formats. In 2023, this Division recorded a 9% increase in total sales value to Rp3.67 trillion, driven by higher volumes of both existing and new products. EBIT margin was maintained at a healthy level of 11.3%.

Our market share for recipe mixes expanded with a wider range of Indofood Racik variants, including Fried Chicken with Spices, Fried Chicken in Butter Sauce and Indonesian Stew. In 2023, we ventured into seasoning flours under the Indofood Racik brand with three new variants: Multipurpose flour, Crispy Chicken flour and Fritter flour. Supported by the unique selling point of "Crispy Up To Five Hours", coupled with an extensive national distribution plan, ICBP became one of the top seasoning flour producers within the year. In the syrup category, we introduced a pouched format Indofood Freiss Syrup in Orange and Cocopandan flavors, featuring the industry's first auto-lock mechanism.

We fortified our market position in all product categories through brand campaigns highlighting product superiority and differentiation. For example, we emphasized that Indofood Racik recipe mixes are just as delicious and consistent as home-made mixes. We also highlighted the sweet and savory taste of Indofood Soy Sauce, and the variety of spicy flavors offered by the range of Indofood Chili Sauce to meet diverse preferences. Promotional





Divisi Penyedap Makanan mempertahankan kepemimpinannya untuk produk-produk kuliner di berbagai kategori dan format. Di tahun 2023, Divisi ini mencatatkan peningkatan total nilai penjualan sebesar 9% menjadi Rp3,67 triliun, didorong oleh kenaikan volume penjualan atas produk yang sudah ada maupun produk baru. Marjin EBIT yang sehat juga dapat dipertahankan di kisaran 11,3%.

Pangsa pasar kami di kategori *recipe mixes* mengalami peningkatan melalui pilihan produk Indofood Racik yang semakin beragam, termasuk *recipe mixes* untuk Ayam Goreng Rempah, Ayam Goreng Mentega dan Semur. Di tahun 2023, kami masuk ke kategori produk baru yaitu tepung bumbu dengan menggunakan merek Indofood Racik melalui tiga varian produk: Tepung Bumbu Serbaguna, Ayam Krispi dan Bakwan. Didukung oleh keunikan produk dengan komunikasi "Krispi Hingga Lima Jam", serta pendistribusian secara nasional yang ekstensif, ICBP berhasil menjadi salah satu pemain utama untuk tepung bumbu dalam kurun waktu satu tahun. Di kategori sirup, kami menghadirkan Sirup Indofood Freiss dalam format *pouch* dengan pilihan rasa Jeruk dan Cocopandan, yang dilengkapi dengan mekanisme *auto-lock* pertama di industri ini.

Kami terus memperkuat kepemimpinan di seluruh kategori produk melalui berbagai kampanye merek yang mengedepankan superioritas produk dibandingkan pesaing. Sebagai contoh, Indofood Racik memiliki cita rasa yang enak dan konsisten seperti hidangan yang dipersiapkan dengan bumbu racikan sendiri, Kecap Indofood dikenal karena rasanya yang manis dan gurih, sedangkan Sambal Indofood memiliki beragam varian pedas untuk memenuhi preferensi tingkat kepedasan yang

activities included cooking demonstrations and product sampling in both traditional markets and supermarkets. We also deepened our relationships with foodservice businesses, ensuring a comprehensive outreach strategy across all customer segments.

Excluding the new capacity for seasoning flour, we increased our capacity for existing products by around 18%. This enabled us to meet rising demand, while driving operational excellence through continuous improvements. An ongoing Industry 4.0 program implementation enabled us to reduce downtime, accurately identify production problems and reduce raw material losses. Other efficiency and cost-savings initiatives included optimizing packaging sizes and specifications, upgrading the filling machine for higher production output, and cutting energy consumption.

The **Nutrition & Special Foods Division** strengthened its position with stronger market shares across all product categories. The Division's total sales value grew by 5% to Rp1.22 trillion and EBIT margin increased to 7.6% due to the enhanced product mix.

berbeda-beda. Aktivitas pemasaran yang dilakukan termasuk kegiatan demo memasak dan *sampling* baik di pasar tradisional maupun supermarket. Selain itu, kami juga menjangkau konsumen *foodservice* dalam menjalankan strategi yang menyeluruh dan menyasar semua segmen pasar.

Di luar kapasitas produk baru tepung bumbu, kami meningkatkan kapasitas produksi untuk produk-produk yang sudah ada sekitar 18% untuk memenuhi tingkat permintaan yang bertumbuh, selain mendorong keunggulan operasional melalui perbaikan berkelanjutan. Implementasi Industri 4.0 secara berkelanjutan telah membantu kami dalam menurunkan *downtime*, mengidentifikasi masalah selama proses produksi secara akurat, dan mengurangi bahan baku terbuang. Beberapa kegiatan utama lainnya yang dilakukan guna meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya, meliputi penyesuaian dimensi dan spesifikasi kemasan, penyempurnaan *filling machine* guna meningkatkan *output* produksi, serta penghematan konsumsi energi.

Divisi Nutrisi & Makanan Khusus berhasil memperkuat posisinya dengan meningkatkan pangsa pasar di seluruh kategori produk. Total nilai penjualan tumbuh 5% mencapai Rp1,22 triliun dan marjin EBIT meningkat menjadi 7,6%, didukung oleh komposisi penjualan yang lebih baik.





To excite the baby food market, we introduced new products such as SUN Dates and Milk. In the snacking category, we launched Promina Crunchies in two new flavors: Seaweed and Creamy Chicken with Broccoli. Made without preservatives and MSG, this baby snack complements our product portfolio by offering crunchy textures in varied shapes to aid in baby's motor development.

Underlying the success were educational campaigns focused on the importance of proper nutrition for babies' development, as well as the Promina products addressing babies' needs at different growth stages. We worked with KOLs to showcase our Promina baby cereals and collaborated with a popular educational brand to enhance the Promina brand image. The SUN campaigns were focused on optimizing nutrition for baby's growth.

These efforts were supported by distribution activities to expand market presence and increase product visibility. For example, we appointed brand advisors to guide mothers in choosing the right products from our extensive portfolio for their babies' needs. We also enhanced our product displays to help consumers in choosing our products based on age group, product format and variants.

Our commitment to help reduce malnutrition and stunting in Indonesia were continued through public education initiatives on the importance of proper nutritional intake in the first 1,000 days of life.

Throughout the year, we invested in efficiency programs for cost savings and higher productivity. We shifted to more efficient energy sources, purchased new machinery for packaging automation, and upgraded older machines to increase production yield and reduce waste. We continued to digitalize every stage of our production process, from the receipt of raw materials to the completion of the final product. Real-time field data collection enabled us to speed up the work process, improving efficiency and data accuracy.

Untuk menggairahkan pasar makanan bayi, kami meluncurkan produk baru seperti SUN Kurma dan Susu. Sedangkan untuk kategori makanan ringan, kami meluncurkan varian rasa baru dari Promina Crunchies: Rumput Laut dan Ayam Krim dengan Brokoli. Produk baru ini dibuat tanpa bahan pengawet dan MSG serta memiliki tekstur yang renyah, dalam berbagai bentuk untuk membantu perkembangan motorik bayi.

Keberhasilan ini ditopang oleh berbagai kampanye edukasi dengan fokus pada pentingnya nutrisi yang tepat untuk tumbuh kembang bayi, serta ragam produk Promina yang memenuhi kebutuhan bayi di berbagai tahapan perkembangan. Kami telah bekerja sama dengan KOL untuk memperkenalkan bubur bayi Promina dan berkolaborasi dengan merek edukasi yang populer untuk meningkatkan *brand image* Promina. Sedangkan kampanye merek SUN difokuskan pada optimalisasi nutrisi untuk pertumbuhan bayi.

Upaya-upaya ini didukung oleh kegiatan distribusi dalam memperluas kehadiran produk kami di pasar dan meningkatkan visibilitas produk. Sebagai contoh, kami menempatkan *brand advisor* di berbagai outlet ritel modern untuk membantu para ibu dalam memilih produk yang tepat bagi bayinya dari portofolio produk kami, selain juga menyempurnakan tampilan produk agar membantu konsumen dalam memilih produk berdasarkan kelompok usia, format produk dan varian rasa.

Komitmen kami untuk turut berkontribusi menurunkan malnutrisi dan *stunting* di Indonesia terus berlanjut melalui berbagai program edukasi masyarakat tentang pentingnya asupan gizi yang tepat sejak pembuahan hingga 1.000 hari pertama kehidupan.

Di sepanjang tahun 2023, kami menjalankan berbagai inisiatif efisiensi untuk menghemat biaya dan meningkatkan produktivitas. Inisitatif-inisiatif tersebut mencakup pemanfaatan sumber energi yang lebih efisien, investasi mesin pengemasan otomatis, dan peremajaan mesin-mesin lama agar dapat memproduksi lebih banyak serta menurunkan bahan terbuang. Selain itu, proses digitalisasi juga terus diperluas di setiap tahapan proses produksi, mulai dari bahan baku hingga produk akhir dimana pengambilan data dilakukan secara *realtime* guna mempercepat proses kerja serta meningkatkan efisiensi dan akurasi data.

The **Beverages Division** delivered improved performance, with the packaged water category demonstrating strong resilience post-pandemic. The Division's total sales value rose by 4% to Rp1.61 trillion. The EBIT margin grew to 13.4%, due mainly to lower prices of packaging material, as well as ongoing efficiency improvements.

Supporting the performance were comprehensive strategies to enhance product availability, boost brand awareness, ensure competitive prices and efficient manufacturing operations, among others. During the year, we widened distribution coverage in untapped areas, and ensured ready product supplies at each sales outlet. The campaigns for our products were tailored to resonate with different audience groups. We also leveraged on festive occasions like Ramadhan to drive sales of Fruitamin Cocobit with Nata De Coco which was introduced as an ideal refreshment for breaking fast.

We continued with the Agent Gallon Club program in the residential areas and successfully expanded the agent pool by about 15%. In terms of operational excellence, the partnership with suppliers to develop durable, high-quality and lightweight packaging was continued. As of end 2023, the majority of the Division's beverage bottles have transitioned to this lightweight packaging material. We also implemented a preventive maintenance system to minimize downtime and waste, and increased operator competence to optimize workloads and bolster productivity.





Divisi Minuman membukukan kinerja yang lebih baik, dimana kategori AMDK membuktikan ketangguhannya pasca pandemi. Total nilai penjualan tumbuh 4% mencapai sebesar Rp1,61 triliun. Marjin EBIT naik menjadi 13,4%, terutama karena turunnya harga bahan baku kemasan dan perbaikan efisiensi secara berkelanjutan.

Kinerja tersebut dapat dicapai berkat implementasi strategi yang komprehensif antara lain meningkatkan ketersediaan produk dan *brand awareness*, memastikan harga yang kompetitif, serta kegiatan manufaktur yang efisien. Di sepanjang tahun 2023, kami terus memperluas jangkauan distribusi ke area-area yang belum terlayani, serta memastikan ketersediaan produk di setiap outlet penjualan. Kampanye pemasaran produk-produk kami dikembangkan agar sesuai dengan berbagai target konsumennya. Kami juga memanfaatkan momen perayaan hari besar keagamaan seperti bulan Ramadhan untuk mendorong penjualan Fruitamin Cocobit dengan Nata De Coco yang diperkenalkan sebagai produk yang ideal untuk berbuka puasa.

Kami terus menjalankan program Agen Galon Club di area perumahan dan berhasil meningkatkan jumlah agen sekitar 15%. Untuk meningkatkan keunggulan operasional, kemitraan dengan para pemasok terus dilanjutkan untuk mengembangkan kemasan yang kuat, berkualitas tinggi dan ringan. Hingga akhir tahun 2023, sebagian besar produk minuman kami telah menggunakan bahan kemasan yang ringan tersebut. Kami juga menerapkan sistem pemeliharaan preventif untuk meminimalkan *downtime* dan bahan terbuang, serta meningkatkan kompetensi operator untuk mengoptimalkan beban kerja dan meningkatkan produktivitas.

2024 Outlook

In the year ahead, the Indonesian economy is expected to demonstrate resilience, underpinned by solid macroeconomic fundamentals and government initiatives to improve living standards and reduce unemployment. These factors bode well for the CBP Group's strategic plans, where the aim is to balance top-line growth with profitability, while maintaining a robust balance sheet.

In 2024, ICBP will continue to place its focus on organic growth, both domestically and internationally. The efforts to enhance ICBP's market leadership across the diverse businesses will include optimizing the product portfolio, driving relevance and excitement through innovation, expanding distribution and penetration, and increasing product and brand visibility. Sales and marketing programs will be targeted to heighten consumption and brand awareness. Operational excellence, strategy execution, along with manufacturing and supply chain processes, will also be strengthened to maintain the Group's competitive edge.

Pandangan 2024

Di tahun mendatang, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tetap tangguh, didukung oleh fundamental makroekonomi yang solid serta inisiatif pemerintah untuk meningkatkan standar hidup dan menurunkan tingkat pengangguran. Faktor-faktor ini mendukung rencana strategis Grup CBP untuk menyeimbangkan pertumbuhan penjualan dan profitabilitas dengan tetap mempertahankan neraca keuangan yang kuat.

Di tahun 2024, ICBP akan terus fokus pada pertumbuhan organik di pasar dalam maupun luar negeri. Upaya-upaya untuk memperkuat kepemimpinan pasar ICBP di seluruh kegiatan usaha akan meliputi optimalisasi portofolio produk, meningkatkan relevansi dan menggairahkan pasar melalui inovasi, memperluas distribusi dan penetrasi, serta memperkuat visibilitas produk dan merek. Program penjualan dan pemasaran akan dilanjutkan untuk meningkatkan konsumsi dan *brand awareness*. Keunggulan operasional, eksekusi strategi, serta proses produksi dan rantai pasokan akan diperkuat juga untuk mempertahankan daya saing Grup CBP di pasar.



OPERATIONAL REVIEW
ULASAN KINERJA OPERASIONAL





BOGASARI
BOGASARI



OVERVIEW

Bogasari operates four flour mills in Jakarta, Surabaya, Cibitung and Tangerang with a total annual capacity of around 4.4 million tonnes. Its comprehensive range of flour products is sold to both industrial and retail customers, under established brands such as Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru and Lencana Merah. Bogasari also produces pasta for domestic and international markets under the La Fonte brand.

Bogasari's operations are supported by a maritime fleet, comprising eight post-panamax, five handy/supramax and two ultramax vessels, to transport wheat imported mainly from Australia, Canada and the US. The Group also manufactures polypropylene bags to support its packaging needs.



GAMBARAN UMUM

Bogasari mengoperasikan empat pabrik penggilingan tepung terigu di Jakarta, Surabaya, Cibitung dan Tangerang dengan total kapasitas per tahun sekitar 4,4 juta ton. Berbagai pilihan produk tepung terigunya dipasarkan baik ke pelanggan industri maupun ritel, dengan merek-merek yang sudah mapan, seperti Cakra Kembar, Segitiga Biru, Kunci Biru dan Lencana Merah. Bogasari juga memproduksi pasta untuk pasar domestik dan internasional dengan merek La Fonte.

Kegiatan operasional Bogasari didukung oleh unit perkapalan yang terdiri dari delapan kapal *post-panamax*, lima kapal *handy/supramax*, serta dua kapal *ultramax* untuk mengangkut bahan baku gandum terutama dari Australia, Kanada dan Amerika Serikat. Grup Bogasari juga memproduksi kantong *polypropylene* guna memenuhi kebutuhan kantong kemasannya.

2023 Review

In 2023, Indonesia's flour industry continued to face challenges despite decreasing global wheat prices, which spiked during the 2022 Russia-Ukraine conflict. Indonesia's domestic demand for wheat flour remained soft, as average wheat flour prices remained elevated compared to previous years and consumer purchasing power weakened within the low-income segment.

Despite the challenges, Bogasari upheld its position as the dominant market player, achieving a relatively stable performance. Total sales value declined by 5% to Rp30.41 trillion, mainly attributable to lower volumes. Profitability remained healthy, with EBIT margin of 7.5%, thanks to a cost-plus pricing model.

We attribute Bogasari's resilient performance to its vertically integrated business model, which extends from efficient wheat sourcing using our own fleet of vessels, to the optimized operation of our mills and a well-coordinated nationwide distribution network.

With flour prices steadily normalizing during the year, the market prospects remained robust, considering that Indonesia's per capita flour consumption continues to be lower than its neighboring countries. At the same time, Indonesia's evolving urban landscape and growing middle-income class has

Ulasan Kinerja 2023

Di tahun 2023, industri tepung terigu di Indonesia masih menghadapi tantangan walaupun harga gandum dunia telah turun, setelah melonjak tinggi selama konflik Rusia-Ukraina di tahun 2022. Tingkat permintaan tepung terigu di Indonesia masih belum pulih sepenuhnya, mengingat harga rata-rata tepung terigu yang relatif masih cukup tinggi dan melemahnya daya beli konsumen di segmen menengah ke bawah.

Walaupun dihadapkan dengan tantangan, Bogasari mampu mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar dengan pencapaian kinerjanya yang cukup stabil. Total nilai penjualan turun 5% menjadi Rp30,41 triliun, terutama karena volume penjualan yang lebih rendah. Dengan didukung model bisnis *cost-plus*, tingkat profitabilitas tetap sehat dengan marjin EBIT sebesar 7,5%.

Ketangguhan kinerja Bogasari tidak terlepas dari dukungan model bisnisnya yang terintegrasi secara vertikal, mulai dari pembelian bahan baku gandum dengan menggunakan unit perkapalan sendiri, hingga proses produksi yang optimal dan jaringan distribusi berskala nasional yang terkoordinasi dengan baik.

Seiring dengan normalisasi harga tepung terigu sepanjang tahun 2023, prospek pasar ke depannya masih sangat menjanjikan, mengingat konsumsi tepung terigu per kapita di Indonesia yang relatif lebih rendah dibandingkan negara-negara tetangga. Urbanisasi dan pertumbuhan segmen berpendapatan



fueled a shift towards more varied diets, including greater appetites for wheat-based foods like pizza, pasta, bread, pastries and cake. However, amidst an inflationary climate, Indonesian consumers have continued to demonstrate heightened price sensitivity, prioritizing daily necessities and seeking "value for money".

Notwithstanding these circumstances, we sustained our market leadership in flour and pasta products, leveraging on the strong brands and market position that we have established over the past five decades. To reinforce our presence in Indonesia as well as stimulate future demand, we continued with our initiatives aimed at capacity and capability improvements, operational excellence, new product development and distribution expansion.

We also introduced a wider range of flour products to meet diverse needs and preferences. These included Cakra Kembar Roti flour in 25kg bags; as well as Segitiga Biru, Lencana Merah and Payung flours in a smaller 5kg size. We actively drove consumption to enlarge our market share by educating and communicating with consumers, paying attention to the younger generation through

menengah di Indonesia juga mendorong pola makan yang lebih beragam, termasuk semakin menyukai makanan yang berbahan dasar tepung terigu seperti pizza, pasta, roti, *pastries* dan kue. Namun, di tengah dampak inflasi, konsumen Indonesia terus menunjukan sensitivitasnya terhadap harga, sehingga memprioritaskan kebutuhan sehari-hari dan harga yang terjangkau.

Terlepas dari dinamika tersebut, kami dapat mempertahankan kepemimpinan pasar di kategori produk tepung terigu dan pasta, dengan memanfaatkan keunggulan merek dan posisi pasar yang telah kami bangun selama lebih dari lima dekade. Guna memperkuat kehadiran kami di Indonesia serta mendorong tingkat permintaan di masa mendatang, kami berupaya untuk melanjutkan inisiatif kami pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas produksi, keunggulan operasional, pengembangan produk baru dan perluasan jaringan distribusi.

Untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan preferensi konsumen, kami menghadirkan lebih banyak pilihan produk tepung terigu seperti Cakra Kembar Roti dalam kemasan 25kg, serta produk dengan ukuran yang lebih kecil dalam kemasan 5kg untuk merek Segitiga Biru, Lencana Merah dan Payung. Kami secara aktif berupaya mendorong konsumsi tepung terigu guna memperluas pangsa pasar melalui edukasi dan komunikasi dengan konsumen, serta berinteraksi dengan kaum muda melalui berbagai





various marketing programs and campaigns. To further enhance productivity and efficiency, we focused on strengthening our capabilities through continuous improvements across the entire supply chain.

We maintained a selection of effective marketing initiatives to continue our engagement with consumers and SME partners throughout Indonesia, such as Sajian Bersama Bogasari, which empowers housewives to start a flour-based food business at home. Additionally, we motivate growth and business expansion by presenting Bogasari Awards to outstanding SMEs. In 2023, under the theme of "Eco-friendly and Sustainable SMEs", we promoted more environmentally friendly production processes.

Our consumer pack products for retail consumers and micro-enterprises were reinforced during the year. To align with the growing demand for smaller packaging size, we prioritized capacity expansion, specifically augmenting our packing lines with additional automatic case packer machines and upgraded packing machines. Additionally, improvements have been made in our factory to enhance our ability to produce more customized products and facilitate easy switching between different SKUs.

program dan kampanye pemasaran. Dalam rangka terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi, kami fokus dalam meningkatkan kemampuan melalui upaya penyempurnaan yang berkelanjutan di seluruh mata rantai pasokan.

Kami melanjutkan berbagai inisiatif pemasaran yang efektif dalam menjalin *engagement* dengan para konsumen dan mitra UKM di seluruh Indonesia, seperti program Sajian Bersama Bogasari yang bertujuan untuk mengedukasi ibu rumah tangga agar dapat memulai usaha makanan berbahan dasar tepung terigu di rumah. Selain itu, kami terus mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha para UKM melalui Bogasari Award. Di tahun 2023, dengan tema "UKM Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan", kami berupaya untuk memperkenalkan proses produksi yang lebih ramah lingkungan.

Di sepanjang tahun 2023, Bogasari terus memperkuat produk *consumer pack* yang ditujukan untuk konsumen ritel maupun usaha mikro. Seiring dengan meningkatnya permintaan akan ukuran kemasan yang lebih kecil, kami memprioritaskan peningkatan kapasitas di bagian pengemasan dengan menambahkan mesin *automatic case packer* serta memodifikasi mesin kemasan. Selain itu, penyempurnaan juga telah dilakukan di pabrik kami sehingga saat ini mampu memproduksi lebih banyak *customized product* dan mudah dalam mengalihkan produksi untuk berbagai jenis produk.







2024 Outlook

Uncertainties arising from geopolitical tensions and climate change are expected to persist in 2024, impacting the commodity and energy markets, as well as global supply chains. This is likely to sustain the high inflation and interest rates in some countries. Additionally, the flour market may be subject to further challenges due to volatility in wheat prices and foreign exchange rates.

Meanwhile, global wheat production is expected to contract in 2024, marking the first year-on-year decline since the 2018/2019 season. This reduction is largely due to unfavorable weather conditions, including El Niño events, affecting major exporters like Australia and Canada. On the other hand, global wheat consumption is expected to outpace production, fueled by increased demand for both food and animal feed. As a result, global ending stock of wheat is forecast to be lower in 2024, compared to 2023.

Pandangan 2024

Ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik dan perubahan iklim diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2024, sehingga dapat berdampak pada pasar komoditas dan energi, serta mata rantai pasokan dunia. Kondisi ini kemungkinan bisa membuat inflasi dan suku bunga tetap tinggi di beberapa negara. Selain itu, pasar tepung terigu juga akan terus menghadapi tantangan akan volatilitas harga gandum dan nilai tukar.

Sementara itu, produksi gandum global diperkirakan akan mengalami penurunan di tahun 2024 untuk pertama kalinya sejak periode 2018/2019. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh kondisi cuaca yang tidak mendukung, termasuk El Niño, yang berdampak pada negara-negara eksportir gandum seperti Australia dan Kanada. Di sisi lain, konsumsi gandum global diprediksi masih akan melampaui tingkat produksi, didorong oleh naiknya permintaan baik untuk makanan maupun pakan ternak. Oleh karenanya, tingkat persediaan akhir gandum global diperkirakan akan lebih rendah di tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya.

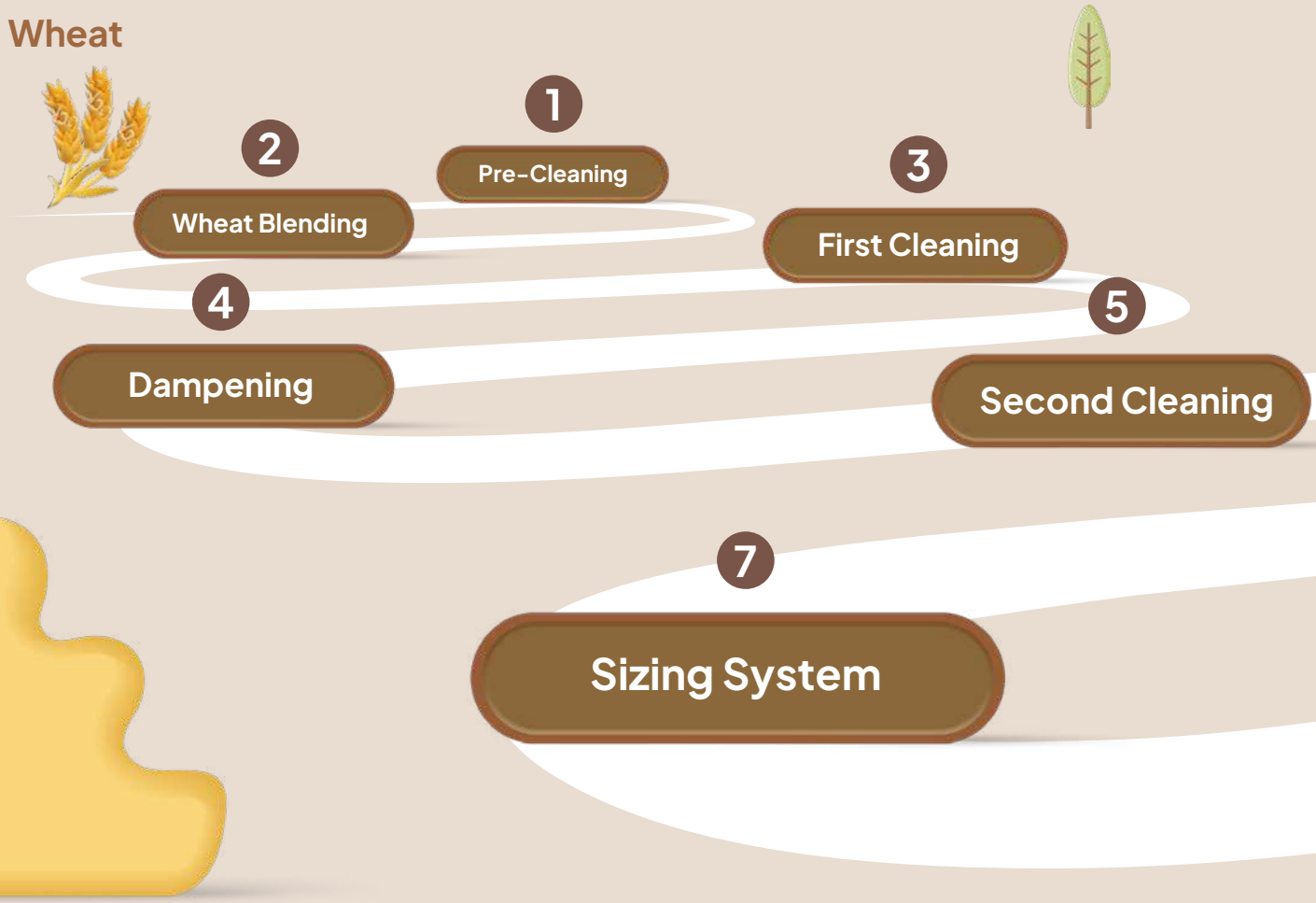
On the domestic front, Indonesia's GDP is expected to grow steadily, with household consumption as the key driver. Flour consumption is also expected to increase due to Indonesia's growing population size, rising per-capita income and greater urbanization.

As the market leader, Bogasari will continue to focus on volume growth while ensuring healthy profitability. The priority will be on driving and developing Indonesia's flour industry, while sustaining our leading position and expanding our business operations. To support household consumers and SME partners,

Di dalam negeri, PDB Indonesia diperkirakan akan terus tumbuh dengan konsumsi rumah tangga sebagai pendorong utamanya. Konsumsi tepung terigu diproyeksikan juga akan meningkat seiring pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, naiknya pendapatan per kapita, dan meningkatnya arus urbanisasi.

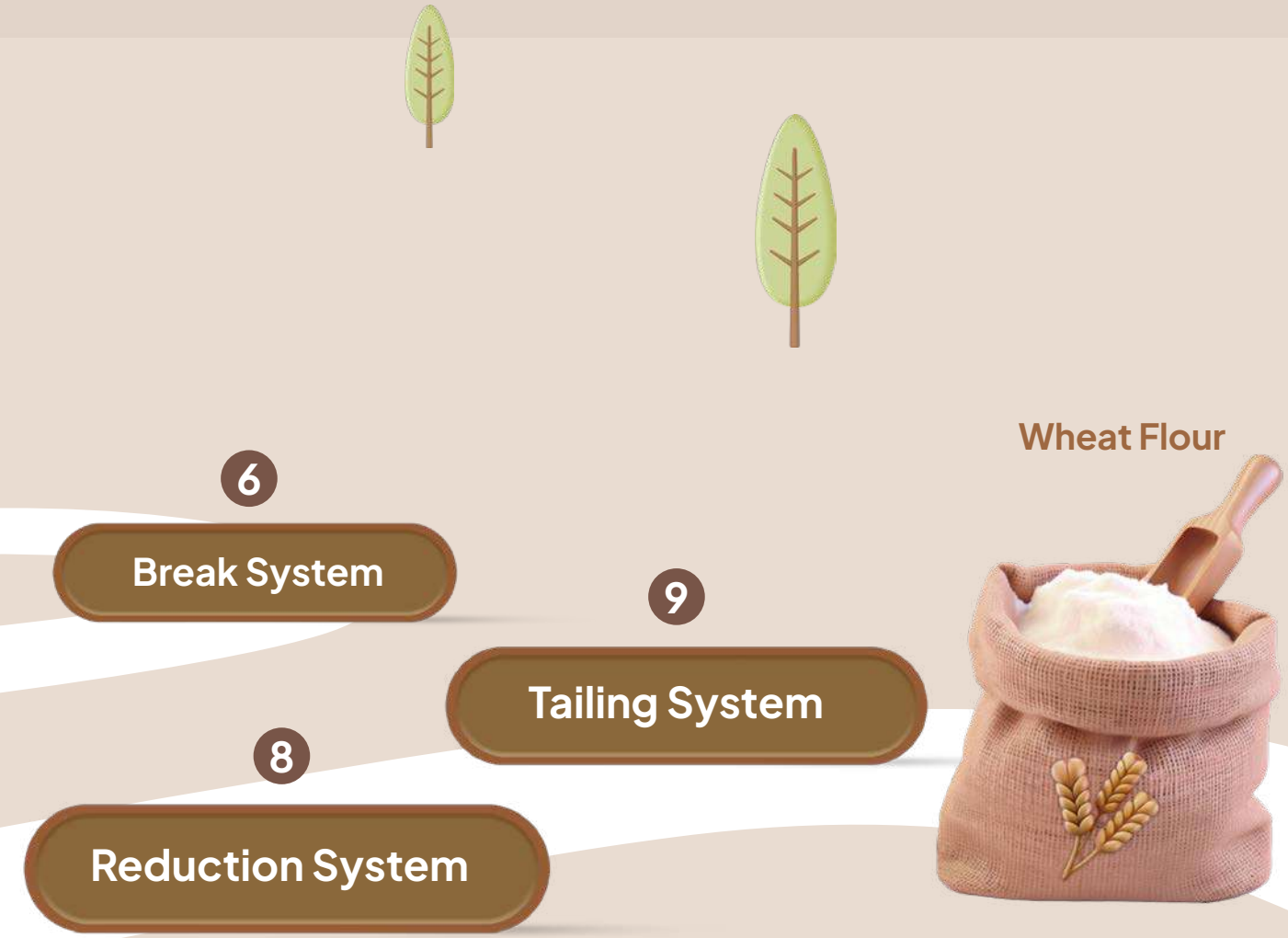
Sebagai pemimpin pasar, Bogasari akan terus fokus pada pertumbuhan volume penjualan serta memastikan tingkat profitabilitas yang sehat. Prioritas utamanya adalah mendorong dan mengembangkan industri tepung terigu di Indonesia, serta mempertahankan posisi kepemimpinan dan memperluas kegiatan usaha kami. Guna

PRODUCTION PROCESS FOR WHEAT FLOUR
Proses Produksi Tepung Terigu



we will continue to innovate and introduce relevant flour products, including smaller packaging sizes, to cater to their specific needs. We will also continue to enhance operational excellence by optimizing our supply chain and production processes, improving operational capacity and capabilities, as well as maximizing distribution channels and market coverage. Currently, Bogasari is strengthening its wheat transportation capabilities by building two vessels, expected to be completed by the end of 2024. This will enhance logistical efficiency and ensure a consistent wheat supply for production.

mendukung para konsumen rumah tangga dan mitra UKM, kami berupaya untuk selalu berinovasi dan memperkenalkan produk tepung terigu yang sesuai, termasuk kemasan berukuran lebih kecil untuk memenuhi berbagai kebutuhan mereka. Kami juga akan terus mendorong keunggulan operasional melalui optimalisasi mata rantai pasokan dan proses produksi, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas operasional, serta memaksimalkan jaringan distribusi dan jangkauan pasar. Saat ini, Bogasari sedang memperkuat kemampuan transportasi gandumnya dengan membangun dua kapal, yang diperkirakan selesai pada akhir tahun 2024. Hal ini akan meningkatkan efisiensi logistik dan memastikan pasokan gandum yang konsisten untuk produksi.



OPERATIONAL REVIEW
ULASAN KINERJA OPERASIONAL







AGRIBUSINESS
AGRIBISNIS



OVERVIEW

The Agribusiness Group is a vertically integrated group in Indonesia. Its principal activities cover the entire palm oil supply chain from research and development (R&D), seed breeding, oil palm cultivation and milling, to the manufacturing and marketing of cooking oils, margarine and shortening. The Group also engages in the cultivation of sugar cane, rubber and other crops as part of its diversified operations.

The Agribusiness Group is led by the SGX-listed IndoAgri. Its two operating subsidiaries, SIMP and LSIP, are listed on the IDX. The Group comprises the Plantation Division and the Edible Oils & Fats (EOF) Division.



GAMBARAN UMUM

Grup Agribisnis merupakan grup yang terintegrasi secara vertikal di Indonesia. Kegiatan utamanya meliputi seluruh mata rantai pasokan kelapa sawit dari penelitian dan pengembangan (Litbang), pemuliaan benih bibit, pembudidayaan dan pengolahan kelapa sawit, hingga produksi dan pemasaran produk minyak goreng, margarin dan *shortening*. Grup Agribisnis juga melakukan pembudidayaan komoditas tebu, karet dan tanaman lainnya sebagai bagian dari kegiatan operasional yang terdiversifikasi.

Kegiatan operasional Grup Agribisnis dijalankan oleh SIMP dan LSIP, yang sahamnya tercatat di BEI dan merupakan anak-anak perusahaan IndoAgri, yang sahamnya tercatat di SGX. Grup Agribisnis terdiri dari Divisi Perkebunan dan Divisi Minyak & Lemak Nabati (EOF).

The **Plantation Division** manages more than 290,000 hectares of plantations in Indonesia, mainly focused on oil palm cultivation. It also operates 27 palm oil mills with a total annual Fresh Fruit Bunches (FFB) processing capacity of 7.2 million tonnes. The Division has a 36.21% stake in CMAA, which operates three sugar and ethanol mills in Brazil with a combined annual cane crushing capacity of 9.7 million tonnes.

The Plantation Division has R&D centers responsible for improving crop yields, crop resilience, pest and disease control, and estate management practices, among others. It also manages two R&D facilities for sugar cane and EOF.

Divisi Perkebunan mengelola lebih dari 290.000 hektar perkebunan di Indonesia, terutama perkebunan kelapa sawit dan 27 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) sebesar 7,2 juta ton per tahun. Divisi Perkebunan juga memiliki 36,21% kepemilikan saham di CMAA, yang mengoperasikan tiga pabrik gula dan etanol di Brazil dengan total kapasitas pengolahan tebu sebesar 9,7 juta ton per tahun.

Divisi Perkebunan memiliki pusat Litbang yang bertanggung jawab, antara lain untuk meningkatkan hasil panen, ketahanan tanaman, pengendalian hama dan penyakit, serta praktik manajemen perkebunan. Kami juga memiliki dua fasilitas Litbang untuk komoditas tebu dan EOF.



The EOF Division operates five CPO refineries in Indonesia with a total annual CPO processing capacity of 1.7 million tonnes. It also manufactures and markets the downstream products, mainly cooking oils, margarine and shortening.

The consumer products are largely sold domestically under leading brands like Bimoli, Bimoli Spesial, Happy, Palmia, Royal Palmia and Amanda. The industrial products are sold to Indofood Group and other food manufacturers, including bakeries and confectioneries.

2023 Review

2023 was another challenging year for agribusiness operators, marked by the confluence of suppressed commodity prices, unpredictable weather patterns, rising costs and domestic policy changes.

CPO price (CIF Rotterdam) fell 29% to US$972 per tonne in 2023, compared to 2022. Domestically, despite lower FFB harvests, CPO prices did not recover until late in the year, attributable to higher palm oil demand driven by the B35 biodiesel mandate.

The Agribusiness Group maintained tight cost controls and cost-effective initiatives, as well as focused on bank loan repayments to lower interest expenses.

Divisi EOF mengoperasikan lima fasilitas penyulingan CPO di Indonesia dengan total kapasitas penyulingan CPO sebesar 1,7 juta ton per tahun. Divisi ini memproduksi dan memasarkan produk-produk hilir, terutama minyak goreng, margarin dan *shortening*.

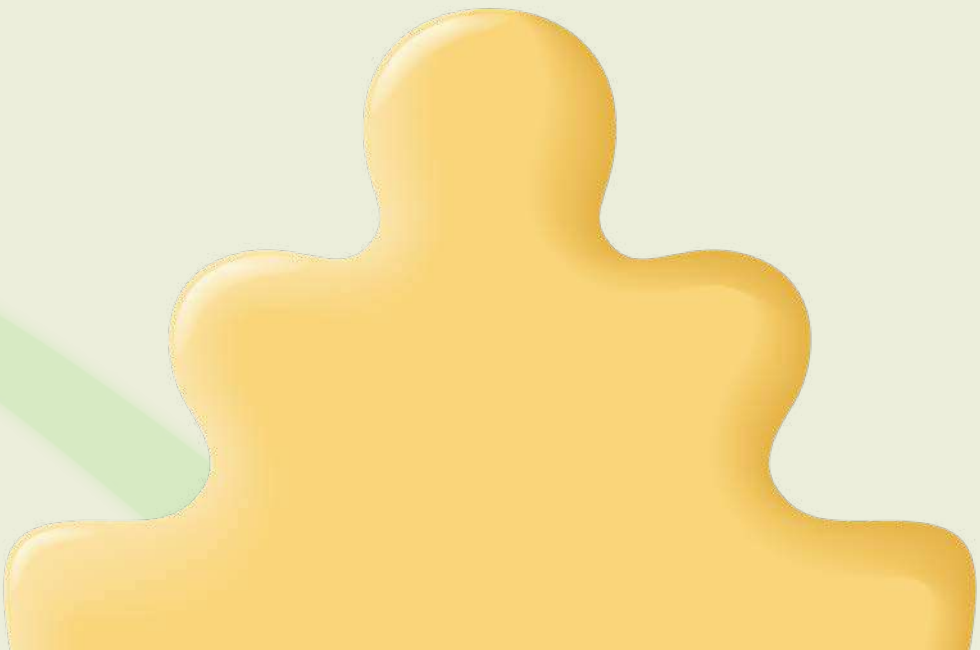
Produk-produk konsumen terutama dipasarkan di dalam negeri dengan merek-merek terkemuka seperti Bimoli, Bimoli Spesial, Happy, Palmia, Royal Palmia dan Amanda. Produk-produk untuk kebutuhan industri dipasarkan ke Grup Indofood dan produsen makanan lainnya, termasuk *bakery* dan *confectionery*.

Ulasan Kinerja 2023

Tahun 2023 kembali menjadi tahun yang penuh tantangan bagi para pelaku di sektor agribisnis, ditandai dengan penurunan harga komoditas, pola cuaca yang tidak menentu, kenaikan biaya, serta perubahan kebijakan di dalam negeri.

Harga rata-rata CPO (CIF Rotterdam) turun sebesar 29% menjadi US$972 per ton di tahun 2023, dibandingkan tahun 2022. Di dalam negeri, meskipun panen TBS mengalami penurunan, harga CPO belum pulih dan baru terlihat menjelang akhir tahun seiring kenaikan permintaan minyak sawit yang didorong oleh mandat biodiesel B35.

Grup Agribisnis terus menjalankan inisiatif pengendalian dan penghematan biaya secara ketat, serta berfokus pada pembayaran kembali pinjaman bank untuk menurunkan beban bunga.



The Group's total sales value for 2023 fell by 10% year-on-year to Rp15.97 trillion. This reduction was mainly due to the lower selling prices of palm and EOF products. While the decline was partly offset by higher sales volume of the palm products, EBIT margin contracted to 13.3% from 18.8% previously.

The Plantation Division recorded a flat FFB nucleus production and lower external FFB purchases. This led to a 4% reduction in CPO production to 708,000 tonnes. The Division's total sales value for 2023 declined by 7% to Rp10.85 trillion, due to lower selling prices of palm products. Despite higher sales volume and rigorous cost-control measures, operating profit fell by 45% to Rp1.45 trillion.

Amid rising costs, productivity and cost efficiency initiatives remained a key priority, with efforts focused on process streamlining, enhanced fertilizer application through nutrient analysis, preventive maintenance strategies, mechanization programs and usage of renewable energy sources.

Total nilai penjualan Grup Agribisnis di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp15,97 triliun, terutama disebabkan oleh turunnya harga jual produk sawit dan EOF. Walaupun sebagian telah diimbangi oleh naiknya volume penjualan produk sawit, marjin EBIT mengalami penurunan menjadi 13,3% dari sebesar 18,8% di tahun sebelumnya.

Divisi Perkebunan mencatatkan produksi TBS inti yang sama dan pembelian TBS dari eksternal yang lebih rendah. Hal ini mengakibatkan penurunan produksi CPO sebesar 4% menjadi 708.000 ton. Total nilai penjualan Divisi Perkebunan untuk tahun 2023 turun 7% menjadi Rp10,85 triliun, disebabkan oleh harga jual produk sawit yang lebih rendah. Walaupun didukung oleh kenaikan volume penjualan dan juga berbagai inisiatif pengendalian biaya, laba usaha turun sebesar 45% menjadi Rp1,45 triliun.

Di tengah berbagai kenaikan biaya, inisiatif produktivitas dan efisiensi biaya tetap menjadi prioritas yang utama, dengan fokus pada upaya-upaya penyederhanaan proses kerja, penyempurnaan aplikasi pupuk melalui analisa nutrisi, strategi pemeliharaan preventif, program mekanisasi dan penggunaan energi terbarukan.



In 2023, we continued to digitalize our processes and systems to increase efficiency, both in the field operations and head office. Efforts included additional investment in mechanization projects, to improve productivity and reduce costs.

Remaining committed to ESG goals, the Group's material issues were diligently tracked and sustainability programs were rolled out as planned. As at 31 December 2023, the Division's ISPO certified production was 493,000 tonnes, representing 85% of the total nucleus CPO production.

In terms of sugar operation, the Division's cane plantation in South Sumatra produced 51,000 tonnes of sugar, while the factory in Central Java produced 24,000 tonnes of sugar. In Brazil, CMAA crushed 9.45 million tonnes of sugar cane and produced 703,000 tonnes of raw sugar, 352,000 m^3 of ethanol, and 426,000 MWh of electricity. Around 3.5 million tonnes of the Brazilian sugar production was Bonsucro-certified, accounting for 73% of the total cane produced by CMAA in 2023.

Pada tahun 2023, fokus pada digitalisasi proses dan sistem berlanjut untuk meningkatkan efisiensi, baik dari aspek operasional di lapangan maupun di kantor pusat. Ini juga termasuk investasi tambahan pada proyek mekanisasi untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya.

Dengan tetap berkomitmen pada berbagai sasaran ESG, isu-isu material Grup Agribisnis dipantau secara cermat dan program-program keberlanjutan dilaksanakan sesuai rencana. Per 31 Desember 2023, produksi bersertifikat ISPO dari Divisi Perkebunan adalah sebesar 493.000 ton, atau 85% dari total produksi CPO yang berasal dari perkebunan inti.

Untuk kegiatan usaha gula, perkebunan tebu di Sumatera Selatan memproduksi gula sebesar 51.000 ton, sedangkan pabrik di Jawa Tengah memproduksi 24.000 ton gula. Di Brazil, CMAA mengolah sebanyak 9,45 juta ton tebu dan memproduksi 703.000 ton gula mentah, 352.000 m^3 etanol dan 426.000 MWh daya listrik. Sekitar 3,5 juta ton dari produksi gula kami di Brazil telah bersertifikat Bonsucro, yang mencakup 73% dari total produksi tebu CMAA di tahun 2023.



The EOF Division's total sales value decreased by 11% to Rp11.31 trillion due to lower selling prices, leading to a 16% decline in operating profit to Rp662.1 billion. This Division continued to report profitability.

Supported by the Group's vertically integrated agribusiness model, the EOF Division benefited from stable raw material supplies sourced from the Plantation Division. To maintain its market shares, the EOF Division undertook various marketing activities to amplify its brands and engage with consumers and industrial customers.

The EOF Division also supported the national program for affordable cooking oils, packaged under the government's "MinyaKita" brand.

Total nilai penjualan Divisi EOF turun 11% menjadi Rp11,31 triliun akibat harga jual yang lebih rendah, sehingga laba usaha mengalami penurunan 16% menjadi sebesar Rp662,1 miliar. Divisi EOF tetap membukukan profitabilitas.

Didukung dengan model agribisnis dari Grup yang terintegrasi secara vertikal, Divisi EOF memperoleh manfaat dari stabilnya pasokan bahan baku yang dipasok dari Divisi Perkebunan. Untuk mempertahankan pangsa pasarnya, Divisi ini menjalankan berbagai kegiatan pemasaran untuk memperkuat mereknya dan menjalin interaksi dengan para konsumen dan pelanggan industrial.

Divisi EOF juga terus mendukung program nasional terkait produk minyak goreng dengan harga yang terjangkau, yang dikemas dengan merek pemerintah "MinyaKita".



2024 Outlook

Commodity prices are expected to remain highly volatile amid uncertainties from weather conditions and geopolitical conflicts.

Global demand for palm oil is likely to remain resilient, underpinned by rising population in Asia, greater affluence and increased consumption driven by economic growth.

We expect domestic demand for palm oil products to remain supported in the short and medium term, driven by population growth and expansion in the food industry.

Pandangan 2024

Harga-harga komoditas diperkirakan akan tetap bergejolak di tengah ketidakpastian kondisi cuaca dan konflik geopolitik.

Tingkat permintaan global untuk minyak sawit diperkirakan akan tetap baik didukung oleh naiknya populasi di Asia, peningkatan kesejahteraan dan konsumsi yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi.

Kami memperkirakan tingkat permintaan produk minyak sawit domestik dalam jangka pendek dan menengah akan tetap baik yang didukung oleh pertumbuhan populasi dan ekspansi industri makanan.







Please refer to PT Salim Ivomas Pratama Tbk's 2023 Annual Report for the production process of Agribusiness Group.
Proses produksi Grup Agribisnis dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 PT Salim Ivomas Pratama Tbk.

OPERATIONAL REVIEW
ULASAN KINERJA OPERASIONAL







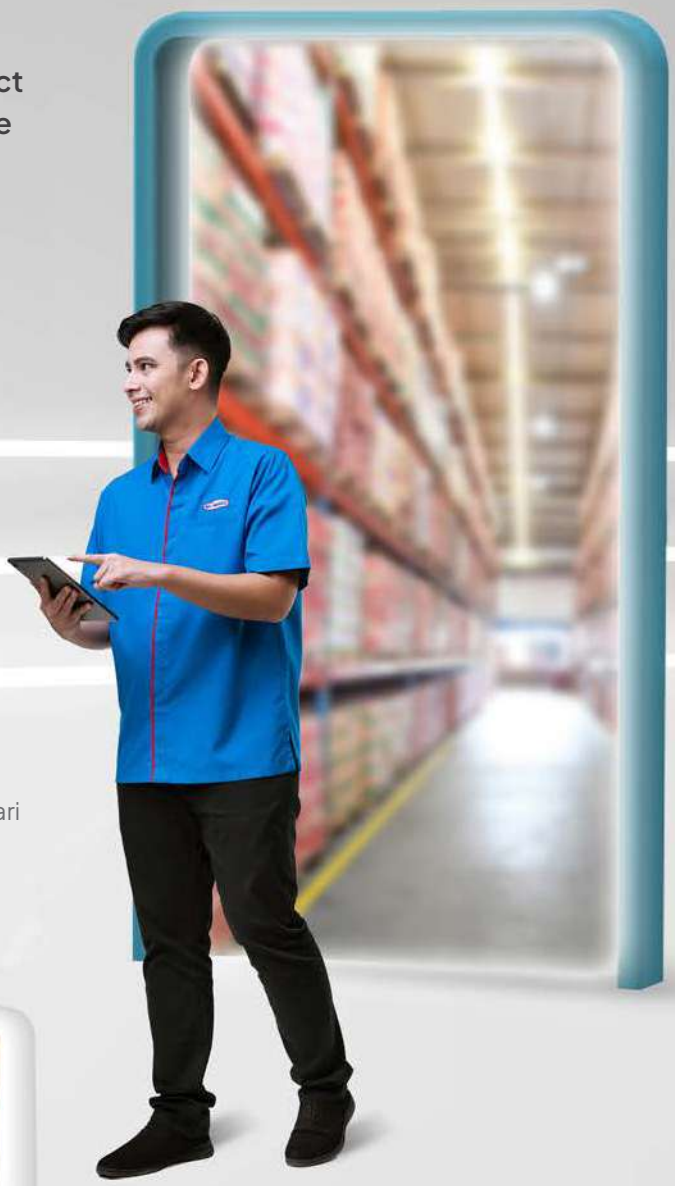
DISTRIBUTION
DISTRIBUSI





OVERVIEW

The Distribution Group is a strategic asset that forms a vital part of Indofood's vertically integrated operations and business model. Its vast network and nationwide distribution capabilities ensure the availability of Indofood and third-party products throughout Indonesia. The Group has more than 1,300 distribution/stock points in densely populated areas with direct access to both traditional and modern trade outlets. With each of these stock points serving a tight radius of up to 10 km, we can ensure responsive customer services, as well as obtain timely feedback on localized information of market developments and consumer demands.



GAMBARAN UMUM

Grup Distribusi merupakan aset strategis dan bagian penting dari kegiatan operasional dan model bisnis Indofood yang terintegrasi secara vertikal. Jaringan distribusinya yang luas memastikan ketersediaan produk-produk Indofood dan pihak ketiga di seluruh Indonesia. Grup Distribusi didukung oleh lebih dari 1.300 *distribution/stock point* yang berada di lokasi yang padat dengan outlet ritel untuk melayani outlet ritel tradisional maupun modern. Dengan jangkauan dari setiap *stock point* yang tidak lebih dari radius 10 km, kami dapat menjamin kecepatan layanan serta akses informasi akan perkembangan pasar dan permintaan konsumen setempat.



2023 Review

In 2023, the Distribution Group maintained its pivotal role within Indofood's vertically integrated business model. Its operations remained vital to the Company's business activities, ensuring the availability and seamless flow of products, while fortifying Indofood's market penetration and coverage.

Leveraging an extensive network over 1,300 strategically sited stock points across Indonesia, we were able to achieve faster and more frequent deliveries, which is crucial for product availability and freshness. This extensive network also allowed us to keep closer tabs on shifting market dynamics, leading to improved market intelligence, monitoring, execution, and responsiveness.

These qualities were instrumental to our distribution success amid the year's challenges, particularly the weakened purchasing power of the lower-income segment. Our widespread presence also provided us a more nuanced understanding of the ground situation around each stock point, allowing us to adapt our strategies to meet diverse market demands.

Furthermore, the Distribution Group consistently enhanced productivity and efficiency through better working capital management, replacing inactive outlets and optimizing workforce and logistics operations.

Ulasan Kinerja 2023

Grup Distribusi senantiasa menjadi bagian penting di dalam model bisnis Indofood yang terintegrasi secara vertikal, termasuk di tahun 2023. Kegiatan operasionalnya berperan besar terhadap kegiatan usaha Perseroan, dengan memastikan ketersediaan dan kelancaran pengiriman produk, serta memperkuat penetrasi dan jangkauan pasar Indofood.

Dengan dukungan jaringan luas yang meliputi lebih dari 1.300 *stock point* dan berlokasi strategis di seluruh Indonesia, kami dapat melakukan pengiriman secara lebih cepat dan berkala, dimana hal ini sangat penting bagi tingkat ketersediaan dan kesegaran produk. Jaringan distribusi yang luas juga membantu kami dalam mencermati perubahan dinamika pasar, sehingga dapat memperkuat *market intelligence* serta menunjang aspek pemantauan, pelaksanaan dan kecepatan merespons menjadi lebih baik.

Hal-hal di atas telah menjadi kunci keberhasilan kami di tengah berbagai tantangan tahun ini, terutama melemahnya daya beli masyarakat berpenghasilan rendah. Keberadaan kami yang luas juga memberikan pemahaman secara lebih mendalam akan situasi yang terjadi di setiap area sekitar *stock point*, sehingga memungkinkan kami dalam menyesuaikan strategi guna memenuhi permintaan pasar yang beragam.

Selain itu, Grup Distribusi terus meningkatkan produktivitas dan efisiensinya melalui pengelolaan modal kerja yang lebih baik, penggantian outlet-outlet yang telah tidak lagi aktif, serta optimalisasi tenaga kerja dan operasional logistik.





As a result, the Distribution Group delivered another solid performance in 2023. Total sales value grew by 12% to Rp6.96 trillion, driven by higher sales of both Indofood and third-party products. EBIT rose on the back of increased sales, while the EBIT margin improved to 6.9% from 6.5% in previous year.

2024 Outlook

Looking ahead to 2024, the Distribution Group expects domestic economic growth to remain steady. Through strategy diversification, the Group is recognizing and catering to the needs of different customer segments. By strengthening our distribution fundamentals and fostering effective collaboration with all principals, our goal is to capture emerging opportunities and secure a competitive edge in the market to achieve sustainable growth.

In terms of logistics, our emphasis in the coming year would be to bolster productivity, service quality and cost efficiency. A key initiative involves the development of monitoring reports through the SAP system for better stock supervision and progress tracking. This would allow for better stock accuracy and inventory management across the supply chain (from the distribution centers and stock points to the retail outlets), in addition to optimizing freight costs and service levels.

Although digital transactions constitute a small portion of total sales at present, the Group is committed to continue increasing online orders and electronic payment activities. The efforts to achieve our online transaction target would include empowering the sales force, acquiring new outlets and reactivating dormant customers. In addition, more digital promotions would be introduced to encourage customers to conduct their transactions through online channels.





Grup Distribusi kembali berhasil meraih kinerja yang baik di tahun 2023. Total nilai penjualan tumbuh 12% mencapai sebesar Rp6,96 triliun, didorong oleh peningkatan penjualan produk Indofood maupun pihak ketiga. Pertumbuhan EBIT didukung oleh penjualan yang lebih tinggi, dan marjin EBIT meningkat menjadi 6,9% dari 6,5% di tahun sebelumnya.

Pandangan 2024

Grup Distribusi mengantisipasi berlanjutnya pertumbuhan ekonomi dalam negeri di tahun 2024. Melalui upaya *strategy diversification*, Grup Distribusi dapat memahami dan memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai segmen. Dengan semakin memperkuat fundamental distribusi dan meningkatkan kerjasama dengan para produsen secara efektif, maka akan mendukung tercapainya tujuan kami untuk menjangkau peluang-peluang baru, serta mempertahankan daya saing guna meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Di bidang logistik, upaya kami di tahun mendatang akan difokuskan pada peningkatan produktivitas, kualitas layanan dan efisiensi biaya. Salah satu inisiatif penting meliputi pengembangan sistem laporan pemantauan melalui SAP guna menyempurnakan pengawasan persediaan dan pemantauan progres. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi stok dan manajemen persediaan di seluruh mata rantai pasokan (mulai dari pusat distribusi dan *stock point* hingga ke level outlet ritel), selain juga dapat mengoptimalkan biaya pengiriman dan kecepatan layanan.

Walaupun kontribusi dari transaksi digital terhadap total penjualan saat ini masih relatif kecil, Grup Distribusi berkomitmen untuk terus meningkatkan aktivitas pemesanan dan pembayaran secara *online*. Upaya untuk mencapai target transaksi *online* tersebut akan meliputi pemberdayaan tenaga penjualan, akuisisi outlet-outlet baru, serta reaktivasi pelanggan yang tidak aktif. Selain itu, program promosi digital juga akan terus ditambahkan, guna mendorong konsumen untuk melakukan transaksi melalui *online channels*.

CORPORATE GOVERNANCE
TATA KELOLA PERUSAHAAN

Indofood believes that good corporate governance is fundamental to the creation of long-term value for all stakeholders.

Indofood meyakini bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik merupakan landasan untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company conducts its business activities responsibly, ethically and in compliance with prevailing rules and regulations in Indonesia. Indofood's Good Corporate Governance policies were developed in line with the Indonesian laws and regulations, the Company's Articles of Association (AOA) and Good Corporate Governance (GCG) principles, which advocate transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Laws"), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). They are assisted by the Committees and Corporate Secretary and play an important role in the implementation of GCG.

The Company's organs are required to perform their functions based on prevailing regulations, the AOA and the GCG principles.

General Meeting of Shareholders

The GMS is a forum where shareholders can interact with the BOC and BOD regarding Company issues that are pertinent to the meeting agenda and not conflicting with the interest of the Company. The authority of the GMS cannot be delegated to the

Perseroan menjalankan kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan etis, dengan mematuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Indofood disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan (AD), serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ tersebut didukung oleh berbagai Komite dan Sekretaris Perusahaan, serta memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG.

Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta AD dan prinsip-prinsip GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan forum bagi pemegang saham untuk memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS mempunyai wewenang yang tidak dapat diberikan



BOC or BOD, as stipulated in the Company Law, prevailing regulations in the capital market and the AOA.

The GMS comprises the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM), as described in the AOA. During the GMS, the Company adopts either open or closed voting by poll for all resolutions to promote the independence and interest of the shareholders. Each shareholder is entitled to one vote per share. All shareholders have the option to appoint a proxy to attend and vote in the GMS through a signed proxy letter or using the electronic means provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (Indonesia Central Securities Depository). An independent Public Notary and a Share Registrar are appointed to count and validate the votes at the GMS.

kepada Dewan Komisaris atau Direksi, dalam batasan yang ditentukan dalam UUPT dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan AD.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai yang ditetapkan dalam AD. Dalam penyelenggaraan RUPS, Perseroan menjalankan prosedur *voting by poll* secara terbuka maupun tertutup untuk seluruh keputusan rapat yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap lembar saham berhak memberikan satu suara. Setiap pemegang saham juga dapat menunjuk kuasa untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS melalui surat kuasa yang telah ditandatangani atau menggunakan sarana elektronik yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan memvalidasi suara di RUPS.

The AGM for the financial year of 2022 was held on 23 June 2023 with the following resolutions:

1. To accept and approve the annual report of the BOD on the activities and financial results of the Company for the year ended 31 December 2022.
2. To accept and approve the Company's Financial Statements including Balance Sheet and Income Statement for the year ended 31 December 2022, which were audited by Public Accountant firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" with an unmodified opinion as stated in the Report No.00315/2.1032/AU.1/04/0701-2/1/III/2023 dated 23 March 2023.
3. a. To approve the use of income for the year attributable to equity holders of the parent entity of the Company for the year 2022 in the amount of Rp6,359,094,000,000.- (six trillion three hundred fifty-nine billion ninety-four million rupiah) as follows:
   i. To set aside Rp5,000,000,000.- (five billion rupiah) as the reserve fund of the Company.
   ii. To declare and distribute the cash dividend of Rp257.- (two hundred fifty-seven rupiah) per share.
   iii. The remaining balance to be recorded as unappropriated retained earnings.

   b. To authorize the BOD to execute the distribution of dividends.
4. a. To approve the appointment of Mr. Sulaiman Arif Arianto as an Independent Commissioner of the Company, effective from the closing of the AGM in 2023, until the closing of the AGM in 2024, so that the complete BOC composition is as follows:

RUPST Perseroan untuk tahun buku 2022 diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2023 dengan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menerima dan menyetujui laporan tahunan Direksi mengenai kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" dengan opini tanpa modifikasian, sebagaimana diuraikan dalam Laporan No.00315/2.1032/AU.1/04/0701-2/1/III/2023 tanggal 23 Maret 2023.
3. a. Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku 2022, sebesar Rp6.359.094.000.000,- (enam triliun tiga ratus lima puluh sembilan miliar sembilan puluh empat juta rupiah) sebagai berikut:
   i. Disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).
   ii. Ditetapkan dan dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp257,- (dua ratus lima puluh tujuh rupiah) per lembar saham.
   iii. Sisanya dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

   b. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan pembayaran dividen.
4. a. Menyetujui penunjukan dan pengangkatan Bapak Sulaiman Arif Arianto sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024 sehingga susunan lengkap anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

President Commissioner	Manuel Velez Pangilinan	Komisaris Utama
Commissioner	Benny Setiawan Santoso Christopher Huxley Young Joseph Hon Pong Ng John William Ryan	Komisaris
Independent Commissioner	Hans Kartikahadi Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Sulaiman Arif Arianto	Komisaris Independen

b. To authorize and empower the BOD with the right of substitution to take all necessary actions regarding the appointment and assignment of the BOC, including but not limited to restating this resolution in a notarial deed and notifying the Minister of Laws and Human Rights in accordance with the prevailing regulation.

5. To determine the total remuneration to be paid by the Company to the members of the BOC and BOD, effective from 1 January 2023 to 31 December 2023 for a maximum amount of Rp275,000,000,000.- (two hundred and seventy-five billion rupiah) (before tax).

6. a. To appoint a Public Accountant from the Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja", to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2023.

b. To authorize the BOD to determine the honorarium of the said Registered Public Accountant and other conditions related to their appointment.

All the resolutions of the AGM held in 2023 have been implemented as at end of 2023, while all the resolutions of the AGM and EGM held in 2022 have been implemented as at end of 2022.

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan ini dalam suatu akta notaris, dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

5. Menyetujui penetapan besarnya total jumlah remunerasi yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 maksimum sebesar Rp275.000.000.000,- (dua ratus tujuh puluh lima miliar rupiah) (sebelum dipotong pajak).

6. a. Menunjuk Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut dan menetapkan persyaratan lain yang berkaitan dengan penunjukannya.

Seluruh keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2023 telah dilaksanakan per akhir tahun buku 2023, sedangkan seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2022 telah dilaksanakan per akhir tahun buku 2022.

Board of Commissioners

The BOC is responsible for overseeing the Company's management policies and advising the BOD on the strategy, management and operations of the Company. The BOC is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. In carrying out its oversight function, the BOC is assisted by the Audit Committee (AC) and the Nomination and Remuneration Committee (NRC), both of which are responsible directly to the BOC. The BOC is satisfied that the performance of both committees has supported the fulfilment of the BOC's roles in 2023.

The BOC comprises eight members including the President Commissioner and three Independent Commissioners. Members of the BOC are nominated by the NRC and appointed by the shareholders at the GMS. The nominations are based on the level of expertise, knowledge and experience required to perform the duties of the BOC. The term of office for BOC members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time. All the Independent Commissioners have fulfilled the independence requirements stipulated in the prevailing regulation.

During the financial year of 2023, there was a change to the composition of the BOC, which is as follows:

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi terkait strategi, pengelolaan dan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai baik kinerja kedua komite yang telah mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris selama tahun 2023.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari delapan orang anggota termasuk seorang Komisaris Utama dan tiga orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi Dewan Komisaris memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugasnya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPS yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun buku 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners **Dewan Komisaris**	
President Commissioner | Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan
Commissioner | Komisaris	Benny S. Santoso Christopher H. Young Joseph H. P. Ng John W. Ryan
Independent Commissioner | Komisaris Independen	Hans Kartikahadi Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Sulaiman Arif Arianto

In exercising the GCG principles, the BOC has developed the BOC Charter to guide its oversight and advisory duties. The BOC Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOC among other matters. With regards to share ownership, the BOC members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days. In 2023, the Company did not receive any notification from the BOC on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOC shall conduct at least six BOC meetings and three joint meetings with the BOD in a year. In 2023, the BOC held and/or participated in 11 meetings, including the AGM and four joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat. Piagam Dewan Komisaris tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu tiga hari kerja. Selama 2023, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Dewan Komisaris atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya enam rapat Dewan Komisaris dan tiga rapat bersama Direksi dalam setahun. Di tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 11 rapat, termasuk RUPST dan empat rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Commissioners Dewan Komisaris	**Number of Meetings Attended** Jumlah Kehadiran Rapat	**Attendance Rate** Tingkat Kehadiran
Manuel V. Pangilinan	10	91%
Benny S. Santoso	11	100%
Christopher H. Young	11	100%
Joseph H. P. Ng	11	100%
John W. Ryan	11	100%
Hans Kartikahadi	11	100%
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	11	100%
Sulaiman Arif Arianto*	4	100%

* Appointed since 23 June 2023
Menjabat sejak tanggal 23 Juni 2023

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat yang bersangkutan.

The BOC Charter requires all the BOC members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programs, workshops and seminars. The training programs, workshops and seminars attended by each BOC member during 2023 are listed in their respective profiles.

The BOC's performance is reviewed once a year through self-assessment, in accordance with the duties and responsibilities of the members.

The profiles of all the BOC members are listed on pages 120–127 of this Annual Report.

Board of Directors

The BOD is responsible for leading the management of the Company in delivering its business objectives, including establishing broad policies, setting out corporate strategies, as well as monitoring their implementation. The BOD is required to perform its duties in good faith and in a responsible and prudent manner. The BOD has the authority to take management actions based on the policies stipulated in the AOA, Company Laws and prevailing regulations. Currently, the BOD does not establish any committees.

The BOD comprises the President Director and 10 Directors. BOD members are nominated by the NRC and appointed by shareholders at the GMS. The nomination is based on the level of expertise, knowledge and experience to perform the BOD duties. The term of office for BOD members starts from the date of appointment at the GMS until the closing of the third AGM following the date of appointment (three-year term), without prejudice to the GMS' right to dismiss the individual at any time.

During the financial year of 2023, there was no change to the composition of the BOD, which is as follows:

Piagam Dewan Komisaris mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara terus-menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023 tercantum di bagian profil anggota Dewan Komisaris.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun dengan menggunakan penilaian sendiri berdasarkan tugas dan kewajibannya.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 120–127 dari Laporan Tahunan ini.

Direksi

Direksi bertanggung jawab memimpin jalannya kepengurusan Perseroan dalam mencapai sasaran usahanya, termasuk menyusun kebijakan umum dan menetapkan strategi perusahaan, serta pemantauan pelaksanaannya. Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil tindakan pengurusan berdasarkan kebijakan yang ditentukan dalam AD, UUPT, serta peraturan yang berlaku. Saat ini, Direksi tidak membentuk komite tertentu.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan 10 orang anggota Direksi. Anggota Direksi dinominasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, serta diangkat oleh pemegang saham melalui RUPS. Nominasi anggota Direksi memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkatnya sampai dengan penutupan RUPST yang ketiga setelah tanggal pengangkatan (tiga tahun masa jabatan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pada tahun buku 2023, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Direksi	
President Director | Direktur Utama	Anthoni Salim
Director | Direktur	Franciscus Welirang Axton Salim Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) Taufik Wiraatmadja Alamsyah Moleonoto (Paulus Moleonoto) Joedianto Soejonopoetro Hendra Widjaja Tan Suzi Indriani Tan Elly (Elly Betty)

Each Director is designated the following duties and responsibilities:

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Anthoni Salim President Director | Direktur Utama	Develops the Company's strategic direction and ensures that all goals and objectives are met. Mengembangkan arahan strategis Perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan Perseroan dapat tercapai.
Franciscus Welirang Director | Direktur	• Heads the Bogasari Group and Corporate Human Resources Division. Memimpin Grup Bogasari dan Divisi Corporate Human Resources. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Axton Salim Director | Direktur	• Heads the Dairy Division. Memimpin Divisi Dairy. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie) Director | Direktur	• Supervises all financial operations. Membawahi bidang keuangan. • Heads the Corporate Secretary Division. Memimpin Divisi Corporate Secretary. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Taufik Wiraatmadja Director | Direktur	• Heads the Noodles Division and Culinary Products Operations Unit. Memimpin Divisi Mi Instan dan Unit Usaha Produk Kuliner. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Alamsyah Director | Direktur	• Responsible for the financial and investment management. Bertanggung jawab atas manajemen keuangan dan investasi. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

Board of Directors Direksi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Moleonoto (Paulus Moleonoto) Director | Direktur	• Heads the Plantations Division. Memimpin Divisi Perkebunan. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Joedianto Soejonopoetro Director | Direktur	• Heads the Distribution Group and Beverages Division. Memimpin Grup Distribusi dan Divisi Minuman. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Hendra Widjaja Director | Direktur	• Heads the Controller Division. Memimpin Divisi Controller. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Tan Suzi Indriani Director | Direktur	• Assists the management of the Noodles Division and Procurement. Membantu pengelolaan Divisi Mi Instan dan Procurement. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.
Tan Elly (Elly Betty) Director | Direktur	• Manages the International Operations Division. Mengelola Divisi International Operations. • Responsible for the day-to-day management of the Company. Bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan.

In exercising the GCG principles, the BOD has developed the BOD Charter to guide its management duties. The BOD Charter outlines the legal considerations, description of duties, responsibilities and authority, values, working hours, meeting policies, competency development, performance evaluation, reporting and accountability of the BOD among other matters. With regards to share ownership, the BOD members shall notify the Company of any changes in their share ownership within three working days. In 2023, the Company did not receive any notification from the BOD on changes in share ownership.

Under prevailing requirements, the BOD shall conduct at least 12 BOD meetings and three joint meetings with the BOC in a year. In 2023, the BOD held and/or participated in 17 meetings, including the AGM and four joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Direksi telah menetapkan Piagam Direksi sebagai pedoman dalam menjalankan tugas pengurusannya. Piagam Direksi tersebut antara lain menguraikan dasar pertimbangan hukum, deskripsi tugas, tanggung jawab dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Sehubungan dengan kepemilikan saham, anggota Direksi wajib memberitahukan kepada Perseroan atas perubahan kepemilikan sahamnya dalam waktu tiga hari kerja. Selama 2023, Perseroan tidak menerima pemberitahuan dari anggota Direksi atas adanya perubahan kepemilikan saham.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 rapat Direksi dan tiga rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Di sepanjang tahun 2023, Direksi menyelenggarakan dan/atau berpartisipasi di 17 rapat, termasuk RUPST dan empat rapat bersama Dewan Komisaris yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board of Directors Direksi	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Anthoni Salim	17	100%
Franciscus Welirang	17	100%
Axton Salim	17	100%
Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	17	100%
Taufik Wiraatmadja	17	100%
Alamsyah	17	100%
Moleonoto (Paulus Moleonoto)	17	100%
Joedianto Soejonopoetro	17	100%
Hendra Widjaja	17	100%
Tan Suzi Indriani	17	100%
Tan Elly (Elly Betty)	17	100%

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the BOD members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

The BOD Charter requires all the BOD members to undergo continuous competency development. The Company supported this requirement through the provision of various training programs, workshops and seminars. The training programs, workshops and seminars attended by each BOD member during 2023 are listed in their respective profiles.

The BOD's performance is reviewed once a year by the NRC using the agreed annual performance indicators and through self-assessment by each BOD member, according to their respective duties and responsibilities in overseeing the day-to-day operations of the Company.

The profiles of the BOD members are listed on pages 130–140 of this Annual Report.

Nomination and Remuneration for the BOC and BOD

The nomination and total remunerations for the BOC and BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the NRC.

In proposing the nominations and remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, workloads, responsibilities and

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Direksi sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan rapat bersangkutan.

Piagam Direksi mewajibkan pengembangan kompetensi anggota Direksi secara terus menerus. Perseroan senantiasa mendukung kebijakan tersebut melalui penyelenggaraan berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar. Program pelatihan, *workshop* dan seminar yang dihadiri oleh masing-masing anggota Direksi selama tahun 2023 tercantum di bagian profil anggota Direksi.

Kinerja anggota Direksi dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi satu tahun sekali dengan mengacu pada indikator kinerja Direksi yang disepakati setiap tahunnya, dan melalui penilaian sendiri oleh masing-masing Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 130–140 dari Laporan Tahunan ini.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Nominasi dan besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban kerja, tanggung jawab

performance of the BOC and BOD members against the Company's plan for the following year, as well as their achievements in the previous year.

The remuneration structure consists of fixed and variable components. The fixed components comprise mainly the base salary and fixed allowance in line with local market practices and regulatory requirements. The variable components, such as bonuses, are determined based on the Company's performance as well as the individual performance.

The total amount of remunerations paid by the Company to the BOC and BOD for the period between 1 January and 31 December 2023 was Rp256,000,000,000.- (two hundred fifty-six billion rupiah) (before tax).

Committees Under the BOC

The BOC has established the following committees to assist in the execution of its various duties:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

Audit Committee

The AC is responsible for carrying out oversight duties based on GCG principles, and advising the BOC regarding financial reporting, recommendation for the external auditor appointment, evaluation of audit engagement by the appointed external auditor, internal control system, internal audit, regulatory compliance and risk management.

The activities of the AC are governed by the Audit Committee Charter, which outlines the structure, requirements and memberships; independency; duties, responsibilities and authority; methods, working procedures and policies; and the reporting process of the AC to the BOC.

The current AC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on 11 November 2021. The AC serves the same tenure as the BOC as stipulated in the AOA. An AC member may only be reappointed for one more consecutive period.

dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya.

Struktur remunerasi terdiri dari komponen tetap dan tidak tetap. Komponen tetap mencakup gaji pokok, serta tunjangan tetap sesuai dengan praktik yang berlaku umum dan ketentuan peraturan terkait. Komponen tidak tetap, seperti bonus, ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan serta individu.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp256.000.000.000,- (dua ratus lima puluh enam miliar rupiah) (sebelum dipotong pajak).

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membentuk komite-komite berikut untuk membantu menjalankan fungsinya:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab melaksanakan tugas pengawasan berdasarkan prinsip-prinsip GCG, dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris perihal pelaporan keuangan, rekomendasi penunjukan auditor eksternal, evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit oleh auditor eksternal yang ditunjuk, sistem pengendalian internal, audit internal, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, serta manajemen risiko.

Kegiatan Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang menguraikan struktur, persyaratan dan keanggotaan; independensi; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara, prosedur kerja dan kebijakan; serta sistem pelaporan Komite Audit ke Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 November 2021. Masa jabatan anggota Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam AD. Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

The composition of the AC for the period of 2021–2024 is as follows:

Hans Kartikahadi
Chairman, Independent Commissioner

Timotius
Member, External Independent Professional

Amelia Setiawan
Member, External Independent Professional

The profiles of the members and the activities of the AC during the year are listed in the Audit Committee Report on page 102–107 of this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee

The NRC is responsible for assisting the BOC in its supervisory and advisory duties related to the nomination and remuneration aspects of the BOC and BOD members. These include recommendation on nomination, development programs and performance evaluation as part of succession planning, as well as remuneration structures and policies of the BOC and BOD.

The current NRC members were appointed by the BOC according to the resolution of the BOC on 24 September 2021. The NRC serves the same term of office as the BOC.

The composition of the NRC for the period of 2021–2024 is as follows:

Hans Kartikahadi
Chairman, Independent Commissioner

The profile of Mr. Hans Kartikahadi is available on page 125 of this Annual Report.

Benny S. Santoso
Member, Commissioner

The profile of Mr. Benny S. Santoso is available on page 121 of this Annual Report.

Melia Setiawati
Member, General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration

Susunan Komite Audit untuk periode 2021–2024 adalah sebagai berikut:

Hans Kartikahadi
Ketua, Komisaris Independen

Timotius
Anggota, Profesional Eksternal Independen

Amelia Setiawan
Anggota, Profesional Eksternal Independen

Profil para anggota Komite Audit dan uraian kegiatan Komite Audit selama tahun buku dapat dilihat pada Laporan Komite Audit di halaman 102–107 dari Laporan Tahunan ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pemberian rekomendasi terkait nominasi, program pengembangan dan evaluasi kinerja, sebagai bagian dari perencanaan suksesi, serta struktur dan kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini diangkat oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 September 2021 dengan masa jabatan yang sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode tahun 2021–2024 adalah sebagai berikut:

Hans Kartikahadi
Ketua, Komisaris Independen

Profil Bapak Hans Kartikahadi dapat dilihat pada halaman 125 dari Laporan Tahunan ini.

Benny S. Santoso
Anggota, Komisaris

Profil Bapak Benny S. Santoso dapat dilihat pada halaman 121 dari Laporan Tahunan ini.

Melia Setiawati
Anggota, General Manager Compensation, Benefit & HR Administration

Ms. Melia Setiawati, 52, an Indonesian citizen, serves as a member of the NRC, and as General Manager of Compensation, Benefit & HR Administration. She is concurrently an NRC member of ICBP, SIMP and LSIP (2015–present). She was previously the HR Manager at PT Aspirasi Darma Nusa (2002–2004) and PT Bahana Dharma Utama (2000–2001), Senior Programmer at PT Inti Salim Corpora (1996–2000), and EDP Staff Member at PT Bank Central Asia Tbk (1992–1995).

She obtained a Diploma Degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia in 1992, and a Bachelor's degree in Information Technology from Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia in 1996.

The BOC has developed the Charter of the Nomination and Remuneration Committee to guide the activities of the NRC. The Charter outlines the duties and responsibilities, membership composition and structure, working procedures, meeting arrangements, reporting systems, replacement of members and term of office, among other matters.

The NRC members are required to fulfil the following independence and competence requirements:

- Understand the business activities of the Company and its subsidiaries
- Conduct themselves professionally and with integrity, and exhibit sound knowledge of the remuneration and nomination systems
- Have no personal engagement that could result in a conflict of interest situation with the Company or adversely affect the ability to act independently

Based on prevailing requirements, the NRC shall conduct at least three meetings a year. In 2023, the NRC held a total of three meetings.

Ibu Melia Setiawati, berusia 52 tahun, warga negara Indonesia, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, serta General Manager Compensation, Benefit & HR Administration. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ICBP, SIMP dan LSIP (2015–sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Manajer SDM PT Aspirasi Darma Nusa (2002–2004) dan PT Bahana Dharma Utama (2000–2001), Senior Programmer PT Inti Salim Corpora (1996–2000), dan EDP Staff Member PT Bank Central Asia Tbk (1992–1995).

Beliau meraih gelar Diploma di bidang Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia pada tahun 1992, serta gelar sarjana Teknologi Informasi dari Sekolah Tinggi Sains dan Teknologi Indonesia pada tahun 1996.

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut antara lain menguraikan tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota, serta masa jabatan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi persyaratan independensi dan kompetensi berikut:

- Mengerti dan memahami kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya
- Bersikap profesional, memiliki integritas yang tinggi, serta memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang sistem remunerasi dan nominasi
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, atau dampak negatif yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan sekurang-kurangnya tiga rapat dalam setahun. Di tahun 2023, Komite ini menyelenggarakan sebanyak tiga rapat.

Nomination and Remuneration Committee **Komite Nominasi dan Remunerasi**	**Number of Meetings Attended** **Jumlah Kehadiran Rapat**	**Attendance Rate** **Tingkat Kehadiran**
Hans Kartikahadi*	2	100%
Benny S. Santoso	3	100%
Melia Setiawati	3	100%

* Appointed since 5 May 2023 | Menjabat sejak tanggal 5 Mei 2023

The tentative schedules of the meetings for the following year are distributed to all the NRC members before the end of the year, while the meeting agenda and other relevant information are sent out before each meeting.

In 2023, the NRC carried out the following activities:

- Reviewed the nomination procedure
- Reviewed the structure and policy on remuneration
- Evaluated and reviewed the performance of each member of the BOC and BOD
- Recommended the nomination and remuneration of the BOC and BOD
- Arranged and attended NRC meetings

Corporate Secretary

The Company has appointed a Corporate Secretary to act as a liaison between the Company, the capital market institutions and the public. The Corporate Secretary's term of office is reviewed from time to time according to the applicable GCG practices and HR policies.

Mr. Victor Suhendra serves as the Corporate Secretary based on the Decision Letter of the BOD dated 1 August 2018. His appointment was reported to OJK on 3 August 2018. Mr. Suhendra is based in Jakarta. He holds a Bachelor's degree in Computer Science from California Polytechnic State University, San Luis Obispo, and a Master's degree in Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta. Previously, he was part of the risk management team of the Company (2016–2018). Before joining Indofood, he served in the Advisory division of KPMG Indonesia (2008–2016). In 2023, he attended several training programs and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" and "Global Economic Outlook 2024".

In 2023, the Corporate Secretary carried out the following activities and responsibilities:

- Advised the BOD on compliance with prevailing regulations and ensured timely reporting to the capital market authorities in the form of public disclosure through the Integrated Electronic Reporting System for Issuers and Public Companies

Rencana jadwal rapat untuk tahun yang akan datang disampaikan kepada seluruh anggota Komite sebelum akhir tahun, sedangkan agenda rapat dan informasi relevan lainnya disampaikan sebelum penyelenggaraan masing-masing rapat yang bersangkutan.

Di sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

- Mengkaji prosedur nominasi
- Mengkaji struktur dan kebijakan remunerasi
- Mengevaluasi dan mengkaji kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Menyampaikan rekomendasi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengatur dan menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal dan masyarakat. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan dievaluasi dari waktu ke waktu, sesuai dengan praktik-praktik GCG dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Bapak Victor Suhendra menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Agustus 2018. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 3 Agustus 2018. Bapak Victor Suhendra berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Komputer dari California Polytechnic State University, San Luis Obispo serta Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya (d/h Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya). Sebelumnya, beliau merupakan bagian dari tim manajemen risiko Perseroan (2016–2018). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Divisi Advisory dari KPMG Indonesia (2008–2016). Di tahun 2023, beliau telah mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" dan "Global Economic Outlook 2024".

Di sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan dan tanggung jawab berikut:

- Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan pelaporan yang tepat waktu kepada otoritas pasar modal dalam bentuk keterbukaan informasi melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik

- Communicated regularly with the capital market authorities on the Company's corporate governance and corporate actions
- Administered and took minutes of the proceedings of the BOC and BOD meetings
- Arranged the Company's orientation program for the incoming BOC member
- Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and their implications to the Company

Capital Market Supporting Professions

In 2023, the Company engaged the following capital market external supporting services: (i) a public accountant, who was appointed based on the resolutions of the AGM on 23 June 2023, to audit the Company's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 with the engagement period until 25 March 2024. The total expenditure for the service was Rp4.85 billion. The appointed public accountant also provided services to conduct certain procedures. The total expenditure for the services was Rp169.4 million; (ii) a share registrar to administer the Company's shares registration and other administration matters related to the Company's shares; (iii) a rating agency to assign credit ratings for the Company; and (iv) a notary to prepare the minutes of the Company's GMS.

Internal Audit

The Internal Audit Division supports the Company in exercising good corporate governance practices through a systematic and disciplined approach. Its responsibilities are to evaluate and provide recommendations in regards to the effectiveness of the Company's risk management and internal control system, as well as to ensure compliance to prevailing laws, regulations, policies and procedures.

- Melakukan komunikasi secara berkala dengan otoritas pasar modal berkaitan dengan tata kelola dan aksi korporasi Perseroan
- Mengatur pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta mencatat risalah rapat
- Mengatur pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru bergabung
- Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan

Profesi Penunjang Pasar Modal

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menggunakan jasa penunjang pasar modal, yaitu: (i) akuntan publik, yang ditunjuk berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tanggal 23 Juni 2023, untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan periode penugasan sampai dengan 25 Maret 2024. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp4,85 miliar. Akuntan publik yang ditunjuk memberikan jasa untuk melakukan prosedur tertentu. Total pengeluaran atas jasa tersebut adalah sebesar Rp169,4 juta; (ii) Biro Administrasi Efek, yang ditunjuk untuk mengadministrasi registrasi saham Perseroan dan melakukan berbagai jasa administrasi lain yang berhubungan dengan pengelolaan administrasi saham Perseroan; (iii) lembaga pemeringkat, yang ditunjuk untuk melakukan pemeringkatan Perseroan; dan (iv) notaris, yang ditunjuk untuk membuat berita acara RUPS Perseroan.

Audit Internal

Divisi Audit Internal mendukung Perseroan dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, melalui pendekatan yang sistematis dan berdisiplin. Divisi Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku umum.

To guide the Internal Audit Division in performing its duties, the BOD has established an Internal Audit Charter, which outlines the organization structure, scope of work, roles and responsibilities, authorities, membership requirements and code of ethics.

The Internal Audit Division is led by the Head of Internal Audit, who is appointed by the President Director with the approval of the BOC, and reports to the President Director.

Mr. Adrian Jogi serves as the Head of Internal Audit based on the Letter of Appointment signed by the President Director dated 22 March 2012. He was previously the Deputy General Manager of the Internal Audit Division (2009–2012). Before joining Indofood, he was part of the Chief Financial Officer (CFO) Advisory and Risk Advisory Services division at KPMG, LLP (2005–2009); and has held key positions in finance, accounting, operations and information technology in various companies and industries. Mr. Jogi has a Master of Business Administration degree in Finance from the California State University, San Bernardino, a Master of Science degree in Information Systems Management from Seattle Pacific University, and a Bachelor of Economics degree in Accountancy from Trisakti University. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024".

In 2023, the Internal Audit Division conducted the following activities:

- Carried out the annual Internal Audit Plan
- Reviewed the effectiveness of the internal control system, risk management system and corporate governance practices, and evaluated the efficiency and effectiveness of the Company's operations
- Submitted and discussed internal audit reports with the senior management and conducted four quarterly meetings with the AC and BOD
- Monitored and ensured proper and timely corrective actions by the management

Sebagai pedoman bagi Divisi Audit Internal dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah menetapkan Piagam Audit Internal yang menguraikan struktur organisasi, ruang lingkup pekerjaan, peran dan tanggung jawab, wewenang, persyaratan keanggotaan, dan kode etik.

Divisi Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Bapak Adrian Jogi menjabat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Pengangkatan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 22 Maret 2012. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Deputy General Manager Divisi Audit Internal (2009–2012). Sebelum bergabung dengan Indofood, beliau merupakan bagian dari Divisi Chief Financial Officer (CFO) Advisory and Risk Advisory Services dari KPMG, LLP (2005–2009); dan menjabat berbagai posisi penting di bagian keuangan, akuntansi, operasional, dan teknologi informasi di berbagai perusahaan dan industri. Bapak Adrian Jogi meraih gelar Master Business Administration - Finance dari California State University, San Bernardino; Master of Science - Information Systems Management dari Seattle Pacific University, dan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam program-program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024".

Di sepanjang tahun 2023, Divisi Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan berikut:

- Melaksanakan Rencana Audit Internal tahunan
- Melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan praktik tata kelola perusahaan, serta melakukan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan
- Menyampaikan dan mendiskusikan laporan audit internal dengan manajemen senior serta melakukan empat rapat kwartalan bersama Komite Audit dan Direksi
- Memantau dan memastikan tindakan perbaikan telah dilaksanakan secara benar dan tepat waktu oleh manajemen

Internal Control System

The internal control system includes a set of policies and control procedures put in place by the BOD and management to provide adequate assurance on effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and adherence to prevailing regulations. The BOD is responsible for the internal control system of the Company.

The following elements are covered through the Company's internal controls:

- Control Environment, where the Company strives to foster a working culture and environment, as well as encourage behaviors based on the Indofood Core Values and Indofood Code of Conduct.
- Risk Assessment, where the Company implements the Enterprise Risk Management (ERM) framework to identify, measure and manage the risks that could hinder the achievement of business objectives.
- Control Activities, where the Company establishes policies and procedures to guide all operational, technology, financial reporting and compliance activities.
- Information and Communication, where the Company implements an integrated information system to support operational activities, financial reporting, management reporting and external reporting.
- Monitoring, where the Company, through the Internal Audit Division, performs testing on the effectiveness of the internal control system and monitors the corrective actions of identified control weaknesses.

From a holistic viewpoint, no major internal control weaknesses were found in 2023. The Company's internal controls and risk management systems were reviewed from time to time and considered adequate in providing reasonable assurance of the Company's effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and compliance with prevailing laws, regulations, policies and procedures.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian internal yang diterapkan Perseroan meliputi elemen-elemen berikut:

- Lingkungan Pengendalian, dimana Perseroan senantiasa berupaya menciptakan budaya dan lingkungan kerja serta perilaku yang mendukung Nilai-Nilai Dasar Indofood dan Kode Etik Indofood.
- Penilaian Risiko, dimana Perseroan menerapkan kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) dalam mengidentifikasi, mengukur dan mengelola risiko yang berpotensi menghambat pencapaian sasaran usaha.
- Aktivitas Pengendalian, dimana Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur yang berperan sebagai pedoman kegiatan operasional, teknologi, pelaporan keuangan dan kepatuhan.
- Informasi dan Komunikasi, dimana Perseroan menerapkan sistem informasi terintegrasi untuk mendukung kegiatan operasional, pelaporan keuangan, pelaporan manajemen dan pelaporan eksternal.
- Pemantauan, dimana Perseroan, melalui Divisi Audit Internal, melakukan pengujian atas efektivitas sistem pengendalian internal dan memantau tindakan perbaikan atas kelemahan pengendalian yang teridentifikasi.

Secara umum, tidak terdapat kelemahan pengendalian internal yang material yang teridentifikasi di sepanjang tahun 2023. Sistem pengendalian internal Perseroan, termasuk sistem manajemen risiko, ditelaah dari waktu ke waktu dan dipandang memadai dalam memberikan keyakinan yang wajar atas pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan efisien, pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan, peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku.

Risk Management System

The Company's ERM framework is based on the integrated risk management framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Risk management is carried out through a top-down approach that involves the BOD in the evaluation of high-level risks and a bottom-up approach where subsidiaries and business units would assess the risks specific to their operations. The Corporate ERM team comprehensively analyzes and consolidates the identified key risks, and submits periodic reports capturing the risk exposures and mitigating measures to the BOD and the AC.

In 2023, the Company has effectively implemented the ERM system to provide reasonable assurance that significant risks were identified and mitigating measures were implemented.

The following were identified as top risks in 2023:

Global Warming and Climate Change Risk

The risks of extreme weather and climate change have risen at an alarming rate. Global warming has led to unpredictable weather patterns and higher recurrence of natural disasters. These events have a direct impact on the Company's facilities and assets, and can cause disruptions to production, supply of raw material and delivery of finished products.

To mitigate such risks, the Company maintained an adequate stockpile of raw materials, cultivated strong relationships with local and foreign suppliers, established contingency plans for disasters, and ensured adequate insurance coverage against financial loss. The Company's initiatives to mitigate the impact of climate change can be found in the Sustainability Report.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menerapkan kerangka kerja ERM berdasarkan kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi yang disusun oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui pendekatan *top-down* yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan *bottom-up* yang melibatkan anak perusahaan dan unit usaha dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit usaha. Tim Corporate ERM melakukan analisa secara komprehensif dan mengkonsolidasi berbagai risiko utama yang teridentifikasi, serta menyampaikan laporan berkala mengenai paparan risiko dan tindakan mitigasi yang dilakukan kepada Direksi dan Komite Audit.

Di tahun 2023, Perseroan telah menerapkan sistem ERM secara efektif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa risiko-risiko yang signifikan dan rencana mitigasinya telah teridentifikasi dan dilaksanakan.

Berikut adalah risiko-risiko utama yang teridentifikasi selama tahun 2023:

Risiko Pemanasan Global dan Perubahan Iklim

Ancaman cuaca ekstrim dan perubahan iklim terus meningkat dan sudah berada pada tingkat yang mengkhawatirkan. Pemanasan global telah berdampak pada perubahan pola cuaca yang semakin sulit diprediksi dan peningkatan frekuensi bencana alam. Kejadian-kejadian tersebut tidak hanya berdampak langsung pada fasilitas dan aset Perseroan, namun juga menyebabkan gangguan pada ketersediaan bahan baku, proses produksi, dan distribusi produk.

Guna memitigasi risiko tersebut, Perseroan menjaga tingkat persediaan bahan baku yang cukup, menjalin kemitraan dengan para pemasok dalam dan luar negeri, menetapkan langkah-langkah kontinjensi dalam menghadapi bencana, serta memastikan adanya perlindungan asuransi yang memadai untuk perlindungan terhadap kerugian finansial. Inisiatif Perseroan untuk memitigasi pengaruh perubahan iklim tercantum pada Laporan Keberlanjutan.

Uncertainty of Global Economic Condition

Geopolitical conflict could threaten the post-pandemic recovery of global economies. Disruptions in the main shipping routes could trigger a surge in energy prices and hamper commodity supplies. These conditions could lead to higher energy and raw material prices, increased inflation rates, fluctuations in the IDR-USD exchange rate, and a slowdown in economic growth.

The Company managed such risks by closely monitoring economic situations and conditions to enable prompt and appropriate actions, such as diversifying suppliers from various geographical areas, agreements with suppliers for a certain time, and analyzing inventory levels to assess inventory reserve needs. The Company also implemented a cost-savings program and prioritized business expenditures.

Commodity and Raw Material Price Increase Risk

The Company's costs of production and prices of finished products are subject to fluctuations in commodities and raw materials prices. Such fluctuations are influenced by several factors, including the demand and supply of commodities and raw materials, weather conditions, consumption trends, local regulations, economic conditions, Rupiah exchange rates and geopolitical events.

To mitigate such risks, the Company strengthened its supply chain by building strategic partnerships with local farmers and suppliers, diversifying raw material supplies and substituting costly commodities and raw materials while maintaining the quality of finished products. Regular simulations were conducted to review the impacts of price fluctuations on the Company's performance.

Food Safety Risk

As a packaged food and beverages producer serving consumers of all ages, the Company is exposed to inherent food safety risks for the finished goods that are produced, distributed and consumed by consumers. To mitigate such risks, the Company imposes stringent controls across all stages of manufacturing, from raw material sourcing and handling to production, storage of finished products and product distribution.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi Global

Konflik geopolitik dapat mengancam pemulihan kondisi ekonomi global paska pandemi. Konflik yang terjadi di jalur-jalur utama pengiriman barang berpotensi memicu kenaikan harga energi dan mengganggu pasokan berbagai komoditas. Kondisi tersebut berdampak pada kenaikan harga energi dan bahan baku, meningkatnya tingkat inflasi, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dan memperlambat pertumbuhan ekonomi.

Perseroan mengelola risiko tersebut dengan memantau situasi dan kondisi ekonomi secara ketat untuk dapat mengambil langkah-langkah mitigasi yang tepat, seperti melakukan diversifikasi pemasok dari berbagai wilayah geografis, kesepakatan dengan pemasok untuk jangka waktu tertentu, dan menganalisa tingkat persediaan untuk menilai kebutuhan cadangan persediaan. Selain itu, Perseroan senantiasa menerapkan program penghematan biaya dan melakukan pengeluaran dengan lebih bijak.

Risiko Kenaikan Harga Komoditas dan Bahan Baku

Biaya produksi dan harga jual produk yang dihasilkan Perseroan dipengaruhi oleh fluktuasi harga berbagai komoditas dan bahan baku. Beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga antara lain tingkat permintaan dan pasokan komoditas dan bahan baku, kondisi cuaca, tren konsumsi, regulasi dari pemerintah, kondisi perekonomian, nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan peristiwa geopolitik.

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan terus memperkuat mata rantai pasokan dengan menjalin kemitraan strategis dengan para petani dan pemasok dalam negeri, memperluas diversifikasi pemasok bahan baku, dan menggunakan subtitusi bahan baku berbiaya tinggi tanpa mengurangi kualitas dari produk akhir. Secara rutin, simulasi harga komoditas dan bahan baku dilakukan untuk menelaah dampak pergerakan harga terhadap kinerja Perseroan.

Risiko Keamanan Pangan

Sebagai produsen makanan dan minuman dalam kemasan yang melayani konsumen untuk segala usia, Perseroan menghadapi risiko bawaan terhadap keamanan pangan atas produk jadi yang dihasilkan, dipasarkan, dan dikonsumsi oleh para konsumen. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa mengawasi secara ketat setiap tahapan proses pengolahan, dari penyediaan dan penanganan bahan baku hingga produksi, penyimpanan dan distribusi produk jadi.

The Company's standard operating procedures embody the principles of Good Manufacturing Practices (GMP), and international quality and food safety standards, including ISO 9001, ISO 22000, FSSC 22000 and the Hazard Analysis & Critical Control Points (HACCP). All of the Company's products are Halal-certified according to Halal Product Assurance (JPH) regulations and comply with other certifications, such as the Indonesian National Standard and Marketing Authorization from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM RI).

To improve product quality and extend the best service standards to consumers, the Company has established the Indofood Customer Service to manage consumer feedback.

Competition Risk

The Company operates in a highly competitive food and beverages industry, where domestic and international companies are constantly vying for market shares and business opportunities. Such competition could affect the Company's ability to maintain or increase its sales volume, which could directly affect the Company's performance.

The Company regularly monitored the market environment, conducted market research, undertook product innovation to meet evolving consumer needs and preferences, improved product quality, performed targeted marketing activities, implemented cost efficiency programs and enhanced customer service quality.

Sustainability Risk

The environmental, social and economic aspects of the businesses are pivotal to the long-term, sustainable growth of the Company. Environmental factors affect the continuous supply of good quality raw materials and natural resources needed for the Company's operations, while social and economic factors influence the productivity and wellbeing of employees, living conditions of local communities around operational areas, and consumers who purchase and consume the products.

The Company managed such risks by instilling sustainable practices in all its business activities. The Company complied with all prevailing

Standar prosedur operasional Perseroan juga telah mengadopsi prinsip-prinsip Praktik Pengolahan Pangan yang Baik (GMP) serta standar mutu dan keamanan pangan internasional, seperti ISO 9001, ISO 22000, FSSC 22000 dan Hazard Analysis & Critical Control Points (HACCP). Seluruh produk Perseroan telah memperoleh sertifikasi Halal sesuai ketentuan Jaminan Produk Halal (JPH), dan berbagai sertifikasi lain, seperti sertifikasi Standar Nasional Indonesia dan Ijin Edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI).

Guna terus meningkatkan mutu produk dan memberi layanan yang terbaik kepada pelanggan, Perseroan telah membentuk fungsi Layanan Konsumen Indofood untuk mengelola masukan dari konsumen.

Risiko Persaingan

Perseroan beroperasi pada industri makanan dan minuman yang kompetitif, dimana perusahaan-perusahaan dari dalam dan luar negeri juga berupaya meraih pangsa pasar dan berbagai peluang. Tingkat persaingan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan atau meningkatkan volume penjualannya yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Perseroan secara terus-menerus memantau kondisi pasar, melakukan riset pasar, melakukan inovasi produk guna memenuhi perubahan kebutuhan dan selera konsumen, meningkatkan kualitas produk, menjalankan kegiatan pemasaran yang tepat sasaran, menerapkan program efisiensi biaya, serta meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen.

Risiko Keberlanjutan

Aspek lingkungan, sosial dan ekonomi berperan penting dalam pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan secara jangka panjang. Aspek lingkungan mempengaruhi ketersediaan pasokan bahan baku yang berkualitas dan sumber daya alam yang diperlukan secara terus-menerus dalam kegiatan operasional Perseroan, sedangkan aspek sosial dan ekonomi mempengaruhi kualitas hidup karyawan yang berdampak pada produktivitas mereka, kehidupan komunitas di sekitar area operasional, serta konsumen yang membeli dan mengkonsumsi produk-produk Perseroan.

Perseroan mengelola risiko tersebut dengan berupaya menanamkan praktik-praktik keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan

environmental regulations and closely monitored its environmental management activities. The Company also complied with all employment and health and safety regulations and conducted regular employee communication, health and safety training and monitoring to ensure safe and conducive working conditions. The Company actively participated in community development activities, produced safe, halal and good-quality products, and advocated food safety and balanced nutrition to the public. The Company developed inclusive sales programs that encourage SME participation. Additional information on the Company's sustainability initiatives can be found in the Sustainability Report.

Cyber Security Risk

As the world becomes increasingly connected, there is a growing need to incorporate more digital technologies into daily operations. The rise of digitalization, however, has led to a rampant increase in the number of cyber-attacks and cyber-threats. Being an organization with a significant level of digitalization in its business processes, the Company has to stay vigilant by constantly adapting its cyber security measures to safeguard IT systems and day-to-day operations against any form of disruptions and data breaches by malicious actors.

The Company has implemented security platforms with automated controls to detect and prevent cyber-attacks and other digital threats, strengthened and upgraded its cyber security tools, established IT security policies, and conducted IT general controls audits and testing. For contingency planning, a disaster recovery system has been established to ensure business continuity in the event of system disruptions.

Legal Compliance

As of 31 December 2023, the Company and the members of the BOC and BOD were not liable for any civil, criminal or bankruptcy charges in the State Administrative Court, or any arbitration cases in the Indonesian National Board of Arbitration, or any labor cases in the Industrial Relations Court that may significantly affect the Company's performance.

pengelolaan lingkungan yang berlaku dan memantau pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungannya. Perseroan juga senantiasa menaati peraturan ketenagakerjaan dan keselamatan kerja yang berlaku; melakukan sosialisasi, pelatihan dan pemantauan untuk mendukung lingkungan kerja yang aman dan kondusif; berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat, memproduksi produk yang aman, halal dan berkualitas, serta meningkatkan pemahaman masyarakat atas keamanan pangan dan gizi yang seimbang. Perseroan mengembangkan program-program penjualan yang meningkatkan keterlibatan pelaku usaha kecil dan menengah. Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif berkelanjutan Perseroan tercantum pada Laporan Keberlanjutan.

Risiko Keamanan Siber

Di tengah dunia yang semakin terkoneksi, kebutuhan akan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari meningkat. Seiring dengan perkembangan digitalisasi tersebut, berbagai ancaman dan serangan siber juga semakin meningkat. Sebagai organisasi yang telah memiliki tingkat digitalisasi yang signifikan dalam proses bisnisnya, Perseroan harus selalu meningkatkan kewaspadaan dengan terus mengadaptasi sistem keamanan siber secara terukur untuk menjaga keamanan sistem TI dan kelancaran kegiatan operasional sehari-hari dari segala bentuk gangguan dan pencurian data oleh pihak-pihak yang tidak berwenang.

Perseroan telah mengimplementasikan platform keamanan dengan kontrol otomatis untuk mendeteksi dan mencegah serangan siber dan ancaman digital lainnya, memperkuat dan memutakhirkan perangkat keamanan siber perusahaan, membuat kebijakan keamanan TI, serta melaksanakan audit dan pengujian kontrol umum TI. Sebagai rencana kontijensi, sistem pemulihan bencana telah dibangun untuk memastikan kelangsungan operasional jika terjadi gangguan sistem.

Kepatuhan Hukum

Per 31 Desember 2023, Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak sedang terkait dalam suatu perkara perdata, pidana, atau kepailitan di Pengadilan Administrasi Negara, maupun perkara arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), atau perkara ketenagakerjaan di Pengadilan Hubungan Industrial yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan secara signifikan.

Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies

Penerapan Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

No. No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
1.1	Public Companies have a voting or technical procedure, either by open or closed ballot, that promotes independence and shareholders' interest. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	The Company has a voting or technical procedure, either by open or closed ballot, that promotes independence and shareholders' interest. Please refer to page 74 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Harap merujuk pada halaman 74 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
1.2	All members of the BOC and the BOD of the Public Company are present at the annual GMS. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Company's BOC and BOD were present at the annual GMS, except for those who were indicated unavailable. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan, kecuali yang dinyatakan berhalangan.
1.3	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.	A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama sekurangnya satu tahun.
2.1	Public Companies have a policy on communication with shareholders or investors. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Company has a policy on communication with shareholders and investors. Please refer to page 101 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Harap merujuk pada halaman 101 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
2.2	Public Companies disclose the policy on communication with shareholders or investors in their websites. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	The Company discloses its policy on communication with shareholders and investors on its website. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dalam situs web Perseroan.
3.1	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Public Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	The number of BOC members has taken into consideration the conditions and requirements of the Company. Please refer to page 78 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. Harap merujuk pada halaman 78 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
3.2	The BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOC composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 120–127 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 120–127 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No.	Recommendation	Remarks
No.	Rekomendasi	Keterangan
4.1	The BOC has a self-assessment policy to evaluate their performance. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Company's BOC has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 80 of this Annual Report for more information. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Harap merujuk pada halaman 80 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.2	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOC's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 80 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 80 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
4.3	The BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Company's BOC has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOC members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOC member is subject to the GMS decision in accordance with the Company's AOA. Dewan Komisaris Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.
4.4	The BOC or Committee that conducts the nomination and remuneration function arrange a succession policy in the nomination process of BOD members. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	The NRC, which conducts the nomination and remuneration function, has responsibilities related to succession in the nomination process of BOD members. Please refer to page 85 of this Annual Report for more information. Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, mempunyai tanggung jawab terkait suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Harap merujuk pada halaman 85 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.1	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan.	The number of BOD members has taken into consideration the conditions of the Company and the effectiveness of decision-making. Please refer to page 80 of this Annual Report for more information. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan. Harap merujuk pada halaman 80 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
5.2	The BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experiences. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The Company's BOD composition has taken into consideration the required diversity of skills, knowledge and experience. Please refer to page 130–140 of this Annual Report for more information. Penentuan komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Harap merujuk pada halaman 130–140 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

No. No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
5.3	The BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The Company's BOD member overseeing accounting or finance has the requisite skills and knowledge in accounting. Please refer to page 130–140 of this Annual Report for more information. Anggota Direksi Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi. Harap merujuk pada halaman 130–140 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.1	The BOD has a self-assessment policy to evaluate their performance. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	The BOD has a self-assessment policy to evaluate its performance. Please refer to page 83 of this Annual Report for more information. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. Harap merujuk pada halaman 83 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.2	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Public Company. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The BOD's self-assessment policy is disclosed in the Annual Report of the Company. Please refer to page 83 of this Annual Report for more information. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Harap merujuk pada halaman 83 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
6.3	The BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan.	The Company's BOD has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime. All BOD members are required to comply with the law and Code of Conduct. Any violation resulting in the resignation or dismissal of a BOD member is subject to the GMS decision according to the Company's AOA. Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Seluruh anggota Direksi diwajibkan untuk mematuhi hukum dan Kode Etik. Pelanggaran yang berakibat pada pengunduran diri atau pemberhentian anggota Direksi merupakan kewenangan RUPS sesuai AD Perseroan.
7.1	Public Companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	The Company has a policy to prevent insider trading as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.2	Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*.	The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.
7.3	a. Public Companies have a policy on supplier or vendor selection. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. b. Public Companies have a policy on suppliers' or vendors' capability improvement. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	a. The Company has a policy on supplier and vendor selection as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. b. The Company has a policy on supplier or vendor capability improvement as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. Perseroan memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal.

No. No.	Recommendation Rekomendasi	Remarks Keterangan
7.4	Public Companies have a policy on the fulfilment of creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Company has a policy on the fulfilment of creditors' rights as stipulated in its Code of Conduct and internal policies and procedures. The creditor rights were also established through mutual agreement with the parties involved. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang telah diatur dalam Kode Etik serta kebijakan dan prosedur internal. Hak-hak kreditur juga diatur melalui perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak.
7.5	Public Companies have a policy on whistleblowing. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	The Company has a policy on whistleblowing. Please refer to page 100 of this Annual Report for more information. Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Harap merujuk pada halaman 100 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.
7.6	Public Companies have a policy on providing long-term incentives for the BOD and employees. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	The Company considers the existing remuneration structure and policy are adequate to support the performance of the BOD and employees in driving the Company's performance for the long term. Perseroan memandang bahwa struktur dan kebijakan remunerasi yang berlaku saat ini telah memadai untuk mendukung kinerja Direksi dan karyawan dalam mendorong kinerja Perseroan secara jangka panjang.
8.1	Public Companies utilize a broader range of information technology other than its website to facilitate disclosure of information. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	The Company leverages a broad range of information technology, besides its website, in disclosing public information. Please refer to page 101 of this Annual Report for more information. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Harap merujuk pada halaman 101 dari Laporan Tahunan ini.
8.2	The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership of at least 5%, other than disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholder. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficiaries of share ownership with at least 5% and shares owned by the majority and controlling shareholder. Please refer to page 8 of this Annual Report for more information. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dengan kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dan kepemilikan saham Perseroan oleh pemegang saham utama dan pengendali. Harap merujuk pada halaman 8 dari Laporan Tahunan ini untuk informasi lebih lanjut.

Administrative Sanctions

In the financial year of 2023, the Company and members of the BOC and BOD were not subjected to any administrative sanctions by the capital market or any other authorities.

Sanksi Administratif

Perseroan beserta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak ada yang mendapatkan sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya di tahun buku 2023.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct ("Indofood Code of Conduct") applies to the entire Company, including all Indofood subsidiaries ("Indofood Group"), the BOC, BOD and all employees of the Indofood Group ("Company Members"), as well as the organs supporting the Indofood Group ("Organ Support"). The Indofood Code of Conduct also serves as a reference for the subsidiaries in establishing their respective codes of conduct.

The Indofood Code of Conduct comprises a policy on Company Business Ethics and a policy on Work Ethics, applicable to all Company Members and Organ Support.

The policy on Company Business Ethics regulates the following, among others:

a. Compliance with Laws and Regulations
b. Relationships with the Shareholders
c. Relationships with the Customers
d. Relationships with the Business Partners
e. Confidentiality of Information
f. Corporate Social Responsibility
g. Environmental Conservation
h. Occupational Health and Safety
i. Fair Treatment

The policy on Work Ethics regulates the following, among others:

a. Compliance with Laws and Regulations
b. Abuse of Authority and Harsh Treatment
c. Protection and Use of Tangible and Intangible Assets
d. Other Work Outside the Company
e. Conflict of Interest and Transaction with Related Parties
f. Gratification
g. Illegal Drugs and Alcoholic Beverages/Liquor
h. Gambling
i. Weapons
j. Organizational/Political Relation
k. Insider Trading

Kode Etik

Kode Etik Perseroan ("Kode Etik Indofood") berlaku untuk seluruh bagian dari Perseroan, termasuk seluruh anak perusahaannya ("Grup Indofood"), Dewan Komisaris, Direksi dan semua karyawan Grup Indofood ("Anggota Perusahaan"), serta pendukung organ Grup Indofood ("Pendukung Organ"). Kode Etik Indofood juga berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan kode etik anak perusahaan yang menyusun kode etiknya sendiri.

Kode Etik terdiri dari kebijakan Etika Bisnis Perusahaan dan kebijakan Etika Kerja yang berlaku bagi seluruh Anggota Perusahaan dan Pendukung Organ.

Kebijakan Etika Bisnis Perusahaan mengatur antara lain:

a. Ketaatan Terhadap Hukum dan Peraturan
b. Hubungan dengan Pemegang Saham
c. Hubungan dengan Pelanggan
d. Hubungan dengan Mitra Usaha
e. Kerahasiaan Informasi
f. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
g. Pemeliharaan Lingkungan
h. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
i. Perlakuan yang Wajar

Kebijakan Etika Kerja antara lain mengatur hal-hal berikut:

a. Ketaatan Terhadap Hukum dan Peraturan
b. Penyalahgunaan Kekuasaan dan Tindak Kekerasan
c. Perlindungan dan Penggunaan Aset Berwujud dan Aset Tidak Berwujud
d. Pekerjaan Lain di Luar Perusahaan
e. Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Terkait
f. Gratifikasi
g. Obat-obatan Terlarang dan Minuman Keras
h. Perjudian
i. Senjata
j. Hubungan Organisasi/Politik
k. *Insider Trading*

Any violation of the Indofood Code of Conduct shall be considered a breach of employment contract, which may result in disciplinary action.

The Indofood Code of Conduct is communicated at all employee briefings and is readily accessible from the employee web portal.

Violation Reporting

Any suspected violation of the Indofood Code of Conduct can be reported via email at kode.etik@indofood.co.id or through the established mechanism within the operating units. A team designated by the Company will be assigned to handle each report. All information will be treated with strict confidentiality to protect the individual making the report. In 2023, the Company received three notable reports, all of which were deemed valid and followed up.

Company Culture

The Company's culture is guided by the Indofood Core Values that encourage employee behaviors that are aligned with the Company's vision and mission.

The Company's core values are:

- Discipline
- Integrity
- Respect
- Unity
- Excellence
- Innovation

Setiap pelanggaran atas Kode Etik Indofood dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap persyaratan ketenagakerjaan serta dapat mengakibatkan pemberian tindakan disipliner.

Kode Etik Indofood dikomunikasikan melalui kegiatan orientasi karyawan dan dapat diakses melalui portal web internal.

Pelaporan Pelanggaran

Indikasi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Indofood dapat disampaikan melalui alamat surat elektronik kode.etik@indofood.co.id atau melalui mekanisme yang telah terdapat di unit operasional. Setiap pelaporan akan ditangani oleh tim yang telah ditunjuk. Perseroan menjaga kerahasiaan seluruh informasi untuk memastikan perlindungan kepada pelapor. Di tahun 2023, Perseroan menerima tiga laporan yang patut diperhatikan, dimana seluruh laporan dianggap memadai dan ditindaklanjuti.

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan berpedoman pada Nilai-Nilai Dasar Indofood guna mendorong perilaku karyawan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

Nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan meliputi:

- Disiplin
- Integritas
- Menghargai
- Kesatuan
- Keunggulan
- Inovasi

Employee Stock Ownership Program

In 2023, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Program.

Investor Relations

As a public-listed company, the Company maintains timely, transparent and open communications of its financial results, strategy and other relevant matters with all the shareholders, corporate investors and analysts through the Investor Relations Division.

In 2023, the Investor Relations Division conducted more than 740 engagements with analysts and investors. The engagements included meetings, conferences and road shows.

Access to Company Information

All financial reports and information about the Company are freely accessible at www.indofood.com.

The Company publishes unaudited quarterly financial results and audited full-year financial reports on the Company's website. Press releases on the financial results and major corporate developments are released and posted on the Company's website.

Through Layanan Konsumen Indofood (Indofood Customer Service), the Company maintains toll-free hotlines, email services, social media accounts, and an instant messaging account to receive customer enquiries and feedback. These channels are operated on Monday-Saturday during business hours, except on national public holidays.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Selama tahun 2023, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

Hubungan Investor

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjaga komunikasi yang baik, transparan dan terbuka mengenai kinerja keuangan, strategi dan hal-hal relevan lainnya dengan para pemegang saham, investor institusi dan analis melalui Divisi Investor Relations.

Di sepanjang tahun 2023, lebih dari 740 pertemuan dengan para analis dan investor telah dilaksanakan melalui pertemuan rutin, konferensi dan *road show*.

Akses Informasi Perusahaan

Seluruh laporan keuangan maupun informasi tentang Perseroan dapat diakses secara bebas melalui situs www.indofood.com.

Perseroan menerbitkan laporan keuangan triwulanan yang tidak diaudit dan laporan keuangan tahunan yang diaudit melalui situs web Perseroan. Siaran pers terkait kinerja keuangan, serta aksi korporasi lainnya dikomunikasikan dan dapat diakses melalui situs web Perseroan.

Melalui fungsi Layanan Konsumen Indofood, Perseroan menyediakan layanan telepon bebas pulsa, surat elektronik, media sosial, dan layanan pesan instan untuk menerima pertanyaan dan masukan dari konsumen. Layanan ini beroperasi setiap hari Senin-Sabtu pada jam kerja, kecuali pada hari libur nasional.

AUDIT COMMITTEE REPORT
LAPORAN KOMITE AUDIT

An effective oversight is an integral component to strengthen corporate governance, internal controls, risk management, and sound financial reporting in achieving continuous improvement.

Pengawasan yang efektif merupakan kesatuan komponen yang memperkuat tata kelola, pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan pelaporan keuangan yang baik dalam menciptakan kemajuan yang berkelanjutan.



The AC's roles, responsibilities and authorities are guided by the Audit Committee Charter, which is based on the OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

The AC comprises the following members:

Hans Kartikahadi
Independent Commissioner
Chairman of the Audit Committee

Mr. Hans Kartikahadi was appointed as Chairman of the AC by the BOC in accordance with the resolution of the BOC dated 11 November 2021. He is serving his first period in the current Audit Committee term. His profile is available on page 125 of this Annual Report.

Timotius
External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Mr. Timotius, 65, an Indonesian citizen, was appointed by the BOC as member of the AC as stated in the resolution of the BOC dated 24 September 2021. He is serving his first period in the current AC term, and is concurrently an Independent Commissioner and Chairman of AC at SIMP (2019–present), a member of AC at PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021–present), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2020–present) and PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2018–present), and a Lecturer at the Faculty of Economics and Business at University of Indonesia since 1992.

Mr. Timotius has served as Independent Commissioner at LSIP (2018–2019), Accounting Finance Manager (1980–1989) and Director (1990–1996) at PT Moritas Agrobi, Director at PT Suprawira Finance (1996–1998) and Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia (1998–2008).

Dalam menjalankan peran, tanggung jawab dan kewenangannya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dibuat berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Berikut komposisi dan profil singkat para anggota Komite Audit:

Hans Kartikahadi
Komisaris Independen
Ketua Komite Audit

Bapak Hans Kartikahadi, diangkat menjadi Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 November 2021. Beliau menjabat untuk periode pertama di masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 125 dari Laporan Tahunan ini.

Timotius
Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Bapak Timotius, berusia 65 tahun, warga Negara Indonesia diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 24 September 2021. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini, serta menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit SIMP (2019–sekarang), anggota Komite Audit PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (2021–sekarang), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk (2020–sekarang) dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (2018–sekarang), serta pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia sejak 1992.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di LSIP (2018–2019), Manajer Akuntansi Keuangan (1980–1989) dan Direktur (1990–1996) di PT Moritas Agrobi, Direktur di PT Suprawira Finance (1996–1998) dan Komisaris di PT Kharisma Valas Indonesia (1998–2008).

He obtained a Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia in 1984, a Bachelor of Accountancy from the University of Indonesia in 1992, a Master of International Management from the University of Indonesia in 1990 and a Doctor of Agriculture Economics from the Bogor Institute of Agriculture in 2000. In 2023, he participated in several training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" and "Global Economic Outlook 2024".

Amelia Setiawan
External Independent Professional
Member of the Audit Committee

Ms. Amelia Setiawan, 46, an Indonesian citizen, was appointed by the BOC as member of the AC as stated in the resolution of the BOC dated 11 November 2021. She is serving her first period in the current AC term, and is concurrently a member of AC at PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2022–present), a member of AC at ICBP (2022–present) and a lecturer at the Faculty of Economics at Parahyangan Catholic University since 2000.

She obtained a Bachelor of Economy in Accounting from Parahyangan Catholic University in 1999, a Master of Accounting from the University of Indonesia in 2006 and a Doctor of Economics from Parahyangan Catholic University in 2016. In 2023, she participated in several training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" and "Global Economic Outlook 2024".

Independency of the Audit Committee

Every member of the AC has fulfilled the independence criteria, which are set out in the Audit Committee Charter:

- Is not a member of a Public Accounting Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm, or other parties that provide assurance, non-assurance, appraisal and/or other

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dan Akuntansi dari Universitas Indonesia berturut-turut pada tahun 1984 dan tahun 1992, meraih gelar Magister Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia pada tahun 1990, serta meraih gelar Doktor di bidang ekonomi pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" dan "Global Economic Outlook 2024".

Amelia Setiawan
Profesional Independen Eksternal
Anggota Komite Audit

Ibu Amelia Setiawan, berusia 46 tahun, warga negara Indonesia, diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 11 November 2021. Beliau menjabat untuk periode pertama dalam masa jabatan Komite Audit Perseroan saat ini, serta menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2022–sekarang), anggota Komite Audit ICBP (2022–sekarang) dan pengajar di Fakultas Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan sejak tahun 2000.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1999, meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2006, serta meraih gelar Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2016. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" dan "Global Economic Outlook 2024".

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit:

- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau

consultancy services to the Company within the last six months prior to the date of appointment as the AC member;

- Is not an individual who has the authority or responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months prior to the date of appointment as the AC member, with the exception of Independent Commissioner;
- Does not have any direct or indirect ownership of the Company shares;
- In the event the AC members receive the Company's shares either directly or indirectly as a result of any legal event, they must transfer the shares to other parties no later than six months after obtaining them;
- Is not affiliated with the BOC, BOD, majority shareholders, or the Company itself; and
- Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.

Conduct of Audit Committee meetings:

- The Committee must convene at least one meeting every three months.
- More than half of the total Committee members shall be present at the meeting to achieve a quorum.
- Decisions taken during the meetings shall be based on careful deliberation and consensus.
- Matters discussed during the Committee meetings, including any dissenting opinions, shall be recorded in the minutes of meeting. The minutes of meeting shall be signed by all the Committee members present and submitted to the BOC.

jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;

- Bukan merupakan individu dengan wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam kurun waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit kecuali Komisaris Independen;
- Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Jika anggota Komite menerima saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai hasil dari sebuah peristiwa hukum, anggota Komite wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu tidak lebih dari enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama, atau Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Pelaksanaan rapat Komite Audit:

- Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara rutin setidaknya sekali setiap tiga bulan.
- Kuorum tercapai ketika lebih dari setengah anggota Komite menghadiri rapat tersebut.
- Keputusan dalam rapat Komite wajib diambil berdasarkan pertimbangan dan persetujuan bersama.
- Hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite wajib dicatat dalam notulen rapat, termasuk setiap pendapat yang berbeda, yang ditandatangani oleh semua anggota Komite yang hadir serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Activities in 2023

In 2023, the Audit Committee held six meetings, which consisted of two meetings with the External Auditor and four meetings with the BOD and management.

Kegiatan di Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan enam rapat yang terdiri dari dua rapat dengan Auditor Eksternal dan empat rapat dengan Direksi dan manajemen.

Audit Committee Komite Audit	Number of Meetings Attended Jumlah Kehadiran Rapat	Attendance Rate Tingkat Kehadiran
Hans Kartikahadi	6	100%
Timotius	6	100%
Amelia Setiawan	6	100%

The following matters were discussed during the meetings:

- Financial Reports – the AC reviewed the quality and adequacy of the Company's financial reports and other financial information to be disclosed publicly and/or submitted to the regulators, including material weaknesses, significant deviations in control or the occurrence of frauds and corrective actions taken. The Committee also reviewed feedback regarding the Company's accounting and financial reporting processes.
- Compliance – the AC reviewed the Company's compliance with laws and regulations related to its activities.

Berikut hal-hal yang dibahas dalam rapat-rapat:

- Laporan Keuangan – Komite Audit melakukan penelaahan atas kecukupan informasi keuangan yang akan dipublikasikan kepada publik dan/atau pihak regulator, termasuk kelemahan-kelemahan material, penyimpangan yang signifikan dalam pengendalian atau kejadian pelanggaran serta tindakan perbaikan yang diambil. Komite juga melakukan kajian atas umpan balik terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Kepatuhan – Komite Audit melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

- External Audit – the AC provided recommendations to the BOC regarding the appointment of the External Auditor, based on its independency, scope of work, methodology, fee, and professional experiences. The Committee also assessed the adequacy of the work carried out by the External Auditor.
- Internal Audit – the AC reviewed the internal audit activities and monitored the implementation of corrective action taken by management with regards to the internal audit's findings and observations.
- Risk Management – the AC reviewed the Company's risk management including exposures to major risks, and the control measures taken to monitor and mitigate these risks.
- Internal Controls – the AC reviewed and evaluated the effectiveness of the Company's internal control system.

In 2023, the AC visited the Company's operational facility located in Jakarta to observe the operational activities, and to conduct discussion with management and personnel of the facility.

- Audit Eksternal – Komite Audit menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal penunjukan Auditor Eksternal berdasarkan tingkat independensi, lingkup kerja, metodologi, biaya, dan pengalaman profesional. Komite Audit juga melakukan kajian atas kecukupan kerja audit dari Auditor Eksternal.
- Audit Internal – Komite Audit melakukan kajian atas kegiatan Audit Internal serta mengawasi pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan manajemen terkait temuan dan observasi Audit Internal.
- Pengelolaan Risiko – Komite Audit melakukan kajian atas pengelolaan risiko Perseroan, termasuk risiko-risiko utama yang dapat dihadapi, serta kegiatan pengendalian untuk mengawasi dan memitigasi risiko-risiko tersebut.
- Pengendalian Internal – Komite Audit melakukan kajian dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pada tahun 2023, Komite Audit melakukan kunjungan ke fasilitas operasional Perseroan di Jakarta untuk mengamati kegiatan operasional, serta berdiskusi dengan manajemen dan personil pabrik tersebut.

CORPORATE HUMAN RESOURCES
SUMBER DAYA MANUSIA

Indofood is the symbol of quality food. The hallmark of Indofood's quality is evident not only in its products, but also in the dedication of each of its talents. To uphold this standard of excellence, the Company is committed to consistently improving its quality of service to all customers and consumers.

Indofood merupakan lambang makanan bermutu. Mutu Indofood tidak hanya terlihat dari produk-produknya, namun juga hingga ke dedikasi dari setiap talentanya. Untuk mempertahankan keunggulan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas layanan bagi para pelanggan dan konsumennya.

Overview

Human Resources (HR) are at the heart of Indofood's success. The Company's achievements depend on the ability of each employee to adapt, innovate and deliver superior service to customers, while adhering to the values of the Indofood Group, namely: Discipline, Integrity, Respect, Unity, Excellence and Innovation.

2023 Review

Even though the COVID-19 pandemic has ended, the business landscape continues to face various challenges, such as economic uncertainties, geopolitical tensions and climate change. Indofood acknowledges that change is part and parcel of the business environment, and we encourage all employees to adapt to evolving challenges through continuous learning and self-development. The Company provides various training opportunities, covering both technical and soft skills. Training modules are constantly added and updated to suit the needs of different business units. Employees are

Gambaran Umum

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah bagian penting dari keberhasilan Indofood. Pencapaian yang diraih oleh Perseroan bergantung pada kemampuan setiap karyawan untuk beradaptasi, berinovasi, dan selalu memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Grup Indofood, yaitu: Disiplin, Integritas, Menghargai, Kesatuan, Keunggulan dan Inovasi.

Ulasan Kinerja 2023

Meskipun pandemi COVID-19 telah berakhir, dunia usaha tetap dihadapkan dengan berbagai tantangan, seperti ketidakpastian ekonomi, ketegangan geopolitik dan perubahan iklim. Indofood menyadari bahwa perubahan akan selalu terjadi di dalam lingkungan usaha, dan kami mendorong para karyawan untuk beradaptasi terhadap perubahan tantangan dengan terus belajar dan mengembangkan diri. Perseroan menyediakan berbagai pelatihan bagi para karyawan, yang mencakup keterampilan teknis maupun *soft skill*. Modul-modul pelatihan senantiasa ditambahkan dan diperbarui sesuai dengan kebutuhan dari berbagai



also encouraged to share their learning points from personal development topics during the "Sharing Insight" sessions, which are held as part of the Indofood training program.

In addition to personnel development, the Company also conducted the Management Trainee (MT) program, which serves as an effective tool for the recruitment and development of future leaders, as well as maintaining the availability of potential talent. Over the years, the MT program has enabled the Company to identify suitable individuals ready for greater responsibilities, and to assign them to positions that have opened up due to retirement, internal rotation, or business expansion.

To ensure that each employee is able to contribute and meet the Company's targets, Indofood implements an unbiased performance management system that encompasses annual planning, monitoring, coaching and evaluation phases. The planning phase takes place at the beginning of the year, when performance targets are jointly set by employees and the Company. This sets the stage for

unit usaha. Karyawan juga didorong untuk dapat membagikan poin pembelajaran dari berbagai topik pengembangan diri pada sesi "Sharing Insight" yang diadakan sebagai bagian dari program pelatihan Indofood.

Selain pengembangan karyawan, Perseroan juga menjalankan program Management Trainee (MT), sebagai sarana yang efektif untuk merekrut dan mengembangkan calon-calon pemimpin masa depan, serta menjaga ketersediaan talenta-talenta yang berpotensi. Dari tahun ke tahun, program MT telah mendukung Perseroan dalam mengidentifikasi talenta yang dinilai dapat mengemban tanggung jawab lebih besar untuk ditempatkan pada posisi-posisi yang tersedia baik karena pensiun, rotasi ataupun pengembangan usaha.

Guna memastikan setiap karyawan dapat memberikan kontribusi dan kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Perseroan, Indofood menerapkan manajemen kinerja secara obyektif melalui tahapan perencanaan, pemantauan, pembinaan hingga evaluasi yang dilakukan setiap tahun. Tahap perencanaan dilaksanakan pada awal tahun, dimana target kinerja ditentukan secara bersama antara karyawan dan Perseroan. Hasil dari

monitoring, coaching and constructive feedback throughout the year to drive employee performance. At the end of the year, each employee's performance achievements and contributions are evaluated and considered in the Company's succession planning and talent development efforts.

Employees are continuously encouraged to share ideas and innovations for continuous improvement through intra-division competitions that lead to inter-division competition within Indofood Group through the Continuous Improvement and Productivity Award (CIPTA) event. This event provides a Company-wide platform for employees to present their best practices in continuous improvement. In 2023, the CIPTA theme was "Better, Faster, Together", with an emphasis on elevating cost efficiency, automation, digitalization, recycling and energy savings.

The array of innovative best practices driven by employees is a testament to the success of Indofood's talent development. In 2023, several teams from the Indofood Group took part in the National Quality and Productivity Meeting (TKMPN), attended by teams from leading companies in Indonesia. During the event, the Indofood team was recognized with an award for efforts in energy savings and greenhouse gas emissions reduction. We also sent our winning teams to compete at the International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) in in Beijing, China, where Indofood was awarded for achievements in automation development.

In addition to upholding the value of Innovation, Indofood also places strong emphasis on the value of Unity, as evidenced through harmonious industrial relations. Bipartite discussions and sharing sessions between management and employees are regularly organized to facilitate open communication, while religious and recreational events are held to foster employee relationships. Furthermore, the Collective Labor Agreement (PKB), which expired in 2023, was renewed smoothly.

Our employment practices adhere to prevailing laws and regulations, while our HR management activities are conducted in accordance with Company Regulations and the terms outlined in the

tahap tersebut dilanjutkan dengan pemantauan, pembinaan dan pemberian umpan balik di sepanjang tahun guna mendorong kinerja karyawan. Pada akhir tahun, pencapaian kinerja dan kontribusi dari masing-masing karyawan dievaluasi serta dipertimbangkan dalam perencanaan suksesi dan pengembangan talenta Perseroan.

Para karyawan terus didorong untuk menyampaikan gagasan dan inovasi untuk perbaikan berkelanjutan melalui ajang kompetisi antartim di lingkup divisi yang dilanjutkan dengan kompetisi antardivisi di Grup Indofood melalui acara Continuous Improvement and Productivity Award (CIPTA). Acara ini telah menjadi sarana bagi seluruh karyawan untuk berbagi ide-ide inovatif tentang praktik-praktik terbaik di bidang perbaikan berkelanjutan. Tema CIPTA di tahun 2023 adalah "Better, Faster, Together" dengan fokus pada peningkatan efisiensi biaya, otomatisasi, digitalisasi, daur ulang dan penghematan energi.

Berbagai inovasi praktik terbaik yang dilakukan oleh para karyawan merupakan salah satu wujud keberhasilan pengembangan talenta di Indofood. Di tahun 2023, beberapa tim Grup Indofood berpartisipasi dalam acara Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN), yang juga diikuti oleh tim dari berbagai perusahaan terkemuka di Indonesia. Di acara tersebut, tim Indofood berhasil memperoleh penghargaan atas upaya di bidang penghematan energi dan penurunan emisi gas rumah kaca. Indofood juga mengirimkan perwakilannya dalam acara International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) yang diselenggarakan di Beijing, Tiongkok, dimana Indofood berhasil memperoleh penghargaan atas pencapaian dalam pengembangan otomatisasi.

Selain menjunjung nilai Inovasi, Indofood juga senantiasa menjunjung nilai Kesatuan dengan menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Diskusi bipartit dan sharing session antara jajaran manajemen dengan karyawan dilakukan secara rutin untuk menciptakan komunikasi yang terbuka, sedangkan berbagai acara keagamaan dan rekreasi dilaksanakan untuk mempererat hubungan antar karyawan. Selain itu, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang habis masa berlakunya di tahun 2023 telah diperbarui dengan lancar.

Praktik ketenagakerjaan Indofood senantiasa selaras dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, sedangkan kegiatan manajemen SDM di seluruh unit usaha Indofood dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Perusahaan beserta dengan syarat

Employment Agreement. Our HR policies undergo regular review and adjustments to reflect changes in the internal and external environment. Indofood strictly prohibits any form of child labor practices and forced labor in all operational units.

All Indofood employees are treated fairly, regardless of race, religion, gender or other individual characteristics. The Company values workplace diversity, unity and equality, and ensures that every employee receives equal opportunity for career and competency development. Recruitment decisions and performance evaluations are based on the skills, experience and merit of each employee.

We strive to improve the quality of our Health, Safety, Security, and Environment (HSSE) practices by organizing regular discussions, training programs, knowledge-sharing sessions, and self-assessments across all Indofood units. These efforts have bolstered the Company's compliance with national standards, such as the Company Performance Rating Assessment Program in the field of Environmental Management (PROPER) and Occupational Safety and Health Management System (SMK3). Details about our HSSE initiatives can be found in the Indofood Sustainability Report.

To support employee welfare, the Company provides all employees with comprehensive health benefits and adequate leave periods, while their children have the opportunity to obtain scholarships from elementary school to university levels. Lactation rooms are available within our business units to support employees who are nursing mothers. Details on our employment practices can be found in the Indofood Sustainability Report.

The efficient management of HR activities is underpinned by a reliable HR Information System (HRIS). We have continued to develop and refine the HRIS modules to align with business needs.

2024 Outlook

To prepare for the challenges and changes ahead, the Company will continue to refine its HR management policies and practices to align with our dynamic business landscape, and current laws

dan ketentuan yang secara jelas diuraikan dalam Perjanjian Kerja. Kebijakan SDM senantiasa dievaluasi dan disesuaikan dengan perubahan yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal. Indofood secara tegas melarang segala bentuk praktik tenaga kerja anak dan kerja paksa di seluruh unit operasional.

Seluruh karyawan Indofood diperlakukan secara adil, tanpa memandang latar belakang ras, agama, gender atau karakteristik individu lainnya. Perseroan menghargai keragaman, kesatuan dan kesetaraan, serta memastikan setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier dan kompetensinya. Keputusan rekrutmen dan evaluasi kinerja ditentukan oleh keterampilan, pengalaman dan kemampuan dari masing-masing karyawan.

Indofood terus berupaya meningkatkan kualitas praktik-praktik dalam bidang Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L) dengan mengadakan diskusi kerja, program pelatihan, sesi berbagi pengetahuan dan penilaian mandiri yang mencakup seluruh bagian Grup Indofood. Upaya ini telah mendukung pencapaian Perseroan sesuai standar nasional dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan di bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Rincian dari program K3L diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Untuk menunjang kesejahteraan karyawan, Perseroan menyediakan manfaat kesehatan yang komprehensif dan masa cuti yang memadai, sementara anak-anak mereka berkesempatan memperoleh beasiswa dari tingkat sekolah dasar hingga universitas. Ruang laktasi juga tersedia di unit-unit usaha kami untuk mendukung karyawati yang sedang menyusui. Informasi lebih lanjut tentang Praktik Ketenagakerjaan tersedia dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Pengelolaan SDM yang efisien dapat tercapai berkat dukungan HR Information System (HRIS) yang andal. Perseroan terus mengembangkan dan menyempurnakan modul-modul HRIS sesuai dengan kebutuhan usaha.

Pandangan 2024

Untuk menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang mungkin terjadi, Perseroan akan terus menyesuaikan kebijakan dan praktik manajemen SDMnya dengan perkembangan kondisi dan kebutuhan usaha yang dinamis, serta ketentuan

and regulations. The conduct of formal and informal activities between management and employees will be continued to foster harmonious industrial relations. Our HSSE practices will be continuously refined according to the Company's operational conditions and the development of K3L practices in Indonesia.

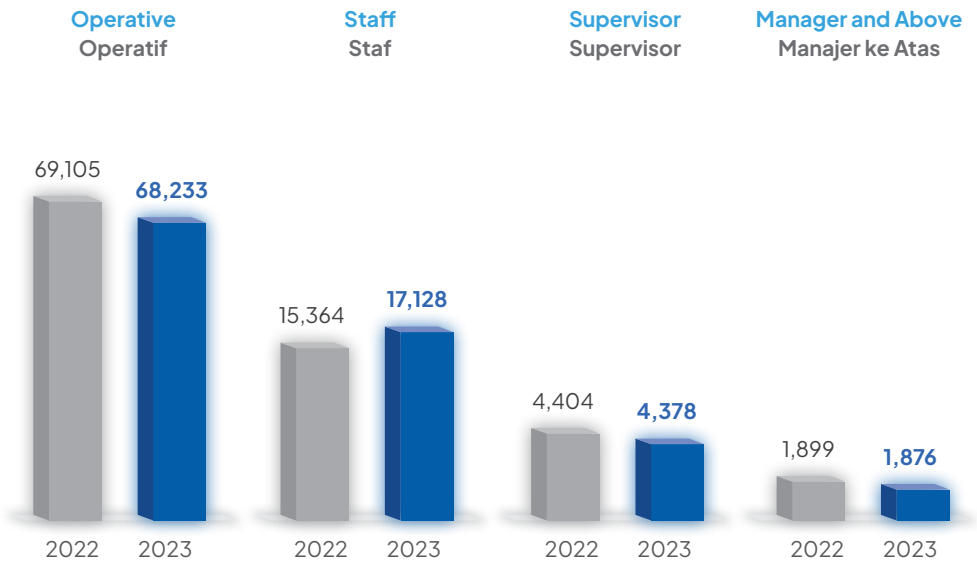
We will also continue to provide employees with opportunities to develop their potential through relevant training programs. This is in addition to the

ketenagakerjaan yang berlaku. Kegiatan formal dan informal antara manajemen dan karyawan akan terus dilaksanakan untuk memelihara hubungan industrial yang harmonis. Praktik K3L akan senantiasa disempurnakan sesuai kondisi operasional Perseroan serta perkembangan praktik-praktik K3L di Indonesia.

Kami juga akan terus memberikan kesempatan bagi para karyawan untuk mengembangkan potensinya melalui program-program pelatihan yang sesuai. Selain itu, program MT dan inisiatif perencanaan

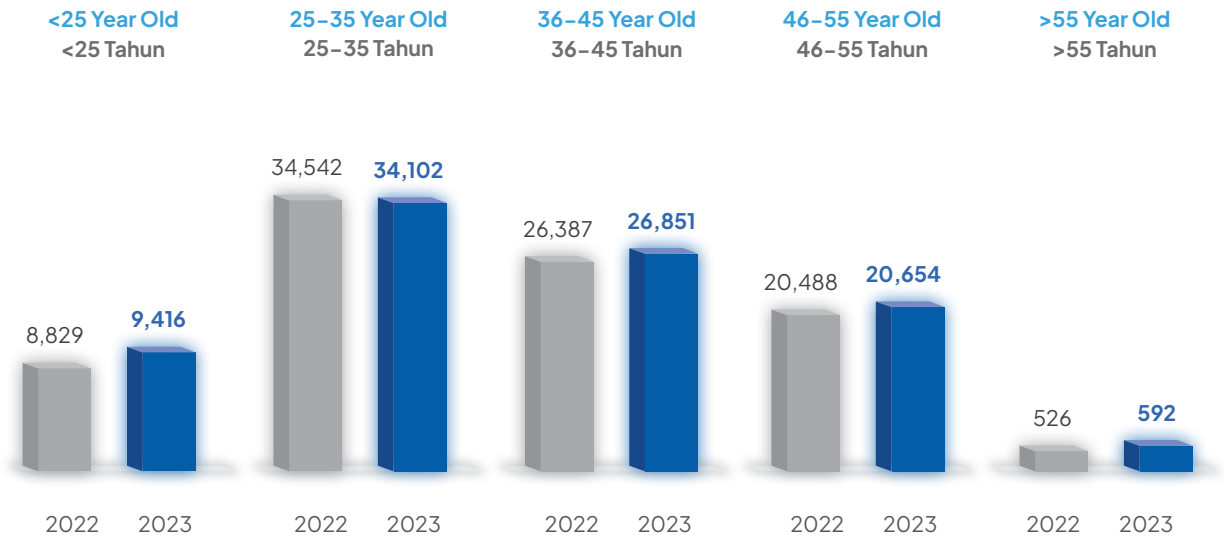
Employee Category by Management Level

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenjang Manajemen



Employee Category by Age

Karyawan Berdasarkan Kategori Usia



MT program and succession planning initiatives, which help to prepare our young talent for future positions. The Company will continue to encourage and provide opportunities for employees to share their creative and innovative ideas in the spirit of continuous improvement.

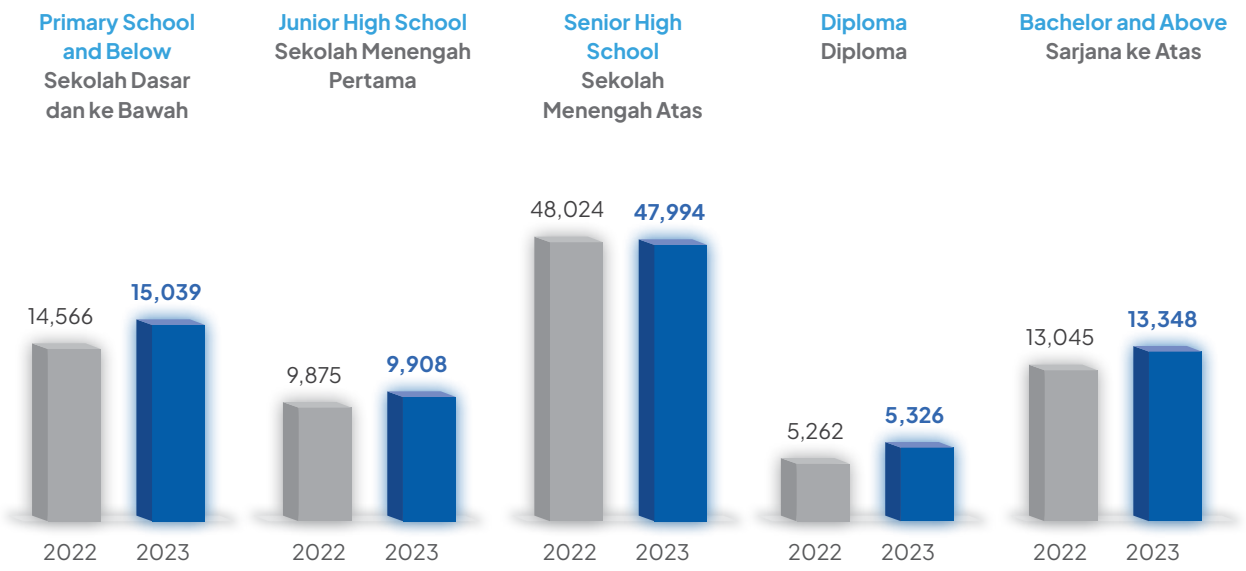
Supporting these initiatives is the HRIS, which will be further optimized for greater effectiveness and efficiency in HR management.

suksesi akan dilanjutkan guna menyiapkan talenta-talenta muda dalam memegang posisi kunci di masa depan. Perseroan akan terus mendorong dan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk terus memberikan ide-ide kreatif dan inovatifnya bagi menciptakan perbaikan yang berkelanjutan.

Sebagai pendukung hal-hal tersebut, sistem HRIS akan dioptimalkan untuk tercapainya manajemen SDM yang efektif dan efisien.

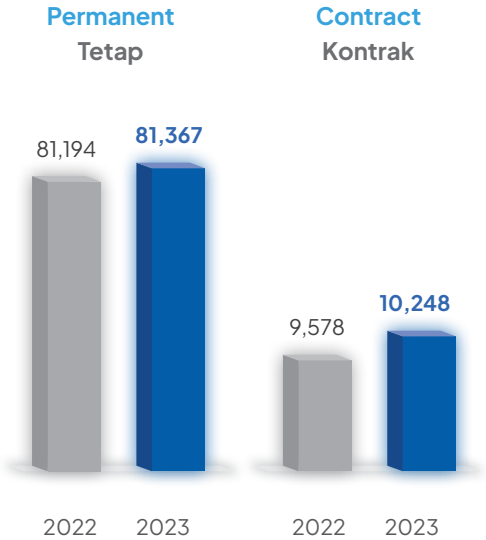
Employee Category by Educational Level

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenjang Pendidikan



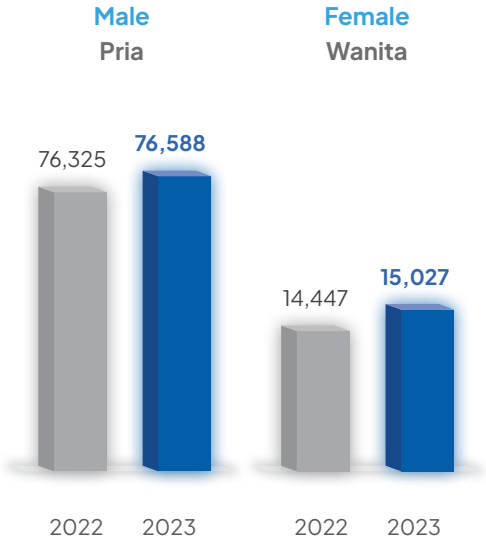
Employee Category by Employement Status

Karyawan Berdasarkan Kategori Status Ketenagakerjaan



Employee Category by Gender

Karyawan Berdasarkan Kategori Jenis Kelamin



CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Indofood strives to operate sustainably and responsibly as a Total Food Solutions company.

Sebagai perusahaan *Total Food Solutions*, Indofood senantiasa berupaya menjalankan kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

At Indofood, we consistently address our environmental, social and governance (ESG) impacts by continually pursuing product and process innovation, treating all stakeholders with respect and committing to environmental stewardship. One of our missions is to provide sustainable food solutions.

We have developed a sustainability governance framework to effectively integrate and coordinate the implementation of sustainability programs across Indofood Group and its subsidiaries. The three key pillars of the sustainability framework are as follows:

- **Resilience in Delivering Food for All**

  We understand the importance of responsible product management at every stage of our value chain, from product development and marketing through to consumption by our consumers. All of our products comply with relevant food safety regulations, including Halal standards, and we conduct regular testing to ensure that our food is safe. Our operating units have obtained an international certification for Food Safety and/or

Di Indofood, kami secara konsisten mengelola dampak lingkungan, sosial dan tata kelola (*environmental, social and governance* atau ESG) dengan terus mengembangkan inovasi produk dan proses, menghormati semua pemangku kepentingan dan mengelola lingkungan secara bertanggung jawab. Salah satu misi kami adalah untuk memberikan solusi makanan yang berkelanjutan.

Kami telah menyusun kerangka kerja tata kelola keberlanjutan guna mengintegrasikan dan mengoordinasikan pelaksanaan program keberlanjutan di Grup Indofood dan anak perusahaan. Tiga pilar utama dalam kerangka kerja keberlanjutan kami adalah sebagai berikut:

- **Tangguh dalam Menghadirkan Produk Pangan untuk Semua**

  Kami memahami pentingnya manajemen produk yang bertanggung jawab di setiap tahap rantai nilai kami, mulai dari pengembangan produk dan pemasaran hingga konsumsi oleh konsumen kami. Semua produk kami mematuhi peraturan keamanan pangan yang berlaku, termasuk sertfikasi Halal, dan kami melakukan pengujian yang rutin untuk memastikan bahwa makanan kami aman untuk dikonsumsi. Unit operasi kami telah memperoleh sertifikasi internasional



Quality Management System. We are continuously innovating to develop products with improved nutrition level that align with the changing needs of our customers. In ensuring sustainable and responsible sourcing for our raw materials, we have established a Responsible Supplier Guideline that encourages our suppliers to incorporate environmental and social considerations into their business practices.

- **Environmental Stewardship**

  Indofood is committed to environmental protection and conservation. Our pledge to minimizing the negative impacts of our operations is documented in our Environmental Policy and Sustainable Agriculture Policy, which underscore our compliance with all relevant Indonesian regulations on environmental management. In addition, we are fully committed to no deforestation, no planting on peat and no burning,

untuk Keamanan Pangan dan/atau Sistem Manajemen Mutu. Kami terus berinovasi untuk mengembangkan produk dengan kandungan gizi terbaik yang selaras dengan perubahan kebutuhan konsumen kami. Dalam memastikan pengadaan bahan baku yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, kami telah menyusun Pedoman Pemasok yang Bertanggung Jawab yang mendorong pemasok kami untuk mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial ke dalam praktik bisnis mereka.

- **Perlindungan Terhadap Lingkungan**

  Indofood berkomitmen untuk melindungi dan melestarikan lingkungan. Komitmen kami untuk meminimalisasi dampak negatif dari operasi telah didokumentasikan dalam Kebijakan Lingkungan dan Kebijakan Agrikultur Berkelanjutan kami, yang menjabarkan kepatuhan kami terhadap seluruh peraturan yang relevan terkait pengelolaan lingkungan di Indonesia. Selain itu, kami berkomitmen penuh untuk tidak melakukan deforestasi, tidak melakukan penanaman di lahan gambut dan tidak melakukan pembakaran,

while preserving areas of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS). Furthermore, these policies serve to guide our business practices and operations in the areas of climate change, greenhouse gas emissions, energy management, water management, waste management, post-consumer packaging waste, biodiversity and sustainable plantation. We aim to reduce the climate-related physical risks and transition risks associated with the transition to a lower carbon economy through the implementation of mitigation measures.

- **Stronger Together with Our People and Communities**

  People are vital to Indofood's continued growth and success. We depend on the knowledge, skills and support of our employees, their families and the wider community, and acknowledge our responsibility towards their well-being. Our Company Regulations on Labor Practices and Collective Labor Agreements (CLA) comply with Indonesian law and the nine Core Conventions of the International Labor Organization (ILO) ratified by the Indonesian government. The Regulations and CLA also cover our policies on occupational health and safety, prohibition of child and forced labor, collective bargaining, freedom of association, working conditions and employee remuneration, equal opportunity and diversity in the workplace. Collectively, these policies reflect our commitment to upholding human rights principles in our labor practices,

serta tetap menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT). Selain itu, kebijakan ini juga merupakan pedoman praktik dan kegiatan operasional kami di bidang perubahan iklim, emisi gas rumah kaca, pengelolaan energi, pengelolaan air, pengelolaan limbah, sampah kemasan pasca-konsumsi, keanekaragaman hayati, dan perkebunan berkelanjutan. Kami berupaya mengurangi risiko fisik dan transisi terkait perubahan iklim untuk mendukung peralihan ke ekonomi rendah karbon melalui berbagai langkah mitigasi.

- **Tumbuh Bersama Karyawan dan Masyarakat**

  Manusia merupakan bagian penting dari pertumbuhan dan kesuksesan Indofood yang berkesinambungan. Kami bergantung pada pengetahuan, keterampilan, dan dukungan karyawan kami, keluarga mereka, dan masyarakat luas, serta memahami tanggung jawab kami terhadap kesejahteraan mereka. Peraturan Perusahaan kami terkait Praktik Ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) senantiasa patuh kepada hukum Indonesia dan sembilan Konvensi Inti dari Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) yang diratifikasi oleh pemerintah Indonesia. Peraturan dan PKB kami juga mencakup kebijakan tentang kesehatan dan keselamatan kerja, larangan pekerja anak dan kerja paksa, perundingan bersama, kebebasan berserikat, kondisi kerja dan remunerasi karyawan, kesetaraan kesempatan dan keragaman di tempat kerja. Secara kolektif, berbagai kebijakan ini mencerminkan komitmen kami dalam menegakkan prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam praktik ketenagakerjaan kami, menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh





maintaining a safe and healthy work environment for all employees, and nurturing harmonious work relationships. Furthermore, we foster positive impacts on the communities where we operate through a variety of social and economic programs carried out in collaboration with governments, non-governmental organizations, and business partners, such as micro, small and medium enterprises.

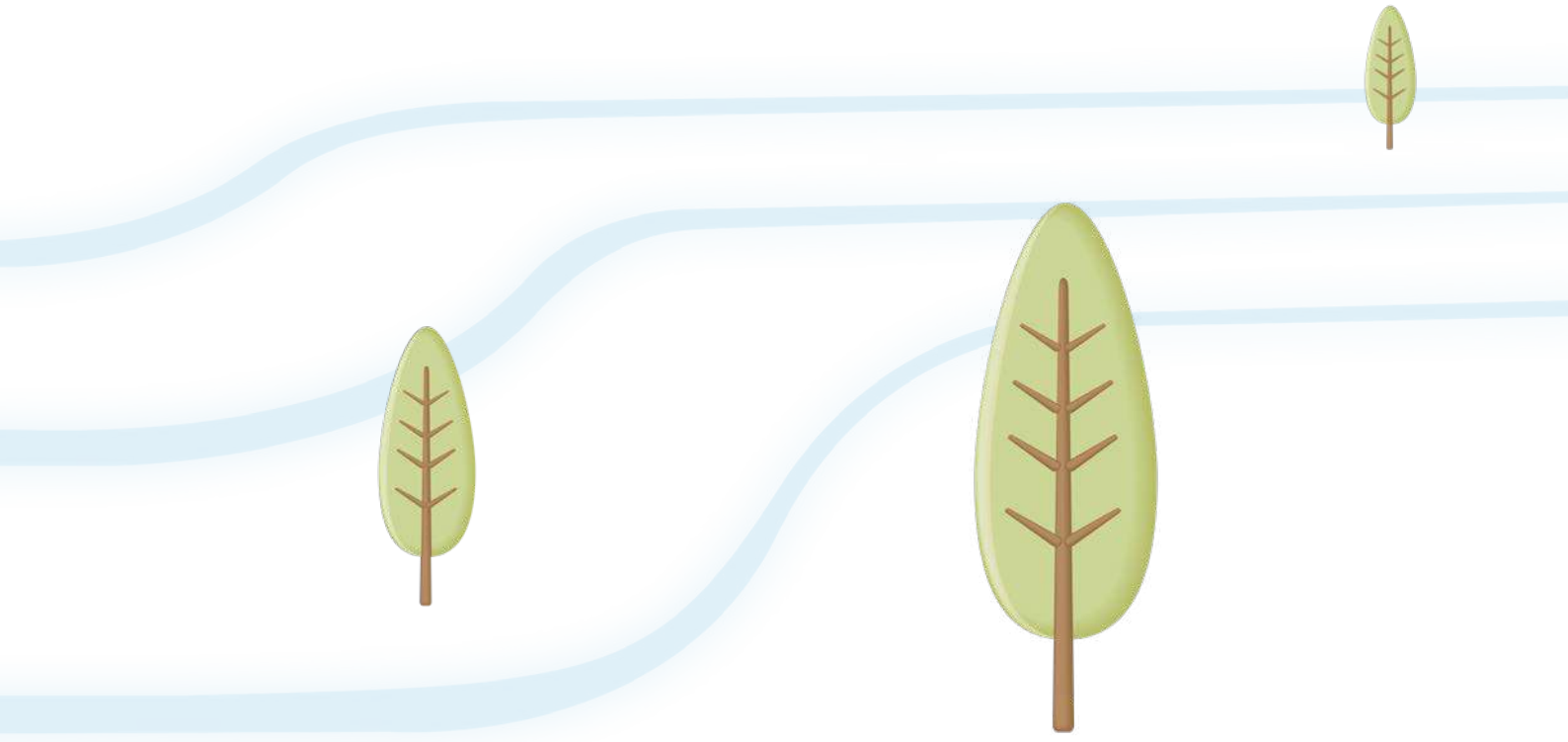
In charting our sustainability journey, we actively engage with our diverse stakeholders to understand their respective needs and expectations. We also collaborate with organizations such as the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Indonesian Food and Beverage Associations (GAPMMI), Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro), Mother and Infant Nutrition Industries Associations (APPNIA), Indonesian Flexible Packaging Industries Association (ROTOKEMAS), Indonesian Flour Mills Association (APTINDO), Packaging and Recycle Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE), the Indonesia Packaging Recovery Organization (IPRO), and SUN Business Network on sustainability initiatives.

Details of the Company's Social and Environmental Responsibility activities can be found in the 2023 Indofood Sustainability Report, which is an integral part of the 2023 Annual Report. Both reports are available at www.indofood.com.

karyawan, serta membina hubungan kerja yang harmonis. Selain itu, kami berupaya menciptakan dampak positif untuk masyarakat di mana kami beroperasi melalui berbagai program sosial dan ekonomi yang berkolaborasi dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan mitra usaha seperti usaha mikro, kecil dan menengah.

Dalam melaksanakan inisiatif keberlanjutan, kami melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan ekspektasinya. Kami juga berkolaborasi dengan beberapa organisasi, antara lain: Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI), Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro), Asosiasi Perusahaan Produk Bernutrisi untuk Ibu dan Anak (APPNIA), Asosiasi Industri Kemasan Fleksibel Indonesia (ROTOKEMAS), Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO), Packaging and Recycle Association for Indonesia Sustainable Environment (PRAISE) dan Yayasan Pemulihan Kemasan Indonesia (IPRO) dan SUN Business Network untuk inisiatif-inisiatif terkait keberlanjutan.

Informasi lebih lanjut dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan terdapat di Laporan Keberlanjutan Indofood 2023 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2023. Kedua laporan tersebut dapat diakses melalui www.indofood.com.



BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS



John W. Ryan

Hans Kartikahadi

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

Sulaiman Arif Arianto





Manuel V. Pangilinan

President Commissioner
Komisaris Utama

Mr. Manuel V. Pangilinan, 77, a Filipino citizen, was first appointed as President Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 1999 with the latest reappointment in 2021. He served as Managing Director of First Pacific since its founding in 1981 until 1999, moving to the position of Executive Chairman until June 2003, after which he was named Managing Director and Chief Executive Officer, his current post. Mr. Pangilinan also holds the position of President Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2022–present). In the Philippines, Mr. Pangilinan is the Chairman, President and Chief Executive Officer of PLDT Inc. (2004–present), Metro Pacific Investments Corporation (2006–present), Chairman and Chief Officer of Manila Electric Company (2012–present), Chairman of Smart Communications, Inc. (1998–present), ePLDT Inc., PLDT Communications and Energy Ventures Inc. (2004–present), Global Business Power Corporation, Maynilad Water Services, Inc. (2007–present), Metro Pacific Tollways Corporation, NLEX Corporation (2008–present), Philex Mining Corporation (2002–present), PXP Energy Corporation (2009–present), Landco Pacific Corporation, Medical Doctors, Inc. (Makati Medical Centre) (2005–present), Davao Doctors, Inc., Colinas Verdes Corporation (Cardinal Santos Medical Centre) (2008–present), Mediaquest Holdings, Inc., and Associated Broadcasting Corporation (TV5) (2009–present), Vice Chairman of Roxas Holdings, Inc. (2013–present), and Director of Axelum Resources Corp. (2023–present).

In recognition of Mr. Pangilinan's contributions, the Philippine Air Force awarded him the rank of Lieutenant Colonel (Res) in a promotion list approved by the Philippine President in July 2021. In 2010, the Office of the President of the Philippines awarded Mr. Pangilinan the Order of Lakandula with the rank of Bayani. He was named Management Man of the Year 2005 by the Management Association of the Philippines. Mr. Pangilinan was awarded the First Honorary Doctorate Degree in Management by the Asian Institute of Management in 2016, Honorary Doctorate in Science by Far Eastern University in 2010, in Humanities by Holy Angel University in 2008, by Xavier University in 2007 and by San Beda College in 2002 in the Philippines. He was formerly Chairman of the Board of Trustees of the Ateneo de Manila University and was a member of the Board of Overseers of the Wharton School.

In civic duties, Mr. Pangilinan sits as Chairman of the Philippine Business for Social Progress (PBSP), PLDT-Smart Foundation Inc., One Meralco Foundation Inc., Makati Medical Foundation Inc., and the Board of Trustees of San Beda College. He is Co-Chairman of the Philippine Disaster Resilience Foundation (PDRF), the Board of Trustees of Stratbase Albert del Rosario Institute, and the U.S.–Philippine Society. In sports, Mr. Pangilinan is Chairman of the MVP Sports Foundation, Inc., and Chairman Emeritus of the Samahang Basketbol ng Pilipinas.

Mr. Pangilinan graduated *cum laude* from the Ateneo de Manila University, with a Bachelor of Arts degree in Economics. He received his MBA degree from the Wharton School at the University of Pennsylvania. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Cyber Security and Artificial Intelligence" on 8 December 2023. He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Manuel V. Pangilinan, berusia 77 tahun, warga negara Filipina, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 1999 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau menjabat sebagai Managing Director First Pacific sejak didirikan pada tahun 1981 hingga 1999, kemudian ditunjuk sebagai Executive Chairman hingga Juni 2003 dan selanjutnya menjabat sebagai Managing Director dan Chief Executive Officer. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk (2022–sekarang). Di Filipina, Bapak Manuel V. Pangilinan adalah Chairman, President dan Chief Executive Officer PLDT Inc. (2004–sekarang) dan Metro Pacific Investments Corporation (2006–sekarang), Chairman dan Chief Executive Officer Manila Electric Company (2012–sekarang), Chairman Smart Communications, Inc. (1998–sekarang), ePLDT Inc., PLDT Communications dan Energy Ventures Inc. (2004–sekarang), Global Business Power Corporation, Maynilad Water Services, Inc. (2007–sekarang), Metro Pacific Tollways Corporation, NLEX Corporation (2008–sekarang), Philex Mining Corporation (2002–sekarang), PXP Energy Corporation (2009–sekarang), Landco Pacific Corporation, Medical Doctors, Inc. (Makati Medical Centre) (2005–sekarang), Davao Doctors, Inc. dan Colinas Verdes Corporation (Cardinal Santos Medical Centre) (2008–sekarang), Mediaquest Holdings, Inc., dan Associated Broadcasting Corporation (TV5) (2009–sekarang), Vice Chairman dari Roxas Holdings, Inc. (2013–sekarang) dan Direktur Axelum Resources Corp. (2023–sekarang).

Atas kontribusinya, beliau memperoleh penghargaan dari Philippine Air Force sebagai Lieutenant Colonel (Res) dalam daftar pengangkatan yang disetujui oleh Presiden Filipina di bulan Juli 2021. Di tahun 2010, Office of the President of the Philippines memberikan penghargaan Order of Lakandula dengan tingkat Bayani. Beliau dinobatkan sebagai Management Man pada tahun 2005 oleh Management Association of the Philippines. Beliau juga memperoleh penghargaan Honorary Doctorate Degree di bidang Manajemen oleh Asian Institute of Management tahun 2016, Honorary Doctorate di bidang Sains oleh Far Eastern University tahun 2010, di bidang Kemanusiaan oleh Holy Angel University di tahun 2008, Xavier University tahun 2007 dan San Beda College tahun 2002 di Filipina.

Dalam tugas sipil, beliau menjabat sebagai Chairman dari Philippine Business for Social Progress, PLDT-Smart Foundation Inc., One Meralco Foundation Inc., Makati Medical Foundation Inc. dan Board of Trustees San Beda College. Selain itu, beliau menjabat sebagai Co-Chairman dari Philippine Disaster Resilience Foundation, the Board of Trustees of Stratbase Albert del Rosario Institute dan U.S.–Philippine Society. Di bidang olahraga, beliau menjabat sebagai Chairman dari MVP Sports Foundation, Inc., dan Chairman Emeritus dari Samahang Basketbol ng Pilipinas.

Bapak Manuel V. Pangilinan meraih gelar Bachelor of Arts di bidang Ekonomi dengan predikat *cum laude* dari Ateneo de Manila University tahun 1966, serta gelar Master's di bidang Business Administration dari Wharton School di University of Pennsylvania tahun 1968. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Cyber Security and Artificial Intelligence" pada tanggal 8 Desember 2023. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Benny S. Santoso

Commissioner, Member of Nomination and Remuneration Committee
Komisaris, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Benny S. Santoso, 66, an Indonesian citizen, was first appointed a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2021.
He sits as member of the Nomination and Remuneration Committee (2015–present). He also serves as Vice President Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2021–present), Director of PT Nusantara Infrastructure Tbk (2020–present), President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010–present), Commissioner of PT Fast Food Indonesia Tbk (1992–present), Non-Executive Director of First Pacific Company Limited (2003–present), and as a member of the Advisory Board of PLDT Inc. He previously served as Director of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1994–2021), President Commissioner of ICBP (2009–2015), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, and Commissioner of PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Mr. Santoso completed his education at Ngee Ann College in Singapore in 1981. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023 and "Cyber Security and Artificial Intelligence" on 8 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Benny S. Santoso, berusia 66 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (2015–sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2021–sekarang), Direktur PT Nusantara Infrastructure Tbk (2020–sekarang), Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (2010–sekarang), Komisaris PT Fast Food Indonesia Tbk (1992–sekarang), Direktur PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1994–sekarang), Non-Executive Director First Pacific Company Limited (2003–sekarang), dan anggota Dewan Penasihat dari PLDT Inc. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1994–2021), Komisaris Utama ICBP (2009–2015), PT Indoritel Makmur Internasional Tbk, serta Komisaris PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Bapak Benny S. Santoso menyelesaikan pendidikannya di Ngee Ann College, Singapura pada tahun 1981. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023 dan "Cyber Security and Artificial Intelligence" pada tanggal 8 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Christopher H. Young

Commissioner
Komisaris

Mr. Christopher H. Young, 66, a British citizen, was first appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2016 with the latest reappointment in 2021. He is currently an Executive Director of First Pacific Company Limited (2017–present), Director of PacificLight Power Pte. Ltd. (2019–present) and Roxas Holdings Inc. (2015–present), and a Member of the Advisory Board for PLDT Inc. (1998–present), Member of the Council of Board Advisors of Metro Pacific Investments Corporation (2023–present), and a Trustee of IdeaSpace Foundation, Inc. He was previously the Chief Financial Officer of First Pacific Company Limited (2015–2022), Director of Metro Pacific Investments Corporation (2019–2023), the Chief Financial Advisor for PLDT Inc. (1998–2015), Finance Director of Metro Pacific Corporation (1995–1998), Group Financial Controller of First Pacific Company Limited (1988–1994), Senior Audit Manager of Price Waterhouse, Hong Kong (1985–1987) and Audit Manager of PricewaterhouseCoopers, London (1979–1984).

Mr. Young obtained a Bachelor's degree from Waid Academy, Fife, Scotland, in 1975, and a Master of Arts (Honors) degree in Economics from St. Andrews University, Scotland, in 1979. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Annual IT and Cybersecurity" on 7 September 2023, "Annual Corporate Governance Enhancement Session" on 9 November 2023, "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023 and "Cyber Security and Artificial Intelligence" on 8 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Christoper H. Young, berusia 66 tahun, warga negara Inggris, diangkat menjadi Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2016 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai Executive Director First Pacific Company Limited (2017–sekarang), Direktur PacificLight Power Pte. Ltd. (2019–sekarang) dan Roxas Holdings Inc. (2015–sekarang), anggota Dewan Penasihat PLDT Inc. (1998–sekarang), anggota Dewan Penasihat Metro Pacific Investments Corporation (2023–sekarang) dan Trustee dari IdeaSpace Foundation Inc. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer dari First Pacific Company Limited (2015–2022), Direktur Metro Pacific Investments Corporation (2019–2023), Chief Financial Advisor dari PLDT Inc. (1998–2015), Direktur Keuangan Metro Pacific Corporation (1995–1998), Group Financial Controller dari First Pacific Company Limited (1988–1994), Senior Audit Manager dari Price Waterhouse, Hong Kong (1985–1987) dan Audit Manager dari PricewaterhouseCoopers, London (1979–1984).

Bapak Christopher H. Young meraih gelar Bachelor dari Waid Academy, Fife, Skotlandia pada tahun 1975, serta gelar Master of Arts (Honors) di bidang Ekonomi dari St. Andrews University, Skotlandia, pada tahun 1979. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Annual IT and Cybersecurity" pada tanggal 7 September 2023, "Annual Corporate Governance Enhancement Session" pada tanggal 9 November 2023, "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023 dan "Cyber Security and Artificial Intelligence" pada tanggal 8 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Joseph H. P. Ng

Commissioner
Komisaris

Mr. Joseph Hon Pong Ng, 61, a British citizen, was appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2018 with the latest reappointment in 2021. He concurrently serves as Associate Director (2019–present) and Chief Financial Officer (2022–present) of First Pacific Company Limited, Non-Executive Director of Philex Mining Corporation (2019–present) and PXP Energy Corporation (2019–present) and Director of PacificLight Power Pte. Ltd. (2021–present). Previously, he was Executive Vice President, Group Finance of First Pacific (2002–2019), Commissioner of the Company (2001–2003), and Group Treasurer of First Pacific Group, among other senior finance positions held at First Pacific Group including Head of Finance for the regional telecom division and directorships for a number of telecom joint ventures in India, Indonesia and People's Republic of China (1988–2002).

Mr. Ng obtained a Master of Business Administration degree in 1994 and a Professional Diploma in Accountancy in 1985 from the Hong Kong Polytechnic University. He is a member of the Hong Kong Institute of Certified Public Accountants, the Association of Chartered Certified Accountants and Institute of Chartered Accountants in England and Wales. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Annual IT and Cybersecurity" on 7 September 2023, "Annual Corporate Governance Enhancement Session" on 9 November 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Joseph Hon Pong Ng, berusia 61 tahun, warga negara Inggris, diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Associate Director (2019–sekarang) dan Chief Financial Officer (2022–sekarang) di First Pacific Company Limited, Direktur Non-Eksekutif di Philex Mining Corporation (2019–sekarang) dan PXP Energy Corporation (2019–sekarang), serta Direktur di PacificLight Power Pte. Ltd. (2021–sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Executive Vice President Group Finance First Pacific (2002–2019), Komisaris Perseroan (2001–2003) dan Group Treasurer di First Pacific Group serta beberapa posisi keuangan senior di First Pacific Group, termasuk Head of Finance dari divisi telekomunikasi regional dan direktur dari beberapa usaha telekomunikasi di India, Indonesia dan Republik Rakyat Tiongkok (1988–2002).

Bapak Joseph Hon Pong Ng meraih gelar Master of Business Administration pada tahun 1994 dan Professional Diploma di bidang Akuntansi pada tahun 1985 dari Universitas Polytechnic Hong Kong. Beliau merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Hong Kong Institute of Certified Public Accountants, the Association of Chartered Certified Accountants dan the Institute of Chartered Accountants di England dan Wales. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Annual IT and Cybersecurity" pada tanggal 7 September 2023, "Annual Corporate Governance Enhancement Session" pada tanggal 9 November 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



John W. Ryan

Commissioner
Komisaris

Mr. John William Ryan, 58, an Irish citizen, was appointed as a Commissioner of Indofood based on the resolution of the AGM in 2019 with the latest reappointment in 2021. He concurrently serves as Associate Director (2019–present), Group Chief Sustainability Officer (2018–present) and Group Chief Investor Relations Officer (2018–present) of First Pacific Company Limited. Previously, he was Executive Vice President of Group Corporate Communications of First Pacific Company Limited (2010–2019). Prior to joining First Pacific Group, Mr. Ryan was Head of Corporate Communications, Asia Pacific at HSBC's wholesale bank (2004–2007), and Bureau Chief of Dow Jones in Moscow and Hong Kong (1998–2004). He also spent five years as a financial journalist in Bloomberg's Moscow bureau, which he pioneered and led in the early 1990s.

Mr. Ryan obtained a Bachelor of Arts degree from the University of Connecticut in 1988 and completed a Master of Philosophy course on Slavonic and East European Studies at St. Antony's College, Oxford University in 1990. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global ESG Summit 2023 - APAC Edition" on 4 July 2023, "Asia Insights from the 12th UN Global Compact-Accenture CEO Study" on 12 July 2023, "Annual IT and Cybersecurity" on 7 September 2023, "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023 and "Cyber Security and Artificial Intelligence" on 8 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOC or BOD, but is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak John William Ryan, berusia 58 tahun, warga negara Irlandia, diangkat sebagai Komisaris Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2019 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Associate Director (2019–sekarang), Group Chief Sustainability Officer (2018–sekarang) dan Group Chief Investor Relations Officer (2018–sekarang) di First Pacific Company Limited. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Executive Vice President dari Group Corporate Communications First Pacific Company Limited (2010–2019). Sebelum bergabung dengan First Pacific Group, Bapak John Ryan menjabat sebagai Head of Corporate Communications, Asia Pacific di HSBC wholesale bank (2004–2007), dan Kepala Biro Dow Jones di Moscow dan Hong Kong (1998–2004). Beliau juga pernah menjadi penulis di bidang finansial selama lima tahun di Bloomberg Moscow yang dirintis dan dipimpin olehnya pada awal tahun 1990an.

Bapak John William Ryan meraih gelar Bachelor of Arts dari University of Connecticut pada tahun 1988 dan menyelesaikan Master of Philosophy pada program Slavonic and East European Studies di St. Antony's College, Oxford University pada tahun 1990. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global ESG Summit 2023 - APAC Edition" pada tanggal 4 Juli 2023, "Asia Insights from the 12th UN Global Compact-Accenture CEO Study" pada tanggal 12 Juli 2023, "Annual IT and Cybersecurity" pada tanggal 7 September 2023, "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023 dan "Cyber Security and Artificial Intelligence" pada tanggal 8 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Hans Kartikahadi

Independent Commissioner, Chairman Of Audit Committee, Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Mr. Hans Kartikahadi, 82, an Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the AGM in 2021. He is concurrently Chairman of the AC of the Company (2021–present). He does not have any concurrent role as a Director, Commissioner or Committee Member in other public companies. He was previously an Independent Commissioner of ICBP (2015–2021) and member of the Board of Trustee of the University of Indonesia (2019–2022).

Mr. Kartikahadi was a founder of the Public Accountants Section in the Indonesian Accountants Association (IAI), now known as the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). He was also the Chairman of the Indonesian Accounting Standards Setting Committee, now known as the Indonesian Financial Accounting Standards Board (1986–1990 and 1990–1994), where he pioneered the convergence of the Indonesian Financial Accounting Standards with International Accounting Standards/International Financial Reporting Standards (IAS/IFRS). He was Chairman of the Certified Public Accountant (CPA) Examination Board in Indonesia (2000–2003), Founder and Managing Partner of Hans Kartikahadi & Co, Public Accountants, and a Founding Partner of Hans, Tuanakotta & Mustofa (HTM), a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu (DTT) in Indonesia. Before retirement, he was the Chairman and CEO of HTM Group, a DTT Asia Pacific Management Council Member, and a DTT International Board Member who represented the Asia Pacific region.

Mr. Kartikahadi was a researcher in the fields of accounting, information systems and management at Bremer Auschuss für Wirtschaftsforschung, Bremen, Germany, and a visiting scholar at the University of Illinois at Urbana-Champaign, USA.

Mr. Kartikahadi obtained a Doctorandus degree in Accountancy from the Faculty of Economics at the University of Indonesia in 1966. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hans Kartikahadi, berusia 82 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan (2021–sekarang). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Komisaris atau Anggota Komite di perusahaan publik lainnya. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen ICBP (2015–2021) dan anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia (2019–2022).

Beliau adalah salah seorang pendiri Seksi Akuntan Publik – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), cikal bakal Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Selain itu, Bapak Hans Kartikahadi pernah menjabat sebagai Ketua Komite Prinsip Akuntansi Indonesia, cikal bakal Dewan Standar Akuntansi Keuangan (1986–1990 dan 1990–1994), dimana beliau telah merintis pembaruan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berpedoman pada International Accounting Standards/International Financial Reporting Standard (IAS/IFRS). Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik di Indonesia (2000–2003), Pendiri dan Managing Partner dari Hans Kartikahadi & Co, Public Accountants, serta salah satu Founding Partner dari Hans, Tuanakotta & Mustofa (HTM), anggota firma Deloitte Touche Tohmatsu (DTT) di Indonesia. Sebelum memasuki masa pensiun, beliau menjabat sebagai Chairman dan CEO Grup HTM, Management Council Member dari DTT Asia Pacific, serta Board Member dari DTT International yang mewakili kawasan Asia Pasifik.

Beliau pernah menjadi peneliti di bidang akuntansi, sistem informasi dan manajemen di Bremer Auschuss für Wirtschaftsforschung, Bremen, Jerman dan visiting scholar di University of Illinois, Urbana-Champaign, Amerika Serikat.

Bapak Hans Kartikahadi meraih gelar Doktorandus di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1966. Di tahun 2023, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Mr. Bambang Brodjonegoro, 57, an Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the AGM in 2021. He concurrently serves as President Commissioner of PT Bukalapak.com Tbk (2021–present), Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2021–present), President Commissioner of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2021–present) and Independent Commissioner of PT TBS Energi Utama Tbk (2021–present).

He was previously the Minister of Research and Technology (2019–2021), the Minister of National Development Planning (2018–2019) and the Minister of Finance (2014–2016) of the Republic of Indonesia. Before that, he had served in various roles in the Ministry of Finance (2011–2014) and was Director General of the Islamic Research & Training Institute of the Islamic Development Bank (2009–2010). He also held various academic roles in the University of Indonesia, with the last appointment being Professor and Dean in the Faculty of Economics (1997–2009). He is a recipient of International Achievement Awards in 2022 from University of Illinois in Urbana Champaign for his contribution in economic development and sustainability.

Mr. Brodjonegoro earned his Bachelor of Economics degree, with majors in Economic Development and Regional Economics, from the University of Indonesia in 1990. He obtained his Master's degree in Urban Planning and Doctoral degree in Urban and Regional Planning from the University of Illinois in Urbana Champaign, USA in 1993 and 1997 respectively. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company.

Bapak Bambang Brodjonegoro, berusia 57 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bukalapak.com Tbk (2021–sekarang), Komisaris Independen PT Astra International Tbk (2021–sekarang), Komisaris Utama PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2021–sekarang) dan Komisaris Independen PT TBS Energi Utama Tbk (2021–sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Menteri Riset dan Teknologi (2019–2021), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (2018–2019) dan Menteri Keuangan (2014–2016) Republik Indonesia. Sebelumnya, beliau telah memegang berbagai jabatan di Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2011–2014) dan Direktur Jenderal Islamic Research & Training Institute di Islamic Development Bank (2009–2010). Beliau juga pernah menjalani berbagai peran akademis di Universitas Indonesia dengan peran terakhir sebagai Guru Besar dan Dekan di Fakultas Ekonomi (1997–2009). Beliau merupakan penerima penghargaan International Achievement Awards tahun 2022 dari University of Illinois di Urbana-Champaign atas kontribusinya terhadap pengembangan ekonomi dan keberlanjutan.

Bapak Bambang Brodjonegoro meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang studi Ekonomi Pembangunan dan Ekonomi Regional dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Beliau meraih gelar Master Urban Planning pada tahun 1993 dan gelar Ph.D di bidang Urban and Regional Planning pada tahun 1997 dari University of Illinois di Urbana-Champaign, Amerika Serikat. Di tahun 2023, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.



Sulaiman Arif Arianto

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Mr. Sulaiman Arif Arianto, 65, an Indonesian citizen, was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the AGM in 2023. Currently, Mr. Arianto is a founder of Islamic School Al-A'raf Persada Indonesia in Depok, the owner of a heavy-duty paper packaging PT Nugraha Aria Sadana, in Cikarang and the advisor of PT Royal Golden Eagle Jakarta.

He started his professional career in banking sector in 1983 at PT Bank Rakyat Indonesia Tbk where he was appointed as a Director in 2006. From 2015 until 2020, he served as Vice President Director of PT Bank Mandiri Tbk.

Mr. Sulaiman Arif Arianto earned his Bachelor Degree in Animal Husbandry from the Institut Pertanian Bogor in 1981 and Master of Business Administration from the University of New Orleans, USA in 1991. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOC, BOD or substantial shareholder of the Company.

Bapak Sulaiman Arif Arianto, berusia 65 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2023. Saat ini beliau adalah pendiri Yayasan Al-A'raf Persada Indonesia Sekolah Islam di Depok dan pemilik produsen kemasan kertas Heavy Duty PT Nugraha Aria Sadana di kawasan Industri di Cikarang, serta advisor di PT Royal Golden Eagle di Jakarta.

Beliau merintis karir profesional di sektor perbankan pada tahun 1983 di PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dimana beliau diangkat sebagai Direktur pada tahun 2006. Selanjutnya, sejak tahun 2015 hingga 2020, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Bank Mandiri Tbk.

Bapak Sulaiman Arif Arianto meraih gelar Sarjana Peternakan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981 dan gelar Master of Business Administration dari University of New Orleans, Amerika Serikat pada tahun 1991. Di tahun 2023, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI




Tan Elly
(Elly Betty)
Hendra Widjaja
Alamsyah
Moleonoto
(Paulus Moleonoto)
Tan Suzi Indriani
Joedianto
Soejonopoetro



Anthoni Salim

President Director
Direktur Utama

Mr. Anthoni Salim, 74, an Indonesian citizen, was first appointed as President Director and Chief Executive Officer of Indofood based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2021. He concurrently serves as the President Director of ICBP (2009–present), Chairman of First Pacific Company Limited (2003–present), and a member of the Asia Business Council (2004–present), as well as President and CEO of Salim Group. He was previously a Director of First Pacific Company Limited (1981–2003).

Mr. Anthoni Salim obtained a Bachelor of Arts degree from the Ewell County Technical College in Surrey, UK in 1971. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023 and "Cyber Security and Artificial Intelligence" on 8 December 2023.

He is related to Mr. Franciscus Welirang, and Mr. Axton Salim, who are Directors of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Anthoni Salim, berusia 74 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali menjadi Direktur Utama dan Chief Executive Officer Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama ICBP (2009–sekarang), Chairman First Pacific Company Limited (2003–sekarang), dan anggota Asia Business Council (2004–sekarang), serta President dan CEO Grup Salim. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur dari First Pacific Company Limited (1981–2003).

Bapak Anthoni Salim meraih gelar Bachelor of Arts dari Ewell County Technical College di Surrey, Inggris pada tahun 1971. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023 dan "Cyber Security and Artificial Intelligence" pada tanggal 8 Desember 2023.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Franciscus Welirang dan Bapak Axton Salim, yang keduanya menjabat sebagai Direktur Perseroan, serta memiliki afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Franciscus Welirang

Director
Direktur

Mr. Franciscus Welirang, 72, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 1995 with the latest reappointment in 2021. He heads the Bogasari Group and Corporate Human Resources Division. He concurrently serves as an Independent Commissioner of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2021–present), President Commissioner of ICBP (2015–present), Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2011–present), Executive Board Member of the National Committee for Governance Policy (2022–present), Member of the Food Experts Working Group of National Food Agency (2022–present), Advisory Board Member at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (2021–present), Advisory Board Member of the Indonesian Public Listed Companies Association (2020–present), Advisory Board Member of the Employer's Association of Indonesia (2017–present), Chairman of the Advisory Board to the Association of Philanthropy Indonesia (2021–present), Secretary General of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (2012–present), Chairman of the Indonesian Flour Mills Association (2000–present), and Advisory Board Member of the Indonesian Association of Food Technologists (2000–present). He was previously a Commissioner of ICBP (2009–2015), Vice President Director PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2011–2021), President Commissioner of the Surabaya Stock Exchange (2001–2007), Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association (2014–2020), Chairman of Food Security at the Employer's Association of Indonesia (2013–2017), Vice Chairman of the National Consumer Protection Agency (2009–2012), and Head of the Permanent Committee on Food Security at the Indonesian chamber of Commerce and Industry (2008–2021).

Mr. Welirang obtained a Higher National Diploma in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic in London, UK in 1974. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He is related to Mr. Anthoni Salim and Mr. Axton Salim, who are Directors of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Franciscus Welirang, berusia 72 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST tahun 1995 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab memimpin Grup Bogasari dan Divisi Corporate Human Resources. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2021–sekarang), Komisaris Utama ICBP (2015–sekarang), Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2011–sekarang), Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (2022–sekarang), Anggota Kelompok Kerja Ahli Pangan Badan Pangan Nasional (2022–sekarang), Anggota Dewan Penasehat Kamar Dagang Indonesia (2021–sekarang), Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Emiten Indonesia (2020–sekarang), Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2017–sekarang), Ketua Dewan Penasihat Perhimpunan Filantropi Indonesia (2021–sekarang), Sekretaris Jenderal Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (2012–sekarang), Ketua Umum Asosiasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (2000–sekarang), serta Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (2000–sekarang). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris ICBP (2009–2015), Wakil Direktur Utama PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2011–2021), Komisaris Utama Bursa Efek Surabaya (2001–2007), Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (2014–2020), Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013–2017), Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009–2012), dan Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan Kamar Dagang Indonesia (2008–2021).

Bapak Franciscus Welirang meraih Diploma di bidang Chemical Engineering dari South Bank Polytechnic di London, Inggris di tahun 1974. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anthoni Salim dan Bapak Axton Salim yang keduanya menjabat sebagai Direksi Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Axton Salim

Director
Direktur

Mr. Axton Salim, 45, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2021. He heads the Dairy Division and is concurrently the Director of ICBP (2009–present), Non-Executive Director of IndoAgri (2007–present), Gallant Venture Ltd. (2014–present) and First Pacific Company Limited (2020–present), as well as Commissioner of LSIP (2009–present) and SIMP (2007–present). He started his career in the Indofood Group as a Brand Manager for Snack Foods Division (2004–2007) before he was appointed as an Assistant CEO of Indofood (2007–2009).

Mr. Salim is also a Co-Chair of the United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, a Coordinator of SUN Business Network Indonesia (2014–present), and an Advisory Board Member of Nanyang Business School (2020–present). He is a recipient of the Alumni Achievement Award from Leeds School of Business, the University of Colorado Boulder in 2021 for his sustained commitment, support and exceptional services to the campus and the community.

Mr. Salim obtained a Bachelor of Science in Business Administration from the University of Colorado, USA in 2002. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023, "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023 and "Cyber Security and Artificial Intelligence" on 8 December 2023.

He is related to Mr. Anthoni Salim and Mr. Franciscus Welirang, who are Directors of the Company, and is affiliated to the Company's substantial shareholder.

Bapak Axton Salim, berusia 45 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau memimpin Divisi Dairy, serta menjabat sebagai Direktur ICBP (2009–sekarang), Direktur Non-Eksekutif dari IndoAgri (2007–sekarang), Gallant Venture Ltd. (2014–sekarang) dan First Pacific Company Limited (2020–sekarang), serta Komisaris LSIP (2009–sekarang) dan SIMP (2007–sekarang). Beliau mengawali kariernya di Grup Indofood sebagai Brand Manager di Divisi Makanan Ringan (2004–2007) sebelum menjabat sebagai Assistant CEO dari Indofood (2007–2009).

Bapak Axton Salim juga duduk sebagai Co-Chair dari United Nations Scaling Up Nutrition (SUN) Movement Business Network Advisory Group, Coordinator SUN Business Network Indonesia (2014–sekarang), dan Anggota Dewan Penasihat Nanyang Business School (2020–sekarang). Beliau juga menerima penghargaan Alumni Achievement Award dari Leeds School of Business, University of Colorado Boulder pada tahun 2021 atas komitmen, dukungan, dan jasanya kepada kampus dan masyarakat.

Bapak Axton Salim meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari University of Colorado, Amerika Serikat pada tahun 2002. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023, "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023 dan "Cyber Security and Artificial Intelligence" pada tanggal 8 Desember 2023.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Bapak Anthoni Salim dan Bapak Franciscus Welirang yang keduanya menjabat sebagai Direksi Perseroan, serta memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.



Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)

Director
Direktur

Mr. Thomas Tjhie, 60, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2021. He supervises all financial operations of the Company and heads the Corporate Secretary Division. He concurrently serves as Director of ICBP (2009–present), Non-Executive Director of IndoAgri (2006–present) and President Commissioner of SIMP (2009–present). He was previously Director of LSIP (2007–2014), Commissioner of SIMP (2006–2009) and Director of PT Indomiwon Citra Inti (1993–2000), as well as Senior Executive of PT Kitadin Coal Mining (1990–1991).

Mr. Tjhie obtained a Bachelor's degree in Accounting from the Perbanas Banking Institute in Jakarta in 1991. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Thomas Tjhie, berusia 60 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau mengawasi seluruh kegiatan keuangan Perseroan dan memimpin Divisi Corporate Secretary. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009–sekarang), Direktur Non-Eksekutif IndoAgri (2006–sekarang) dan Komisaris Utama SIMP (2009–sekarang). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur LSIP (2007–2014), Komisaris SIMP (2006–2009) dan Direktur PT Indomiwon Citra Inti (1993–2000), serta Senior Executive PT Kitadin Coal Mining (1990–1991).

Bapak Thomas Tjhie meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas di Jakarta tahun 1991. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Taufik Wiraatmadja

Director
Direktur

Mr. Taufik Wiraatmadja, 65, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolutions of the AGM in 2004 with the latest reappointment in 2021. He is responsible for the Company's Noodles Division and Culinary Products Unit Operations. He concurrently serves as Director of ICBP (2009–present) and Commissioner of SIMP (2015–present).

Mr. Taufik Wiraatmadja obtained a Bachelor of Engineering in Agricultural Technology from the Bogor Institute of Agriculture in 1981, and a Master of Business Administration degree from the GS Fame Institute of Business in 1988. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Taufik Wiraatmadja, berusia 65 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2004 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Mi Instan dan Unit Usaha Produk Kuliner Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009–sekarang) dan Komisaris SIMP (2015–sekarang).

Bapak Taufik Wiraatmadja meraih gelar Sarjana di bidang Teknologi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1981 dan gelar Master of Business Administration dari GS Fame Institute of Business pada tahun 1988. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Alamsyah

Director
Direktur

Mr. Alamsyah, 55, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2021. He concurrently serves as Commissioner of ICBP (2009–present) and Director of LSIP (2019–present). He was Commissioner of LSIP (2018–2019), Senior Corporate Finance Manager of PT Net Sekuritas, Corporate Finance Manager of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1996–2002) and Senior Auditor of PT Inti Salim Corpora (1992–1996).

Mr. Alamsyah has a Bachelor of Arts degree in Accounting from Parahyangan Catholic University in Bandung. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024 on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Alamsyah, berusia 55 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris ICBP (2009–sekarang) dan Direktur LSIP (2019–sekarang). Bapak Alamsyah pernah menjabat sebagai Komisaris di LSIP (2018–2019), Senior Corporate Finance Manager PT Net Sekuritas, Corporate Finance Manager PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1996–2002) dan Auditor Senior PT Inti Salim Corpora (1992–1996).

Bapak Alamsyah meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung. Di tahun 2023, beliau mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Moleonoto (Paulus Moleonoto)

Director
Direktur

Mr. Paulus Moleonoto, 61, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2009 with the latest reappointment in 2021. He heads the Plantations Division and concurrently serves as President Commissioner of LSIP (2015–present), Commissioner of ICBP (2009–present), Executive Director and Head of Finance & Corporate Services of IndoAgri (2006–present) and Vice President Director of SIMP (2004–present). He was previously Vice President Director I (2014–2015) and Director (2007–2014) of LSIP. Before joining the Plantations Division of the Indofood Group as Chief Financial Officer, he held various management positions in the Salim Plantations Group (1990–2004). He began his career at Drs. Hans Kartikahadi & Co., a public accounting firm in Jakarta (1984–1990). He is a registered accountant in Indonesia.

Mr. Moleonoto obtained a Bachelor of Accountancy degree from the University of Tarumanagara, Jakarta, in 1987, and a Bachelor's degree in Management, and a Master of Science degree in Administration and Business Policy from the University of Indonesia in 1990 and 2001 respectively. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023, "Task Force on Climate Related Financial Disclosures" on 17 November 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Paulus Moleonoto, berusia 61 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2009 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau bertanggung jawab memimpin Divisi Perkebunan dan juga menjabat sebagai Komisaris Utama LSIP (2015–sekarang), Komisaris ICBP (2009–sekarang), Direktur Eksekutif dan Head of Finance & Corporate Services dari IndoAgri (2006–sekarang), dan Wakil Direktur Utama SIMP (2004–sekarang). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama I (2014–2015) dan Direktur (2007–2014) di LSIP. Sebelum bergabung dengan Divisi Perkebunan Grup Indofood sebagai Chief Financial Officer, beliau pernah menjabat berbagai posisi manajemen di Salim Plantations Group (1990–2004). Beliau memulai kariernya di Drs. Hans Kartikahadi & Co., sebuah kantor akuntan publik di Jakarta (1984–1990). Beliau adalah akuntan terdaftar di Indonesia.

Bapak Paulus Moleonoto meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta tahun 1987, serta gelar Sarjana Manajemen, dan Magister Sains bidang Kebijakan Bisnis dan Administrasi dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1990 dan 2001. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023, "Task Force on Climate Related Financial Disclosures" pada tanggal 17 November 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Joedianto Soejonopoetro

Director
Direktur

Mr. Joedianto Soejonopoetro, 65, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2015 with the latest reappointment in 2021. He concurrently heads the Distribution Group and Beverages Division, and serves as Director of ICBP (2018–present). Prior to joining Indofood, he was Chief Operation Officer of PT Pebapan.

Mr. Soejonopoetro has a Bachelor of Economics degree in Management from Parahyangan Catholic University in Bandung in 1984. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Joedianto Soejonopoetro, berusia 65 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2015 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau juga memimpin Grup Distribusi dan Divisi Minuman Perseroan, serta menjabat sebagai Direktur ICBP (2018–sekarang). Sebelum bergabung dengan Indofood, beliau pernah menjabat sebagai Chief Operation Officer dari PT Pebapan.

Bapak Joedianto Soejonopoetro meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan di Bandung pada tahun 1984. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Hendra Widjaja

Director
Direktur

Mr. Hendra Widjaja, 62, an Indonesian citizen, was first appointed as a Director based on the resolution of the AGM in 2018 with the latest reappointment in 2021. He heads the Corporate Controller Division of the Company. He concurrently serves as Director of ICBP (2009–present), Commissioner of SIMP (2013–present) and LSIP (2009–present).

Mr. Widjaja obtained a Bachelor's degree in Management and Finance from the Atma Jaya Catholic University in Jakarta in 1986. In 2023, he participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

He has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Bapak Hendra Widjaja, berusia 62 tahun, warga negara Indonesia, pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2018 dan terakhir diangkat kembali pada tahun 2021. Beliau memimpin Divisi Corporate Controller Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur ICBP (2009–sekarang), Komisaris SIMP (2013–sekarang) dan LSIP (2009–sekarang).

Bapak Hendra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dan Keuangan dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1986. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Tan Suzi Indriani

Director
Direktur

Mrs. Tan Suzi Indriani, 63, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2021. She does not have any concurrent role as a Director, Commissioner or Committee Member in other public companies. Prior to Indofood, she served in the Finance and Accounting Department at PT Jatim Taman Steel (1985–1986).

Mrs. Indriani obtained a Bachelor of Economics degree from the University of Airlangga in 1985. In 2023, she participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

She has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Ibu Tan Suzi Indriani, berusia 63 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Komisaris atau Anggota Komite di perusahaan publik lainnya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Departemen Keuangan dan Akuntansi di PT Jatim Taman Steel (1985–1986).

Ibu Tan Suzi Indriani meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Airlangga pada tahun 1985. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.



Tan Elly (Elly Betty)

Director
Direktur

Mrs. Elly Betty, 53, an Indonesian citizen, was appointed as a Director of Indofood based on the resolution of the AGM in 2021. She does not have any concurrent role as a Director, Commissioner or Committee Member in other public companies. Prior to Indofood, she was the General Manager of Strategic Planning Group at PT Charoen Pokphand Indonesia (2003–2004) and a Financial Analyst at PT Aspirasi Darma Nusa (1999–2003).

Mrs. Elly Betty earned her Bachelor of Engineering in Electrical Engineering from the Trisakti University in 1993. She obtained her Master of Business Administration degree from the IPMI International Business School/Monash University in 1997, and was conferred the designation of a Chartered Financial Analyst (CFA) charterholder in 2001. In 2023, she participated in training programs, workshops and seminars, including "Indonesia's Economic Outlook 2024" on 9 August 2023 and "Global Economic Outlook 2024" on 6 December 2023.

She has no affiliation with the members of the BOD, BOC or the substantial shareholder of the Company.

Ibu Elly Betty, berusia 53 tahun, warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur Indofood berdasarkan keputusan RUPST Perseroan pada tahun 2021. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Komisaris atau Anggota Komite di perusahaan publik lainnya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai General Manager Grup Perencanaan Strategis PT Charoen Pokphand Indonesia (2003–2004) dan Analis Keuangan di PT Aspirasi Darma Nusa (1999–2003).

Ibu Elly Betty meraih gelar Sarjana Teknik dengan jurusan Teknik Elektro di Universitas Trisakti pada tahun 1993. Beliau meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Sekolah Bisnis Internasional IPMI/ Universitas Monash pada tahun 1997 dan merupakan pemegang gelar Chartered Financial Analyst (CFA) yang diperoleh pada tahun 2001. Di tahun 2023, beliau berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, *workshop* dan seminar, termasuk "Indonesia's Economic Outlook 2024" pada tanggal 9 Agustus 2023 dan "Global Economic Outlook 2024" pada tanggal 6 Desember 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris atau dengan pemegang saham utama Perseroan.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS/PROFESSIONALS

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Public Accountant | Akuntan Publik

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190

Share Registrar | Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra

Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47–48
Jakarta 12930

Rating Agency | Pemeringkat Rating

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Equity Tower, 30th Floor
Sudirman Central Business District Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta 12190

Fitch Ratings Ltd

30 North Colonnade
Canary Wharf
London E14 5GN
United Kingdom

Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd.

71 Robinson Road
#05–01 / 02
Singapore 068895

Notary | Notaris

Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn.

Jl. Biak Raya No. 7D
Jakarta 10150

SUBSIDIARIES, ASSOCIATE COMPANIES & JOINT VENTURES

ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI & VENTURA BERSAMA

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76–78
Jakarta 12910
Phone (+62 21) 5795 8822
Fax (+62 21) 5793 5960
Email corporate.secretary@indofood.co.id

Operating Subsidiaries

PT Inti Abadi Kemasindo

Total Assets: Rp307 billion
Packaging, 100% effectively owned by Indofood
Kampung Muhara (CCIE Complex)
Citeureup, Bogor 16810
Phone (+62 21) 875 2544
Fax (+62 21) 875 2542

Pacsari Pte. Ltd.

Total Assets: Rp1,52 trillion
Shipping, 100% effectively owned by Indofood
390 Havelock road
#07–02 King's Centre, Singapore 169662
Phone (+65) 6836 3881
Fax (+65) 6836 3884

Ocean 21 Pte. Ltd.

Total Assets: Rp4,01 trillion
Shipping, 100% effectively owned by Indofood
390 Havelock road
#07–02 King's Centre, Singapore 169662
Phone (+65) 6836 3881
Fax (+65) 6836 3884

PT Samudra Sukses Makmur

Total Assets: Rp149 billion
Shipping, 100% effectively owned by Indofood
Pulen Sari Building, 2nd Floor,
Bogasari Flour Mills Complex
Jl. Raya Cilincing No. 1, Tanjung Priok, Jakarta 14110
Phone (+62 21) 2926 3900
Fax (+62 21) 437 0112

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk[1]

Total Assets: Rp119,27 trillion
Consumer Branded Products, 80.5% effectively owned by Indofood
Sudirman Plaza, Indofood Tower, 23rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76–78, Jakarta 12910
Phone (+62 21) 5793 7500
Fax (+62 21) 5793 7557

Indofood Agri Resources Ltd.[2]

Total Assets: Rp11,25 trillion
Agribusiness (Investment), 72,9% effectively owned by Indofood
8 Eu Tong Sen Street
#16–96/97 The Central, Singapore 059818
Phone (+65) 6557 2389
Fax (+65) 6557 2387

PT Salim Ivomas Pratama Tbk[3]

Total Assets: Rp35,01 trillion
Agribusiness (Plantations and Edible Oils & Fats), 60,6% effectively owned by Indofood
Sudirman Plaza, Indofood Tower, 22nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76–78, Jakarta 12910
Phone (+62 21) 5795 8822
Fax (+62 21) 5793 7504

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk[4]

Total Assets: Rp12,67 trillion
Agribusiness (Plantations), 36,1% effectively owned by Indofood
Ariobimo Sentral, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950
Phone (+62 21) 8065 7388
Fax (+62 21) 8065 7399

PT Indomarco Adi Prima

Total Assets: Rp11,73 trillion
Distribution, 100% effectively owned by Indofood
Sudirman Plaza, Indofood Tower, 19th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76–78,
Jakarta 12910
Phone (+62 21) 5795 8822
Fax (+62 21) 5793 7528

PT Putri Daya Usahatama

Total Assets: Rp826 billion
Distribution, 65.0% effectively owned by Indofood
Jl. Rumah Sakit No. 133, Rancamaya, Mekarmulya
Bandung 40613
Phone (+62 22) 780 3555
Fax (+62 22) 780 1613

PT Aston Inti Makmur

Total Assets: Rp3,88 trillion
Building Ownership and Management,
74,3% effectively owned by Indofood
Ariobimo Sentral, 9th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5, Jakarta 12950
Phone (+62 21) 522 5775
Fax (+62 21) 522 5995

1 List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

2 List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of Indofood Agri Resources Ltd.
Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan Indofood Agri Resources Ltd.

3 List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan PT Salim Ivomas Pratama Tbk

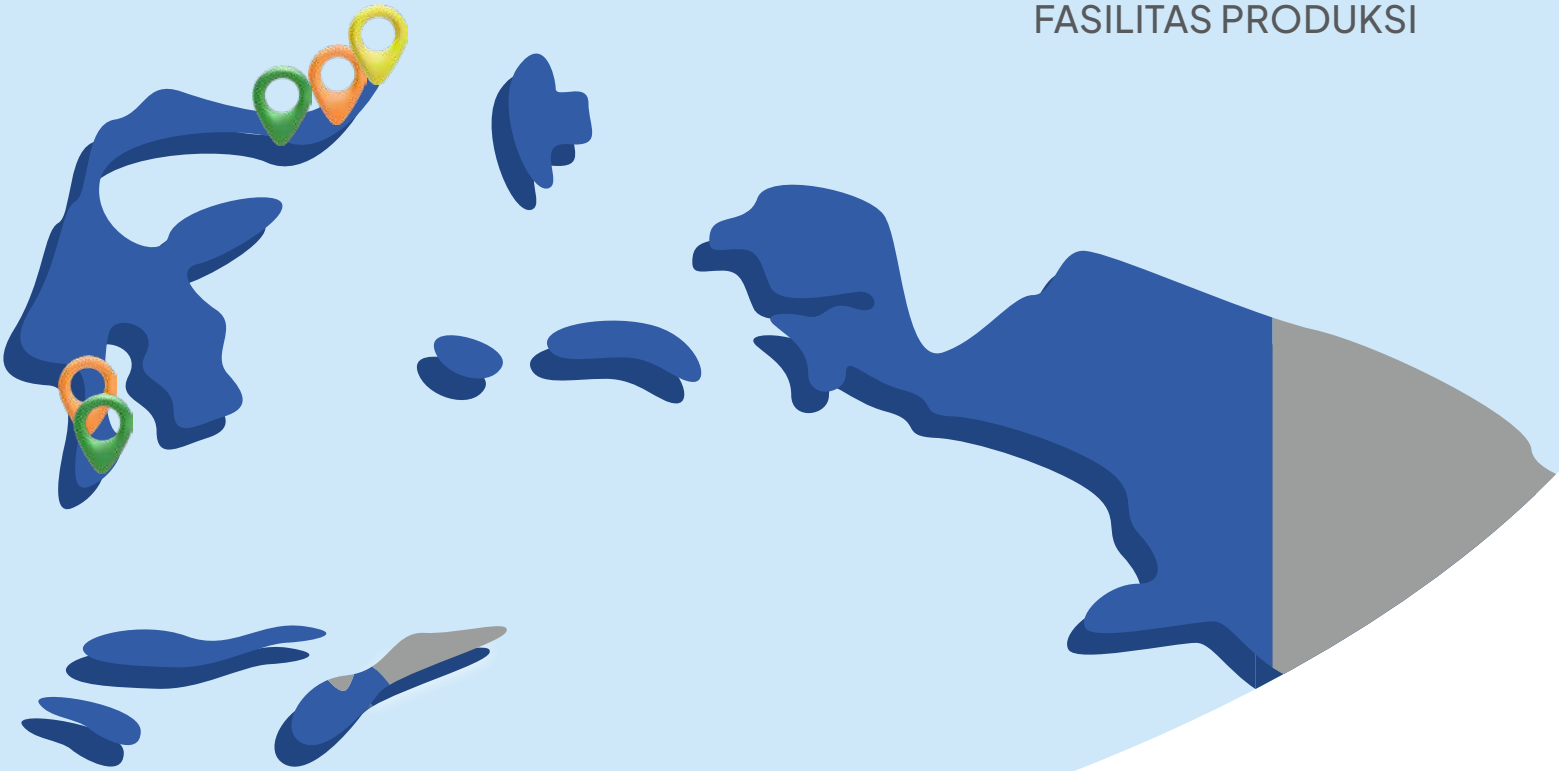
4 List of subsidiaries, associate companies and joint ventures is available in the annual report of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
Daftar entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dapat dilihat pada laporan tahunan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

Indofood's effective ownership as of 31 December 2023
Kepemilikan efektif Indofood per 31 Desember 2023




Atlantic Ocean
Samudra Atlantik
Indian Ocean
Samudra Hindia

PRODUCTION FACILITIES
FASILITAS PRODUKSI



Consumer Branded Products

North Sumatra
Riau
Jambi
South Sumatra
Lampung
Jabodetabek
West Java
Central Java
East Java
Bali
West Kalimantan
South Kalimantan
South Sulawesi
North Sulawesi
Malaysia
Saudi Arabia
Türkiye
Kenya
Egypt
Nigeria
Ghana
Morocco
Serbia

Bogasari

Jabodetabek
East Java

Agribusiness: Plantations

North Sumatra
Riau
South Sumatra
West Java
Central Java
East Java
West Kalimantan
Central Kalimantan
East Kalimantan
South Sulawesi
North Sulawesi

Agribusiness: CPO Refineries

North Sumatra
Jabodetabek
East Java
North Sulawesi

ACKNOWLEDGEMENT
PERNYATAAN

BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS' STATEMENTS ON THE RESPONSIBILITY FOR PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk ANNUAL REPORT YEAR 2023

We, the undersigned hereby declare that all the information disclosed in the 2023 Annual Report of PT Indofood Sukses Makmur Tbk is complete and we are fully responsible for the accuracy of such information.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2024

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

Board of Directors | Direksi

Anthoni Salim
President Director

Franciscus Welirang
Director

Axton Salim
Director

Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)
Director

Taufik Wiraatmadja
Director

Alamsyah
Director

Moleonoto (Paulus Moleonoto)
Director

Joedianto Soejonopoetro
Director

Hendra Widjaja
Director

Tan Suzi Indriani
Director

Tan Elly (Elly Betty)
Director

Board of Commissioners | Dewan Komisaris

Manuel V. Pangilinan
President Commissioner

Benny S. Santoso
Commissioner

Christopher H. Young
Commissioner

Joseph H. P. Ng
Commissioner

John W. Ryan
Commissioner

Hans Kartikahadi
Independent Commissioner

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Independent Commissioner

Sulaiman Arif Arianto
Independent Commissioner

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditors' report

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 160	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2023

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama / *Name*	:	Anthoni Salim
Alamat kantor / *Office Address*	:	Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / *Domiciled at*	:	Jl. Gunung Sahari VI No. 24 Jakarta Pusat
No. Telepon / *Phone Number*	:	(021) 5795-8822
Jabatan / *Title*		Direktur Utama / *President Director*
2. Nama / *Name*	:	Tjhie Tje Fie
Alamat kantor / *Office Address*	:	Sudirman Plaza, Indofood Tower 27th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910
Alamat domisili / *Domiciled at*	:	Pakubuwono VI No. 20 Kebayoran Baru
No. Telepon / *Phone Number*	:	(021) 5795-8822
Jabatan / *Title*		Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

certify that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Entitas Anak.

1. *We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All material information in the consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
4. *We are responsible for the internal control system of PT Indofood Sukses Makmur Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret / *March 25,* 2024



Anthoni Salim
Direktur Utama / *President Director*

Tjhie Tje Fie
Direktur / *Director*

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
Sudirman Plaza
Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78
Jakarta 12910, Indonesia
T. +6221 5795 8822
www.indofood.co.id

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* atas akuisisi Pinehill Company Limited ("PCL")

Impairment testing of goodwill from the acquisition of Pinehill Company Limited ("PCL")

Penjelasan atas hal audit utama:

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat *goodwill* sebesar Rp52,2 triliun atas akuisisi Pinehill Company Limited ("PCL"), yang mewakili 28% dari total aset konsolidasi.

Pengujian penurunan nilai tahunan *goodwill* ini signifikan bagi audit kami karena nilai *goodwill* atas akuisisi PCL material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas tersebut ditentukan dengan perhitungan nilai pakai menggunakan pendekatan pendapatan. Perhitungan ini memerlukan pertimbangan, asumsi, dan estimasi yang signifikan. Manajemen melakukan perikatan dengan pakar manajemen untuk memberikan opini atas perhitungan nilai pakai sehubungan dengan *goodwill* atas akuisisi PCL.

Pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini tercakup dalam Catatan 2 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Respons audit:

Kami memeroleh suatu pemahaman atas proses pengujian penurunan nilai *goodwill*. Kami mengevaluasi laporan pakar manajemen dan menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitasnya. Kami melibatkan pakar auditor dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan. Kami memeriksa keakuratan matematis dalam penilaian *goodwill* termasuk proyeksi arus kas. Kami juga melakukan analisis sensitivitas atas jumlah nilai pakai berdasarkan perubahan wajar yang mungkin atas asumsi utama.

Description of the key audit matter:

Goodwill is tested for impairment at least annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. As of December 31, 2023, the Group recorded goodwill of Rp52.2 trillion from the acquisition of Pinehill Company Limited ("PCL"), which represents 28% of the Group's consolidated total assets.

This annual impairment testing of goodwill is significant to our audit because the goodwill amount from the acquisition of PCL is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the cash generating unit is determined by value in use calculation using income approach. This calculation requires significant judgments, assumptions and estimates. Management engaged management's expert to provide an opinion on the calculation of value in use in relation to the goodwill from the acquisition of PCL.

Relevant disclosures related to this matter are included in Notes 2 and 13 to the accompanying consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the management's goodwill impairment testing process. We evaluated the management expert's report and assessed its competence, capability, and objectivity. We involved our auditor's experts in evaluating the appropriateness of the methodology and key assumptions used in estimating the recoverable amounts. We checked the mathematical accuracy of the valuation of the goodwill including the cash flows forecasts. We also performed sensitivity analysis on the value in use amounts based on reasonably possible changes in key assumptions.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* atas akuisisi Pinehill Company Limited ("PCL") (lanjutan)

Impairment testing of goodwill from the acquisition of Pinehill Company Limited ("PCL") (continued)

Respons audit: (lanjutan)

Audit response: (continued)

Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan atas pengujian penurunan nilai *goodwill* pada laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We also evaluated the adequacy of the disclosures on impairment testing of goodwill in the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00289/2.1032/AU.1/04/0701-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0701/*Public Accountant Registration No.: AP.0701*

25 Maret 2024/*March 25, 2024*

00289

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,33,34,37	28.575.968	25.945.916	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	5,33,34	8.113.389	976.134	*Short-term investments*
Piutang	33,34,37			*Accounts receivable*
Usaha	6			*Trade*
Pihak ketiga - neto		6.827.850	6.805.535	*Third parties - net*
Pihak berelasi	31	1.150.616	1.475.001	*Related parties*
Bukan usaha				*Non-trade*
Pihak ketiga		282.876	301.972	*Third parties*
Pihak berelasi	31	412.658	418.341	*Related parties*
Persediaan - neto	7	15.213.497	16.517.373	*Inventories - net*
Aset biologis	10	764.416	769.634	*Biological assets*
Uang muka dan jaminan	8	1.188.808	960.028	*Advances and deposits*
Pajak dibayar di muka	18	469.294	552.920	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya		102.425	153.814	*Prepaid expenses and other current assets*
Total Aset Lancar		**63.101.797**	**54.876.668**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan pajak penghasilan	18	171.601	132.652	*Claims for tax refund*
Piutang plasma - neto	32,33, 34,35	905.886	937.832	*Plasma receivables - net*
Aset pajak tangguhan - neto	18	758.170	697.730	*Deferred tax assets - net*
Investasi jangka panjang	9,34,36	10.116.620	12.906.555	*Long-term investments*
Aset hak guna - neto	11	987.524	1.044.274	*Right of use assets - net*
Aset tetap - neto	12,31	47.295.092	47.410.528	*Fixed assets - net*
Properti investasi		42.188	42.188	*Investment property*
Biaya ditangguhkan - neto		857.618	878.581	*Deferred charges - net*
Goodwill	13	56.352.086	56.358.190	*Goodwill*
Aset tak berwujud - neto	13	1.446.078	1.592.522	*Intangible assets - net*
Biaya dibayar di muka jangka panjang		13.447	9.169	*Long-term prepayments*
Aset tidak lancar lainnya	10,14, 31,32,34	4.539.850	3.546.411	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**123.486.160**	**125.556.632**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	36	**186.587.957**	**180.433.300**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang *trust receipts*	15,33,34,37	16.240.377	15.254.754	*Short-term bank loans, overdrafts, and trust receipts payable*
Utang usaha	16,33,34,37			*Trade payables*
Pihak ketiga		5.172.799	5.237.585	*Third parties*
Pihak berelasi	31	180.996	134.726	*Related parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	34,37	1.530.853	1.596.104	*Other payables - Third parties*
Beban akrual	17,33,34	4.085.508	3.616.206	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17	1.375.018	1.485.887	*Short-term employee benefits liability*
Utang pajak	18	2.183.637	1.678.829	*Taxes payable*
Liabilitas sewa	11	119.559	94.350	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,33,34			*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	37	2.025.757	1.627.501	*Bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**32.914.504**	**30.725.942**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	33,34			*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	19	4.058.609	6.205.281	*Bank loans*
Utang obligasi	19	42.125.127	42.967.686	*Bonds payable*
Lainnya		8.753	8.753	*Others*
Total utang jangka panjang		**46.192.489**	**49.181.720**	***Total long-term debts***
Liabilitas sewa	11	114.483	90.732	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	18	1.004.746	913.936	*Deferred tax liabilities - net*
Utang kepada pihak-pihak berelasi	31,33,34	630.713	600.613	*Due to related parties*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20	5.150.033	5.182.226	*Liabilities for employee benefits*
Liabilitas estimasi atas biaya pembongkaran aset tetap	12	116.098	115.093	*Estimated liabilities for assets dismantling costs*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**53.208.562**	**56.084.320**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	36	**86.123.066**	**86.810.262**	***TOTAL LIABILITIES***

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)				***LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham Modal dasar - 30.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.780.426.500 saham	21	878.043	878.043	*Capital stock - Rp100 (full amount) par value per share Authorized - 30,000,000,000 shares Issued and fully paid - 8,780,426,500 shares*
Tambahan modal disetor	22	283.732	283.732	*Additional paid-in capital*
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		2.540.342	2.624.398	*Unrealized gains on financial assets*
Selisih atas perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1	7.493.269	7.370.592	*Difference from changes in equity of Subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		833.544	1.388.910	*Exchange differences on translation of financial statements*
Saldo laba				*Retained earnings*
Cadangan umum	23	135.000	130.000	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		47.029.083	41.168.161	*Unappropriated*
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		**59.193.013**	**53.843.836**	***Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity***
Kepentingan Nonpengendali	24	**41.271.878**	**39.779.202**	***Non-controlling Interests***
TOTAL EKUITAS		**100.464.891**	**93.623.038**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**186.587.957**	**180.433.300**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2023	2022	
PENJUALAN NETO	26,31,32, 36	**111.703.611**	**110.830.272**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	12,27, 31,32	**75.653.142**	**76.858.593**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**36.050.469**	**33.971.679**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan distribusi	12,28, 31	(11.273.970)	(10.640.348)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	12,28, 31	(5.097.825)	(4.648.354)	*General and administrative expenses*
Laba (rugi) dari nilai wajar aset biologis		12.873	(136.112)	*Gain (loss) from fair value of biological assets*
Penghasilan operasi lain	28,31,32	1.029.649	2.098.014	*Other operating income*
Beban operasi lain	28,31	(1.057.598)	(951.769)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	36	**19.663.598**	**19.693.110**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	29,36	1.965.094	596.234	*Finance income*
Beban keuangan	30,36	(3.524.625)	(7.998.890)	*Finance expenses*
Pajak final atas penghasilan bunga	36	(174.330)	(94.870)	*Final tax on interest income*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama dan lainnya	9,36	(2.314.353)	123.181	*Share in net gains (losses) of associates and joint ventures and others*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18,36	**15.615.384**	**12.318.765**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	18,36	(4.121.651)	(3.126.196)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	36	**11.493.733**	**9.192.569**	***INCOME FOR THE YEAR***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				***Other comprehensive income (losses)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi setelah pajak:				*Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	(61.239)	334.644	*Re-measurement gain (loss) of employees' benefit liabilities*
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	(15.256)	*Share of other comprehensive gains (losses) of associates and joint ventures*
Pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified to profit or loss:*
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan		(110.017)	197.348	*Unrealized gains (losses) on financial assets*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(668.919)	568.445	*Exchange differences on translation of financial statements*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		153.671	575.366	*Share of other comprehensive income of associates and joint ventures*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		**(686.504)**	**1.660.547**	***Other comprehensive income (losses) for the year***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**10.807.229**	**10.853.116**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		8.147.019	6.359.094	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		3.346.714	2.833.475	*Non-controlling interests*
Total		**11.493.733**	**9.192.569**	**Total**
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		7.527.429	7.710.535	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		3.279.800	3.142.581	*Non-controlling interests*
Total		**10.807.229**	**10.853.116**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	25	**928**	**724**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*										
							Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Laba yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/ *Unrealized Gains on Financial Assets*	Selisih atas Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference from Changes in Equity of Subsidiaries and Effects of Transactions with Non-controlling Interests*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences on Translation of Financial Statements*	Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 December 2021		**878.043**	**283.732**	**2.493.250**	**7.004.262**	**749.982**	**125.000**	**37.001.406**	**48.535.675**	**38.450.834**	**86.986.509**	***Balance, December 31, 2021***
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		-	-	131.148	54.838	-	-	-	185.986	11.362	197.348	*Unrealized gains on financial assets*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	560.086	-	-	560.086	8.359	568.445	*Exchange differences on translation of financial statements*
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	-	38.585	-	-	-	38.585	(53.827)	(15.242)	*Acquisition from non-controlling interests*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	-	-	-	-	-	-	253.620	253.620	81.024	334.644	*Re-measurement gain of employees' benefit liabilities*
Dividen kas	23,24	-	-	-	-	-	-	(2.440.959)	(2.440.959)	(1.760.386)	(4.201.345)	*Cash dividends*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	-	272.907	78.842	-	-	351.749	208.361	560.110	*Share of other comprehensive gain of associates and joint ventures*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	6.359.094	6.359.094	2.833.475	9.192.569	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2022		**878.043**	**283.732**	**2.624.398**	**7.370.592**	**1.388.910**	**130.000**	**41.168.161**	**53.843.836**	**39.779.202**	**93.623.038**	***Balance, December 31, 2022***
Laba yang belum terealisasi dari aset keuangan		-	-	(84.056)	(22.914)	-	-	-	(106.970)	(3.047)	(110.017)	*Unrealized gains on financial assets*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(584.598)	-	-	(584.598)	(84.321)	(668.919)	*Exchange differences on translation of financial statements*
Akuisisi dari kepentingan nonpengendali	1	-	-	-	78.318	-	-	-	78.318	(109.334)	(31.016)	*Acquisition from non-controlling interests*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	20	-	-	-	-	-	-	(24.527)	(24.527)	(36.712)	(61.239)	*Re-measurement gain of employees' benefit liabilities*
Dividen kas	23,24	-	-	-	-	-	-	(2.256.570)	(2.256.570)	(1.677.790)	(3.934.360)	*Cash dividends*
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	23	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Bagian laba komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama		-	-	-	67.273	29.232	-	-	96.505	57.166	153.671	*Share of other comprehensive gain of associates and joint ventures*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	8.147.019	8.147.019	3.346.714	11.493.733	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2023		**878.043**	**283.732**	**2.540.342**	**7.493.269**	**833.544**	**135.000**	**47.029.083**	**59.193.013**	**41.271.878**	**100.464.891**	***Balance, December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		112.104.124	110.669.817	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(56.028.686)	(61.407.297)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran untuk beban produksi dan operasi		(20.620.606)	(20.067.869)	*Payments for production and operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan		(10.389.358)	(9.442.157)	*Payments to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi		25.065.474	19.752.494	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan bunga		1.163.276	602.816	*Receipts of interest income*
Pembayaran pajak - neto		(4.325.824)	(3.775.947)	*Payments of taxes - net*
Pembayaran beban keuangan		(3.518.728)	(3.143.191)	*Payments of finance expense*
Penerimaan lainnya - neto		76.426	188.023	*Other receipts - net*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**18.460.624**	**13.624.195**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	360.284	74.491	*Proceeds from sale of fixed assets*
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali		(31.016)	(15.242)	*Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interests*
Penambahan aset biologis		(280.062)	(237.362)	*Addition to biological assets*
Penambahan aset tetap, tanaman perkebunan dan pembayaran uang muka aset tetap		(3.687.802)	(3.741.651)	*Additions to fixed assets, plantations and payments of advances for fixed assets*
Penerimaan (penambahan) investasi jangka pendek		(7.137.255)	177.502	*Proceeds (additions) from short-term investments*
Penambahan uang muka penyertaan dan penambahan penyertaan di ventura bersama		-	(157.241)	*Additional advances for investment and additional investment in joint ventures*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(10.775.851)**	**(3.899.503)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

**PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		34.795.471	37.880.699	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		2.588.900	4.676.743	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	11	(306.974)	(409.845)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali dan lainnya		(1.677.790)	(1.760.386)	*Payment of cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests and others*
Pembayaran dividen kas		(2.256.570)	(2.440.959)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(4.299.232)	(4.489.368)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek		(33.733.651)	(36.454.521)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran utang obligasi		-	(2.000.000)	*Payments from bonds payable*
Pembayaran liabilitas jangka pendek lainnya		-	(9.331.551)	*Payments of other short-term liability*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(4.889.846)**	**(14.329.188)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		**(164.875)**	**1.072.286**	***NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**2.630.052**	**(3.532.210)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	**25.945.916**	**29.478.126**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	**28.575.968**	**25.945.916**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK Nomor.15/POJK.04/2020 yang dimuat dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn No. 28 tanggal 27 Agustus 2021. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 0052281.AH.01.02. TAHUN 2021 tanggal 24 September 2021.

Seperti yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain mendirikan dan menjalankan industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agrobisnis dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, sedangkan pabrik dan perkebunan Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia, antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (the Company) was established in the Republic of Indonesia on August 14, 1990 under its original name PT Panganjaya Intikusuma based on Notarial Deed No. 228 of Benny Kristianto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 2915.HT.01.01.Th'91 dated July 12, 1991, and was published in the Supplement No. 611 of State Gazette No. 12 dated February 11, 1992. The latest amendments of the Company's Articles of Association were in connection with the changes in all terms of the Company's Articles of Association in order to fulfill the Regulation of Financial Services Authority ("POJK") Nomor.15/POJK.04/2020 as stipulated in Notarial Deed No. 28 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, dated August 27, 2021. The amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU – 0052281.AH.01.02. TAHUN 2021 dated September 24, 2021.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, establishing and operating processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services.

The Company's head office is located at Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 - 78, Jakarta, Indonesia, while the Company, its Subsidiaries and Associates' factories and estates are located in various locations in Indonesia, among as, in Java, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi islands and overseas, among others, Malaysia, Saudi Arabia, Egypt, Turkey, Kenya, Morocco, Serbia, Nigeria and Ghana. The Company started its commercial operations in 1990.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2024.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

First Pacific Investment Management Limited (FPIML) dan First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong, masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

d. Penawaran Umum Efek dan Aksi Korporasi Lainnya Perusahaan

Aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi saham yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 25, 2024.

c. Parent Entity and Ultimate Parent Entity

First Pacific Investment Management Limited (FPIML) and First Pacific Company Limited (FP), Hong Kong, are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions affecting its capital stock from the date of its initial public offering up to December 31, 2023 are as follows:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	*Nilai nominal per saham (angka penuh)/ Par value per share (full amount)*
17 Mei 1994/ *May 17, 1994*	Penawaran umum perdana sebesar 21.000.000 saham/ *Initial public offering of 21,000,000 shares*	763.000.000	1.000
25 Juni 1996/ *June 25, 1996*	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp500 (angka penuh) per saham/ *Par value split of the Company's shares from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share*	1.526.000.000	500
6 Juni 1997/ *June 6, 1997*	Penawaran umum terbatas I sebesar 305.200.000 saham baru/ *Rights issue I totaling 305,200,000 new shares*	1.831.200.000	500
20 Juli 2000/ *July 20, 2000*	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ *Par value split of the Company's shares from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share*	9.156.000.000	100
Selama 2001/ *During 2001*	Pembelian kembali saham treasuri sejumlah 125.368.500 saham/ *Purchase of treasury stocks totaling to 125,368,500 shares*	9.156.000.000	100

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Efek dan Aksi Korporasi Lainnya Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Nilai nominal per saham (angka penuh)/ *Par value per share (full amount)*
Selama 2002/ *During 2002*	Penerbitan 228.900.000 saham baru sehubungan dengan program pemilikan saham karyawan Perusahaan (ESOP) I/ *Issuance of 228,900,000 new shares for Employee Stock Ownership Program (ESOP) I*	9.384.900.000	100
	Pembelian kembali saham treasuri sebanyak 790.231.500 saham/ *Purchase of treasury stocks totaling to 790,231,500 shares.*	9.384.900.000	100
2003	Penerbitan 58.369.500 saham baru sehubungan dengan ESOP II/ *Issuance of 58,369,500 new shares for ESOP II*	9.443.269.500	100
2004	Penerbitan 919.500 saham baru sehubungan dengan ESOP III/ *Issuance of 919,500 new shares for ESOP III*	9.444.189.000	100
27 Juni 2008/ *June 27, 2008*	Penarikan kembali atas 663.762.500 saham treasuri dan penjualan sisanya sebesar 251.837.500 saham/ *Redemption of 663,762,500 shares of treasury stock and sale of remaining 251,837,500 shares*	8.780.426.500	100

Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap

Public Offering Non-convertible, Fixed Rate Bonds

Bulan/*Month*	Nilai Nominal/*Face Value*	Tanggal Jatuh Tempo/*Maturity Date*
Juli 2000/*July 2000*	1.000.000	Juli 2005/*July 2005*
Juni 2003/*June 2003*	1.500.000	Juni 2008/*June 2008*
Juli 2004/*July 2004*	1.000.000	Juli 2009/*July 2009*
Mei 2007/*May 2007*	2.000.000	Mei 2012/*May 2012*
Juni 2009/*June 2009*	1.610.000	Juni 2014/*June 2014*
Mei 2012/*May 2012*	2.000.000	Mei 2017/*May 2017*
Juni 2014/*June 2014*	2.000.000	Juni 2019/*June 2019*
Mei 2017/*May 2017*	2.000.000	Mei 2022/*May 2022*

Pada tanggal-tanggal pelaporan, seluruh saham dan obligasi Perusahaan di atas yang beredar pada tanggal-tanggal tersebut, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

As at reporting dates, all of the Company's shares and above bonds outstanding as of those dates, are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak berikut (bersama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (Dalam Miliar Rupiah/ *In Billions Rupiah*)	
				31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*
Entitas Anak Langsung/ *Direct Subsidiaries*							
PT Prima Intipangan Sejati (PIPS)	Jakarta	1994	Jasa investasi dan manajemen/ *Investment and management services*	100,0	100,0	24	24
PT Bogasari Sentra Flour Mills (BSFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/*Flour milling*	100,0	100,0	-*)	-*)
PT Bogasari Flour Mills (BFM)	Jakarta	-	Penggilingan tepung/*Flour milling*	100,0	100,0	-	-
PT Inti Abadi Kemasindo (IAK)	Citeureup	2002	Produksi bahan kemasan/ *Manufacturing of packaging materials*	100,0	100,0	307	274
PT Indobahtera Era Sejahtera (IES)	Jakarta	2002	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	-*)	-*)
PT Mileva Makmur Mandiri (MMM)	Pasuruan	-	Produksi makanan dari susu/*Manufacturing of dairy products*	100,0	100,0	12	12
PT Bina Makna Indopratama (BMI)	Jakarta	-	Investasi/*Investment*	100,0	100,0	34	34
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Jakarta	1951	Distribusi/*Distribution*	100,0	100,0	11.726	6.215
PT Argha Giri Perkasa (AGP)	Ternate	1987	Produksi kopra dan pengolahan minyak kelapa/*Copra extraction and processing of coconut oil*	80,0	80,0	7	7
PT Putri Daya Usahatama (PDU)	Bandung	1988	Distribusi/*Distribution*	65,0	65,0	826	785
PT Arthanugraha Mandiri (ANM)	Jakarta	1991	Produksi kopi/*Manufacturing of coffee*	100,0	100,0	4	4
Pacsari Pte. Ltd. (PPL)	Singapura/ *Singapore*	1998	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	1.517	1.598
PT Pelayaran Tahta Bahtera (PTB)	Jakarta	1995	Pelayaran/*Shipping*	90,9	90,9	116	42
Indofood Singapore Holdings Pte. Ltd. (ISHPL)	Singapura/ *Singapore*	2006	Investasi/*Investment*	83,8	83,8	365	304
Ocean 21 Pte. Ltd. (Ocean 21)	Singapura/ *Singapore*	2006	Investasi/*Investment*	100,0	100,0	4.008	3.970
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Jakarta	2009	Produksi mie, produk makanan kuliner, biskuit, bumbu penyedap, nutrisi dan makanan khusus/*Manufacturing of noodles, food ingredients, culinary food products, biscuits, nutrition and special foods*	80,5	80,5	119.267	115.306
PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)	Jakarta	1994	Perkebunan kelapa sawit, pengolahan dan produksi minyak goreng dan produk sejenis lainnya/*Palm oil plantations, mills and production of cooking oil and other related products*	60,6	60,1	35.012	36.113
Indofood Agri Resources, Ltd. (IFAR)	Singapura/ *Singapore*	2007	Investasi/*Investment*	72,9	72,3	11.254	11.664

*) Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

*) *Not significant - less than Rp1,000.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (Dalam Miliar Rupiah/ *In Billions Rupiah*)	
				31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*
Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP/ *Indirectly owned through ICBP*							
PT Indofood Fortuna Makmur (IFM)	Jakarta	1990	Produksi makanan ringan/ *Manufacturing of snack*	80,5	80,5	1.889	1.581
Indofood (M) Food Industries Sdn. Bhd. (IFI)	Malaysia	2007	Produksi mie/*Manufacturing of noodles*	80,5	80,5	106	66
Drayton Pte. Ltd. (Drayton)	Singapura/ *Singapore*	2008	Investasi dan agen perdagangan ekspor/*Investment and trade export agency*	80,5	80,5	1.699	1.700
PT Indofood Tsukishima Sukses Makmur (ITSM)	Jakarta	2017	Industri makanan, pengolahan minyak dan lemak nabati untuk industri roti, *confectionary* dan restoran/*Industry of foods, processing of oil and fats for bread industry, confectionary and restaurant*	52,3	52,3	55	60
PT Indofood Comsa Sukses Makmur (ICSM)	Jakarta	2014	Pengelolaan *restaurant chain*/ *Chain restaurant management*	69,3	69,3	13	14
PT Pinnacle Permata Makmur (PPM)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/*Management consulting services*	76,5	76,5	14	15
PT Sukses Artha Jaya (SAJ)	Jakarta	2008	Jasa konsultasi manajemen/ *Management consulting services*	80,5	80,5	5.345	5.023
PT Indolakto (IDLK)	Jawa Barat/ *West Java*	1997	Produksi dan distribusi produk yang berhubungan dengan susu dan kawaasan industri/*Production and distribution of dairy products and industrial estate*	55,4	55,4	6.318	6.777
PT Indokuat Sukses Makmur (IKSM)	Jakarta	2004	Pengembangan, produksi serta pemasaran produk yang berkaitan dengan susu/*Development, production and marketing of dairy related products*	55,4	55,4	412	361
PT Surya Rengo Containers (SRC)	Jakarta	1993	Produksi bahan kemasan/*Manufacturing of packaging materials*	48,3	48,3	1.309	1.377
PT Anugerah Indofood Barokah Makmur (AIBM)	Jakarta	2013	Produksi minuman non-alkohol/ *Manufacturing of non-alcoholic beverages*	80,5	80,5	1.974	1.913
PT Tirta Sukses Perkasa (TSP)	Jakarta	2014	Produksi air minum dalam kemasan/ *Production of packaged drinking water*	79,6	79,6	1.800	1.742
PT Nugraha Indah Citarasa Indonesia (NICI)	Jakarta	2005	Pemasaran produk kuliner dan distribusi/*Marketing of culinary products and distribution*	80,5	80,5	1.036	1.009
Pinehill Company Limited dan Entitas Anak/Pinehill Company Limited and Subsidiaries (PCL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/*British Virgin Island*	1991	Produksi, penjualan dan distribusi mie instan/*Manufacturing, sale and distribution of instant noodles*	80,5	80,5	11.115	10.268

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (Dalam Miliar Rupiah/ *In Billions Rupiah*)	
				31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*
Dimiliki secara tidak langsung melalui BSFM/*Indirectly owned through BSFM*							
Ocean Sari International Pte. Ltd. (OSI)	Singapura/ *Singapore*	2001	Pengolahan dan perdagangan tepung/ *Flour blending and trading*	100,0	100,0	-*)	-*)
Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/*Indirectly owned through SIMP*							
PT Manggala Batama Perdana (MBP)	Jakarta	-	Tidak aktif/*Non-operating*	60,6	60,1	4	4
PT Kebun Mandiri Sejahtera (KMS)	Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	1997	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil plantations and mills*	59,3	58,8	833	818
Asian Synergies Limited (ASL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/*British Virgin Islands*	2004	Investasi/*Investment*	60,6	60,1	24	24
Silveron Investments Limited (SIL)	Mauritius	2004	Investasi/*Investment*	60,6	60,1	55	55
PT Kebun Ganda Prima (KGP)	Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	2002	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Palm oil plantations and mills*	60,6	60,1	256	297
PT Citranusa Intisawit (CNIS)	Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	2005	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Palm oil plantations and mills*	60,6	60,1	380	414
PT Indoagri Inti Plantation (IIP)	Jakarta	1990	Investasi dan jasa manajemen dan pengangkutan/*Investment and management and transportation services*	60,0	59,5	317	313
PT Gunung Mas Raya (GMR)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Palm oil plantations and mills*	59,4	58,9	1.324	1.187
PT Indriplant (IP)	Riau	1989	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Palm oil plantations and mills*	59,4	58,9	450	471
PT Cibaliung Tunggal Plantations (CTP)	Riau	1989	Perkebunan kelapa sawit/*Palm oil plantations*	59,4	58,9	638	531
PT Serikat Putra (SP)	Riau	1992	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Palm oil plantations and mills*	59,4	58,9	1.835	1.831
PT Sarana Inti Pratama (SAIN)	Riau	1991	Pemuliaan benih kelapa sawit, investasi dan jasa riset manajemen dan teknik/*Palm oil seed breeding, investment and research management and technical services*	60,6	60,1	280	270
PT Riau Agrotama Plantation (RAP)	Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	2006	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Palm oil plantations and mills*	60,6	60,1	989	1.036
PT Citra Kalbar Sarana (CKS)	Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	2008	Perkebunan kelapa sawit/*Palm oil plantations*	60,6	60,1	212	223
PT Jake Sarana (JS)	Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	2011	Perkebunan kelapa sawit/*Palm oil plantations*	60,6	60,1	211	218
PT Swadaya Bhakti Negaramas (SBN)	Sumatera Selatan/*South Sumatera*	2012	Perkebunan kelapa sawit/*Palm oil plantations*	36,3	36,0	1.012	1.009

*) Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

*) *Not significant - less than Rp1,000.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Domisili/*Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (Dalam Miliar Rupiah/ *In Billions Rupiah*)	
				31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*
Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/*Indirectly owned through SIMP*							
PT Agro Subur Permai (ASP)	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	-	Perkebunan kelapa sawit/*Palm oil plantations*	48,5	48,1	13	13
PT Mentari Subur Abadi (MSA)	Sumatera Selatan/*South Sumatera*	2010	Investasi dan perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Investment and palm oil plantations and mills*	48,5	48,1	1.585	1.422
PT Gunta Samba (GS)	Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	2009	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Palm oil plantations and mills*	36,3	36,0	769	802
PT Multi Pacific International (MPI)	Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	2010	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Palm oil plantations and mills*	36,3	36,0	1.069	1.125
PT Mega Citra Perdana (MCP)	Jakarta	2005	Investasi/*Investment*	36,3	36,0	221	221
PT Mitra Inti Sejati Plantation (MISP)	Kalimantan Barat/*West Kalimantan*	1995	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Palm oil plantations and mills*	60,6	60,1	317	390
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)	Jakarta	1963	Pemuliaan benih kelapa sawit, mengelola dan memelihara perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta memproses dalam pabrik, memasarkan dan menjual hasil-hasil perkebunan tersebut/*Palm oil seed breeding, cultivation of palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea plantations, and processing in mills, marketing and selling of the related agricultural produce*	36,1	35,8	12.671	12.539
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Sumatera Selatan/*South Sumatera*	2002	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/*Plantations, processing and trading*	36,1	35,8	-*)	-*)
Lonsum Singapore Pte. Ltd. (LSP)	Singapura/ *Singapore*	2004	Perdagangan dan pemasaran/ *Trading and marketing*	36,1	35,8	-*)	-*)
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (SB)	Singapura/ *Singapore*	-	Perdagangan, pemasaran dan penelitian/*Trading, marketing and research*	36,1	35,8	-*)	-*)
PT Lajuperdana Indah (LPI)	Jakarta	2009	Perkebunan tebu dan pabrik gula terpadu/*Integrated sugar cane plantations and refinery*	37,2	36,9	2.375	2.297
PT Cakra Alam Makmur (CAM)	Riau	2011	Stasiun bongkar muat/*Bulking station*	60,6	60,1	17	18
PT Hijaupertiwi Indah Plantations (HPIP)	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	2014	Perkebunan kelapa sawit/*Palm oil plantations*	60,6	60,1	1.704	1.784
PT Cangkul Bumisubur (CBS)	Sumatera Selatan/*South Sumatera*	2014	Perkebunan kelapa sawit/*Palm oil plantations*	60,5	60,0	641	654
PT Tani Musi Persada (TMP)	Sumatera Selatan/*South Sumatera*	2013	Perkebunan kelapa sawit/*Palm oil plantations*	36,1	35,8	59	59
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Sumatera Selatan/*South Sumatera*	2015	Perkebunan kelapa sawit/*Palm oil plantations*	36,1	35,8	27	29
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Sumatera Selatan/*South Sumatera*	2021	Perkebunan kelapa sawit/*Palm oil plantations*	36,1	32,2	103	97
PT Samudera Sejahtera Pratama (SSP)	Jakarta	2010	Jasa pengangkutan/ *Transportation services*	60,6	60,1	177	175

*) Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

*) *Not significant - less than Rp1,000.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Domisili/*Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (Dalam Miliar Rupiah/ *In Billions Rupiah*)	
				31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*
Dimiliki secara tidak langsung melalui SIMP/*Indirectly owned through SIMP*							
PT Pelangi Intipertiwi (PIP)	Sumatera Selatan/*South Sumatera*	2015	Perkebunan kelapa sawit/*Palm oil plantations*	60,5	60,0	614	634
PT Intimegah Bestari Pertiwi (IBP)	Sumatera Selatan/*South Sumatera*	2017	Perkebunan kelapa sawit/*Palm oil plantations*	59,4	58,9	690	707
IndoInternational Green Energy Resource Pte.Ltd. (IGER)	Singapura/ *Singapore*	2010	Investasi/*Investment*	36,3	36,0	1.095	1.095
PT Kencana Subur Sejahtera (KSS)	Jakarta	2015	Industri pupuk buatan campuran hara makro primer/*Artificial primary macronutrients mix fertilizer industry*	59,4	58,9	80	104
PT Pratama Citra Gemilang (PCG)	Jakarta	2013	Industri rumah prefabrikasi/*House prefabrication industry*	59,4	58,9	-*)	-*)
Agri Investments Pte. Ltd. (AIPL)	Singapura/ *Singapore*	2012	Investasi/*Investment*	36,1	35,8	1	1
PT Mentari Pertiwi Makmur (MPM)	Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	2013	Investasi/*Investment*	48,3	47,9	332	332
PT Sumalindo Alam Lestari (SAL)	Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	2011	Pengelolaan hutan tanaman industri (HTI)/*Management of industrial timber plantations*	48,3	47,9	473	466
PT Wana Kaltim Lestari (WKL)	Kalimantan Timur/*East Kalimantan*	2011	Pengelolaan HTI/*Management of industrial timber plantations*	48,3	47,9	3	3
PT Madusari Lampung Indah (MLI)	Lampung	2019	Perkebunan tebu/*Sugar cane plantations*	37,2	36,9	74	73
PT Wushan Hijau Lestari (WHL)	Jakarta	2016	Pertanian, kehutanan, perikanan dan perdagangan/*Agriculture, forestry, fishing and trading*	23,4	23,2	77	77
PT Perusahaan Perkebunan, Perindustrian dan Perdagangan Umum Pasir Luhur (PL)	Jawa Barat/ *West Java*	2016	Perdagangan, pertanian, perindustrian dan keagenan/perwakilan/*Trading, agricultural, industrial and agency/representative*	23,4	23,2	28	28
Dimiliki secara tidak langsung melalui IFAR/*Indirectly owned through IFAR*							
IFAR Brazil Pte. Ltd. (IFAR Brazil)	Singapura/ *Singapore*	2013	Investasi/*Investment*	72,9	72,3	1.490	1.513
IFAR Trading Pte Ltd (IFAR Trading)	Singapura/ *Singapore*	2022	Perdagangan/*Trading*	72,9	72,3	5	4
Dimiliki secara tidak langsung melalui PIPS/*Indirectly owned through PIPS*							
PT Samudra Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	2006	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	149	105
Dimiliki secara tidak langsung melalui PPL/*Indirectly owned through PPL*							
Boga Indah Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*	2013	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	386	416
Diamond Indah Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*	2014	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	110	137
Sari Indah Pte. Ltd (SIPL)	Singapura/ *Singapore*	2013	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	386	415

*) Tidak signifikan - kurang dari Rp1.000.

*) *Not significant - less than Rp1,000.*

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Nama Perusahaan/ *Company Name*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif (%)/ *Effective Percentage of Ownership (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* (Dalam Miliar Rupiah/ *In Billions Rupiah*)	
				31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*	31 Des 2023/ *Dec 31, 2023*	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022*
Dimiliki secara tidak langsung melalui Ocean 21/*Indirectly owned through Ocean 21*							
Ocean Phoenix Pte. Ltd. (Ocean Phoenix)	Singapura/ *Singapore*	2009	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	50	70
Ocean Amazing Pte. Ltd. (Ocean Amazing)	Singapura/ *Singapore*	2011	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	45	59
Ocean Hiryu Pte. Ltd. (Ocean Hiryu)	Singapura/ *Singapore*	2012	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	106	126
Glory Sky Enterprise Pte. Ltd. (Glory Sky)	Singapura/ *Singapore*	2016	Pelayaran/*Shipping*	94,8	92,0	679	448
Ocean Ace Shipping Pte.Ltd. (Ocean Ace)	Singapura/ *Singapore*	2013	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	118	134
Ocean Glory Maritime Pte. Ltd. (Ocean Glory)	Singapura/ *Singapore*	2016	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	53	69
Ocean Sukses Pte. Ltd (Ocean Sukses)	Singapura/ *Singapore*	2017	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	369	399
Ocean Makmur Pte. Ltd. (Ocean Makmur)	Singapura/ *Singapore*	2017	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	370	400
Ocean Gold Pte. Ltd. (Ocean Gold)	Singapura/ *Singapore*	2020	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	484	514
Ocean Jade Pte. Ltd. (Ocean Jade)	Singapura/ *Singapore*	2020	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	489	519
Ocean Perkasa Pte. Ltd. (Ocean Perkasa)	Singapura/ *Singapore*	2021	Pelayaran/*Shipping*	100,0	100,0	492	522
Dimiliki secara tidak langsung melalui ICBP dan LSIP/*Indirectly owned through ICBP dan LSIP*							
Asian Assets Management Pte., Ltd.(AAM)	Singapura/ *Singapore*	2015	Investasi/*Investment*	74.3	74.2	2.610	2.610
Harvest Gems Pte. Ltd. (HG)	Singapura/ *Singapore*	2015	Investasi/*Investment*	74,3	74,2	83	83
PT Aston Investama Perkasa (AIP)	Jakarta	2015	Investasi/*Investment*	74,3	74,2	39	39
PT Aston Inti Makmur (AIM)	Jakarta	1992	Pemilikan dan pengelola gedung perkantoran/ *Ownership and building management*	74,3	74,2	3.882	3.849

Pada tanggal 31 Desember 2023, BSFM, BFM, MMM, BMI, ASP, dan SB belum aktif.

ANM, AGP, MBP, OSI dan IES telah menghentikan operasinya. Pengaruh dari akun-akun Entitas Anak ini terhadap jumlah konsolidasian dianggap tidak material.

As of December 31, 2023, BSFM, BFM, MMM, BMI, ASP, and SB are all inactive.

ANM, AGP, MBP, OSI and IES have ceased their operations. The impact of the accounts of these Subsidiaries to the consolidated amounts is considered immaterial.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian

IFAR Trading

IFAR, Entitas Anak Perusahaan, telah mendirikan IFAR Trading Pte. Ltd. (IFAR Trading), pada bulan September 2022. Perusahaan tersebut bergerak dalam bisnis perdagangan dengan modal disetor sebesar SGD50.000, yang sepenuhnya ditempatkan dan disetor penuh oleh IFAR.

Tambahan Setoran Modal dalam Entitas Anak

Ocean 21

Selama 2023, Perusahaan menyetor modal sejumlah US$19.000.000 ke dalam Ocean 21. Kepemilikan efektif Perusahaan di dalam Ocean 21 tetap 100%.

Glory Sky

Selama 2023, Ocean 21 dan ISHPL menyetor modal masing-masing sejumlah US$19.000.000 dan US$4.500.000 ke dalam Glory Sky. Dengan setoran modal tersebut, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam Glory Sky menjadi 94,8%.

Akuisisi Kepentingan Nonpengendali

IFAR

Selama tahun 2022, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 4.583.100 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD1.408.521. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 72,3%.

Selama tahun 2023, Perusahaan membeli saham IFAR sebanyak 9.404.100 saham dari pemegang saham nonpengendali dengan pembayaran tunai sejumlah SGD2.822.944. Dengan demikian, kepemilikan efektif Perusahaan di dalam IFAR meningkat menjadi 72,9%.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Establishments

IFAR Trading

IFAR, a Subsidiary of the Company, has established IFAR Trading Pte. Ltd. (IFAR Trading), in September 2022. The company is engaged in the trading business with the paid up capital of SGD50,000, which was fully subscribed and paid in full by IFAR.

Additional Capital Contribution in Subsidiaries

Ocean 21

During 2023, the Company made capital injections to Ocean 21 amounting to US$19,000,000. The Company's effective ownership in Ocean 21 still 100%.

Glory Sky

During 2023, Ocean 21 and ISHPL made capital injections to Glory Sky amounting to US$19,000,000 and US$4,500,000, respectively. After the capital injection, the Company's effective ownership in Glory Sky is 94.8%.

Acquisition of Non-controlling Interests

IFAR

During 2022, the Company acquired 4,583,100 of IFAR shares from its non-controlling interests for cash consideration totaling SGD1,408,521. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 72.3%.

During 2023, the Company acquired 9,404,100 of IFAR shares from its non-controlling interests for cash consideration totaling SGD2,822,944. As a result, the Company's effective ownership in IFAR increased to 72.9%.

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pinehill Company Limited ("PCL")

Akuisisi

Pada tanggal 22 Mei 2020, Pinehill Corpora Limited dan Steele Lake Limited (Para Penjual) dan ICBP telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("Perjanjian") yang memuat dan mengatur syarat dan ketentuan bagi ICBP dan Para Penjual dalam melakukan dan menyelesaikan akuisisi seluruh saham-saham Pinehill Company Limited (PCL) dengan nilai sebesar US$2.998.000.000 (Harga Pembelian).

Guna menjamin pembayaran nilai penyesuaian, ICBP menahan pembayaran sebagian Harga Pembelian secara proporsional, dengan jumlah seluruhnya sebesar US$650.000.000 (enam ratus lima puluh juta US Dolar) ("Nilai Retensi"), dan baru akan dibayarkan oleh ICBP kepada Para Penjual pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Sebagai akibat dari penyesuaian Harga Pembelian, Nilai Retensi akan dikurangi dengan jumlah yang setara dengan nilai penyesuaian, selanjutnya sisa Nilai Retensi (jika ada) bersama dengan satu kali kompensasi sebesar 2,63% (dua koma enam puluh tiga persen) dari sisa Nilai Retensi harus dibayar oleh ICBP kepada Para Penjual secara proporsional pada tanggal 30 April 2022 atau tanggal lain setelah penyesuaian Harga Pembelian ditentukan secara definitif.

Pada tanggal 27 Agustus 2020, ICBP telah menyelesaikan akuisisi tersebut, dan oleh karenanya sejak itu, laporan keuangan konsolidasian PCL telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Berdasarkan Laporan Keuangan Grup PCL, Aktual Keuntungan Grup PCL telah memenuhi ketentuan mengenai Keuntungan Yang Dijamin berdasarkan Perjanjian. Oleh karenanya, pada bulan April 2022, ICBP telah melakukan pembayaran atas Nilai Retensi kepada Para Penjual bersama dengan satu kali kompensasi sebesar 2,63% dari Nilai Retensi yang dibayarkan.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

Pinehill Company Limited ("PCL")

Acquisition

On May 22, 2020, Pinehill Corpora Limited and Steele Lake Limited (the Sellers) and ICBP signed a Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (the "Agreement") that contains and governs the terms and conditions for ICBP and Sellers to conduct and complete the acquisition of all shares of Pinehill Company Limited (PCL) for consideration value of US$2,998,000,000 (Purchase Consideration).

To secure the payment of the adjustment value, ICBP retain its payment for part of the Purchase Consideration proportionally, in aggregate amount of US$650,000,000 (six hundred and fifty million US Dollars) (the "Retention Amount"), and shall be paid by ICBP to the Sellers on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

As a result of any adjustment to the Purchase Consideration, the Retention Amount would be reduced by an amount equal to the amount of the adjustment value, following which the remaining balance of the retention amount (if any) together with one time compensation of 2.63% (two point sixty three percent) of such remaining balance of the Retention Amount should be paid by ICBP to the Sellers proportionally on April 30, 2022 or such later date as any adjustment to the Purchase Consideration is definitively determined.

On August 27, 2020, ICBP has settled the Proposed Transaction. Accordingly, since then, the consolidated financial statements of PCL was consolidated into the Group consolidated financial statements.

Based on the Financial Reports of PCL Group, Actual Profit of the PCL Group have fulfilled the terms of the Guaranteed Profit under ICBP. Accordingly, in April 2022, ICBP has paid the Retention Amount to the Sellers together with one time compensation of 2.63% of the settled Retention Amount.

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyertaan saham pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures

Investments in shares of stock of the following associates and joint ventures are as follows:

Perusahaan/*Company*	Domisili/ *Domicile*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*	
				31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
PT Oji Indo Makmur Perkasa (OIMP)	Jakarta	2020	Produksi *paper diapers*/*Production of paper diapers*	40,3	40,3
PT Indo Oji Sukses Pratama (IOSP)	Jakarta	2016	Pemasaran dan distribusi produk *paper diapers*/*Marketing and distribution of paper diapers products*	40,3	40,3
Companhia Mineira de Açúcar e Álcool Participações (CMAA)	Brasil/*Brazil*	2006	Budidaya dan pengolahan tebu untuk produksi dan pemasaran etanol dan gula, serta pembangkitan listrik dari ampas tebu/*Cultivation and processing of sugarcane for the production and marketing of ethanol and sugar, as well as the generation of electricity from sugarcane bagasse*	26,4	26,2
FP Natural Resources Limited (FPNRL)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ *British Virgin Island*	2013	Produksi, penjualan dan ekspor gula, ethanol dan tebu sebagai produk sampingan lainnya/ *Production, sale and export of sugar, ethanol and other sugarcane by products*	21,9	21,7
PT Prima Sarana Mustika (PSM)	Jakarta	2014	Jasa konstruksi, penyewaan alat berat dan transportasi, dan perdagangan alat pertanian/*Construction services, rental of heavy equipment and transportation, and trading of agricultural equipment*	24,2	24,0
PT Indoagri Daitocacao (Indoagri Daitocacao)	Jakarta	2019	Pemrosesan dan pembuatan produk cokelat untuk distribusi komersial/*Processing and manufacturing of chocolate products for commercial distribution*	29,7	29,4
PT Arla Indofood Makmur Dairy Import (AIMDI)*	Jakarta	2019	Pemasaran dan distribusi produk Dairy/*Dairy marketing and distribution of diapers products*	40,2	40,2
Dufil Prima Foods Plc dan Entitas Anak/*Dufil Prima Foods Plc and Subsidiaries (DPFP)*	Nigeria	2001	Produksi dan penjualan mi instan dan produk makanan lainnya/*Manufacturing and selling of instant noodles and other food products*	39,5	39,5
Bússola Empreendimentos e Participações S.A (Bussola)	Brasil/*Brazil*	2020	Real estat/*Real estate*	26,4	26,2

*) dalam proses likuidasi/*under liquidation process.*

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

DPFP dan Entitas Anaknya

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1e, ICBP memperoleh pengendalian atas PCL, sehingga sejak saat itu DPFP dan Entitas Anaknya menjadi entitas asosiasi ICBP.

OIMP

Peningkatan modal

Pada bulan September 2022, ICBP dan OHC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh OIMP yang semula berjumlah Rp602.000 yang terdiri dari 602.000 saham menjadi sejumlah Rp624.000 terdiri dari 624.000 saham. Terkait dengan hal tersebut, ICBP dan OHC menyetor sejumlah uang ke dalam OIMP masing-masing sebesar Rp11.000 dan Rp11.000.

Indoagri Daitocacao

Peningkatan modal

Pada tahun 2022, Indoagri Daitocacao menerbitkan saham baru yang diambil seluruhnya oleh entitas induknya dan SIMP tanpa mengakibatkan perubahan proporsi kepemilikan pada Indoagri Daitocacao. SIMP mengambil 44.100 saham sebesar Rp58.794 (atau setara dengan US$4.410.000).

PSM

Peningkatan modal

Pada bulan Juni 2022, SIMP menambah penyertaan saham pada PSM sebesar Rp4.000.

Bussola

Peningkatan modal

Pada tahun 2022, IFAR menambah penyertaan saham pada Bussola sebesar Rp83.447.

1. GENERAL (continued)

f. Associates and Joint Ventures (continued)

DPFP and its Subsidiaries

As described in Note 1e, ICBP obtained control of PCL, since then, DPFP and its Subsidiaries are classified as an associate of ICBP.

OIMP

Increase of capital

In September 2022, ICBP and OHC agreed to increase the issued and fully paid capital of OIMP from Rp602,000, which consists of 602,000 shares to Rp624,000, which consists of 624,000 shares. Related to this, ICBP and OHC inject cash to OIMP amounting to Rp11,000 and Rp11,000, respectively.

Indoagri Daitocacao

Increase of capital

In 2022, Indoagri Daitocacao issued new shares which were all subscribed by its parent entity and SIMP without causing a change in the proportion of equity ownership in Indoagri Daitocacao. SIMP subscribed 44,100 shares amounting to Rp58,794 (or equivalent to US$4,410,000).

PSM

Increase of capital

In June 2022, SIMP increased its capital contribution to PSM amounting to Rp4,000.

Bussola

Increase of capital

In 2022, IFAR increased its capital contribution to Bussola amounting to Rp83,447.

1. UMUM (lanjutan)

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

g. Key Management and Other Information

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as at reporting dates were as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Manuel V. Pangilinan	Manuel V. Pangilinan	*President Commissioner*
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	*Commissioner*
Komisaris	Christopher Huxley Young	Christopher Huxley Young	*Commissioner*
Komisaris	Joseph Hon Pong Ng	Joseph Hon Pong Ng	*Commissioner*
Komisaris	John William Ryan	John William Ryan	*Commissioner*
Komisaris Independen	Hans Kartikahadi	Utomo Josodirdjo*)	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Hans Kartikahadi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Sulaiman Arif Arianto	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Anthoni Salim	Anthoni Salim	*President Director*
Direktur	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	*Director*
Direktur	Axton Salim	Axton Salim	*Director*
Direktur	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	Tjhie Tje Fie (Thomas Tjhie)	*Director*
Direktur	Taufik Wiraatmadja	Taufik Wiraatmadja	*Director*
Direktur	Alamsyah Moleonoto	Alamsyah Moleonoto	*Director*
Direktur	(Paulus Moleonoto)	(Paulus Moleonoto)	*Director*
Direktur	Joedianto Soejonopoetro	Joedianto Soejonopoetro	*Director*
Direktur	Hendra Widjaja	Hendra Widjaja	*Director*
Direktur	Tan Suzi Indriani	Tan Suzi Indriani	*Director*
Direktur	Tan Elly	Tan Elly	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Hans Kartikahadi	Hans Kartikahadi	*Chairman*
Anggota	Timotius	Timotius	*Member*
Anggota	Amelia Setiawan	Amelia Setiawan	*Member*

*) Meninggal dunia pada tanggal 28 November 2022/*Passed away on November 28, 2022.*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki 91.615 karyawan (31 Desember 2022: 90.772) (tidak diaudit).

As of December 31, 2023, the Group has a total of 91,615 employees (December 31, 2022: 90,772) (unaudited).

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Grup adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for the key management personnel (including Board of Commissioners and Directors) of the Group were as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	922.281	926.741	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	18.425	14.919	*Post-employment benefits*
Imbalan terminasi dan imbalan jangka panjang lainnya	70.421	44.435	*Termination benefits and other long-term benefits*
Total	**1.011.127**	**986.095**	***Total***

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)) untuk perusahaan publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras untuk tahun yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, and Regulation Number VIII.G.7 of Guidelines of Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)) for publicly-listed companies.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered in the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2023, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul Dari Transaksi Tunggal.

Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup untuk periode yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasi. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Changes in Accounting Principles

The following standards were issued and effective in 2023, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as Current or Non-Current.*
- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of Accounting Policies.*
- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*
- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group for the period covered in the consolidated financial statements. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas Entitas-entitas Anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Akun-akun dari entitas asing luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" dan disajikan dalam ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from their respective reporting currencies into Rupiah on the following bases:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and

c) The resulting exchange difference is presented in "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Hasil dan posisi keuangan entitas anak asing yang mata uang fungsionalnya adalah mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi, jika ada, dijabarkan ke dalam mata uang penyajian yang berbeda dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. seluruh jumlah (yaitu aset, liabilitas, pos ekuitas, penghasilan, dan beban termasuk komparatifnya) dijabarkan dengan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan terkini, kecuali bahwa
b. ketika jumlah tersebut dijabarkan ke dalam mata uang ekonomi nonhiperinflasi, maka jumlah komparatif adalah jumlah yang telah disajikan sebagai jumlah tahun berjalan dalam laporan keuangan tahun sebelumnya yang relevan (yaitu tidak disesuaikan dengan perubahan tingkat harga berikutnya atau perubahan kurs berikutnya).

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali (KNP) dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Seluruh laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation (continued)

The results and financial position of a foreign subsidiary whose functional currency is the currency of a hyperinflationary economy, if any, shall be translated into a different presentation currency using the following procedures:

a. all amounts (i.e. assets, liabilities, equity items, income and expenses, including comparatives) shall be translated at the closing rate at the date of the most recent statement of financial position, except that
b. when amounts are translated into the currency of a non-hyperinflationary economy, comparative amounts shall be those that were presented as current year amounts in the relevant prior year financial statements (i.e. not adjusted for subsequent changes in the price level or subsequent changes in exchanges rates).

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interests (NCI) and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Total profit or loss and other comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the parent entity and to the NCI even if that results in a deficit balance of NCI.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Grup menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyanyikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from corresponding portions attributable to equity holders of the parent entity.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:
i) expected to be realized and intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Other assets are classified as current and non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Grup mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Current and non-current classification (continued)

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

Business Combinations and Goodwill

Business combinations, if any, are accounted for using the purchase method. The cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gains or losses are recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously re-assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash generating units (CGU) that are expected to give benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gains or losses on disposal of the operation. Goodwill disposed, in this circumstance, is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi, jika ada, termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun tidak diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan porsi kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Investments in Associates

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate, if included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when relevant, in the consolidated statement of changes in equity. Gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai, jika ada, berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Grup mempunyai bagian partisipasi dalam ventura bersama yaitu pengendalian bersama entitas, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas, dimana pihak yang berpartisipasi tidak memiliki pengendalian sepihak atas aktivitas ekonomi suatu pengendalian bersama entitas. Investasi Grup dalam ventura bersama diakui dengan menggunakan metode ekuitas, dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Investments in Associates (continued)

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment, if any, as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

The Group has an interest in joint venture which is jointly-controlled entity, whereby the venturers have contractual arrangements that establish joint control over the economic activities of the entity, resulting in none of the participating parties having unilateral control over the economic activity of the jointly-controlled entity. The Group's investment in joint venture is accounted using the equity method of accounting, less any impairment losses, if any.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Penyesuaian diperlukan untuk menyelaraskan perbedaan yang mungkin ada dalam kebijakan akuntansi. Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal venturer berhenti memiliki pengendalian bersama.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri atas kas dan bank. Setara kas terutama merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terutama ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average*), kecuali SIMP dan Entitas Anaknya, biaya perolehan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average*).

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Investment in Joint Ventures (continued)

Adjustments are made to bring into line any dissimilar accounting policies that may exist. The Group discontinues the use of the equity method from the date when it ceases to have joint control.

Cash and Cash Equivalents

Cash comprises cash on hand and in banks. Cash equivalents mainly represent time deposits with an original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash without significant changes in value, and not used as collateral for credit facility.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is mainly calculated using the moving-average method, except for SIMP and Subsidiaries, cost is calculated by the weighted-average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable value of the inventories.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri atas HTI, dan produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu: Tandan Buah Segar (TBS), benih kelapa sawit, karet dan tebu.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk HTI, benih kelapa sawit dan tebu belum siap panen, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar *(market approach)* dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Biological Assets

The Group's biological assets comprise timber plantations, and primary agriculture produce of the bearer plants, namely Fresh Fruit Bunches (FFB), oil palm seeds, rubber and sugar cane.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for timber plantations, oil palm seeds and sugar cane not yet available for harvest, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Piutang Plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam SIMP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa (KUD) yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan *(corporate guarantee)* untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Plasma Receivables

Certain subsidiaries within SIMP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives (KUD or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan, sedangkan tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan. Tanaman produktif tebu memerlukan waktu sekitar satu tahun untuk dapat menghasilkan, dan dapat dipanen sekitar tiga kali lagi setelah panen awal.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field, while a rubber plant takes about 5 to 6 years to reach maturity. A sugar cane bearer plant take about a year to reach maturity, and can be harvested about three more times after the initial harvest.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

	Tahun/*Years*	
Kelapa sawit	25	*Oil palm*
Karet	25	*Rubber*
Tebu	4	*Sugar cane*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. The Group also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located and the cost of replacing part of such fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap, selain tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan atau amortisasi aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Sarana dan prasarana tanah	5 - 25	*Land improvements*
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	3 - 30	*Buildings, structures and improvements*
Mesin dan peralatan	3 - 25	*Machinery and equipment*
Alat-alat transportasi	3 - 30	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	2 - 15	*Furniture, fixtures and office equipment*
Pengembangan aset yang disewa	3 - 30	*Leasehold improvements*
Galon	2	*Gallon*

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan atau amortisasi dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation or amortization of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation or amortization method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali hak atas tanah tertentu diamortisasi selama 50 tahun.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan dan/atau pembangunan tersebut (Catatan 2, "Biaya Pinjaman"). Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan dan/atau instalasi selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup saat ini yang penggunaannya di masa depan belum ditentukan. Pengakuan awal properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration, except for certain land rights amortized over the period of 50 years.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or HGU), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Right to Use ("Hak Pakai" or HP) when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Constructions in progress are stated at cost. Costs include capitalized interest charges and gains/losses on foreign exchange, if any, on borrowings and other costs incurred to finance the said asset constructions and/or installations (Note 2, "Borrowing Costs"). The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction and/or installation are completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Investment Property

Investment property consists of land held by the Group for a currently undetermined future use. Initial recognition of investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Properti Investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat:
i) pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen; atau
ii) tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya; atau
iii) hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditujukan untuk operasional dan dikecualikan dari definisi properti investasi. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi, jika ada, diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan terhadap penurunan nilai aset (seperti aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Investment Property (continued)

Subsequent to initial recognition, investment property is subsequently measured at cost less impairment losses, if any. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Investment property is derecognized either when it has:
i) been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use; or
ii) no future benefit is expected from its disposal; or

iii) only when, there is a change in use for operational purposes and excepted from investment property definition. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the profit or loss on the date of derecognition or disposal.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (e.g., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Losses on impairment are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dapat didukung oleh penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations could be corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba atau rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) yang terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari nilai tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful life

Following initial recognition, intangible assets with finite useful life are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment loss, if any. Intangible assets with finite life are amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

Intangible assets with indefinite useful life

Following initial recognition, intangible assets with indefinite useful life are carried at cost less any accumulated impairment loss. Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is applied on a prospective basis.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Sewa

Grup mengevaluasi pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life (continued)

Intangible assets with indefinite life is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa *variable* yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan tingkat pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga yang tersirat dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam penghasilan operasi lain pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Sebaliknya, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya telah selesai.

Pendapatan dan Beban

Grup bergerak dalam bisnis industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum, pembuatan tekstil karung terigu, perdagangan, pengangkutan, agribisnis dan jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

Revenue and Expense

The Group is in the business of processed food, seasoning, beverages, packaging, cooking oil, wheat grain mills, flour sacks textile manufacturing, trading, transportation, agribusiness, and services. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak pengembalian dan penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas. Dalam menetapkan estimasi terkait, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman manajemen dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan dimasukkannya imbalan variabel tersebut hanya sedemikian agar tidak terjadi pembalikan yang signifikan atas pendapatan kumulatif yang diakui ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel tersebut diselesaikan ke depannya. Sedangkan pengakuan dilakukan ketika dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan atau saat kemungkinan besar imbalan variabel akan diberikan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Revenue and Expenses (continued)

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on management experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable variable considerations will be given.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai bagian tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from by PSAK 46. Therefore, the Group has present all of the final tax arising from interest income as a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap tahun pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting year and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK 24, Grup mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UUK) yang berlaku. Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Taxation (continued)

Value-Added Taxes (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii. Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

Employee Benefits

In accordance with PSAK 24, the Group recognizes provision for employee service entitlement benefits in accordance with the applicable Labor Law. Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Untuk Divisi Bogasari Perusahaan dan Entitas Anak tertentu, yaitu IAP dan SIMP dan Entitas Anak tertentu dari SIMP, yang menyelenggarakan dan mengoperasikan program pensiun secara formal bagi karyawannya, tambahan penyisihan atas liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan dibuat di atas imbalan yang melekat pada masing-masing program pensiun, apabila diperlukan, dalam rangka memenuhi batas minimum imbalan yang harus dibayar kepada karyawan berdasarkan UUK.

Saldo penyisihan yang diperlukan sebagaimana disebutkan di atas, diestimasi berdasarkan penilaian/proyeksi aktuaria yang menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i. ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi; dan
ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja neto. Grup mengakui terjadinya perubahan terhadap liabilitas imbalan kerja neto pada "Beban Pokok Penjualan", "Beban Umum dan Administrasi" dan "Beban Penjualan dan Distribusi" yang sesuai dalam laporan laba rugi:
i. Biaya jasa terdiri atas, biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Employee Benefits (continued)

For the Company's Bogasari Division and certain Subsidiaries, namely, IAP and SIMP and its certain Subsidiaries, which already maintain and operate formal pension plans for the benefit of their employees, additional provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits are made on top of the benefits provided under their respective pension plans, if necessary, in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to employees under the Labor Law.

The amounts of the above-mentioned required provisions are estimated based on the actuarial calculations using the Projected Unit Credit method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i. the date of the plan amendment or curtailment; and
ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability under "Cost of Goods Sold", "General and Administration Expenses" and "Selling and Distribution Expenses" as appropriate in the profit or loss:
i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii. Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 7 sebagai berikut:

(i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  (i.1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
  (i.2) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  (i.3) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

  (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  (ii.2) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  (ii.4) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Employee Benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plans; or
ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK 7 as follows:

(i) A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

  (i.1) has control or joint control over the Company;
  (i.2) has significant influence over the Company; or
  (i.3) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

  (ii.1) The entity and the Company are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
  (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);

  (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party;
  (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK 7 sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

(ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (i); atau

(ii.7) Orang yang diidentifikasi dalam poin (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(ii.8) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi signifikan dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties, as defined in PSAK 7 as follows: (continued)

(ii) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply: (continued)

(ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;

(ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i); or

(ii.7) A person identified in (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(ii.8) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk tahun terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk tahun komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal tahun entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan nilai tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (Angka penuh/ *Full amount*)	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022* (Angka penuh/ *Full amount*)**	
1 US$ (Dolar AS)	15.416	15.731	*US$ (US Dollar) 1*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying amount using the pooling-of-interest method. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entity, for the year during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative year, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the year of the combining entity are under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received when disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying amount is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the year.

As of reporting dates, the rate of exchange used are as follows:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan FVLCD.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Basic Earnings per Share

The basic earning per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the respective period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the CGU using FVLCD.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability; or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

Manajemen Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, aset tak berwujud dan nilai pakai UPK (untuk uji penurunan nilai *goodwill*).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities at the measurement date.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly observable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

The Group's management responsible for valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets, intangible assets and value-in-use of CGUs (for goodwill impairment test purpose).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPB)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas); dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, piutang plasma, dan aset tidak lancar lainnya - piutang jangka panjang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPB on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, plasma receivables and other non-current assets - long-term receivables.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas masuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *'pass-through'*; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR), utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang jangka panjang, dan utang kepada pihak berelasi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi konsolidasian.

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL), loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short- term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term debts and due to related parties.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in the consolidated statement of profit or loss.

Liabilities for trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Segment Information

For management purposes, the Group is organized into four operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anak di Indonesia adalah Rupiah.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah terutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assume options that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia is the Rupiah.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual (lanjutan)

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan maupun pengkreditan PPN Masukan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 18.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessments (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as at reporting dates are disclosed in Note 6.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of "Other non-current assets" are recoverable from and refundable by the Tax Office.

Income Tax and Value-added Tax

Significant judgments are involved in determining corporate income tax expense and in determining creditable VAT. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination become uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax expense based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The net carrying amount of corporate income tax payable as at reporting dates are disclosed in Note 18.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain mengenai ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat persediaan Grup setelah penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum ECL karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada ECL 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan ECL sepanjang umurnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The carrying amount of the Group's inventories after allowance for decline in values of inventories as at reporting dates are disclosed in Note 7.

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2, plasma receivables represent disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma (lanjutan)

Grup menghitung ECL sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan. pembayaran pokok dan bunga ke bank. *Input* utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Penjelasan lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 35.

Pensiun dan Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto tahunan, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat cacat tahunan, umur pensiun dan referensi tingkat mortalitas. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keterjadiannya.

Sementara itu Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Plasma Receivables (continued)

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

Further details on plasma receivables are disclosed in Note 35.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, annual discount rates, future annual salary increase rate, resignation rate, annual disability rate, retirement age and mortality rate references. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate. The net carrying amount of the Group's liabilities for employee benefits as at reporting dates are disclosed in Note 20.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonominya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian *multiple* atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas, proyeksi pendapatan dari royalti serta proyeksi penghematan biaya masa depan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi Grup yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana merupakan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK yang berbeda, dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 13.

Manajemen berkeyakinan bahwa, selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13, tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal pelaporan. Nilai tercatat aset tetap, *goodwill* dan aset tak berwujud Grup diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection, the projected revenue from royalty and the future cost savings projection do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU, are further explained in Note 13.

Management believes that, other than disclosed in Notes 12 and 13, there was no indication of potential impairment in values fixed assets, goodwill and intangible assets presented in the consolidated statements of financial position at reporting dates. The carrying amount of the Group's fixed assets, goodwill and intangible assets are disclosed in Notes 12 and 13.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pembongkaran Aset

Grup mencadangkan biaya restorasi atas tanah yang disewa berdasarkan kewajiban yang bersifat legal ataupun konstruktif. Hal ini membutuhkan estimasi beban untuk merestorasi tanah berdasarkan estimasi terbaik terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada saat akhir tahun pelaporan, dihitung berdasarkan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan kondisi pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait liabilitas tersebut. Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran aset tetap Grup pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Dismantling Cost

The Group provides for the cost of restoring a rented land where a legal or constructive obligation exists. This requires an estimation of the cost to restore the land based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation as at the end of the reporting date, discounted using a pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and risks specific to the liability. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for asset dismantling costs as at reporting dates are disclosed in Note 12.

Estimating the Incremental Borrowing Rate (IBR) of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Kas	98.676	103.885	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Mega Tbk (Mega)	4.132.404	4.340.132	*PT Bank Mega Tbk (Mega)*
PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)	4.096.540	3.376.925	*PT Bank Ina Perdana Tbk (INA)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	1.923.244	1.218.120	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank KB Bukopin Tbk (BBU)	1.487.058	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk (BBU)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	949.919	183.953	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)*
PT Bank UOB Indonesia	535.405	13.848	*PT Bank UOB Indonesia*
MUFG	393.349	703	*MUFG*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)	300.101	97	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	150.502	119	*PT Bank Permata Tbk (Permata)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	125.125	142.644	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	174.503	186.899	*Others (each below Rp100,000)*
Dalam mata uang asing (Catatan 37)			*In foreign currencies (Note 37)*
BCA	1.916.532	2.392.726	*BCA*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	986.278	1.910.927	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)*
Mega	935.936	2.564.031	*Mega*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	884.914	984.039	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
The Saudi British Bank	445.193	166.213	*The Saudi British Bank*
BRI	396.762	-	*BRI*
United Overseas Bank (UOB)	395.406	700.471	*United Overseas Bank (UOB)*
National Commercial Bank	309.614	302.111	*National Commercial Bank*
The National Bank of Kuwait	216.570	-	*The National Bank of Kuwait*
INA	137.124	410.922	*INA*
Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)	102.167	1.509.636	*Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC)*
Commercial International Bank of Egypt	57.694	154.398	*Commercial International Bank of Egypt*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	424.265	389.127	*Others (each below Rp100,000)*
Total kas di bank	21.476.605	20.948.041	*Total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			***Cash equivalents - time deposits***
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
INA	774.626	746.268	*INA*
Mega	613.500	1.147.000	*Mega*
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)	325.000	307.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana Bank)*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	300.000	288.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)*
Permata	300.000	105.000	*Permata*
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	218.900	179.708	*PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	200.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)*
BRI	164.000	107.000	*BRI*
PT Bank MNC Internasional Tbk	150.000	150.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	150.000	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Mandiri	-	200.000	*Mandiri*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	3.600	4.601	*Others (each below Rp100,000)*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)			***Cash equivalents - time deposits (continued)***
Dalam mata uang asing (Catatan 37)			*In foreign currencies (Note 37)*
SMBC	1.819.088	-	*SMBC*
BTPN	440.898	126.635	*BTPN*
Mega	410.066	170.681	*Mega*
BBU	398.522	393.277	*BBU*
Danamon	285.117	63.238	*Danamon*
UOB	271.322	125.848	*UOB*
Hana Bank	68.216	212.053	*Hana Bank*
Mandiri	9.250	252.011	*Mandiri*
BRI	-	175.401	*BRI*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	98.582	140.269	*Others (each below Rp100,000)*
Total deposito berjangka	7.000.687	4.893.990	*Total time deposits*
Total	**28.575.968**	**25.945.916**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks have floating interest rates based on the offered rate from each bank.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of time deposits were as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Mata uang			***Currencies denomination***
Rupiah	3,66% - 6,50%	2,25% - 6,25%	*Rupiah*
Dolar AS	1,75% - 5,75%	0,25% - 4,52%	*US Dollar*

Pada tanggal-tanggal pelaporan tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi, kecuali penempatan di INA pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 December 2022.

At the reporting dates, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties, except placement at INA as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Investasi jangka pendek terdiri dari berupa investasi pada pasar uang dan reksadana.

Short-term investments are consist of investments in money market and mutual funds.

6. PIUTANG USAHA / *ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE*

Piutang usaha terdiri dari: / *Accounts receivable - trade consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pelanggan lokal	3.874.921	3.930.037	*Local Customer*
Pelanggan luar negeri	3.101.189	3.016.239	*Foreign Customer*
Total - Pihak Ketiga	6.976.110	6.946.276	*Total - Third Parties*
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(148.260)	(140.741)	*Allowance for Impairment*
Pihak Ketiga - Neto	6.827.850	6.805.535	*Third Parties - Net*
Pihak Berelasi (Catatan 31)	1.150.616	1.475.001	***Related Parties (Note 31)***
Total - Neto	**7.978.466**	**8.280.536**	***Total - Net***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of accounts receivable - trade is as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	6.289.442	6.624.711	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	915.984	1.004.328	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	397.547	356.289	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	139.031	89.598	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	236.462	205.610	*More than 90 days*
Penyisihan atas Penurunan Nilai	148.260	140.741	*Allowance for Impairment*
Total	**8.126.726**	**8.421.277**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)*

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of impairment losses on trade receivable is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	140.741	144.203	*Beginning balance*
Penambahan (pengurangan):			*Addition (deduction):*
Penyisihan selama tahun berjalan	19.840	19.005	*Provisions during the year*
Pemulihan dan penghapusan selama tahun berjalan	(10.015)	(27.725)	*Reversal and write-offs during the year*
Selisih kurs atas penjabaran	(2.306)	5.258	*Translation adjustment*
Saldo akhir	**148.260**	**140.741**	***Ending balance***

Lihat Catatan 34 mengenai risiko kredit piutang usaha.

See Note 34 on credit risk on trade receivables.

Pemulihan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha merupakan realisasi atas penerimaan piutang dari pelanggan bersangkutan.

The reversal of allowance for impairment losses on trade receivables relates to the collections of such receivables from customers.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There was no accounts receivable - trade used as collateral at the reporting dates.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bahan baku dan kemasan	7.152.584	7.969.413	*Raw and packaging materials*
Barang jadi	4.867.607	5.801.497	*Finished goods*
Pupuk, bahan bakar, perlengkapan umum, suku cadang dan lainnya	1.599.648	1.651.438	*Fertilizers, fuel, general supplies, spare parts and others*
Persediaan dalam perjalanan	1.626.013	1.178.261	*Inventories in-transit*
Barang dalam proses	247.474	234.774	*Work in-process*
Sub-total	15.493.326	16.835.383	*Sub-total*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	(279.829)	(318.010)	*Allowance for decline in values of inventories*
Neto	**15.213.497**	**16.517.373**	***Net***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

7. INVENTORIES (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for decline in values of inventories is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	318.010	265.763	*Beginning balance*
Penambahan (pengurangan):			*Addition (deduction):*
Penyisihan selama tahun berjalan	131.782	182.299	*Provisions during the year*
Selisih kurs atas penjabaran	(430)	(1.251)	*Translation adjustment*
Pemulihan, penghapusan, dan/atau reklasifikasi selama tahun berjalan	(169.533)	(128.801)	*Reversals, write-offs, and/or reclassifications during the year*
Saldo akhir	**279.829**	**318.010**	***Ending balance***

Pemulihan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas, jika ada, diakui jika persediaan terkait terjual kepada pihak ketiga. Penghapusan penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut juga dibalik jika seluruh atau sebagian persediaan dihapus karena rusak atau telah usang. Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

The above reversal of allowance for decline in values of inventories, if any, was recognized in view of the sale of the related inventories to third parties. The write-off of allowance for decline in values of inventories was also reversed if those inventories are written-off because they are wholly or partially damaged or obsolete. There were no inventories used as collateral at the reporting dates.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories as at the reporting dates, management believes that the above allowance was adequate to cover possible losses from decline in values of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan dilindungi oleh asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp15.510.767 (31 Desember 2022: Rp12.713.313) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

As of December 31, 2023, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp15,510,767 (December 31, 2022: Rp12,713,313) which, in management's opinion, was adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

8. UANG MUKA DAN JAMINAN

Uang muka dan jaminan terutama terdiri dari uang muka pemasok dan jaminan atas pembelian bahan baku.

8. ADVANCES AND DEPOSITS

Advances and deposits mainly consist of advances to suppliers and deposits for purchases of raw materials.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

9. LONG-TERM INVESTMENTS

Investasi jangka panjang terdiri dari:

Long-term investments consist of:

	Nilai Perolehan/ *Cost*	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Neto dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Rugi Penurunan Nilai serta Laba (Rugi) yang Belum Terealisasi dari Aset Keuangan/ *Accumulated Equity Share in Net Income (Losses) and Other Comprehensive Income (Losses) of Associates and Joint Ventures, Impairment Losses and Unrecognized Gains (Losses) on Financial Assets*	Penambahan Modal dan Reklasifikasi/ *Addition of Capital and Reclassification*	Eliminasi/ *Elimination*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation of Financial Statements*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	
31 Desember 2023							***December 31, 2023***
Metode ekuitas							*At equity method*
CMAA	988.219	4.136	-	-	-	992.355	*CMAA*
FPNRL	551.139	(551.139)	-	-	-	-	*FPNRL*
Indoagri Daitocacao	297.106	(71.787)	-	(12.239)	-	213.080	*Indoagri Daitocacao*
OIMP	312.000	(140.641)	-	-	-	171.359	*OIMP*
IOSP	50.213	(46.983)	-	-	-	3.230	*IOSP*
DPFP (Catatan 1)	6.596.056	(1.810.375)	-	(156.336)	(627.129)	4.002.216	*DPFP (Note 1)*
PSM	14.800	25.840	-	-	-	40.640	*PSM*
Bussola	93.243	10.344	-	-	-	103.587	*Bussola*
AIMDI	183.998	(183.998)	-	-	-	-	*AIMDI*
Sub-total	9.086.774	(2.764.603)	-	(168.575)	(627.129)	5.526.467	*Sub-total*
Aset keuangan	731.480	3.858.673	-	-	-	4.590.153	*Financial assets*
Total	**9.818.254**	**1.094.070**	**-**	**(168.575)**	**(627.129)**	**10.116.620**	***Total***
31 Desember 2022							***December 31, 2022***
Metode ekuitas							*At equity method*
CMAA	988.219	(213.417)	-	-	-	774.802	*CMAA*
FPNRL	551.139	(432.038)	-	-	-	119.101	*FPNRL*
Indoagri Daitocacao	238.312	(63.529)	58.794	(12.239)	-	221.338	*Indoagri Daitocacao*
OIMP	301.000	(152.309)	11.000	-	-	159.691	*OIMP*
IOSP	50.213	(46.893)	-	-	-	3.320	*IOSP*
DPFP (Catatan 1)	6.596.056	485.432	-	(113.794)	(171.428)	6.796.266	*DPFP (Note 1)*
PSM	10.800	19.985	4.000	-	-	34.785	*PSM*
Bussola	9.796	1.520	83.447	-	-	94.763	*Bussola*
AIMDI	183.998	(183.998)	-	-	-	-	*AIMDI*
Sub-total	8.929.533	(585.247)	157.241	(126.033)	(171.428)	8.204.066	*Sub-total*
Aset keuangan	731.480	3.971.009	-	-	-	4.702.489	*Financial assets*
Total	**9.661.013**	**3.385.762**	**157.241**	**(126.033)**	**(171.428)**	**12.906.555**	***Total***

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The summary of financial information of associates and joint ventures is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Total aset gabungan	27.429.081	29.240.430	*Total combined assets*
Total liabilitas gabungan	21.697.296	23.410.599	*Total combined liabilities*
Nilai aset neto	**5.731.785**	**5.829.831**	***Net assets***
Bagian Grup atas nilai aset neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	2.531.690	2.444.348	*The Group's share in net assets of Associates and Joint Ventures*
Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	4.590.153	4.702.489	*Fair value of available for sale financial assets*
Goodwill dan lainnya	5.474.534	5.759.718	*Goodwill and others*
Akumulasi rugi penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi	(2.479.757)	-	*Accumulated impairment losses on investment in Associates*
Total	**10.116.620**	**12.906.555**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan neto gabungan	18.555.161	21.051.037	*Net combined sales*
Laba neto gabungan Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	50.146	328.714	*Net combined gains of Associates and Joint Ventures*
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama setelah pajak	153.671	560.110	*Share of other comprehensive gain (losses) of Associates and Joint Ventures, net of tax*
Bagian atas laba neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dan lainnya:			*Share in net income of Associates and Joint Ventures and others:*
Bagian Grup atas laba neto Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	165.404	123.181	*The Group's share in net gains of Associates and Joint Ventures*
Rugi penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi	(2.479.757)	-	*Impairment losses on investment in Associates*
Total	(2.314.353)	123.181	*Total*

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas investasi Entitas Asosiasi ketika terdapat indikasi investasi tersebut mengalami penurunan nilai.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on investment in Associates when there is an indication that the said investments may be impaired.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk investasi jangka panjang pada DPFP, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Penurunan investasi jangka panjang tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.479.757 dibebankan pada operasi tahun berjalan yang bersangkutan. Rugi penurunan nilai tersebut disebabkan jumlah terpulihkan atas investasi jangka panjang tersebut lebih rendah dari nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan investasi jangka panjang ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for long-term investments to DPFP, for the year ended December 31, 2023.

The impairment loss of long-term investments for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp2,479,757 was charged to the respective operations year. Such impairment loss was driven by lower recoverable amount of such long-term investments below its carrying value.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the long-term investments were determined based on "value in use" using discounted cash flow method. The following is the summary of key assumptions used:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tingkat diskonto	6,44% - 35,63%	7,64% - 40,03%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan majemuk	0,00% - 5,00%	0,00% - 6,77%	*Terminal growth rate*

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

The projected cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the projected cash flow are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat investasi jangka panjang menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material, selain yang telah diungkapkan diatas.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of long-term investments to materially exceed its respective recoverable value, other than disclosed above.

10. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas HTI yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar - Aset Tidak Lancar Lainnya" dan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

10. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of timber plantations which was presented as part of "Non-current Assets - Other Non-current Assets" account and growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the consolidated statement of financial position.

HTI / *Timber Plantations*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	322.743	328.344	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	6.633	2.371	*Additions during the year*
Panen	(25)	(220)	*Harvests*
	329.351	330.495	
Rugi neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	(6.897)	(7.752)	*Net loss arising from changes in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss*
Saldo Akhir	**322.454**	**322.743**	***Ending Balance***

Produk Agrikultur yang Tumbuh pada Tanaman Produktif / *Growing Agriculture Produce on the Bearer Plants*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	769.634	873.393	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	273.429	234.991	*Additions during the year*
Panen	(298.417)	(210.390)	*Harvests*
	744.646	897.994	
Laba (rugi) neto yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	19.770	(128.360)	*Net gain (loss) arising from change in fair value less costs to sell recognized in the profit or loss*
Saldo Akhir	**764.416**	**769.634**	***Ending Balance***

Nilai Wajar Aset Biologis / *Fair Values of Biological Assets*

Nilai wajar atas HTI, dan produk agrikultur (tebu dan benih kelapa sawit) ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan berdasarkan teknik nilai kini dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan neto atas aset tanaman/produk.

The fair values of timber plantations and agricultural produce (sugar cane and oil palm seeds) are determined using income approach based on the present value technique by discounting net future estimated cash flows of the underlying plantations/produce.

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (lanjutan)

HTI

Arus kas masa depan neto yang diharapkan atas HTI ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

a) HTI siap untuk dipanen satu kali saja sekitar 8 tahun setelah penanaman awal.
b) Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk operasi HTI Grup yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
c) Harga jual kayu bulat *(logs)* selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual rata-rata produk agrikultur yang diekstrapolasikan berdasarkan pertumbuhan harga pasar kayu bulat.

Produk Agrikultur Tebu

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari produk agrikultur tebu ditentukan menggunakan *input* utama sebagai berikut:

a) Tebu siap untuk dipanen pertama kali 12 bulan sejak penanaman awal atau setiap tahun setelahnya sampai dengan tiga kali.
b) Tingkat diskonto yang digunakan merupakan tingkat spesifik aset untuk produk agrikultural tebu yang diterapkan dalam perhitungan arus kas masa depan yang didiskontokan.
c) Harga jual tebu selama periode proyeksi ditentukan berdasarkan harga jual aktual gula yang diekstrapolasikan menurut perubahan harga gula yang dipublikasikan oleh Bank Dunia (*the World Bank*) namun tidak lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi yang dikenakan oleh Departemen Perdagangan Indonesia.

Produk Agrikultur Benih Kelapa Sawit

Arus kas neto masa depan yang diharapkan dari benih kelapa sawit ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas selama 6 bulan yang menggunakan input utama harga pasar benih kelapa sawit, dengan estimasi dan tingkat diskonto spesifik aset terkait.

Produk Agrikultur Kelapa Sawit dan Karet

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level* 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Fair Values of Biological Assets (continued)

Timber Plantations

The net expected future cash flows of timber plantations are determined using the following key inputs:

a) Timber plantations are available for one-time harvest about 8 years after initial planting.
b) Discount rate used represents the asset specific rate for the Group's timber plantations operations applied in the discounted future cash flows calculation.
c) Selling price of logs over the projection period is determined based on the average selling price of the agricultural produce which is extrapolated in accordance with the market price growth of logs.

Sugar Cane Agricultural Produce

The expected future net cash flows of the sugar cane agricultural produce are determined using the following key inputs:

a) Cane is available for harvest for 12 months after initial planting or annually afterwards up to three times.
b) Discount rate used represents the asset specific rate for the cane produce applied in the discounted future cash flows calculation.

c) Selling price of cane over the projection period is determined based on the actual selling price of sugar which is extrapolated in accordance with changes of sugar forecast price published by the World Bank but not exceeding the highest retail price ("Harga Eceran Tertinggi") imposed by the Ministry of Trade of Indonesia.

Oil Palm Seeds Agricultural Produce

The expected future net cash flows of oil palm seeds are determined using a 6-month cash flow forecast utilizing key inputs of market price of oil palm seeds, and discount rate used represents the asset specific rate.

Oil Palm and Rubber Agricultural Produce

The fair values of the oil palm and rubber agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis

Kisaran input kuantitatif yang tidak dapat diamati (*Level* 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari HTI, dan produk agrikultur tebu dan benih sawit adalah sebagai berikut:

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key Inputs to Valuation on Biological Assets

Range of quantitative unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the timber plantations and cane and oil palm seeds produce are as follows:

Input	Rentang Input Kuantitatif/*Range of Quantitative Inputs*			*Inputs*
	Tebu/ *Sugar Cane*	Benih Sawit/ *Oil Palm Seeds*	HTI/ *Timber Plantations*	
Tingkat diskonto	10,46% (2022: 10,91%)	13,27% (2022:14,21%)	11,59% (2022:11,74%)	*Discount rate*
Harga jual produk olahan	Rp705.776/ton (2022: Rp624.754)	Rp8.800 - Rp9.000/butir/ *piece* (2022: RpRp8.800 - Rp9.000)	Rp556.537/m^3 - Rp2.973.410/m^3 (2022: Rp561.739 - Rp3.114.976)	*Selling price of processed produce*
Produksi rata-rata	65 ton/hektar/ *ton/hectare* (2022: 74)	942 butir/janjang/*pieces*/ *bunch* (2022: 871)	87 m^3/hektar/m^3/*hectare* (2022: 88)	*Average production*
Nilai tukar (Rp/US$1)	15.255 (2022: 14.800)	-	15.255 (2022: 14.500 - 14.800)	*Exchange rate (Rp/US$1)*
Tingkat inflasi	3,00% (2022: 3,60%)	-	2,80% - 3,00% (2022: 3,00% - 3,60%)	*Inflation rate*

Analisis sensitivitas naratif dari input yang tidak dapat diamati (*Level* 3) yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

The narrative sensitivity analysis of unobservable inputs (Level 3) used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Input	Sensitivitas Nilai Wajar terhadap Input	*Inputs*	*Sensitivity Fair Value to the Inputs*
Tingkat diskonto	Kenaikan (penurunan) tingkat diskonto akan menyebabkan (penurunan) peningkatan nilai wajar aset biologis	*Discount rate*	*An increase (decrease) in the discount rate will cause a (decrease) increase in the fair value of biological assets*
Harga jual produk agrikultur olahan	Kenaikan (penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis	*Price of processed agricultural produce*	*An increase (decrease) in the commodity prices would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets*
Tingkat produksi	Kenaikan (penurunan) tingkat produksi akan menghasilkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis	*Production yield*	*An increase (decrease) in production yields would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets*
Nilai tukar	Kenaikan (penurunan) nilai tukar akan menghasilkan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis	*Exchange rate*	*An increase (decrease) in the exchange rate would result in an increase (decrease) in the fair value of biological assets*
Tingkat inflasi	Kenaikan (penurunan) tingkat inflasi akan menghasilkan (penurunan) peningkatan nilai wajar aset biologis	*Inflation rate*	*An increase (decrease) in the inflation rate would result in a (decrease) increase in the fair value of biological assets*

10. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Input Utama untuk Penilaian Aset Biologis (lanjutan)

Luas Area HTI Grup

SIMP memiliki Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman yang berlaku sampai dengan tahun 2035 dan 2049. Luas area HTI yang telah dikelola pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 15.527 hektar (31 Desember 2022: 15.575 hektar) (tidak diaudit).

Kuantitas Fisik Produk Agrikultur

10. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Key Inputs to Valuation on Biological Assets (continued)

Areas of the Group's Timber Plantations

SIMP has timber plantations concession rights which are valid until 2035 and 2049. The total area of timber plantations which have been planted as of December 31, 2023 is 15,527 hectares (December 31, 2022: 15,575 hectares) (unaudited).

Physical Quantities of Agricultural Produce

Produk Agrikultur	Jumlah Panen/*Total Harvest* 2023	2022	*Agricultural Produce*
Dalam Ribuan Ton			***In Thousands of Ton***
Tandan buah (kelapa sawit) segar	2.784	2.812	*Fresh (oil palm) fruit bunches*
Tebu	745	890	*Sugar Cane*
Dalam Ribuan Butir			***In Thousands of Pieces***
Benih kelapa sawit	10.241	10.817	*Oil palm seeds*

11. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 3 hingga 5 tahun dan peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun. Hak guna lahan umumnya memiliki jangka waktu sewa 10 hingga 44 tahun yang akan berakhir antara 2021 hingga 2051. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh hak guna lahan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah dapat diperbarui atau diperpanjang setelah kedaluwarsa.

11. LEASES

As Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, vehicles and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally have lease terms between 2 to 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 3 to 5 years and office equipment generally has lease terms of 2 years. Land use rights generally have lease terms from 10 to 44 years which will expire between 2021 to 2051. The cost incurred in obtaining the land use rights are not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.

11. SEWA (lanjutan)

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan pengakhiran yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. Opsi ekstensi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup sebelum akhir periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan dan bukan oleh pesewa. Opsi pengakhiran dapat dilakukan dengan melayani periode pemberitahuan yang diperlukan dalam kontrak sewa.

Sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dan perabot kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" dan "sewa pengecualian aset bernilai rendah" untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam biaya umum dan administrasi dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

11. LEASES (continued)

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Group seeks to include extension and termination options in new leases to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the required notice periods in the lease contract.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases of office equipment and office furniture with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the "short-term lease" and "lease of low-value assets" recognition exemptions for these leases and recognise lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within general and administrative expenses in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized in the Group's consolidated statements of financial position and the movements during the year:

	Hak sewa tanah/ *Land rights*	Bangunan/ *Buildings*	Mesin dan peralatan/ *Machinery and equipment*	Kendaraan/ *Vehicles*	Peralatan kantor/ *Office Equipment*	Jumlah/ *Total*	
1 Januari 2023	703.294	182.012	19.892	117.346	21.730	1.044.274	*January 1, 2023*
Penambahan	20.005	156.728	19.807	77.723	76.931	351.194	*Additions*
Terminasi	-	(301)	(11.293)	(17.904)	(1.926)	(31.424)	*Terminations*
Selisih kurs	(9.487)	(97)	-	(1.877)	-	(11.461)	*Translation Adjustments*
Beban depresiasi	(76.145)	(167.200)	(10.050)	(57.106)	(54.558)	(365.059)	*Depreciation expense*
31 Desember 2023	**637.667**	**171.142**	**18.356**	**118.182**	**42.177**	**987.524**	***December 31, 2023***
1 Januari 2022	775.431	208.102	8.733	133.514	15.805	1.141.585	*January 1, 2022*
Penambahan	2.705	186.385	25.490	72.781	47.735	335.096	*Additions*
Terminasi	-	(619)	(2.173)	(2.645)	(2.188)	(7.625)	*Terminations*
Selisih kurs	1.576	30	-	2.619	-	4.225	*Translation Adjustments*
Beban depresiasi	(76.418)	(211.886)	(12.158)	(88.923)	(39.622)	(429.007)	*Depreciation expense*
31 Desember 2022	**703.294**	**182.012**	**19.892**	**117.346**	**21.730**	**1.044.274**	***December 31, 2022***

11. SEWA (lanjutan) / *11. LEASES (continued)*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun: / *Movement of lease liabilities during the year:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Saldo awal	185.082	250.224	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	351.194	335.096	*Addition of lease liabilities during the year*
Terminasi	(28.107)	(13.266)	*Terminations*
Sewa jatuh tempo	(306.974)	(409.845)	*Matured lease*
Selisih kurs	7.600	522	*Translation adjustments*
Penambahan bunga	25.247	22.351	*Accretion of interest*
Saldo akhir	234.042	185.082	*Ending balance*
Bagian lancar	119.559	94.350	*Current portion*
Bagian tidak lancar	114.483	90.732	*Non-current portion*
Jumlah	**234.042**	**185.082**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban pokok penjualan	185.654	164.135	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28)	171.950	177.592	*Selling and distribution expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	7.455	87.280	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**365.059**	**429.007**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian: / *Amounts recognized in the consolidated cash flows statement:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pembayaran bagian pokok pada liabilitas sewa	306.974	409.845	*Payment of principal portion of lease liabilities*

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

	Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah/*Land rights and land improvements*	Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan/*Buildings, structures and improvements*	Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	Alat-alat transportasi/*Transportation equipment*	Perabotan dan peralatan kantor/*Furniture, fixtures and office equipment*	Pengembangan gedung yang disewa/*Leasehold improvements*	Tanaman produktif/*Bearer plants*	Galon/*Gallons*	Aset tetap dalam pembangunan/*Constructions in progress*	Jumlah/*Total*
Biaya perolehan/*Cost*										
Pada tanggal 1 Januari 2023/ *At January 1, 2023*	**9.648.216**	**16.420.443**	**24.615.873**	**10.912.020**	**2.292.754**	**58.057**	**16.661.819**	**49.767**	**2.878.287**	**83.537.236**
Penambahan/*Additions*	99.660	31.958	350.434	243.783	105.760	2.344	608.063	33.050	1.491.807	2.966.859
Pengurangan/*Deductions*	(352)	(14.042)	(103.486)	(694.958)	(52.531)	-	(9.382)	(30.263)	(12.844)	(917.858)
Reklasifikasi/*Reclassifications*	82.616	1.010.906	1.594.774	16.174	49.825	-	1.314	-	(2.269.932)	485.677
Selisih kurs atas penjabaran/ *Translation adjustment*	13.973	12.504	20.429	(148.633)	2.024	(95)	-	-	318.066	218.268
Pada tanggal 31 Desember 2023/*At December 31, 2023*	**9.844.113**	**17.461.769**	**26.478.024**	**10.328.386**	**2.397.832**	**60.306**	**17.261.814**	**52.554**	**2.405.384**	**86.290.182**
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi/*Accumulated Depreciation and Amortization*										
Pada tanggal 1 Januari 2023/ *At January 1, 2023*	**558.909**	**7.464.329**	**13.636.399**	**6.323.732**	**1.902.324**	**52.546**	**5.588.731**	**21.237**	**-**	**35.548.207**
Penambahan/*Additions*	77.873	786.936	1.359.485	449.139	177.638	2.983	505.851	24.029	-	3.383.934
Pengurangan/*Deductions*	(326)	(7.499)	(89.122)	(427.082)	(52.046)	-	(505)	(21.847)	-	(598.427)
Reklasifikasi/*Reclassifications*	(1.764)	(1.980)	(16.196)	(4.505)	(297)	(6.192)	-	-	-	(30.934)
Selisih kurs atas penjabaran/ *Translation adjustment*	-	(5.413)	3.810	(52.300)	1.124	(112)	-	-	-	(52.891)
Pada tanggal 31 Desember 2023/*At December 31, 2023*	**634.692**	**8.236.373**	**14.894.376**	**6.288.984**	**2.028.743**	**49.225**	**6.094.077**	**23.419**	**-**	**38.249.889**
Penyisihan penurunan nilai aset tetap/*Allowance for decline in value of fixed assets*										
Pada tanggal 1 Januari 2023/ *At January 1, 2023*	-	-	137.139	-	-	-	428.362	-	13.000	578.501
Penambahan/*Additions*	-	-	-	-	-	-	171.300	-	-	171.300
Pengurangan/*Deductions*	-	-	(4.600)	-	-	-	-	-	-	(4.600)
Pada tanggal 31 Desember 2023/*At December 31, 2023*	**-**	**-**	**132.539**	**-**	**-**	**-**	**599.662**	**-**	**13.000**	**745.201**
Nilai Buku Neto/ *Net Book Value*	**9.209.421**	**9.225.396**	**11.451.109**	**4.039.402**	**369.089**	**11.081**	**10.568.075**	**29.135**	**2.392.384**	**47.295.092**

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	Hak atas tanah, sarana dan prasarana tanah/*Land rights and land improvements*	Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan/*Buildings, structures and improvements*	Mesin dan peralatan/*Machinery and equipment*	Alat-alat transportasi/*Transportation equipment*	Perabotan dan peralatan kantor/*Furniture, fixtures and office equipment*	Pengembangan gedung yang disewa/*Leasehold improvements*	Tanaman produktif/*Bearer plants*	Galon/*Gallons*	Aset tetap dalam pembangunan/*Constructions in progress*	Jumlah/*Total*
Biaya perolehan/*Cost*										
Pada tanggal 1 Januari 2022/ *At January 1, 2022*	**9.577.951**	**15.725.797**	**23.174.303**	**10.278.676**	**2.161.291**	**58.808**	**16.039.922**	**36.566**	**2.574.156**	**79.627.470**
Penambahan/*Additions*	38.462	56.049	330.253	134.161	146.116	323	797.926	32.100	1.714.030	3.249.420
Pengurangan/*Deductions*	(64)	(34.141)	(103.545)	(183.126)	(57.624)	(836)	(122.255)	(18.899)	(3.556)	(524.046)
Reklasifikasi/*Reclassifications*	43.506	676.070	1.234.610	23.528	37.459	(1.202)	(53.774)	-	(1.398.076)	562.121
Selisih kurs atas penjabaran/ *Translation adjustment*	(11.639)	(3.332)	(19.748)	658.781	5.512	964	-	-	(8.267)	622.271
Pada tanggal 31 Desember 2022/*At December 31, 2022*	**9.648.216**	**16.420.443**	**24.615.873**	**10.912.020**	**2.292.754**	**58.057**	**16.661.819**	**49.767**	**2.878.287**	**83.537.236**
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi/*Accumulated Depreciation and Amortization*										
Pada tanggal 1 Januari 2022/ *At, January 1, 2022*	**488.407**	**6.719.996**	**12.392.133**	**5.756.151**	**1.778.597**	**49.995**	**5.229.294**	**25.751**	**-**	**32.440.324**
Penambahan/*Additions*	71.580	742.783	1.312.970	484.303	179.121	3.494	461.163	14.385	-	3.269.799
Pengurangan/*Deductions*	(64)	(5.700)	(73.587)	(183.126)	(57.349)	(398)	(101.726)	(18.899)	-	(440.849)
Reklasifikasi/*Reclassifications*	(1.014)	(4.653)	(5.182)	(2.374)	8	(1.191)	-	-	-	(14.406)
Selisih kurs atas penjabaran/ *Translation adjustment*	-	11.903	10.065	268.778	1.947	646	-	-	-	293.339
Pada tanggal 31 Desember 2022/*At December 31, 2022*	**558.909**	**7.464.329**	**13.636.399**	**6.323.732**	**1.902.324**	**52.546**	**5.588.731**	**21.237**	**-**	**35.548.207**
Penyisihan penurunan nilai aset tetap/*Allowance for decline in value of fixed assets*										
Pada tanggal 1 Januari 2022/ *At January 1, 2022*	**-**	**-**	**137.139**	**-**	**-**	**-**	**285.186**	**-**	**13.000**	**435.325**
Penambahan/*Additions*	-	-	-	-	-	-	143.176	-	-	143.176
Pengurangan/*Deductions*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pada tanggal 31 Desember 2022/*At December 31, 2022*	**-**	**-**	**137.139**	**-**	**-**	**-**	**428.362**	**-**	**13.000**	**578.501**
Nilai Buku Neto/ *Net Book Value*	**9.089.307**	**8.956.114**	**10.842.335**	**4.588.288**	**390.430**	**5.511**	**10.644.726**	**28.530**	**2.865.287**	**47.410.528**

Luas Area Tanaman Produktif / *Total Area of Bearer Plants*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023* (Hektar/*Hectares*) (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2022/ *December 31, 2022* (Hektar/*Hectares*) (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	
Kelapa sawit	244.337	244.768	*Oil palm*
Karet	16.238	16.074	*Rubber*
Tebu	13.384	14.056	*Sugar cane*
Lain-lain	3.943	4.015	*Others*
Total	**277.902**	**278.913**	***Total***

Analisis penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *An analysis of the sale of fixed assets are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penerimaan dari penjualan	360.284	74.491	*Proceeds from sale*
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	(282.392)	(38.173)	*Net carrying amount of fixed assets sold*
Laba neto atas penjualan aset tetap	**77.892**	**36.318**	***Net gains on sale of fixed assets***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari: / *Constructions in progress consist of:*

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*			
	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
Sarana dan prasarana tanah	49,50%	51.787	2024	*Land improvements*
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	59,44%	470.258	2024	*Buildings, structures and improvements*
Mesin dan peralatan	54,32%	1.193.496	2024 – 2025	*Machinery and equipment*
Alat-alat transportasi	74,24%	680.086	2024	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	25,50%	9.757	2024	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total		**2.405.384**		***Total***

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*			
	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
Sarana dan prasarana tanah	49,50%	85.018	2023	*Land improvements*
Bangunan, struktur dan pengembangan bangunan	57,66%	1.309.510	2023	*Buildings, structures and improvements*
Mesin dan peralatan	47,94%	1.361.619	2023	*Machinery and equipment*
Alat-alat transportasi	74,80%	111.745	2023	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	26,00%	10.395	2023	*Furniture, fixtures and office equipment*
Total		**2.878.287**		***Total***

Biaya pinjaman dan tingkat kapitalisasi / *Borrowing cost and capitalization rates*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak tertentu ke aset tetap	42.616	81.858	*Total borrowing costs capitalized by certain Subsidiaries to fixed assets*
Kisaran tingkat kapitalisasi	5,44% - 8,69%	4,93% - 8,57%	*Ranges of capitalization rates*

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari: / *Depreciation and amortization were charged to operations as part of the following:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2023	2022	
Beban pokok penjualan	2.974.714	2.842.236	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 28)	176.004	186.517	*Selling and distribution expenses (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	233.216	241.046	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**3.383.934**	**3.269.799**	***Total***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan, struktur dan pengembangan bangunan; (ii) mesin dan peralatan; dan (iii) alat-alat transportasi dengan nilai perolehan sebesar Rp10.058.954.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB, HGU, dan HP. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap, kecuali atas aset tetap tertentu yang dimiliki oleh divisi agribisnis, biskuit, divisi minuman dan divisi *dairy* diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp59.636.191 (31 Desember 2022: Rp57.870.191), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko yang dipertanggungkan (Catatan 31).

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas beberapa bangunan dan mesin tertentu pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah, di mana aset tersebut berada. Bagian liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp116.098 (31 Desember 2022: Rp115.093) dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan disajikan sebagai "Liabilitas Estimasi atas Biaya Pembongkaran Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized mainly consist of (i) building, structures and improvements; (ii) machinery and equipment; and (iii) transportation equipment with acquisition cost amounting to Rp10,058,954.

The Group's titles of ownership of land rights, including the plantations land, are in the form of HGB, HGU, and HP. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

Management is of the opinion that as of the reporting dates, the carrying amount of all fixed assets are fully recoverable, and, hence, no write down for impairment in fixed assets value is necessary, except for certain fixed assets owned by agribusiness, biscuit, beverages and dairy division that were written down to its recoverable value.

As of December 31, 2023, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp59,636,191 (December 31, 2022: Rp57,870,191) which, in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks (Note 31).

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of certain buildings and machineries at the end of the lease period of the land, where these assets are located. The long-term portion of estimated liabilities accrued as of December 31, 2023 amounted to Rp116,098 (December 31, 2022: Rp115,093) are capitalized as part of the cost of fixed assets and presented as "Estimated Liabilities for Assets Dismantling Costs" in the consolidated statement of financial position.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Transaksi non-kas:			***Non-cash transactions:***
Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas	(64.396)	(46.921)	*Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability*

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There were no fixed assets used as collateral as at the reporting dates.

13. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD / *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS*

Goodwill / *Goodwill*

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, Grup melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As disclosed in Note 2, the Group performed impairment test on goodwill reported in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
PCL	52.230.316	52.230.316	*PCL*
LSIP	2.104.055	2.104.055	*LSIP*
IDLK	1.424.030	1.424.030	*IDLK*
NICI	351.809	351.809	*NICI*
ICBP	99.772	99.772	*ICBP*
HTI/SAL	86.996	86.996	*HTI/SAL*
Divisi Penyedap Makanan ICBP	36.125	36.125	*Food Seasoning Division of ICBP*
MISP	18.983	18.983	*MISP*
MLI	-	6.104	*MLI*
Neto	**56.352.086**	**56.358.190**	***Net***

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai secara tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 (kecuali untuk *goodwill* agribisnis pada tanggal 31 Oktober 2023). Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui di tahun 2023 kecuali disebutkan pada paragraf berikutnya, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

The above-mentioned goodwill were tested annually for impairment as of December 31, 2023 (except goodwill for agribusiness as of October 31, 2023). There was no impairment loss recognized in 2023 except as disclosed in the following paragraph, as the recoverable amounts of each CGU were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill.

Pada uji penurunan nilai *goodwill* tersebut di atas, UPK MLI yang merupakan bagian dari Segmen Agribisnis mengalami penurunan nilai sebesar Rp6.104 karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya. Penurunan nilai ini dicatat sebagai bagian dari akun beban operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

In the goodwill impairment tests mentioned above, CGUs MLI which were part of the Agribusiness Segment were impaired by Rp6,104, since the recoverable amount of CGU was lower than the carrying amount of the respective CGU. The impairment loss was recognized as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada PCL, perkebunan terpadu LSIP, IDLK, NICI, dan ICBP ditentukan berdasarkan "nilai pakai" *(value-in-use),* sedangkan untuk UPK lainnya didasarkan pada "nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the goodwill allocated to PCL, the integrated plantation estates of LSIP, IDLK, NICI and ICBP are determined based on "value-in-use" calculation, while for the other CGUs, they are based on "fair value less cost to sell (FVLCTS)" using discounted cash flow method.

13. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember:

13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Goodwill (continued)

The following is a summary of the key assumptions used as of December 31,:

	Tingkat Diskonto (%)/ *Discount Rate (%)*		Tingkat Pertumbuhan (%)/ *Growth Rate (%)*		
	2023	2022	2023	2022	
PCL	5,42 - 24,04	6,36 - 20,49	2,00 - 8,62	2,00 - 6,99	*PCL*
MISP	12,24	12,79	5,15	5,30	*MISP*
LSIP	12,90	13,00	5,15	5,30	*LSIP*
Divisi Penyedap Makanan ICBP	11,16	11,45	5,00	5,00	*Food Seasoning Division of ICBP*
NICI	11,16	11,45	5,00	5,00	*NICI*
IDLK	10,43	10,66	5,00	5,00	*IDLK*
MLI	14,34	10,70	5,15	5,30	*MLI*
ICBP	10,45	10,75	4,00	4,00	*ICBP*
HTI/SAL	12,38	12,74	5,15	5,30	*HTI/SAL*

Proyeksi estimasi arus kas setelah periode yang dicakup dalam proyeksi, diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi estimasi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

The estimated projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the estimated projected cash flows were derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used did not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

13. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset Tak Berwujud

Analisis mutasi saldo aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

13. *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Intangible Assets

The analysis of movement of intangible assets is as follows:

	Aset tak berwujud dengan umur terbatas/ *Intangible assets with finite useful life*	Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas/ *Intangible assets with indefinite useful life*	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*			
Nilai Tercatat/*Carrying Amount*			
Saldo Awal/*Beginning Balance*	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Penambahan/*Additions*	-	-	-
Pengurangan/*Deductions*	-	-	-
Saldo Akhir/*Ending Balance*	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ *Accumulated Amortization/Impairment Loss*			
Saldo Awal/*Beginning Balance*	1.931.952	551.833	2.483.785
Penambahan/*Additions*	133.238	13.206	146.444
Pengurangan/*Deductions*	-	-	-
Saldo Akhir/*Ending Balance*	2.065.190	565.039	2.630.229
Nilai Tercatat Neto/*Net Carrying Amount*	**599.577**	**846.501**	**1.446.078**
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*			
Nilai Tercatat/*Carrying Amount*			
Saldo Awal/*Beginning Balance*	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Penambahan/*Additions*	-	-	-
Pengurangan/*Deductions*	-	-	-
Saldo Akhir/*Ending Balance*	2.664.767	1.411.540	4.076.307
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai/ *Accumulated Amortization/Impairment Loss*			
Saldo Awal/*Beginning Balance*	1.798.714	551.833	2.350.547
Penambahan/*Additions*	133.238	-	133.238
Pengurangan/*Deductions*	-	-	-
Saldo Akhir/*Ending Balance*	1.931.952	551.833	2.483.785
Nilai Tercatat Neto/*Net Carrying Amount*	**732.815**	**859.707**	**1.592.522**

13. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur terbatas

Aset tak berwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi Drayton terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh IDLK, diamortisasi selama 20 tahun sejak tahun 2008. Merek-merek tersebut diantaranya adalah Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer dan Indoeskrim.

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, yang terutama terdiri dari lisensi air yang dimiliki TSP yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Grup Tirta Bahagia; merek dagang air minum dalam kemasan (AMDK) terdaftar CLUB dan jaringan distribusi dan pelanggan yang dimiliki PT Tirta Makmur Perkasa (telah melakukan penggabungan usaha ke TSP) yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi aset dari perusahaan-perusahaan yang menjadi bagian dari Grup Tirta Bahagia; serta merek dagang Milkuat yang diperoleh IDLK melalui transaksi akuisisi IKSM.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali untuk merek dagang Milkuat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Penurunan nilai merek dagang Milkuat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp13.206 dibebankan pada operasi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai tersebut disebabkan proyeksi arus kas yang diharapkan di masa depan dalam kondisi pasar saat ini belum mencukupi untuk menutupi nilai tercatat aset tak berwujud tersebut.

13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful life, which arose in connection with the acquisition of Drayton, consist of the brand names of the products produced by IDLK, is being amortized for 20 years period starting 2008. The brand names include, among others, Indomilk, Cap Enaak, Tiga Sapi, Kremer and Indoeskrim.

Intangible assets with indefinite useful life

The intangible assets with indefinite useful life, mainly consist of water licenses which owned by TSP in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; the CLUB registered brand name of the packaged drinking water (PDW) and the distribution and customer network which owned by PT Tirta Makmur Perkasa (has been merged into TSP) in connection with the related acquisition of assets of companies that were part of Tirta Bahagia Group; and of the registered brand name of Milkuat acquired by IDLK through the acqusition transaction of IKSM.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates, except for the brand name of Milkuat for the year ended December 31, 2023.

The impairment loss on the brand name of Milkuat for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp13,206 was charged to the current year operations. Such impairment loss was driven by projected cash flows in the future in the light of current market condition which is expected to be inadequate to recover the carrying value of the said intangible assets.

13. *GOODWILL* DAN ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan aset tak berwujud ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value in use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan kecuali untuk merek dagang yang termasuk dalam aset tak berwujud dengan umur tidak terbatas, menggunakan metode "*royalty-relief*" dan untuk lisensi air menggunakan metode *"costs-savings"*. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Tingkat diskonto	10,40% - 11,86%	10,62% - 12,89%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan majemuk	5,00%	5,00%	*Terminal growth rate*

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

Proyeksi penghematan biaya dan proyeksi pendapatan dari royalti setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi penghematan biaya dihasilkan dari biaya modal dari UPK terkait. Tingkat pertumbuhan majemuk yang digunakan dalam metode di atas tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

13. *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful life (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the intangible assets were determined based on "value in use" using discounted cash flow method except for brand name that is classified as intangible assets with indefinite useful life using "royalty-relief" method and for water license using "costs-savings" method. The following is the summary of the key assumptions used:

The projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from the weighted average cost of capital of the respective CGU.

The projected costs savings and the projected revenue from royalty beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cost savings projections are derived from the cost of capital of the respective CGU. The terminal growth rate used in the above methods does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari aset biologis, biaya dibayar di muka dan uang muka jangka panjang, pinjaman pada karyawan dan uang muka pembelian aset tetap.

14. *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Other non-current assets mainly consist of biological assets, prepaid and advances, loans to employees and advances for purchase fixed assets.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN, DAN UTANG *TRUST RECEIPTS*

Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang *trust receipts* terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFTS AND TRUST RECEIPTS PAYABLE

Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable consist of:

	Jumlah/*Amounts*	
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***
Dalam Rupiah/*In Rupiah*		
Mandiri	8.448.000	4.145.000
BTPN	2.485.000	2.000.000
PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)	1.300.000	726.000
BCA	918.500	2.674.000
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	459.852	15.574
Hana Bank	-	250.000
BNI	-	750.000
MUFG	-	395.000
Sub-total	**13.611.352**	**10.955.574**
Dalam mata uang asing (Catatan 37)/ *In foreign currency (Note 37)*		
BNI	770.800	-
Mizuho	745.228	1.217.025
Bank of China	462.480	-
MUFG	388.445	1.535.110
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk (Maybank)	262.072	-
UOB Indonesia	-	1.547.045
Sub-total	**2.629.025**	**4.299.180**
Total	**16.240.377**	**15.254.754**

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek, cerukan dan utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Other informations relating to Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable as at December 31, 2023 are as follows:

	Jatuh Tempo/*Maturities*	**Jaminan/*Collateral***	**Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ *Maximum Credit Facilities Limit***
Dalam Rupiah/*In Rupiah*			
Mandiri	Juni 2024 dan Desember 2024/ *June 2024 and December 2024*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	10.250.000
BCA	Beberapa tanggal di tahun 2024/ *Several dates in 2024*	Tanpa jaminan, kecuali jaminan korporasi dari ICBP dan SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar Rp139.000 yang diperoleh oleh AIBM dan Rp553.000 yang diperoleh GS, MISP, MPI dan LPI; dan fasilitas sebesar Rp 40.000 yang diberikan kepada IKSM dijamin jaminan korporasi dari IDLK/*Unsecured, except for corporate guarantee from ICBP and SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp139,000 obtained by AIBM and Rp553,000 obtained by GS, MISP, MPI and LPI;and facility amounting Rp 40,000 obtained by IKSM guarantee by corporate guarantee from IDLK*	4.541.500

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN, DAN UTANG *TRUST RECEIPTS* (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek, cerukan dan utang *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

15. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFTS AND TRUST RECEIPTS PAYABLES (continued)

Other informations relating to Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable as at December 31, 2023 are as follows: (continued)

	Jatuh Tempo/*Maturities*	Jaminan/*Collateral*	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ *Maximum Credit Facilities Limit*
Dalam Rupiah/*In Rupiah (continued)*			
BTPN	November 2024	Tanpa Jaminan kecuali jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar Rp400.000 dan Rp300.000 yang diperoleh dari MSA dan SBN/*Unsecured, except for corporate guarantee from SIMP in portion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp400,000 and Rp300,000 obtained by MSA and SBN*	2.135.000
DBS Indonesia	September 2024	Tanpa jaminan dan jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam Entitas Anaknya untuk fasilitas sebesar Rp700.000/*Negative pledge and corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries for facility amounting to Rp700,000*	1.300.000
BRI	Agustus 2024/*August* 2024	Tanpa jaminan/*Unsecured*	5.000.000
Dalam mata uang asing/ *In foreign currencies*			
Mizuho*)	Beberapa tanggal di tahun 2024/ *Several dates in 2024*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	US$500.000.000
MUFG*)	Desember 2024/*December 2024*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	US$252.000.000
Maybank*)	April 2024	Tanpa jaminan/*Unsecured*	US$60.000.000
UOB Indonesia*)	April 2024	Tanpa jaminan/*Unsecured*	US$120.000.000
Bank of China*)	April 2024	Tanpa jaminan/*Unsecured*	US$140.000.000
BNI*)	November 2024	Tanpa jaminan/*Unsecured*	US$220.000.000
Mandiri*)	Juni 2024/*June 2024*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	US$150.000.000
BRI*)	Agustus 2024/*August* 2024	Tanpa jaminan/*Unsecured*	US$100.000.000
BTPN*)	Agustus 2024 /*August 2024*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	US$75.000.000
Hana Bank*)	Januari 2024/*January 2024*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	US$25.000.000

*) Fasilitas-fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah/*These credit facilities are denominated in US Dollar currency but can be drawn down in Rupiah currency.*

Fasilitas pinjaman tersebut terutama digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait.

The said facilities are mainly used to finance the working capital of the Company and respective Subsidiaries.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK, CERUKAN, DAN UTANG *TRUST RECEIPTS* (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan atas penggunaan fasilitas utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang *trust receipts* selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

15. SHORT-TERM BANK LOANS, OVERDRAFTS AND TRUST RECEIPTS PAYABLE (continued)

The range of annual interest rates on the usage of the short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable during the reporting period is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Mata Uang			***Currencies Denomination***
Rupiah	5,25% - 8,00%	2,92% - 8,00%	*Rupiah*
Dolar AS	3,00% - 7,00%	0,42% - 5,70%	*US Dollar*

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahan dan Entitas Anak tertentu yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi; penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan atau pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and certain Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisition and investment; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale or transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, seluruh fasilitas utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang *trust receipts* yang telah jatuh tempo jika ada telah dilunasi ataupun diperpanjang kembali.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023, the Group has complied with all existing loan covenants or obtained the necessary waiver as required. As of the date of completion of the consolidated financial statements, all short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable facilities that have matured, if any, have been paid or extended.

16. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

16. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pemasok lokal	4.317.870	4.394.674	*Local suppliers*
Pemasok luar negeri	854.929	842.911	*Foreign suppliers*
Sub-total - Pihak ketiga	5.172.799	5.237.585	*Sub-total - Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	180.996	134.726	*Related parties (Note 31)*
Total	**5.353.795**	**5.372.311**	***Total***

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

16. UTANG USAHA (lanjutan) / *16. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Lancar	4.376.377	4.439.049	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	612.513	494.834	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	233.970	167.454	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	31.541	80.974	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	99.394	190.000	*More than 90 days*
Total	**5.353.795**	**5.372.311**	***Total***

17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Beban akrual / *Accrued Expenses*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Iklan dan promosi	1.757.582	1.499.097	*Advertising and promotions*
Beban penjualan	631.066	541.141	*Selling expenses*
Beban bunga	506.790	509.617	*Interest expenses*
Utilitas	72.396	70.271	*Utilities*
Biaya angkut	59.824	66.056	*Freight expenses*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	1.057.850	930.024	*Others (each below Rp50,000)*
Total	**4.085.508**	**3.616.206**	***Total***

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek / *Short-term Employee Benefits Liability*

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus karyawan dan direksi. / *This account mainly consists of board of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.*

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

Pajak dibayar di muka / ***Prepaid taxes***

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 23	-	365	*Article 23*
PPN - neto	426.881	516.022	*VAT - net*
Pajak lain-lain	42.413	36.533	*Other taxes*
Total	**469.294**	**552.920**	***Total***

Pemerintah juga menetapkan kenaikan tarif PPN dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. / *The Government also imposed the increase of VAT rate from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

Utang pajak / *Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 15	275	313	*Article 15*
Pasal 21	217.864	246.882	*Article 21*
Pasal 22	531	667	*Article 22*
Pasal 23/26	96.475	98.399	*Article 23/26*
Pasal 25/29	1.629.921	1.097.513	*Article 25/29*
PPN - neto	168.461	174.120	*VAT - net*
PBB	70.040	60.892	*Property tax*
Pajak lain-lain	70	43	*Other taxes*
Total	**2.183.637**	**1.678.829**	***Total***

Rekonsiliasi fiskal / *Fiscal reconciliation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.615.384	12.318.765	*Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(14.157.540)	(11.398.105)	*Less income before income tax expense attributable to Subsidiaries*
Eliminasi	321.674	389.818	*Elimination*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.779.518	1.310.478	*Income before income tax expense attributable to the Company*
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
Beda temporer (terutama terdiri dari perbedaan penyusutan antara perpajakan dan komersial serta penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan)	107.236	93.125	*Temporary differences (mainly consisting of the excess of tax over book depreciation and provision for liabilities for employee benefits)*
Beda tetap (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, representasi dan sumbangan)	499.764	482.237	*Permanent differences (mainly consisting of employee benefits, representations and donations)*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(117.448)	(125.714)	*Income already subjected to final tax*
Estimasi Laba Kena Pajak - Perusahaan	**2.269.070**	**1.760.126**	***Estimated Taxable Income - Company***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2023 berdasarkan perhitungan di atas.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait sudah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Beban pajak penghasilan

Rincian beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation (continued)

The Company will file its 2023 annual income tax return (SPT) based on the above calculations.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related income tax payables were reported by the Company in its 2022 SPT submitted to the Tax Office.

Income tax expense

Details of income tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Kini			*Current*
Tahun berjalan	4.093.160	2.963.286	*Current year*
Penyesuaian atas tahun lalu	43.608	17.549	*Adjustment in respect of the prior years*
Tangguhan			*Deferred*
Tahun berjalan	(201.685)	(128.385)	*Current year*
Penyesuaian atas tahun lalu	186.568	273.746	*Adjustment in respect of the prior years*
Total Beban Pajak Penghasilan	**4.121.651**	**3.126.196**	***Total Income Tax Expense***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Tarif pajak penghasilan yang berlaku di wilayah operasi yang signifikan dari Grup adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

The income tax rate applicable in significant operating teritories of the Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Indonesia	19%/22%	19%/22%	*Indonesia*
Malaysia	25%	25%	*Malaysia*
Singapura	17%	17%	*Singapore*
Arab Saudi			*Saudi Arabia*
Pemegang saham lokal	2,5%	2,5%	*Local shareholders*
Pemegang saham luar negeri	20,0%	20,0%	*Foreign shareholders*
Mesir	22,5%	22,5%	*Egypt*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Kemudian pada tanggal 20 Desember 2022, Presiden Republik Indonesia menandatangani Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2022 ("PP 55/2022") tentang "Penyesuaian Pengaturan Di Bidang Pajak Penghasilan" untuk melakukan pengaturan kebijakan perpajakan yang bersifat komprehensif dan konsolidatif sehubungan dengan UU 7/2021, yang diantaranya mengatur ketentuan pada butir b diatas yaitu (i) Saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (ii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, (iii) Ketentuan butir b serta butir (i) dan (ii) harus dipenuhi oleh perusahaan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak, dan (iv) Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam butir b serta butir (i) sampai dengan (iii) dilakukan perusahaan terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022.
b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

Subsequently, on December 20, 2022, the President of the Republic of Indonesia signed Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 55 Year 2022 ("PP 55/2022") regarding the "Adjustment of Income Tax Regulation" to manage a comprehensive and consolidative tax arrangements in accordance with UU 7/2021, among others to govern point b above, which is (i) Such shares are owned by at least 300 parties, (ii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paidshares, and (iii) Requirements in point b, (i) and (ii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year, and (iv) Fulfillment of the requirements as stated in point b and point (i) to (iii) are carried out by the publicly-listed companies by submitting their reports to the Directorate General of Taxes ("DGT").

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

PP 55/2022 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2022. Perusahaan berkeyakinan dapat memenuhi seluruh persyaratan dari ketentuan tersebut di atas dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan pajak penghasilan untuk tahun 2022 dan 2023.

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

Income tax expense (continued)

PP 55/2022 becomes effective for fiscal year 2022. The Company believes that it will be able to fulfill all requirements herein and apply the said reduction of tax rate in the computation of corporate income tax for the years 2022 and 2023.

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the income tax expense - net shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**15.615.384**	**12.318.765**	***Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	3.108.866	2.492.676	*Income tax expense based on the applicable tax rate*
Pengaruh pajak penghasilan atas:			*Income tax effect of:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	994.543	493.142	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(212.264)	(243.416)	*Income already subjected to final tax*
Rugi fiskal yang tidak diakui dan penghapusan rugi fiskal	-	19.145	*Unrecognized tax losses carry forward and write-off of fiscal losses*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	186.927	347.182	*Adjustments in respect of deferred income tax of the prior period*
Penyesuaian pajak atas periode lalu	43.579	17.467	*Tax adjustment in respect of prior period*
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperehensif Lain Konsolidasian	**4.121.651**	**3.126.196**	***Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self-assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan komersial dan fiskal Grup adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

Deferred taxes

The deferred tax effects of temporary differences between the Group's commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	700.281	678.019	*Liabilities for employee benefits*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	20.205	14.806	*Tax losses carry forward*
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	1.895	107	*Fair value adjustments on financial instruments*
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	112.412	106.430	*Bonus and religious holiday allowance provisions*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	29.282	22.536	*Allowance for decline in values of inventories*
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	22.431	11.271	*Unrealized intercompany profits*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	24.241	20.681	*Allowance for expected credit losses*
Aset tetap dan tanaman perkebunan	(269.547)	(245.628)	*Fixed assets and plantations*
Lain-lain	116.970	89.508	*Others*
Neto	**758.170**	**697.730**	***Net***
Liabilitas pajak tangguhan			***Deferred tax liabilities***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	296.975	338.066	*Liabilities for employee benefits*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	35.941	90.347	*Tax losses carry forward*
Penyisihan bonus dan tunjangan hari raya	103.945	56.246	*Bonus and religious holiday allowance provisions*
Laba antar perusahaan yang belum direalisasi	91.791	89.652	*Unrealized intercompany profits*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	29.609	45.332	*Allowance for decline in values of inventories*
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	89.501	76.711	*Fair value adjustments on financial instruments*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	7.427	7.081	*Allowance for expected credit losses*
Aset tetap dan aset biologis	(1.532.868)	(1.497.055)	*Fixed assets and biological assets*
Aset tak berwujud	(158.902)	(175.911)	*Intangible assets*
Lain-lain	31.835	55.595	*Others*
Neto	**(1.004.746)**	**(913.936)**	***Net***

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan (aset atau liabilitas) neto untuk setiap perusahaan.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) per entity basis.

Pembayaran dividen oleh Entitas Anak yang berdomisili di dalam negeri kepada Perusahaan tidak kena pajak.

Payments of dividends by the Subsidiaries domiciled in Indonesia to the Company are non-taxable.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Pengajuan restitusi pajak penghasilan, terutama dari pajak penghasilan badan, sejumlah Rp171.601 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp132.652) disajikan sebagai bagian dari akun "Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak berdasarkan tahun diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak (SKP) adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

Deferred taxes (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Claims for tax refund, mainly from corporate income tax, totaling Rp171,601 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp132,652) are presented as part of "Claims for Tax Refund" account in the consolidated statement of financial position.

The details of claims for tax refund and tax assessments under appeal based on the years of the tax assessments are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
2023	63.134	-	*2023*
2022	75.859	94.488	*2022*
2021	22.128	22.405	*2021*
2020	1.350	6.629	*2020*
2019	8.966	8.966	*2019*
2015	164	164	*2015*
Total	**171.601**	**132.652**	***Total***

Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak atas surat penolakan dari Kantor Pajak terkait dengan permintaan pengembalian pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan Hak Tanah dan Bangunan sebesar Rp45.710 yang pajaknya tidak terutang karena penggunaan nilai buku telah disetujui oleh Kantor Pajak.

Company

In 2010, the Company filed a law suit to the Tax Court regarding the objection letter from the Tax Office for refund of payment of property tax on non-taxable transfer of land and building rights amounting to Rp45,710 as the Tax Office had approved the transfer to be at net book value.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PP mengabulkan gugatan Perusahaan pada tahun 2011. Atas keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah mengajukan peninjauan kembali kepada MA.

MA telah menyetujui peninjauan kembali (PK Pertama) DJP. Kemudian kantor pajak menerbitkan surat pelaksanaan keputusan MA tersebut.

Perusahaan mengajukan peninjauan kembali (PK Kedua) atas Keputusan MA (PK Pertama). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup, Perusahaan telah menerima sebagian putusan MA yang mengabulkan permohonan peninjauan kembali (PK Kedua) Perusahaan.

Grup Agribisnis

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

18. TAXATION (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Company (continued)

The TC ruled in favor of the Company in 2011. On that decision, the Directorate General of Taxes (DGT) appealed to the SC.

SC ruled in favor of judicial review letter from the DGT (JR I). Then the tax office issued SC's implementation letter.

The Company filed judicial review (JR II) against the SC decisions (JR I). Up to the completion date of the consolidated financial statements of the Group, the Company has received partial judicial review decisions that ruled judicial review (JR II) in favor of the Company.

Agribusiness Group

Claims for Income Tax Refund Based on the Reported Amounts

	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang Dilaporkan/ *Amount Reported*	Jumlah yang Disetujui oleh Kantor Pajak/*Amounts Approved by Tax Office*	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ *Amounts Charged to Profit or Loss*	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ *Amounts Appealed, Including Interests and Penalties*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*					
Entitas Anak/*Subsidiaries*					
Pajak Penghasilan/*Income Taxes* Pasal 29/*Article 29*	2022	8.012	7.803	209	-
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*					
Entitas Anak/*Subsidiaries*					
Pajak Penghasilan/*Income Taxes* Pasal 29/*Article 29*	2019	446	446	-	-

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tax assessments results (continued)

Grup Agribisnis (lanjutan)

Agribusiness Group (continued)

Tambahan Liabilitas Pajak yang Dibebankan oleh Kantor Pajak

Additional Tax Liabilities Imposed by the Tax Office

	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ *Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties*	Jumlah yang Dibebankan pada Laba Rugi/ *Amounts Charged to Profit or Loss*	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ *Amounts Appealed, Including Interests and Penalties*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*				
Entitas Anak/*Subsidiaries*				
Pajak pertambahan nilai/*Value added tax*	2022	19	19	-
	2020	978	978	-
	2019	1.218	1.218	-
	2018	1.266	1.266	-
Pajak Penghasilan/*Income Taxes*				
Pasal 4 (2)/*Article 4 (2)*	2018	254	254	-
Pasal 21/*Article 21*	2020	7	7	-
	2019	70	70	-
	2018	719	719	-
Pasal 22/*Article 22*	2018	3	3	-
Pasal 23/*Article 23*	2022	229	229	-
	2018	95	95	-
Pasal 29/*Article 29*	2020	985	985	-
	2019	1.565	1.565	-
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*				
Entitas Anak/*Subsidiaries*				
PPN/*VAT*	2020	574	574	-
	2017	5.883	316	5.567
Pajak Penghasilan/*Income Taxes*				
Pasal 4 (2)/*Article 4 (2)*	2017	391	391	-
Pasal 21/*Article 21*	2017	775	775	-
Pasal 22/*Article 22*	2018	6	6	-
	2017	18	18	-
Pasal 23/*Article 23*	2017	1.057	1.057	-
Pasal 29/*Article 29*	2017	10.473	7.893	2.580

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Grup Agribisnis (lanjutan)

Laba Kena Pajak

18. TAXATION (continued)

Tax assessments results (continued)

Agribusiness Group (continued)

Taxable Income

	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang Dilaporkan/ *Amount Reported*	Jumlah yang Dikoreksi/ *Amount of Corrections*	Jumlah Setelah Koreksi/ *Amount as Corrected*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *Year ended December 31, 2023*				
Entitas Anak/*Subsidiaries*				
Laba kena pajak/*Taxable income*	2022	246.180	934	247.114
	2020	-	4.620	4.620
	2019	411	6.003	6.414
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ *Year ended December 31, 2022*				
Entitas Anak/*Subsidiaries*				
Laba kena pajak/*Taxable income*	2017	1.310.322	36.542	1.346.864

Hasil pemeriksaan dan SKP yang dikeluarkan Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office for the year ended December 31, 2023 and year ended December 31, 2022 are as follows:

LSIP

Kurang Bayar Pajak 2016

Pada bulan Januari 2021, LSIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pajak terkait PPh badan tahun fiskal 2016. Penghasilan kena pajak LSIP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp1.016.119 dikoreksi menjadi sebesar Rp1.056.072 sehingga LSIP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp11.481. LSIP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp848 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp10.633 pada bulan April 2021 setelah sebelumnya melakukan pelunasan penuh sesuai peraturan pajak yang berlaku. Kemudian pada bulan April 2022, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menyetujui sebagian keberatan LSIP. LSIP menerima restitusi pajak sebesar Rp10.056, setelah memperhitungkan kompensasi utang pajak sebesar Rp7. Sisanya sebesar Rp570 dibebankan pada akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

LSIP

2016 Tax Underpayments

In January 2021, LSIP received Tax Underpayment Decision Letters (Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or SKPKB) from the Tax Office pertaining to corporate income tax for fiscal year 2016. The reported taxable income of LSIP for fiscal year 2016 amounting to Rp1,016,119 was corrected to Rp1,056,072, and accordingly LSIP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp11,481. LSIP accepted the assessment amounting to Rp848 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp10,633 in April 2021 after made full payment in accordance with the existing tax regulation. Subsequently in April 2022, Directorate General of Taxes ("DGT") issued tax decision letters which accepted part of the objection from LSIP. LSIP received refund in net amount of Rp10,056 after compensating with tax payable of Rp7. The remaining amount of Rp570 was charged to "Income Tax Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

HPIP

Kurang Bayar Pajak 2016 dan 2015

Pada bulan Maret 2020, HPIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Desember 2016 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp9.209. Pada bulan yang sama, HPIP juga menerima SKPKB terkait PPh badan tahun fiskal 2016. Rugi fiskal HPIP yang dilaporkan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp43.787 dikoreksi menjadi penghasilan kena pajak sebesar Rp36.734 sehingga HPIP menjadi kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk denda bunga sebesar Rp13.592. Pada tanggal 26 Mei 2020, HPIP telah mengajukan keberatan atas SKP PPN dan PPh badan tersebut ke DJP, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan April 2021, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menolak seluruh keberatan HPIP yang kemudian pada bulan Juli 2021, HPIP mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke PP. Pada tanggal 10 November 2022, PP menerbitkan Putusan PP yang menyetujui seluruh banding HPIP. Seluruh restitusi pajak telah diterima HPIP pada bulan Desember 2022.

Pada bulan Desember 2019, HPIP menerima SKPKB dari Kantor Pajak terkait PPN masa Desember 2015 dengan total kekurangan termasuk denda bunga sebesar Rp5.613. HPIP menerima keputusan atas kurang bayar pajak sebesar Rp171 namun mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar Rp5.442 pada bulan Maret 2020, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan Maret 2021, DJP menerbitkan surat keputusan pajak yang menolak seluruh keberatan HPIP. Pada tanggal 17 Mei 2021, HPIP mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut ke PP. Pada tanggal 10 November 2022, PP menerbitkan Putusan PP yang menyetujui seluruh banding HPIP. Seluruh restitusi pajak telah diterima HPIP pada bulan Desember 2022.

18. TAXATION (continued)

Tax assessments results (continued)

HPIP

2016 and 2015 Tax Underpayments

In March 2020, HPIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period of December 2016 with total underpayments including related penalty amounting to Rp9,209. In the same month, HPIP also received SKPKB pertaining to corporate income tax for fiscal year 2016. The reported tax loss of HPIP for fiscal year 2016 amounting to Rp43,787 was corrected to become taxable income amounting to Rp36,734, and accordingly HPIP underpaid corporate income tax with total underpayments including the related penalty amounting to Rp13,592. On May 26, 2020, HPIP filed an objection to DGT on the said VAT and corporate income tax assessments, after settling all of the underpayment. In April 2021, DJP issued tax decision letters which rejected all of the objections from HPIP and subsequently in July 2021, HPIP filed an appeal on the said objection to TC. On November 10, 2022, the TC issued TC's Decision Letters which accepted all of the objections from HPIP. HPIP has received the tax refund in full amount in December 2022.

In December 2019, HPIP received SKPKB from the Tax Office pertaining to VAT for the period of December 2015 with total underpayments including related penalty amounting to Rp5,613. HPIP accepted the assessment amounting to Rp171 but filed an objection on the assessment for tax underpayment amounting to Rp5,442 in March 2020, after settling all of the underpayment. In March 2021, DJP issued tax decision letter which rejected all of the objections from HPIP. On May 17, 2021, HPIP filed an appeal to TC on the said VAT objections. On November 10, 2022, the TC issued TC's Decision Letters which accepted all of the objections from HPIP. HPIP has received the tax refund in full amount in December 2022.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Grup Produk Konsumen Bermerek

Selama tahun 2023 dan 2022, ICBP dan Entitas Anak ICBP tertentu menerima SKPKB dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB dan SKPLB signifikan yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut.

Pada bulan September 2009, IMM (sekarang merupakan salah satu divisi dari ICBP) menerima SKP dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk periode pajak Oktober sampai Desember 2005 termasuk denda dan bunga sebesar Rp16.192. ICBP telah membayar kekurangan pajak tersebut tetapi tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas surat keputusan tersebut ke Kantor Pajak. Pada bulan Oktober 2010, Kantor Pajak menolak sebagian besar keberatan yang diajukan oleh ICBP dan menyetujui untuk mengurangi kekurangan pembayaran pajak tersebut menjadi Rp15.413. Setelah itu, ICBP mengajukan banding ke PP.

Pada bulan Desember 2011, PP memutuskan bahwa sebesar Rp15.391, yang terbagi menjadi 3 putusan PP, harus dikembalikan kepada ICBP. Melalui suratnya tertanggal 31 Mei 2012, PP memberitahukan kepada ICBP mengenai permohonan peninjauan kembali dan penyampaian memori peninjauan kembali oleh Direktur Jenderal Pajak atas 3 putusan PP tersebut melalui suratnya tanggal 25 April 2012 kepada Mahkamah Agung.

18. TAXATION (continued)

Tax assessments result (continued)

Consumer Branded Products Group

During 2023 and 2022, ICBP and certain Subsidiaries received SKPKB and Tax Overpayment Decision Letters (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar or SKPLB) SKPLB from Tax Office. The following are the significant SKPKB and SKPLB which were received by the Company and its certain Subsidiaries.

In September 2009, IMM (currently one of ICBP's division) received tax assessment letter from the Tax Office pertaining to VAT underpayment for fiscal period October to December 2005 including the related penalty and interests totaling to Rp16,192. ICBP paid the said underpayments but did not agree with the assessment and contested the said tax assessment to the Tax Office. In October 2010, the Tax Office rejected most of the amount contested by ICBP but agreed to reduce the underpayment to Rp15,413. Subsequently, ICBP filed an appeal to the TC.

In December 2011, the TC ruled, through 3 of its decisions, that Rp15,391 had to be refunded to ICBP. Through its letter dated May 31, 2012, the TC informed ICBP of the application for review and the submission of memorandum for review by the Directorate General of Taxes through its letter dated April 25, 2012 to the Supreme Court.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Grup Produk Konsumen Bermerek (lanjutan)

Kemudian pada bulan Juni 2012, ICBP menyampaikan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung. Dari permohonan peninjauan kembali atas 3 putusan PP tersebut, 2 di antaranya senilai Rp1.103, ditolak oleh Makamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Grup, ICBP belum menerima putusan dari Mahkamah Agung atas peninjauan kembali untuk satu putusan PP yang tersisa senilai Rp14.288.

Pada tahun 2020, IFM menerima SKPLB dan SKPKB terkait dengan pemeriksaan semua pajak untuk tahun pajak 2018, yang menyatakan lebih bayar atas PPh badan sebesar Rp14.524 dan kurang bayar atas pajak lainnya sebesar Rp208, dari seluruh permohonan restitusi sebesar Rp14.534. Pada bulan Februari 2021, IFM telah menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, IFM belum menerima kelebihan dan membayar kekurangan pajak tersebut. Jumlah permohonan yang disetujui tersebut telah diterima pada bulan Februari 2021.

Pada tahun 2022, IKSM menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2020. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi seluruh permohonan restitusi sebesar Rp373.

Pada tahun 2023, IKSM menerima SKPLB terkait dengan restitusi PPh badan untuk tahun pajak 2021. Kantor Pajak menyetujui untuk merestitusi permohonan restitusi sebesar Rp248 dari jumlah keseluruhan permohonan sebesar Rp276. Jumlah permohonan yang disetujui tersebut telah diterima pada tahun 2023.

18. TAXATION (continued)

Tax assessments result (continued)

Consumer Branded Products Group (continued)

Then, in June 2012, ICBP filed a counter memorandum for review to the Supreme Court. From the application for review on 3 of the said TC's decisions, 2 out of it amounting to Rp1,103, was rejected by the Supreme Court. Up to the completion date of consolidated financial statements of the Group, ICBP has not received a decision from the Supreme Court on the rest of the above-mentioned tax case amounting to Rp14,288.

In 2020, IFM received SKPLB and SKPKB related to assessments of all taxes for fiscal year 2018, which concluded to overpayment of corporate income tax amounting to Rp14,524 and underpayment of other taxes amounting to Rp208 from total initial claim amounting to Rp14,534. In February 2021, IFM has received the said overpayment and paid the underpayments. As of December 31, 2020, IFM has not received the said overpayment and paid the underpayments. The said approved overpayment was received on February 2021.

In 2022, IKSM received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2020. The Tax Office agreed to refund the whole claim amounting to Rp373.

In 2023, IKSM received SKPLB related to its claim for corporate income tax refund for fiscal year 2021. The Tax Office agreed to refund the claim amounting to Rp248 out of Rp276 of the whole claim. The said approved overpayment was received in 2023.

19. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang Bank

Utang bank jangka panjang merupakan saldo pinjaman Entitas Anak yang diperoleh dari bank lokal dan asing dan lembaga keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS

a. Bank Loans

Long-term bank loans represent outstanding borrowings of Subsidiaries obtained from local and foreign banks and financial institutions, with details as follows:

	Jumlah/*Amounts*		Jumlah Pembayaran selama tahun 2023/*Repayments amount in 2023*
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dalam Rupiah/*In Rupiah*			
CIMB Niaga	500.000	500.000	(250.000)
BCA	2.537.857	3.852.538	(1.314.680)
BNI	1.000.000	500.000	(500.000)
BTPN	300.000	300.000	-
Mizuho	300.000	300.000	-
Mandiri	200.000	200.000	-
MUFG	-	126.875	(126.875)
Permata	280.000	280.000	(330.000)
Maybank	450.000	450.000	(780.000)
Sub-total	5.567.857	6.509.413	(3.301.555)
Dalam Mata Uang Asing (Catatan 37)/ *In Foreign currencies (Note 37)*			
CIMB Bank Berhad	244.773	310.132	(63.513)
CIMB Niaga	-	-	(231.210)
SMBC	-	615.869	(587.063)
UOB SG	177.284	212.369	(30.326)
Mizuho	98.248	197.521	(85.565)
Sub-total	520.305	1.335.891	(997.677)
Total	6.088.162	7.845.304	(4.299.232)
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank/*Less deferred transaction cost on bank loans*	(3.796)	(12.522)	
Neto/ *Net*	6.084.366	7.832.782	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current maturities*	(2.025.757)	(1.627.501)	
Bagian jangka panjang/ *Long-term portion*	**4.058.609**	**6.205.281**	

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The details of maturities and collateral related with long-term bank loans as of December 31, 2023 are as follows:

	Jatuh Tempo/*Maturities*	Jaminan/*Collateral*	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ *Maximum Credit Facilities Limit*
Dalam Rupiah/ *In Rupiah*			
CIMB Niaga	Maret 2024, April 2025, dan Mei 2027/ *March 2024, April 2025, and May 2027*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	1.000.000
BCA	Berbagai tanggal pada bulan September 2027 dan bulan Agustus 2028/*Various dates on September 2027 and various date on August 2028*	Tanpa jaminan, kecuali untuk saldo pinjaman yang diberikan kepada TSP dijamin dengan jaminan korporasi dari ICBP; dan yang diberikan kepada GS, SBN, MSA, MPI, MISP, KMS, HPIP dan LPI dijamin dengan jaminan korporasi dari SIMP sebesar kepemilikan dalam entitas anak/*Unsecured, except for outstanding loan obtained by TSP which is secured by corporate guarantee from ICBP; and obtained by GS, SBN, MSA, MPI, MISP, KMS, HPIP and LPI which is secured by corporate guarantee from SIMP in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries*	2.537.857
BNI	Desember 2024 dan Mei 2027/ *December 2024 and May 2027*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	1.500.000
BTPN	Mei 2027/*May 2027*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	300.000
Mizuho	Mei 2027/*May 2027*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	300.000
Mandiri	Agustus 2027/*August 2027*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	200.000
Permata	September 2026	Tanpa jaminan/*Unsecured*	900.000
Maybank	Maret 2024/*March 2024*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	450.000
Dalam mata uang asing/ *In Foreign Currencies*			
CIMB Bank Berhad	Juli 2024/*July 2024*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	SGD20.900.000
UOB SG	Januari 2027/*January 2027*	Jaminan korporasi dari Perusahaan sebesar kepemilikan dalam Entitas Anak/*Corporate guarantee from Company in proportion to its equity ownership in its Subsidiaries*	US$11.500.000
Mizuho	Februari 2027/*February 2027*	Tanpa jaminan/*Unsecured*	JPY896.858.267

Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari pinjaman investasi dan pinjaman berjangka.

The said facilities are consist of Investment loan and term loan.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang Bank (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank Loans (continued)

The range of annual interest rates of the long-term bank loans is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Mata Uang			***Currencies Denomination***
Rupiah	6,20% - 8,00%	3,75% - 8,00%	*Rupiah*
Dolar AS	5,60% - 7,21%	1,37% - 5,76%	*US Dollar*
Yen Jepang	1,32% - 1,58%	1,32% - 1,58%	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	4,93% - 5,43%	1,53% - 4,93%	*Singapore Dollar*

Pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Entitas Anaknya tertentu yang menjadi debitur diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari para kreditur sehubungan dengan transaksi yang melebihi batas tertentu yang disetujui oleh setiap kreditur seperti, antara lain mencakup, akuisisi dan investasi, penjualan atau pengalihan aset tetap utama; pengumuman dan pembagian dividen kas; penjualan/pengalihan saham yang ada; perubahan kepemilikan mayoritas perusahaan; perubahan lingkup kegiatan usaha; dan pengurangan modal.

Perusahaan dan Entitas Anak yang menjadi debitur juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Covenants

Under the terms of the covering loan agreements, the Company and its certain Subsidiaries as debtors are required to obtain prior written approval from the creditors with respect to transactions involving amounts that exceed certain thresholds agreed with each creditor, such as, among others, acquisitions and investments; sale or transfer of their major fixed assets; declaration and payment of cash dividends; sale/transfer of existing shares; change in majority ownership; changes in the scope of business activities; and reduction of capital.

The Company and its Subsidiaries as debtors are also required to maintain certain agreed financial ratios.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2023, the Company and the said Subsidiaries complied with all of the above loan covenants or obtained the necessary waiver as required.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi

Analisis saldo akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai Nominal			Face Value
Obligasi Dollar Amerika - 2031	17.728.400	18.090.650	US Dollar Bonds 2031
Obligasi Dollar Amerika - 2051	9.249.600	9.438.600	US Dollar Bonds 2051
Obligasi Dollar Amerika - 2032	9.249.600	9.438.600	US Dollar Bonds 2032
Obligasi Dollar Amerika - 2052	6.166.400	6.292.400	US Dollar Bonds 2052
Total Nilai Nominal	42.394.000	43.260.250	Total Face Value
Dikurangi diskonto dan beban transaksi yang ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	(268.873)	(292.564)	Less discounts and deferred transaction costs - net of accumulated amortization
Neto	**42.125.127**	**42.967.686**	***Net***
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**-**	**-**	***Less current maturities***
Bagian jangka panjang	**42.125.127**	**42.967.686**	***Long-term portion***

Entitas Anak

(i) Obligasi Dolar Amerika - 2031 dengan tingkat bunga 3,398% - US$1.150.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$1.150.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "$_{Id}$Baa3" dan "$_{Id}$BBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10 (sepuluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2031, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,398% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable

An analysis of the balances of this account is as follows:

Subsidiaries

(i) 3.398% US Dollar Bonds 2031 - US$1,150,000,000

On June 9, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States Dollar with a total face value of US$1,150,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "$_{Id}$Baa3" and "$_{Id}$BBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects ICBP capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 10 (ten) years from the issuance date, i.e June 9, 2031, with fixed interest rate of 3.398% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

(ii) Obligasi Dolar Amerika - 2051 dengan tingkat bunga 4,745% - US$600.000.000

Pada tanggal 9 Juni 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "$_{Id}$Baa3" dan "$_{Id}$BBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30 (tiga puluh) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 9 Juni 2051, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,745% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 9 Juni dan 9 Desember setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil bruto penerimaan atas penerbitan obligasi tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan untuk melunasi sebagian pinjaman yang ditarik sehubungan dengan akuisisi PCL.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

(ii) 4.745% US Dollar Bonds 2051 - US$600,000,000

On June 9, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US$600,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "$_{Id}$Baa3" and "$_{Id}$BBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects ICBP's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30 (thirty) years from the issuance date, i.e June 9, 2051, with fixed interest rate of 4.745% per year, payable every 6 months in arrear on 9 June and 9 December in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the above-mentioned bond issuance after deducting fees of issuance, was used to prepay a portion of loans which were withdrawn in relation to the acquisition of PCL.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

(iii) Obligasi Dolar Amerika - 2032 dengan tingkat bunga 3,541% - US$600.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$600.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "$_{Id}$Baa3" dan "$_{Id}$BBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 10,5 (sepuluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2032, dengan tingkat bunga tetap sebesar 3,541% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dollar Amerika - 2032, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum ICBP.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

(iii) 3.541% US Dollar Bonds 2032 - US$600,000,000

On October 27, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US$600,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "$_{Id}$Baa3" and "$_{Id}$BBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 10.5 (ten and a half) years since the issuance date, i.e April 27, 2032, with fixed interest rate of 3.541% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the US Dollar Bonds - 2032, after deducting fees of issuance, will be used to financing the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to financing the general ICBP purposes.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

(iv) Obligasi Dolar Amerika - 2052 dengan tingkat bunga 4,805% - US$400.000.000

Pada tanggal 27 Oktober 2021, ICBP telah menawarkan kepada para investor di luar wilayah Republik Indonesia dan Amerika Serikat, obligasi global dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai nominal seluruhnya sebesar US$400.000.000. Sehubungan dengan penawaran obligasi tersebut, ICBP memperoleh peringkat "$_{Id}$Baa3" dan "$_{Id}$BBB-" masing-masing dari Moody's dan Fitch, yang mencerminkan kemampuan ICBP untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi tersebut tanpa jaminan dan akan jatuh tempo 30,5 (tiga puluh setengah) tahun dari sejak tanggal penerbitan, yaitu tanggal 27 April 2052, dengan tingkat bunga tetap sebesar 4,805% per tahun, yang akan dibayarkan setiap 6 bulan sekali yaitu pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya. Wali Amanat dari obligasi ini adalah DB Trustees (Hongkong) Limited, pihak ketiga.

Hasil penerimaan bruto atas penerbitan Obligasi Dollar Amerika - 2052, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk membiayai pembayaran jumlah retensi terhutang sehubungan dengan akuisisi PCL dan keperluan umum ICBP.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, Obligasi Dolar Amerika - 2031 dan Obligasi Dolar Amerika - 2051 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global I") dan Obligasi Dolar Amerika - 2032 dan Obligasi Dolar Amerika - 2052 (keduanya secara bersama-sama disebut sebagai "Obligasi Global II"), dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan Obligasi masing-masing sebesar 3,500%, 4,799%, 3,610% dan 4,843%.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

(iv) 4.805% US Dollar Bonds 2052 - US$400,000,000

On October 27, 2021, ICBP offered to the investors outside the territory of the Republic of Indonesia and United States of America, global bonds denominated in United States dollar with a total face value of US$400,000,000. In connection with the said bond offering, ICBP obtained a rating of "$_{Id}$Baa3" and "$_{Id}$BBB-" from Moody's and Fitch, respectively, which reflects ICBP's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

The said bonds, were unsecured and will be due 30.5 (thirty and a half) years from the issuance date, i.e April 27, 2052, with fixed interest rate of 4.805% per year, payable every 6 months in arrear on 27 April and 27 October in each year. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds is DB Trustees (Hongkong) Limited, a third party.

The gross proceeds from the US Dollar Bonds - 2052, after deducting fees of issuance, will be used to financing the payment obligation of the payable retention amount in relation to the acquisition PCL and to financing the general ICBP purposes.

For accounting and financial reporting purposes, the US Dollar Bonds - 2031 and US Dollar Bonds - 2051 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds I") and US Dollar Bonds - 2032 and US Dollar Bonds - 2052 (both hereinafter are referred to as the "Global Bonds II"), are carried and presented in the consolidated statement of financial position at amortized cost using effective interest for the Bonds at an annual rate of 3.500%, 4.799%, 3.610% and 4.843%, respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang Obligasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian dengan Wali Amanat ("Perjanjian Perwaliamanatan"), ICBP diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, diantaranya ICBP tidak diperkenankan untuk, dan akan memastikan tidak satupun Entitas Anak Material Perusahaan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan) yang akan, membuat, mengizinkan untuk menanggung hipotek, hak tanggungan, fidusia, biaya, hak gadai, jaminan, atau kepentingan jaminan lainnya pada atau sehubungan dengan, seluruh atau sebagian dari bisnis, usaha, aset atau pendapatan yang dimilikinya saat ini atau di masa yang akan datang, guna menjamin setiap Utang Yang Relevan (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan), kecuali sebelum atau pada saat yang sama, ICBP segera, mengambil setiap dan semua tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa:

(i) semua jumlah yang harus dibayar berdasarkan Obligasi Global I dan Obligasi Global II dan perjanjian Wali Amanat dijamin dengan kepentingan jaminan yang sama dan seimbang dengan kepentingan jaminan atas Utang Yang Relevan; atau

(ii) kepentingan jaminan atau pengaturan lainnya oleh Wali Amanat, atas kebijakannya sendiri dianggap kurang bermanfaat secara material bagi pemegang obligasi atau sebagaimana disetujui oleh keputusan luar biasa pemegang obligasi.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pemeringkatan Perusahaan dari Moody's dan Fitch masing-masing tetap "$_{Id}$Baa3" dan "$_{Id}$BBB-", yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas pokok dan bunga jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Bonds Payable (continued)

Subsidiaries (continued)

Based on the agreement with the trustee (the "Trust Deed"), ICBP is required to comply with certain agreed restrictive covenants, such as ICBP will not, and will ensure that none of its Material Subsidiaries (as defined in the Trust Deed) will, create, permit to subsist any mortgage, hak tanggungan, fiducia, charge, lien, pledge or other security interest, upon or with respect to, the whole or any part of its present or future business, undertaking, assets or revenues to secure any Relevant Indebtedness (as defined in the Trust Deed), unless ICBP, before or at the same time and, in any other case, promptly, takes any and all action necessary to ensure that:

(i) all amounts payable by it under the Global Bonds I and Global Bonds II and the Trust Deed are secured by the security Interest equally and rateably with the Relevant Indebtedness; or

(ii) such other security interest or other arrangement is provided which the Trustee shall, in its absolute discretion, deem not materially less beneficial to the bondholders or as is approved by extraordinary resolution of the bondholders.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the rating of the Company from Moody's and Fitch were remained the same with "$_{Id}$Baa3" and "$_{Id}$BBB-" respectively, which reflects the Company's capability to settle its long-term principal liabilities and interest as they mature.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2, Grup menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat.

Divisi Bogasari Perusahaan

Divisi Bogasari Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti.

Program pensiun manfaat pasti mencakup karyawan yang dipekerjakan oleh Divisi Bogasari sebelum tanggal 20 April 1992, sementara karyawan yang bekerja setelah tanggal tersebut masuk dalam program pensiun iuran pasti.

Program pensiun iuran pasti

Berdasarkan program pensiun iuran pasti, iuran terdiri dari bagian Divisi Bogasari sebesar 10,0% dan bagian karyawan sebesar 2,5%, yang dihitung dari gaji bulanan karyawan. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Bogasari.

Biaya pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp20.192 (31 Desember 2022: Rp20.486).

Program pensiun manfaat pasti

Berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Divisi Bogasari, manfaat pensiun, yang didanai sebagian oleh Divisi Bogasari, dihitung terutama berdasarkan masa kerja dan penghasilan rata-rata selama tahun terakhir, yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial.

SIMP

Program pensiun iuran pasti

Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As mentioned in Note 2, the Group operates retirement plans covering all of its eligible permanent employees.

The Company's Bogasari Division

The Company's Bogasari Division has defined contribution and defined benefit retirement plans.

The defined benefit retirement plan covers employees that were hired by Bogasari Division prior to April 20, 1992, while those employees hired subsequent to the said date are covered under the defined contribution retirement plan.

Defined contribution retirement plans

Under its defined contribution retirement plan, the contributions consist of Bogasari Division's share at the rate of 10.0% and the employees' share computed at 2.5% of the employees' monthly salaries. The plan assets are being administered and managed by Dana Pensiun Bogasari.

The pension cost charged to operations for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp20,192 (December 31, 2022: Rp20,486).

Defined benefit retirement plans

Under Bogasari Division's defined benefit retirement plan, the pension benefits, which are being partially funded by Bogasari Division, are computed primarily based on the years of service and average pay during the last years of employment determined through actuarial computations.

SIMP

Defined contribution pension plans

The Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all of their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

SIMP (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung oleh Divisi Perkebunan dari SIMP dan Entitas-entitas Anak tertentu di atas masing-masing sebesar 10% dan 7% dari penghasilan pokok karyawan staf dan karyawan non-staf mereka.

Biaya pensiun Divisi Perkebunan dan Entitas-entitas Anak tertentu dari SIMP yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp15.590 (31 Desember 2022: Rp15.961).

IAP

Program pensiun iuran pasti

IAP menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Iuran Dana Pensiun yang didanai oleh IAP, ditentukan berdasarkan rumusan yang ditetapkan dalam program tersebut. Dana Pensiun dikelola oleh PT Indolife Pensiontama. Beban pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.368 (31 Desember 2022: Rp2.935).

Manfaat menurut UUK

Selain mempunyai program pensiun iuran dan manfaat pasti untuk karyawan tetap divisi tertentu yang disebutkan sebelumnya, Grup juga mencatat penyisihan tambahan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UUK. Penyisihan tersebut tidak didanai oleh Grup.

20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

SIMP (continued)

Defined contribution pension plans (continued)

Contributions to the fund by Plantation Division of SIMP and the above-mentioned Subsidiaries are computed at 10% and 7% of the basic pensionable income of staff and non-staff employees, respectively.

The pension cost of the Plantation Division of SIMP and its certain Subsidiaries charged to operations for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp15,590 (December 31, 2022: Rp15,961).

IAP

Defined contribution pension plans

IAP has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified employees. Contributions, which are being funded by IAP, are determined based on agreed formula as explained in the program. The pension plans' assets are managed by PT Indolife Pensiontama. The pension costs charged to operations for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp2,368 (December 31, 2022: Rp2.935).

Benefit according to Labor Law

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions and defined benefit retirement plans for permanent employees for certain divisions, the Group also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law. These provisions are not funded by the Group.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis mutasi saldo nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

20. *LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

An analysis of the movements in the present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja awal tahun	**5.182.226**	**5.620.988**	***Present value of future benefit obligations at beginning of year***
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	360.518	424.510	*Current service cost*
Bunga atas kewajiban imbalan	317.227	356.722	*Interest cost on benefit obligations*
Rugi (laba) aktuaria atas kewajiban imbalan tahun berjalan	1.215	(2.483)	*Actuarial losses (gain) on benefit obligations for the year*
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.209)	(1.065)	*Expected return on plan assets*
Imbalan yang dibayarkan	(450.651)	(471.015)	*Benefits paid*
Kontribusi dari peserta aset program	(3.820)	(2.384)	*Contributions by plan participants*
Laba atas penyelesaian dan kurtailmen	(1.859)	(179.584)	*Gains on settlement and curtailment*
Biaya jasa masa lalu	(372.739)	(136.549)	*Past service cost*
Sub-total	**(151.318)**	**(11.848)**	***Sub-total***
Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement gains charged to other comprehensive income:*
Perubahan asumsi keuangan	147.164	(155.918)	*Changes in financial assumption*
Perubahan asumsi demografis	-	(13.079)	*Changes in demographic assumption*
Penyesuaian aset program	550	399	*Plan asset adjustment*
Bunga perubahan dampak batas atas aset	68	89	*Interest of the effect of the asset ceiling*
Penyesuaian pengalaman	(28.263)	(257.964)	*Experience adjustments*
Perubahan atas dampak batas atas aset	(394)	(441)	*The effect of the asset ceiling*
Sub-total	**119.125**	**(426.914)**	***Sub-total***
Nilai kini kewajiban imbalan kerja akhir tahun	**5.150.033**	**5.182.226**	***Present value of future benefit obligations at end of year***

Penyisihan untuk imbalan kerja karyawan merupakan estimasi tahunan manajemen berdasarkan perhitungan aktuaria yang terutama menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terutama ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaria independen, KKA Hery Al Hariry, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 23 Januari 2024 dan 24 Januari 2023.

Provisions for employee benefits are annually estimated by management based on the actuarial calculations mainly using the projected unit credit method. The actuarial calculations for the years ended December 31, 2023 and 2022 were mainly determined based on the valuation report of the independent actuary firm, KKA Hery Al Hariry, in its report dated January 23, 2024 and January 24, 2023, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut, antara lain:

20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The significant assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Tingkat diskonto tahunan	4,7% - 9,1%	4,3% - 7,4%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3,0% - 14,0%	4,0% - 17,5%	*Future annual salary increase rate*
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalitas/*from mortality rate*		*Annual disability rate*
Referensi tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV/*Indonesian Mortality Table IV*	Tabel Mortalitas Indonesia IV/*Indonesian Mortality Table IV*	*Mortality rate reference*
Umur pensiun	55 - 65 tahun/*years*	55 - 65 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat pengunduran diri karyawan	6% untuk karyawan di bawah 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 52 tahun/*6% for employees before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 52*		*Resignation rate*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of the Labor Law.

Mutasi nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti dari Divisi Bogasari

Movements of fair value of plan assets of defined benefit retirement plan of Bogasari Division

Jumlah hasil yang diharapkan dari aset program berdasarkan indikasi hasil tingkat reputasi dana wali amanat untuk tingkat risiko suatu portofolio bersamaan dengan itu juga mempertimbangkan kinerja dana masa lalu.

The overall expected rate of return on plan assets is based on a reputable fund trustee's indicative yield rate for a risk portfolio similar to that of the fund with consideration to the fund's past performance.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	11.629	13.890	*Fair value of plan assets at beginning of year*
Iuran	213	115	*Contributions*
Imbalan yang dibayarkan	(1.258)	(2.007)	*Benefits paid*
Hasil yang diharapkan dari aset program	790	874	*Expected return on plan assets*
Rugi aktuarial aset program	(1.288)	(1.243)	*Actuarial losses on plan assets*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**10.086**	**11.629**	***Fair value of plan assets at end of year***
Imbal hasil aktual aset program	**(498)**	**(369)**	***Actual return on plan assets***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Di bawah ini adalah kategori utama dari aset program alokasi dalam persentase dari total aset program:

20. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Below are the major categories of plan assets allocations as a percentage of total plan assets:

	2023	2022	
Obligasi	40,08%	51,90%	*Bonds*
Deposito berjangka	39,10%	7,37%	*Time deposits*
Saham dan surat utang negara	20,82%	25,04%	*Stocks and government bonds*
Reksadana	0,00%	15,69%	*Mutual funds*
Total	**100,00%**	**100,00%**	*Total*

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2023 are as follows:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ *Increase/(Decrease)*	Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Imbalan kerja/ *Increase/(Decrease) in the Employee Benefits Liability*	*Key assumptions*
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(313.391)/276.638	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	281.294/(322.213)	*Future annual salary increase*

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan wajar yang mungkin terjadi atas asumsi utama pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above have been determined based on a method that extrapolates the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contributions payments from benefit obligation in future years are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dalam 12 bulan mendatang	530.991	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	557.886	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	1.667.393	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	23.251.954	*Beyond 5 years*
Total	**26.008.224**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023: 8,74 tahun. (31 Desember 2022: 8,71 tahun)

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2023: 8.74 years. (December 31, 2022: 8.71 years)

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal-tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders and their respective share ownership at reporting dates are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh)/ *Total Shares Issued and Fully Paid (full amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amounts*	*Shareholders*
FPIML	4.396.103.450	50,07%	439.610	*FPIML*
Anthoni Salim	1.329.770	0,02%	133	*Anthoni Salim*
Taufik Wiraatmadja	50.000	-	5	*Taufik Wiraatmadja*
Franciscus Welirang	250	-	-	*Franciscus Welirang*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	4.382.943.030	49,91%	438.295	*Public (with ownership interest each below 5%)*
Total	**8.780.426.500**	**100,00%**	**878.043**	***Total***

Pengelolaan Modal / *Capital Management*

Perusahaan menjadikan total ekuitas sebagai modal Perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The Company considers total equity as its capital. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2023. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20,00% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

The Company and certain Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the relevant entities as of December 31, 2023. In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective on August 16, 2007 to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20.00% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group in the next Annual General Shareholders Meeting (AGSM).

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2023 and 2022.

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Grup memantau permodalannya dengan menggunakan rasio pengungkit neto (*net gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit neto dalam kisaran rasio dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Grup meliputi utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts,* dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using net gearing ratio by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the net gearing ratio within the range of the net gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable and long-term debts, less cash and cash equivalents.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 consists of:

Agio Saham		*Share Premium*
Selisih antara jumlah nilai nominal dari saham baru yang diterbitkan pada tahun 2002, 2003 dan 2004 dalam rangka pelaksanaan ESOP tahap I, II dan III dengan hasil yang diterima, ditambah beban kompensasi	218.286	*Difference between the total par value of new shares issued in 2002, 2003 and 2004 in connection with the implementation of phases I, II and III of the ESOP and the related total proceeds received, plus compensation cost*
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 305.200.000 saham baru yang diterbitkan dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1997 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	854.560	*Difference between the total par value of the 305,200,000 new shares issued in connection with the First Rights Issue in 1997 and the related total proceeds received (Note 1)*
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 21.000.000 saham baru yang dijual kepada masyarakat pada tahun 1994 dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	109.200	*Difference between the total par value of the 21,000,000 new shares offered to the public in 1994 and the related total proceeds received (Note 1)*
Selisih antara jumlah nilai nominal dari 663.762.500 saham treasuri yang telah ditarik kembali pada tahun 2008 dengan hasil pertama yang diterima (Catatan 1)	(83.078)	*Difference between the total par value of the 663,762,500 treasury stock that were redeemed in 2008 and the proceeds at original issuance (Note 1)*
Selisih antara jumlah nilai perolehan dari 251.837.500 saham treasuri dengan hasil penerimaan terkait (Catatan 1)	398.765	*Difference between the total acquisition cost of the 251,837,500 treasury stock and the related total proceeds received (Note 1)*
Total	**1.497.733**	***Total***
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(1.214.001)	*Difference in value of restructuring among entities under common control*
Neto	**283.732**	***Net***

Pada tahun 1997, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 80,00% kepemilikan saham atas beberapa perusahaan (yang bergabung menjadi SIMP), IAP dan AGP, yang menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp917.741.

In 1997, the Company acquired 80.00% equity ownership in several companies (that merged and became SIMP), IAP and AGP, which resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp917,741.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR, SELISIH ATAS PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN DAMPAK TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Pada tahun 2005, pengalihan aset kepada PT Indobiskuit Mandiri Makmur yang kemudian bergabung ke dalam ICBP, menimbulkan selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp4.260.

Pada tahun 2006, beberapa perusahaan, yang dahulu merupakan entitas anak Perusahaan, melakukan penggabungan usaha ke dalam SIMP. Penggabungan usaha tersebut mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan pada SIMP naik dari semula 80,00% menjadi 83,85% dan menyebabkan timbulnya selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali sebesar Rp53.483.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali yang timbul dari pelepasan saham CMFC adalah Rp238.517.

Selisih atas perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali terutama berasal dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak tertentu.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, DIFFERENCE FROM CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARIES AND EFFECTS OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

In 2005, transfer of assets to PT Indobiskuit Mandiri Makmur, which was subsequently merged into ICBP, resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp4,260.

In 2006, several companies, which were formerly the subsidiaries of the Company merged into SIMP. The said merger increased the equity ownership of the Company in SIMP from 80.00% to 83.85% and resulted in a difference in value of restructuring transactions among entities under common control amounting to Rp53,483.

The difference in value of restructuring transaction of under common control entities as result of disposal of CMFC shares amounted to Rp238,517.

Differences from changes in equity of subsidiaries and effects of transactions with non-controlling interests are mainly from issuance of new shares by certain Subsidiaries.

23. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2023 dan 22 Juli 2022, yang risalahnya telah diaktakan masing-masing dengan Akta Notaris No. 45 tertanggal 23 Juni 2023 dan No. 59 tertanggal 22 Juli 2022 Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.000 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022; dan

ii. Pembagian dividen kas sejumlah masing-masing sejumlah Rp257 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.256.570 pada tahun 2023 dan sejumlah Rp278 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp2.440.959 pada tahun 2022 yang masing-masing diambil dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2022 dan 2021.

Dividen kas yang diumumkan dan disetujui untuk tahun 2022 dan 2021 telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan pada bulan Juli 2023 dan Agustus 2022.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

At the AGSM held on June 23, 2023 and July 22, 2022 which minutes were covered by Notarial Deed No. 45 dated June 23, 2023 and No. 59 dated July 22, 2022 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H. Mkn, respectively, the shareholders approved the following, among others:

i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve each amounting to Rp5,000 in 2023 and 2022, and

ii. The distribution of cash dividends each amounting to Rp257 (full amount) per share or totaling Rp2,256,570 in 2023 and amounting to Rp278 (full amount) per share or totaling Rp2,440,959 in 2022, which were taken from income for 2022 and 2021 attributable to equity holders of the parent entity, respectively.

The cash dividends declared and approved for the years 2022 and 2021 were fully paid by the Company in July 2023 and August 2022, respectively.

24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 1).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah dividen kas yang dibayarkan kepada KNP oleh Entitas Anak yang sahamnya tidak seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.677.790 dan Rp1.760.386.

Hak KNP atas aset neto Entitas Anak terutama berasal dari SIMP dan Entitas Anaknya serta ICBP dan Entitas Anaknya.

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP

24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

NCI in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 1).

During the year ended December 31, 2023 and 2022, the total cash dividends paid to NCI by the non-wholly owned Subsidiaries amounted to Rp1,677,790 and Rp1,760,386, respectively.

NCI in net assets of Subsidiaries mainly represent those of SIMP and its Subsidiaries and ICBP and its Subsidiaries.

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP

Nama Entitas Anak/ *Name of the Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Indonesia	39,4%	39,9%

	Jumlah/*Amount*	
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balances of non-controlling interests*	11.218.875	11.054.999

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*	
	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/*Income for the year attributable to non-controlling interests*	290.321	478.429

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before intercompany eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Summarized consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset lancar	9.896.897	10.442.878	*Current assets*
Aset tetap (tidak lancar)	18.737.957	19.211.553	*Fixed assets (non-current)*
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	6.377.497	6.458.650	*Non-current assets (net of fixed assets)*
Liabilitas jangka pendek	(9.411.112)	(9.460.845)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(3.880.314)	(5.484.954)	*Non-current liabilities*
Total ekuitas	**21.720.925**	**21.167.282**	***Total equity***
Dapat diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	17.336.832	16.832.316	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	4.384.093	4.334.966	*Non-controlling interests*

24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK (lanjutan)

24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES (continued)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali SIMP (lanjutan)

Material equity interests held by non-controlling interests in SIMP (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan	16.002.643	17.794.246	*Sales*
Beban pokok penjualan	(12.644.427)	(13.145.039)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**3.358.216**	**4.649.207**	***Gross profit***
Laba/(rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset biologis	12.873	(136.112)	*Gain/(loss) arising from change in fair value of biological assets*
Beban penjualan dan distribusi	(488.177)	(492.762)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(713.416)	(731.853)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	178.706	327.551	*Other operating income*
Beban operasi lain	(418.034)	(695.647)	*Other operating expense*
Laba usaha	**1.930.168**	**2.920.384**	***Income from operations***
Penghasilan keuangan	174.277	93.578	*Finance income*
Beban keuangan	(619.599)	(619.912)	*Finance expenses*
Bagian atas laba/(rugi) neto entitas asosiasi	2.843	2.936	*Share in net gain/(loss) of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**1.487.689**	**2.396.986**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	(560.911)	(887.381)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**926.778**	**1.509.605**	***Income for the year***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**5.747**	**147.874**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**932.525**	**1.657.479**	***Total comprehensive income for the year***

24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK (lanjutan)

24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES (continued)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali ICBP

Material equity interests held by non-controlling interests in ICBP

Nama Entitas Anak/ *Name of the Subsidiary*	Lokasi Pendirian/ *Country of Incorporation*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
ICBP	Indonesia	19,5%	19,5%

	Jumlah/*Amount*	
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ *Accumulated balances of non-controlling interests*	29.286.722	28.063.574

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*	
	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/*Income for the year attributable to non-controlling interests*	1.360.858	893.025

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Summarized consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Aset lancar	36.773.465	31.070.365	*Current assets*
Aset tetap (tidak lancar)	14.710.911	14.520.941	*Fixed assets (non-current)*
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	67.782.700	69.714.230	*Non-current assets (net of fixed assets)*
Liabilitas jangka pendek	(10.464.225)	(10.033.935)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(46.698.818)	(47.798.594)	*Non-current liabilities*
Total ekuitas	**62.104.033**	**57.473.007**	***Total equity***
Dapat diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	40.750.169	36.518.511	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	21.353.864	20.954.496	*Non-controlling interests*

24. HAK KNP ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK (lanjutan)

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali ICBP (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

24. NCI IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in ICBP (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penjualan	67.909.901	64.797.516	*Sales*
Beban pokok penjualan	42.783.641	43.005.230	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**25.126.260**	**21.792.286**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(7.532.318)	(6.992.683)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(2.819.429)	(2.385.558)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	421.138	1.231.275	*Other operating income*
Beban operasi lain	(808.044)	(267.674)	*Other operating expenses*
Laba usaha	**14.387.607**	**13.377.646**	***Income from operations***
Penghasilan keuangan	1.494.198	240.985	*Finance income*
Beban keuangan	(2.024.713)	(6.184.961)	*Finance expenses*
Pajak final atas penghasilan bunga	(95.954)	(35.808)	*Final tax on interest income*
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi dan ventura bersama	(2.316.445)	127.523	*Share in net gain (loss) of associates and joint ventures*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**11.444.693**	**7.525.385**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	(2.979.570)	(1.803.191)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**8.465.123**	**5.722.194**	***Income for the year***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**(607.985)**	**343.092**	***Other comprehensive income (losses) for the year, net of tax***
Total laba komprehensif tahun berjalan	**7.857.138**	**6.065.286**	***Total comprehensive income for the year***

25. LABA PER SAHAM DASAR / *25. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (angka penuh)/ *Weighted Average Number of Shares (full amount)*	Laba per Saham Dasar (angka penuh)/ *Basic Earnings per Share (full amount)*
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year Ended December 31,*			
2023	**8.147.019**	**8.780.426.500**	**928**
2022	**6.359.094**	**8.780.426.500**	**724**

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

26. PENJUALAN NETO / *26. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Pihak ketiga	103.338.774	101.775.037	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 31)	8.364.837	9.055.235	*Related parties (Note 31)*
Total	**111.703.611**	**110.830.272**	***Total***

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian.

During the year ended December 31, 2023 and 2022, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales.

Rincian penjualan dari kelompok produk utama disajikan dalam informasi segmen (Catatan 36).

The details of sales per main product groups are presented in the segment information (Note 36).

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 31.

Transaksi penjualan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sales transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Kewajiban Pelaksanaan

Kewajiban pelaksanaan pada Grup, yang mencakup produk-produk yang terjual, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Grup atau pada penyerahan barang di lokasi pelanggan sesuai persyaratan dalam kontrak. Jangka waktu pembayaran yang ditetapkan pada kontrak adalah antara 1 sampai 45 hari setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

26. NET SALES (continued)

Performance Obligations

The performance obligations of the Group, which cover the products mentioned sold product, are satisfied upon shipment from the Group's location or upon delivery of the goods at the customer's location as agreed in the contracts. The term of payment is generally due within 1 to 45 days upon fulfillment of the performance obligation.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

27. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Bahan baku yang digunakan	52.869.571	57.326.171	*Raw materials used*
Beban produksi	18.874.433	18.133.271	*Production expenses*
Total beban produksi	71.744.004	75.459.442	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in-process inventories*
Awal tahun	234.774	242.875	*At beginning of year*
Akhir tahun	(247.474)	(234.774)	*At end of year*
Beban pokok produksi	71.731.304	75.467.543	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun	5.801.497	4.572.745	*At beginning of year*
Pembelian	2.987.948	2.619.802	*Purchases*
Akhir tahun	(4.867.607)	(5.801.497)	*At end of year*
Total	**75.653.142**	**76.858.593**	***Total***

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10,00% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali pembelian gandum dari Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapura (Sojitz). Jumlah pembelian dari Sojitz untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 14,74% (31 Desember 2022: 12,71%) dari penjualan neto konsolidasian tahun terkait.

There was no purchase transaction from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10.00% of the consolidated net sales, except for wheat purchases from Sojitz Asia Pte. Ltd., Singapore (Sojitz). Total purchases from Sojitz for the year ended December 31, 2023 represent 14.74% (December 31, 2022: 12.71%) of the consolidated net sales of the related year.

Transaksi pembelian antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 31.

The purchase transactions of the Group with related parties are disclosed in Note 31.

28. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN OPERASI LAIN DAN BEBAN OPERASI LAIN

28. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, OTHER OPERATING INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban Penjualan dan Distribusi			*Selling and Distribution Expenses*
Pengangkutan dan penanganan	3.547.548	3.581.450	*Freight and handling*
Iklan dan promosi	2.536.214	2.287.083	*Advertising and promotions*
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	1.951.446	1.811.367	*Salaries, wages and employee benefits*
Outsourcing	668.645	635.719	*Outsourcing*
Distribusi	627.756	508.150	*Distribution*
Barang rusak	583.014	459.470	*Bad goods*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	176.004	186.517	*Depreciation fixed asset (Note 12)*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	171.950	177.592	*Depreciation right of use assets (Note 11)*
Pajak ekspor, administrasi ekspor, pajak lainnya dan perijinan	152.021	179.408	*Export tax, export administration, other taxes and licenses*
Sewa	143.161	166.154	*Rental*
Perjalanan dinas dan transportasi	130.905	114.778	*Business travel and transportations*
Perbaikan dan pemeliharaan	115.129	107.769	*Repairs and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	470.177	424.891	*Others (each below Rp50,000)*
Total Beban Penjualan dan Distribusi	**11.273.970**	**10.640.348**	***Total Selling and Distribution Expenses***
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expenses*
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	3.305.077	2.899.223	*Salaries, wages and employee benefits*
Tanggung jawab sosial perusahaan, sumbangan, representasi, jamuan, dan biaya direksi	540.823	369.853	*Corporate social responsibility, donations, representation, entertainment and directors' fee*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	233.216	241.046	*Depreciation fixed asset (Note 12)*
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	210.807	215.976	*Utilities, repairs and maintenance*
Outsourcing	215.898	204.694	*Outsourcing*
Pajak dan perijinan	129.838	154.512	*Taxes and licenses*
Jasa tenaga ahli	109.440	103.562	*Technical expense*
Sewa	57.191	50.535	*Rental*
Perjalanan dinas dan transportasi	50.211	72.739	*Business travel and transportations*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	7.455	87.280	*Depreciation right of use assets (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	237.869	248.934	*Others (each below Rp50,000)*
Total Beban Umum dan Administrasi	**5.097.825**	**4.648.354**	***Total General and Administrative Expenses***
Penghasilan Operasi Lain			*Other Operating Income*
Penjualan barang bekas	326.308	333.622	*Sale of scrap materials*
Penghasilan royalti dan teknis	90.909	123.046	*Royalty and technical income*
Laba dari penjualan aset dan persediaan	79.996	38.468	*Gain on sale of assets and inventories*
Penerimaan royalti atas penggunaan tanah	62.240	75.203	*Royalty received from land usages*
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	-	1.126.069	*Net gains on foreign exchange difference from operating activities and others*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	470.196	401.606	*Others (each below Rp25,000)*
Total Penghasilan Operasi Lain	**1.029.649**	**2.098.014**	***Total Other Operating Income***
Beban Operasi Lain			*Other Operating Expenses*
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas operasi dan lainnya	380.232	-	*Net losses on foreign exchange difference from operating activities and others*
Rugi atas penurunan nilai dan penghapusan aset tetap	174.471	159.341	*Impairment and write off of fixed assets*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	133.238	133.238	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Penyisihan penurunan nilai piutang plasma	116.256	369.384	*Provision for impairment of plasma receivables*
Penurunan nilai *goodwill*	6.104	104.685	*Impairment of goodwill*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	247.297	185.121	*Others (each below Rp25,000)*
Total Beban Operasi Lain	**1.057.598**	**951.769**	***Total Other Operating Expenses***

29. PENGHASILAN KEUANGAN / *29. FINANCE INCOME*

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Penghasilan bunga	1.148.768	596.234	*Interest income*
Laba neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	816.326	-	*Net gains on foreign exchange difference from financing activities*
Total	**1.965.094**	**596.234**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCE EXPENSES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Beban bunga dan beban bank	3.499.377	3.183.741	*Interest expenses and bank charges*
Beban bunga atas liabilitas sewa	25.248	22.352	*Interest expense on lease liabilities*
Rugi neto atas selisih nilai tukar mata uang asing dari aktivitas pendanaan	-	4.792.797	*Net losses on foreign exchange difference from financing activities*
Total	**3.524.625**	**7.998.890**	***Total***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Grup dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

i. AIMDI, OIMP, dan DPFP merupakan masing-masing entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 1).

ii. Seluruh pihak berelasi selain yang disebutkan dalam butir (i) di atas, mempunyai hubungan afiliasi dengan Grup melalui kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung dan/atau kepemilikan yang sama, terutama dengan keluarga Salim, atau melalui manajemen yang sama.

In the normal course of business, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The nature of relationships between the Group and such related parties such as follows:

i. AIMDI, OIMP and DPFP are associated entity and joint ventures entities, respectively (Note 1).

ii. All related parties other than those mentioned in item (i) above are affiliated with the Group either through direct or indirect and/or common share ownership, particularly with the Salim family, or common management.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant account balances with related parties such as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang Usaha					***Accounts Receivable - Trade***
Entitas asosiasi dan ventura bersama					*Associates and joint ventures*
DPFP	67.884	90.857	0,04%	0,05%	*DPFP*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Indomarco Prismatama (IPT)	567.499	611.806	0,30%	0,34%	*PT Indomarco Prismatama (IPT)*
PT Inti Cakrawala Citra (ICC)	349.264	358.743	0,19%	0,20%	*PT Inti Cakrawala Citra (ICC)*
PT Lion Superindo (LS)	70.269	65.334	0,04%	0,04%	*PT Lion Superindo (LS)*
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)	49.800	64.955	0,03%	0,04%	*PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (NIC)*
Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)	10.496	219.764	0,01%	0,12%	*Shanghai Resources International Trading Co. Ltd., (SRIT)*
Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)	10.135	3.240	0,01%	0,00%	*Salim Wazaran Bashary Food Co. Ltd. (SAWABASH)*
Lain-lain	25.269	60.302	0,01%	0,04%	*Others*
Total	**1.150.616**	**1.475.001**	**0,63%**	**0,83%**	***Total***

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang Bukan Usaha					***Accounts Receivable - Non-trade***
Entitas asosiasi dan ventura bersama					*Associates and joint ventures*
DPFP	260.526	285.566	0,14%	0,16%	*DPFP*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
Karyawan	64.217	82.664	0,03%	0,05%	*Employees*
Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)	31.355	26.863	0,02%	0,01%	*Salim Wazaran Yahya Food MFG PLC (SAWAYA)*
SAWABASH	17.379	6.868	0,01%	0,00%	*SAWABASH*
Lain-lain	39.181	16.380	0,02%	0,01%	*Others*
Total	**412.658**	**418.341**	**0,22%**	**0,23%**	***Total***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant account balances with related parties such as follows: (continued)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang Usaha					***Trade Payables***
Entitas asosiasi dan ventura bersama					*Associates and joint ventures*
OIMP	69.193	50.212	0,08%	0,06%	*OIMP*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)	31.888	33.521	0,04%	0,04%	*PT Rimba Mutiara Kusuma (RMK)*
PT Wahana Inti Selaras	12.023	19.524	0,01%	0,02%	*PT Wahana Inti Selaras*
Lain-lain	67.892	31.469	0,08%	0,04%	*Others*
Total	**180.996**	**134.726**	**0,21%**	**0,16%**	***Total***

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Utang kepada Pihak-pihak Berelasi					***Due to Related Parties***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Purwa Wana Lestari (PWL)	484.243	454.143	0,56%	0,52%	*PT Purwa Wana Lestari (PWL)*
PT Gapura Usahatama (GPU)	146.470	146.470	0,17%	0,17%	*PT Gapura Usahatama (GPU)*
Total	**630.713**	**600.613**	**0,73%**	**0,69%**	***Total***

	Tahun yang Berakhir padaTanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		Persentase terhadap Total Penjualan/ *Percentage to Total Sales*		
	2023	2022	2023	2022	
Penjualan					***Sales***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
IPT	3.675.619	3.942.288	3,29%	3,56%	*IPT*
ICC	2.106.153	2.158.828	1,89%	1,95%	*ICC*
SRIT	1.307.676	1.380.571	1,17%	1,25%	*SRIT*
LS	500.888	442.668	0,45%	0,40%	*LS*
DPFP	361.750	448.060	0,32%	0,40%	*DPFP*
NIC	286.374	428.389	0,26%	0,39%	*NIC*
SAWABASH	55.135	118.404	0,05%	0,11%	*SAWABASH*
PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)	30.883	38.173	0,03%	0,03%	*PT Fastfood Indonesia Tbk (FFI)*
PT IDmarco Perkasa Indonesia	20.035	27.766	0,02%	0,03%	*PT IDmarco Perkasa Indonesia*
SAWAYA	5.277	9.946	0,00%	0,01%	*SAWAYA*
Lain-lain	15.047	60.142	0,01%	0,05%	*Others*
Total	**8.364.837**	**9.055.235**	**7,49%**	**8,18%**	***Total***

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant account balances with related parties such as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ *Percentage to Total Cost of Goods Sold*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Pembelian					***Purchases***
Entitas Asosiasi dan ventura bersama					*Associates and joint ventures*
OIMP	530.451	384.828	0,70%	0,50%	*OIMP*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
Eastern Pearl Flour Mills	10.788	19.267	0,01%	0,03%	*Eastern Pearl Flour Mills*
Total	**541.239**	**404.095**	**0,71%**	**0,53%**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *For the Year Ended December 31,*		Persentase terhadap Total Penghasilan Operasi Lain/ *Percentage to Total Other Operating Income*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Penghasilan Royalti dan Jasa Teknik					***Royalty and Technical Income***
Entitas asosiasi dan ventura bersama					*Associates and joint ventures*
DPFP	57.801	76.448	5,61%	3,64%	*DPFP*
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
SAWABASH	10.398	26.156	1,01%	1,25%	*SAWABASH*
SAWAYA	4.979	6.115	0,48%	0,29%	*SAWAYA*
Lain-lain	17.731	14.327	1,72%	0,68%	*Others*
Total	**90.909**	**123.046**	**8,82%**	**5,86%**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		Persentase terhadap Total Beban Operasi/ *Percentage to Total Operating Expenses*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Beban *Outsourcing*					***Outsourcing Expense***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)	405.084	378.732	2,47%	2,48%	*PT Sumberdaya Dian Mandiri (SDM)*
PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)	45.241	45.102	0,28%	0,30%	*PT Primajasa Tunas Mandiri (PTM)*
Beban Asuransi					***Insurance Expenses***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosarana Broker Utama (IBU)	161.602	146.383	0,99%	0,96%	*ACA, PT A.J. Central Asia Raya (CAR), PT Indosarana Broker Utama (IBU)*

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas antara lain sebagai berikut:

a. Grup menjual barang jadi kepada pihak-pihak berelasi. Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 7,49% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 8,18%). Saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 yang timbul dari transaksi penjualan sebesar Rp1.150.616 (31 Desember 2022: Rp1.475.001), disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

b. Grup membeli persediaan dari pihak-pihak berelasi. Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,71% dari total beban pokok penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 0,53%). Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 yang timbul dari transaksi pembelian sebesar Rp180.996 (31 Desember 2022: Rp134.726), disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

c. Grup memberikan pinjaman kepada karyawan dan pegawai dengan kriteria dan syarat tertentu, sesuai dengan jenjang kepegawaian. Pinjaman karyawan dan pegawai ini dilunasi dengan cara pemotongan gaji. Saldo terutang disajikan sebagai bagian dari "Piutang Bukan Usaha - Pihak Berelasi" (bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" (bagian jangka panjang) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above such as follows:

a. The Group sells finished goods to related parties. Sales to related parties accounted for about 7.49% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2023 (December 31, 2022: 8.18%). The outstanding balances of the related trade receivables arising from these sale transactions as of December 31, 2023, amounting to Rp1,150,616 (December 31, 2022: Rp1,475,001), are presented as "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

b. The Group purchases inventories from related parties. Purchases from related parties accounted for about 0.71% of the consolidated total cost of goods sold for the year ended December 31, 2023 (December 31, 2022: 0.53%). The outstanding balances of the related trade payables arising from purchase transactions as of December 31, 2023, amounting to Rp180,996 (December 31, 2022: Rp134,726), are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

c. The Group provides loans to officers and employees which are subject to certain criteria and terms depending on the level of the officer/employee. These loans to officers and employees are collected through salary deductions. The outstanding loans are presented as part of "Accounts Receivable - Non-trade - Related Parties" (for the current portion) and "Other Non-current Assets" (for the long-term portion) in the consolidated statement of financial position.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

d. Berdasarkan perjanjian distribusi antara SIMP dengan SRIT, SRIT telah ditunjuk sebagai distributor bagi produk minyak dan lemak nabati SIMP di wilayah China pada harga jual yang ditinjau secara periodik sesuai kondisi pasar dengan mempertimbangkan perkembangan harga pasar. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.

e. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan FFI dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada FFI dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh FFI dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut akan berakhir pada beberapa tanggal hingga tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.

f. Grup mengadakan perjanjian *supply* dengan NIC dimana Grup menyediakan, memasok dan menyerahkan produk-produk tertentu kepada NIC dengan spesifikasi tertentu yang ditentukan oleh NIC dan dengan harga yang disepakati. Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan otomatis diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2025.

g. Utang kepada GPU dan PWL, pemegang saham nonpengendali SBN, MSA, dan MCP, merupakan pinjaman tanpa jaminan (*collateral-free*) yang diperoleh SBN, MSA, serta MCP dan entitas anak. Pinjaman yang diperoleh entitas anak tersebut dari GPU dan PWL dikenakan bunga pada tingkat suku bunga komersial.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above such as follows: (continued)

d. Based on a distribution agreement between SIMP and SRIT, the latter appointed as a distributor for the edible oil and fats products of SIMP in China at selling prices that are revisited periodically referring to market's condition. This agreement is valid until December 31, 2022 and automatically extended up to December 31, 2025.

e. The Group entered into a supply agreement with FFI whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to FFI subjected to certain specifications as determined by FFI at the agreed prices. The said agreement will be expired on several dates up to December 31, 2022 and automatically extended up to December 31, 2025.

f. The Group entered into a supply agreement with NIC whereby the Group supplies, sells and delivers certain products to NIC subjected to certain specifications as determined by NIC at the agreed prices. The said agreement was expired on December 31, 2022 and automatically extended up to December 31, 2025.

g. The payables to GPU and PWL, the non-controlling shareholders of SBN, MSA, and MCP, represent the unsecured loans (collateral-free) obtained by SBN, MSA, as well as MCP and subsidiaries. The loans obtained by the above-mentioned subsidiaries from GPU and PWL bear interest at commercial rates.

31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi dan akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Catatan 31 (ii) di atas antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

h. Grup mengadakan perjanjian jasa tenaga kerja dengan SDM dan PTM. Beban jasa tenaga kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp450.325 (31 Desember 2022: Rp423.834).

i. Grup memiliki perjanjian sewa ruangan dengan pihak-pihak berelasi. Pendapatan sewa dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar Rp23.919 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp23.774), disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Operasi Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 28).

j. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian-perjanjian jasa teknik dengan DPFP, SAWAB, SAWABASH dan SAWAYA. Berdasarkan perjanjian-perjanjian ini, Perusahaan dan Entitas Anak setuju untuk memberikan bantuan teknik kepada pihak-pihak berelasi tersebut. Sebagai tambahan, Perusahaan memberikan *exclusive license* kepada DPFP dan *non-exclusive license* kepada SAWAB, SAWABASH, dan SAWAYA untuk menggunakan merk "Indomie" di wilayah tertentu.

k. Grup mempunyai polis asuransi yang diperoleh dari ACA dan yang diperoleh melalui perantaraan IBU meliputi asuransi untuk persediaan, tanaman perkebunan, aset tetap, dan kargo laut dengan nilai keseluruhan pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp63.145.854 (31 Desember 2022: Rp58.514.350). Grup juga mempunyai polis asuransi jiwa yang diperoleh dari CAR.

Beban asuransi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp161.602 (31 Desember 2022: Rp146.383). Beban asuransi disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan dan Distribusi dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant transactions and account balances with related parties as defined in Note 31 (ii) above such as follows: (continued)

h. The Group entered into human resources services agreements with SDM and PTM. The human resources service expenses for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp450,325 (December 31, 2022: Rp423,834).

i. The Group had rental agreements with related parties. Rental income from related parties amounting to Rp23,919 for the year ended December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp23,774), is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of financial position (Note 28).

j. The Company and a Subsidiary entered into technical services agreements with DPFP, SAWAB, SAWABASH and SAWAYA. Based on these agreements, the Company and a Subsidiary agreed to provide technical assistance to these related parties. In addition, the Company grants exclusive licenses to DPFP and non-exclusive licenses to SAWAB, SAWABASH and SAWAYA, to use the "Indomie" brand in their certain territories.

k. The Group acquired insurance policies obtained from ACA with the assistance of IBU covering portions of their inventories, plantations, fixed assets and marine cargo with combined insurance coverage as of December 31, 2023 of Rp63,145,854 (December 31, 2022: Rp58,514,350). The Group also has life insurance policies obtained from CAR.

The related insurance expense incurred for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp161,602 (December 31, 2022: Rp146,383). The insurance expense is presented as part of "Cost of Goods Sold, Selling and Distribution Expenses and General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

32. PERJANJIAN - PERJANJIAN, KOMITMEN-KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

Komitmen belanja modal

Jumlah Komitmen dan Realisasi

Pada 31 Desember 2023, Grup memiliki berbagai kontrak untuk memperoleh aset tetap dan pengembangan tanaman perkebunan senilai US$44.892.762, Rp2.324.832, JPY3.237.639.000, SGD1.172.480, EUR32.053.382, THB1.983.303, dan SAR3.483.544 (31 Desember 2022: US$37.614.025, Rp3.106.227, JPY2.199.045.641, SGD2.101.780, EUR23.114.527, dan SAR6.865.835).

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah yang direalisasi dari nilai kontrak di atas adalah sebesar US$26.971.629, Rp1.424.934, JPY2.558.899.642, SGD726.990, EUR25.561.584, dan SAR1.203.871 (31 Desember 2022: US$26.581.068, Rp1.857.678, JPY1.109.242.400, SGD1.781.386, EUR16.123.464, dan SAR257.274).

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2023, SIMP memiliki komitmen penjualan untuk menyerahkan karet, MKS dan produk turunannya, kakao, dan teh sebanyak 9.846 ton (31 Desember 2022: 22.724 ton), benih kelapa sawit sebanyak 197.108 benih (31 Desember 2022: 36.515 benih) dan bibit sawit sebanyak 3.330 bibit (31 Desember 2022: 300 bibit), kepada pelanggan pihak ketiga lokal dan luar negeri.

Seluruh komitmen penjualan di atas akan terealisasi dalam satu bulan setelah tiap-tiap tanggal pelaporan.

Pengembangan Perkebunan Plasma

Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian pengembangan perkebunan plasma dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma. Lihat Catatan 35 untuk rincian perjanjian tersebut.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Capital expenditures commitments

Total Commitments and Realized Amounts

As of December 31, 2023, the Group has various contracts to acquire fixed assets and development of plantations totaling US$44,892,762, Rp2,324,832, JPY3,237,639,000, SGD1,172,480, EUR32,053,382, THB1,983,30, and SAR3,483,544 (December 31, 2022: US$37,614,025, Rp3,106,227, JPY2,199,045,641, SGD2,101,780, EUR23,114,527,and SAR6,865,835).

As of December 31, 2023, the amount realized from the above-mentioned contract values was US$26,971,629, Rp1,424,934, JPY2,558,899,642, SGD726,990, EUR25,561,584, dan SAR1,203,871 (December 31, 2022: US$26,581,068, Rp1,857,678, JPY1,109,242,400, SGD1,781,386, EUR16,123,464, and SAR257,274).

Sales commitment

As of December 31, 2023, SIMP has sales commitments to deliver rubber, CPO and its derivatives products, cocoa, and tea of approximately 9,846 tonnes (December 31, 2022: 22,724 tonnes), oil palm seeds of 197,108 seeds (December 31, 2022: 36,515 seeds) and oil palm seedlings of 3,330 seedlings (December 31, 2022: 300 seedlings), to third party local and overseas customers.

All of the above sales commitments will be realized in one month after each reporting date.

Development of Plasma Plantations

Certain Subsidiaries entered into plasma plantations development agreement with several KUD representing the plasma farmers. See Note 35 for the details of the said agreement.

32. PERJANJIAN - PERJANJIAN, KOMITMEN - KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Konsultasi Manajemen Grup ICBP

IDLK mengadakan perjanjian manajemen dengan PT Marison Nauli Ventura (MNV), dimana MNV memberikan kepada IDLK nasehat, pendapat, petunjuk, konsultasi dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha, khususnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia dan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, kecuali apabila salah satu pihak menyatakan secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian tersebut. Kompensasi yang dibayarkan kepada MNV disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian bantuan teknik

SRC mengadakan perjanjian dengan Rengo Company Limited, Jepang (Rengo) dimana Rengo menyediakan bantuan teknik kepada SRC dalam operasi produksinya. Sebagai kompensasinya, SRC membayar Rengo biaya bulanan sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

Perjanjian Pengikatan Jual - Beli ICBP dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang

Pada bulan September 2018, ICBP mengadakan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli dengan PT Pasuruan Prima Cemerlang sehubungan dengan rencana pembelian sebidang tanah seluas sekitar 572.000m^2 yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur dengan harga Rp3.200.000/m^2 (angka penuh) atau jumlah keseluruhan sebesar Rp1.830.400. Uang muka atas rencana pembelian tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Management Consultant Agreement of ICBP Group

IDLK entered into a management agreement with PT Marison Nauli Ventura (MNV), whereby MNV provides to IDLK business advice, suggestion, guidance, consultation and information relevant to operational activities, especially those related with human resources and management. This agreement is valid for a one-year period and shall be automatically renewed for the same period, unless terminated by either party in writing. Compensation paid to MNV is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Technical assistance agreement

SRC entered into an agreement with Rengo Company Limited, Japan (Rengo), whereby Rengo provides technical assistance to SRC in its production operations. As compensation, SRC pays Rengo a monthly fee, computed in accordance with the terms of the agreement.

Conditional Sale and Purchase Agreement between ICBP and PT Pasuruan Prima Cemerlang

In September 2018, ICBP entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Pasuruan Prima Cemerlang in relation to the propose purchase of a land covering an area approximately 572,000m^2 located in Pasuruan, East Java at Rp3,200,000/m^2 (full amount) for a total amount of Rp1,830,400. The advance for the propose purchase of the said land is recorded as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022.

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai wajar dari perjanjian pertukaran mata uang dan suku bunga berdasarkan nilai pasar yang disediakan oleh bank-bank *counterpart* (nilai wajar hirarki *Level* 2).

Setelah pengakuan awal, piutang plasma dan pinjaman jangka panjang kepada karyawan yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan berkisar antara 6,40% sampai 8,34% per tahun (tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022: antara 6,77% sampai 8,03% per tahun) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, utang dividen, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi dalam saham biasa yang memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%, investasi dalam pasar uang, dan investasi dalam reksadana dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hirarki nilai wajar *Level* 1).

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

The fair value of the cross currency interest rate swaps is based on market values provided by counterparty banks (fair value hierarchy Level 2).

Subsequent to initial recognition, plasma receivables and long-term loans to employees, which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR, and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates ranged from 6.40% to 8.34% per annum (year ended December 31, 2022: from 6.77% to 8.03% per annum) for the year ended December 31, 2023.

The bonds payables are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short term investments, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties, dividend payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amounts of long-term debts and due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

Investments in quoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20%, investments at money market fund and mutual funds are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy Level 1).

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman tidak termasuk *trust receipts* meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp19.033 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pendapatan dan pembelian Grup dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak bisa ditandingkan dalam hal nilai dan/atau pemilihan waktu, Grup terpapar risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviewed and agreed on the policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As at December 31, 2023, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans and borrowings, excluding trust receipts payable, been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2023 would have been Rp19,033 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

Foreign currency risk

The Group's functional currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as the borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the United States Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. If the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposures.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lebih lanjut, terkait dengan yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, fluktuasi kurs tukar antara Rupiah dan Dolar AS memberikan ruang lindung nilai alami (*natural hedge*) terhadap dampak kurs tukar dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp3.236.886 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang bukan usaha, utang bank jangka pendek, cerukan, utang *trust receipts*, utang usaha, utang lain - lain pihak ketiga, dan utang jangka panjang yang terdiri dari utang bank dan utang obligasi.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Grup memilih menempatkan dananya pada bank-bank terkemuka yang telah memiliki reputasi yang baik. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Pembatasan tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mengharuskan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

Further, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

As at December 31, 2023, had the exchange rate of Rupiah against foreign currencies appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2023 would have been Rp3,236,886 lower/higher mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - non-trade, short-term bank loans, overdrafts, trust receipts payable, trade payables, other payables - third parties and long-term debts which consist of bank loans and bonds payable.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. The Group opted to place its fund in leading and reputable banks. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group implements policies to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. The Group requires that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires payment upon the presentation of title documents.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Untuk penjualan dalam negeri, Grup memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 1 - 45 hari dari faktur yang diterbitkan. Grup menerapkan kebijakan batas kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Entitas Anak menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga mencakup pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan jaminan berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

For domestic sales, the Group grants its customers credit terms of 1 - 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term given, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantations development which include costs for plasma plantations funded by the banks and temporarily self-funded by the Subsidiaries awaiting banks' funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installment to the banks, advances for fertilizers and other agricultural supplies. These advances shall be reimbursed by the plasma farmers and the collateral in the form of titles of ownership of the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers once the plasma receivables have been fully repaid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Pada tanggal laporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to large number of ultimate customers.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2023 and 2022.

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/*Past Due but Not Impaired*			
	Total		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	31 - 60 hari/ *31 - 60 days*	61 - 90 hari/ *61 - 90 days*	Lebih Dari 90 hari/*More than 90 Days*
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	28.575.968	28.575.968	-	-	-	-
Piutang/*Accounts receivable*						
Usaha/*Trade* :						
Pihak ketiga/*Third parties*	6.976.110	5.138.826	915.984	397.547	139.031	384.722
Penyisihan atas Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment*	(148.260)	-	-	-	-	(148.260)
Pihak ketiga - neto/*Third parties - net*	6.827.850	5.138.826	915.984	397.547	139.031	236.462
Pihak berelasi/*Related parties*	1.150.616	1.150.616	-	-	-	-
Bukan usaha/*Non-trade*:						
Pihak ketiga/*Third parties*	282.876	282.876	-	-	-	-
Pihak berelasi/*Related parties*	412.658	412.658	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/*Plasma receivables - current portion*	3.025	3.025	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/*Other non-current assets - Long-term receivables*	37.013	37.013	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/*Plasma receivables - long-term portion*	905.886	905.886	-	-	-	-
Investasi jangka pendek/*Short-term investments*	8.113.389	8.113.389	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/*Long-term investments*	4.590.153	4.590.153	-	-	-	-
Total	**50.899.434**	**49.210.410**	**915.984**	**397.547**	**139.031**	**236.462**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Tabel dibawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan).

The tables below represent the aging analysis of financial assets of the Group as of December 31, 2023 and 2022 (continued).

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*					
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*			
	Total		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	31 - 60 hari/ *31 - 60 days*	61 - 90 hari/ *61 - 90 days*	Lebih Dari 90 hari/*More than 90 Days*
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	25.945.916	25.945.916	-	-	-	-
Piutang/*Accounts receivable*						
Usaha/*Trade* :						
Pihak ketiga/*Third parties*	6.946.276	5.149.710	1.004.328	356.289	89.598	346.351
Penyisihan atas Penurunan Nilai/*Allowance for Impairment*	(140.741)	-	-	-	-	(140.741)
Pihak ketiga - neto/*Third parties - net*	6.805.535	5.149.710	1.004.328	356.289	89.598	205.610
Pihak berelasi/*Related parties*	1.475.001	1.475.001	-	-	-	-
Bukan usaha/*Non-trade*:						
Pihak ketiga/*Third parties*	301.972	301.972	-	-	-	-
Pihak berelasi/*Related parties*	418.341	418.341	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian lancar/*Plasma receivables - current portion*	3.176	3.176	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya - Piutang jangka panjang/*Other non-current assets - Long-term receivables*	33.718	33.718	-	-	-	-
Piutang plasma - bagian jangka panjang/*Plasma receivables - long-term portion*	937.832	937.832	-	-	-	-
Investasi jangka pendek/*Short-term investments*	976.134	976.134	-	-	-	-
Investasi jangka panjang/*Long-term* investments	4.702.489	4.702.489	-	-	-	-
Total	**41.600.114**	**39.944.289**	**1.004.328**	**356.289**	**89.598**	**205.610**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Grup menghadapi risiko likuiditas karena mungkin akan menemui kesulitan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen kontraktualnya.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penggalangan dana. Inisiatif ini mencakup utang dan pinjaman bank, dan penerbitan ekuitas pasar modal.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

The Group faces liquidity risk because it may encounter difficulty in meeting its contractual obligations and commitments.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Total	Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ *Within 1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang *trust receipts*	16.240.377	16.240.377	-	-	*Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable*
Utang usaha	5.353.795	5.353.795	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.530.853	1.530.853	-	-	*Other payables - Third parties*
Beban akrual	4.085.508	4.085.508	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.375.018	1.375.018	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Current maturities of long-term bank loans*
Pokok pinjaman	2.025.757	2.025.757	-	-	*Principal*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					*Long-term bank loans - net of current maturities*
Pokok pinjaman	4.058.609	-	4.058.609	-	*Principal*
Utang obligasi jangka panjang					*Bonds payables*
Pokok pinjaman	42.125.127	-	-	42.125.127	*Principal*
Utang jangka panjang lainnya					*Long-term debt*
Pokok pinjaman	8.753	8.753	-	-	*Principal*
Liabilitas sewa	234.042	119.559	114.483	-	*Lease liabilities*
Utang kepada pihak berelasi	630.713	50.100	580.613	-	*Due to related parties*
Beban bunga masa depan	28.234.899	2.027.271	7.237.855	18.969.773	*Future interest expense*

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Total	Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year*	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ *Within 1-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Utang bank jangka pendek, cerukan, dan utang *trust receipts*	15.254.754	15.254.754	-	-	*Short-term bank loans, overdrafts and trust receipts payable*
Utang usaha	5.372.311	5.372.311	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	1.596.104	1.596.104	-	-	*Other payables - Third parties*
Beban akrual	3.616.206	3.616.206	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.485.887	1.485.887	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pokok pinjaman	1.627.501	1.627.501	-	-	*Current maturities of long-term bank loans* *Principal*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Pokok pinjaman	6.205.281	-	6.169.843	35.438	*Long-term bank loans - net of current maturities* *Principal*
Utang obligasi jangka panjang Pokok pinjaman	42.967.686	-	-	42.967.686	*Bonds payables* *Principal*
Utang jangka panjang lainnya Pokok pinjaman	8.753	8.753	-	-	*Long-term debt* *Principal*
Liabilitas sewa	185.082	94.350	90.732	-	*Lease liabilities*
Utang kepada pihak berelasi	600.613	20.000	580.613	-	*Due to related parties*
Beban bunga masa depan	30.992.858	2.195.871	7.739.281	21.057.706	*Future interest expense*

Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Changes in Debts arising from Financing Activities

			Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*				
	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movements*	Pergerakan Provisi/ *Provision Movement*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman jangka panjang *)	51.409.834	(1.710.332)	(913.057)	32.414	30.100	48.848.959	*Long-term debts* *)
Pinjaman jangka pendek **)	15.254.754	1.061.820	(76.197)	-	-	16.240.377	*Short-term debts***)
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**66.664.588**	**(648.512)**	**(989.254)**	**32.414**	**30.100**	**65.089.336**	***Total liabilities from financing activities***

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Perubahan Utang yang timbul dari Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

Changes in Debts arising from Financing Activities (continued)

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*			31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
			Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movements*	Pergerakan Provisi/ *Provision Movement*	Lain-lain/ *Others*		
Pinjaman jangka panjang *)	49.093.536	(1.812.625)	4.141.414	3.835	(16.326)	51.409.834	*Long-term debts* *)
Pinjaman jangka pendek **)	13.305.721	1.426.178	522.855	-	-	15.254.754	*Short-term debts***)
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.274.857	(9.331.551)	56.694	-	-	-	*Other short-term liability*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**71.674.114**	**(9.717.998)**	**4.720.963**	**3.835**	**(16.326)**	**66.664.588**	***Total liabilities from financing activities***

*) Terdiri dari utang jangka panjang, utang jangka panjang lainnya, utang kepada pihak-pihak berelasi, dan utang obligasi/*Consists of long-term bank loans, other long-term debts, due to related parties, and bonds payable.*
**) Tidak termasuk cerukan/*excludes overdrafts.*

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian minyak kelapa sawit, di mana marjin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga minyak kelapa sawit (yang merupakan bahan baku utama yang digunakan dalam pabrik penyulingan untuk memproduksi minyak dan lemak nabati) meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

Kebijakan Grup adalah untuk meningkatkan swasembada minyak kelapa sawit dalam proses penyulingan untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of CPO where the profit margin on sales of its finished products may be affected if the cost of CPO (which is the main raw material used in the refinery factories to produce edible oil and fats products) increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

The Group's policy is to increase its self-sufficiency in supply of CPO for the refinery operations to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

35. PIUTANG PLASMA / *35. PLASMA RECEIVABLES*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Piutang plasma	2.388.485	2.304.395	*Plasma receivables*
Penyisihan penurunan nilai	(1.479.574)	(1.363.387)	*Allowance for impairment*
Total	**908.911**	**941.008**	*Total*
Dikurangi bagian lancar	3.025	3.176	*Less current Portion*
Piutang plasma, bagian tidak lancar	**905.886**	**937.832**	***Plasma receivables, non current portion***

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Entitas-entitas Anak, yaitu LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP, HPIP, IBP dan IP (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa KUD yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma.

The Indonesian government policy requires the plantations companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Relative to this, Subsidiaries, namely LSIP, MISP, GS, CNIS, KGP, RAP, CKS, MSA, JS, MPI, SBN, PIP,HPIP, IBP and IP (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several KUD representing the plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pembiayaan langsung oleh Perusahaan Inti. Perusahaan Inti, tidak termasuk MISP, memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) untuk pelunasan pinjaman atas pembiayaan yang diperoleh dari bank.

The financing of these plasma plantations are provided by the banks or Nucleus Companies. Nucleus Companies, exclusive of MISP, provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Perusahaan Inti, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank atau Perusahaan Inti sesuai skema pembiayaan tiap-tiap proyek dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the respective Nucleus Companies, and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank or the Nucleus Companies in accordance with the scheme of the plasma plantations development using funds deducted from the proceeds of the said sales of plasma plantations' harvests.

35. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perusahaan Inti juga memberikan pinjaman kepada petani plasma untuk dana pengembangan kebun dan untuk membayar angsuran pinjaman dan beban bunga yang timbul dari pinjaman di atas kepada masing-masing bank, karena hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma terkait belum mencukupi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut di atas. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing KUD pada saat hasil penjualan TBS dari perkebunan plasma tersebut sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

Untuk proyek plasma yang dilakukan oleh GS, fasilitas pinjaman diberikan langsung oleh kreditor kepada Perusahaan Inti, sehingga saldo pinjaman dicatat oleh Perusahaan Inti. Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan dan dianggap memenuhi kriteria berdasarkan penilaian fisik tanaman yang dilakukan oleh pihak Direktorat Jenderal Perkebunan, Dinas Perkebunan dan kreditor, maka konversi akan dilakukan dalam bentuk novasi (pembaruan utang). Pada saat itu, Perusahaan Inti akan mengalihkan saldo piutang plasma dan utang bank kepada KUD dan selisih yang timbul akan diakui pada laba rugi. Setelah dilakukan konversi, Perusahaan Inti akan bertindak sebagai penjamin atas utang bank yang dialihkan kepada KUD.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pengembangan plasma oleh Grup telah mencapai penanaman seluas 90.867 hektar (31 Desember 2022: 90.551 hektar) (tidak diaudit), di mana area perkebunan seluas 70.333 hektar (31 Desember 2022: 70.333 hektar) (tidak diaudit) telah dikonversi dan diserahterimakan kepada masing-masing KUD yang mewadahi Petani Plasma.

35. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Nucleus Companies also provide loans to the respective plasma farmers to develop the plasma plantations and to repay the loan installments and the related interest charges to the respective banks, since the deductions from the proceeds from FFB sales are not yet sufficient to cover the above-mentioned expenditures. These loans will be repaid by the respective KUD when the FFB sales from the said plasma plantations are already providing positive net cash flows.

For plasma project made by GS, credit facilities are provided directly by the creditors to the Nucleus Companies, therefore, loan balances were recorded by the Nucleus Companies. When the plasma plantations start to mature and qualified based on physical assessment by Directorate General of Estates ("Direktorat Jenderal Perkebunan"), Estate Agency ("Dinas Perkebunan") and the creditors, conversion will be executed through a novation (loan renewal), whereby the Nucleus Companies transfer plasma receivables and bank loan balances to KUD, and any difference arising will be recognized in the profit or loss. After the conversion, the Nucleus Companies will act as guarantor for bank loans transferred to KUD.

As of December 31, 2023, the Group's plasma development comprises 90,867 hectares (December 31, 2022: 90,551 hectares) (unaudited), whereby 70,333 hectares (December 31, 2022: 70,333 hectares) (unaudited) of which have been converted and handed over to the respective KUD representing the Plasma Farmers.

35. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma adalah sebagai berikut:

35. PLASMA RECEIVABLES (continued)

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Saldo awal	1.363.387	994.056	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	116.187	369.331	*Allowance during the year*
Saldo Akhir	**1.479.574**	**1.363.387**	***Ending Balance***

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma dari tiap-tiap proyek pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma tersebut dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Based on a review of the plasma receivables of each project as of December 31, 2023, management believes that the said allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

Fasilitas pinjaman petani plasma kepada bank di atas dijamin dengan piutang para petani plasma yang timbul dari penjualan produk, perkebunan plasma terkait dan jaminan perusahaan dari masing-masing Perusahaan Inti sesuai dengan jumlah fasilitas pinjaman yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The loan facilities from the banks are secured by the receivables of the plasma farmers arising from sales of its product, the related plasma plantations, and corporate guarantees from the respective Nucleus Companies in accordance with the utilized amounts of the facilities as at December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	**31 Desember 2022/ *December 31, 2022***	
Jaminan dari HPIP	165.384	72.098	*Guarantees from HPIP*
Jaminan dari SBN	76.633	96.881	*Guarantees from SBN*
Jaminan dari GS	65.912	-	*Guarantees from GS*
Jaminan dari LSIP	29.744	41.681	*Guarantees from LSIP*
Jaminan dari RAP	21.955	31.273	*Guarantees from RAP*
Jaminan dari IP	8.751	6.612	*Guarantees from IP*
Jaminan dari IBP	3.914	8.105	*Guarantees from IBP*
Jaminan dari PIP	3.279	6.790	*Guarantees from PIP*
Jaminan dari MPI	-	22.590	*Guarantees from MPI*
Jaminan dari MSA	-	3.223	*Guarantees from MSA*

36. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen Operasi

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi empat (4) segmen operasi yang terbagi dalam empat (4) grup strategis, yaitu:

- Grup Produk Konsumen Bermerek
- Grup Bogasari
- Grup Agribisnis
- Grup Distribusi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi usaha pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan pendapatan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Transaksi penjualan antar segmen dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati yang secara umum hampir sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup.

36. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the resources allocation.

Operating Segments

The Group primarily classifies its business activities into four (4) operating business segments, which are grouped into four (4) strategic business groups, namely:

- *Consumer Branded Products Business Group*
- *Bogasari Business Group*
- *Agribusiness Group*
- *Distribution Business Group*

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding the resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on income or loss from operations and is measured consistently with income or loss from operations in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance expenses and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Sales transactions between segments are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The following table presents revenue and income, and certain asset and liabilities information regarding the Group's operating segments.

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Laba segmen / *a. Segment income*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ *Year Ended December 31, 2023*						
	Produk Konsumen Bermerek/*Consumer Branded Product*	**Bogasari***	**Agribisnis/ *Agribusiness***	**Distribusi/*Distribution***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
PENJUALAN NETO							***NET SALES***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	68.250.295	24.183.042	12.314.691	6.955.583	-	111.703.611	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	347.265	6.230.252	3.659.510	-	(10.237.027)	-	*Inter-segment sales*
Total Penjualan Neto	**68.597.560**	**30.413.294**	**15.974.201**	**6.955.583**	**(10.237.027)**	**111.703.611**	***Total Net Sales***
Laba usaha segmen	**14.756.338**	**2.267.386**	**2.118.748**	**480.166**	**56.036**	**19.678.674**	***Segment income from operations***
Beban operasi lain yang tidak dialokasikan						**(15.076)**	***Unallocated other operating expense***
LABA USAHA						**19.663.598**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan						1.965.094	*Finance income*
Beban keuangan						(3.524.625)	*Finance expenses*
Pajak final atas penghasilan bunga						(174.330)	*Final tax on interest income*
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(2.314.353)	*Share in net gain of associates and joint ventures*
Laba sebelum beban pajak penghasilan						**15.615.384**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan						**(4.121.651)**	***Income tax expense***
LABA TAHUN BERJALAN						**11.493.733**	***INCOME FOR THE YEAR***
Informasi Segmen Lainnya							***Other Segment Information***
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.759.434	592.024	1.056.979	279.365	-	3.687.802	*Capital expenditures and advance for purchases of assets*
Penyusutan dan amortisasi	1.659.037	607.969	1.437.124	221.118	(16.539)	3.908.709	*Depreciation and amortization*

"*" Termasuk Kantor Pusat/*Including Head Office*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Laba segmen (lanjutan) / *a. Segment income (continued)*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ *Year Ended December 31, 2022*						
	Produk Konsumen Bermerek/*Consumer Branded Product*	Bogasari*	Agribisnis/ *Agribusiness*	Distribusi/*Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	
PENJUALAN NETO							***NET SALES***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	64.934.753	25.967.302	13.696.658	6.231.559	-	110.830.272	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	322.917	5.911.368	4.073.346	-	(10.307.631)	-	*Inter-segment sales*
Total Penjualan Neto	**65.257.670**	**31.878.670**	**17.770.004**	**6.231.559**	**(10.307.631)**	**110.830.272**	***Total Net Sales***
Laba usaha segmen	**12.407.690**	**2.478.444**	**3.342.264**	**404.213**	**50.366**	**18.682.977**	***Segment income from operations***
Penghasilan operasi lain yang tidak dialokasikan						**1.010.133**	***Unallocated other operating income***
LABA USAHA						**19.693.110**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan						596.234	*Finance income*
Beban keuangan						(7.998.890)	*Finance expenses*
Pajak final atas penghasilan bunga						(94.870)	*Final tax on interest income*
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama						123.181	*Share in net losses of associates and joint ventures*
Laba sebelum beban pajak penghasilan						**12.318.765**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan						**(3.126.196)**	***Income tax expense***
LABA TAHUN BERJALAN						**9.192.569**	***INCOME FOR THE YEAR***
Informasi Segmen Lainnya							***Other Segment Information***
Pengeluaran modal dan uang muka untuk pembelian aset	1.741.955	534.635	1.245.242	219.819	-	3.741.651	*Capital expenditures and advance for purchases of assets*
Penyusutan dan amortisasi	1.654.464	715.051	1.376.670	183.024	(17.965)	3.911.244	*Depreciation and amortization*

"*" Termasuk Kantor Pusat/*Including Head Office*

36. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *36. SEGMENT INFORMATION (continued)*

b. Aset dan liabilitas segmen / *b. Segment assets and liabilities*

ASET DAN LIABILITAS	Produk Konsumen Bermerek/ *Consumer Branded Products*	Bogasari*)	Agribisnis/ *Agribusiness*	Distribusi/ *Distribution*	Eliminasi/ *Elimination*	Total	*ASSETS AND LIABILITIES*
31 Desember 2023/*December 31, 2023*							
Aset segmen	110.874.275	23.655.424	33.740.100	12.763.025	(4.561.487)	176.471.337	*Segment assets*
Investasi jangka panjang	6.169.513	2.602.975	1.344.132	-	-	10.116.620	*Long-term investments*
Total Aset	**117.043.788**	**26.258.399**	**35.084.232**	**12.763.025**	**(4.561.487)**	**186.587.957**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen	**57.139.093**	**10.109.625**	**12.951.456**	**10.533.605**	**(4.610.713)**	**86.123.066**	***Segment Liabilities***
31 Desember 2022/*December 31, 2022*							
Aset segmen	104.129.843	25.720.777	34.942.762	7.070.605	(4.337.242)	167.526.745	*Segment assets*
Investasi jangka panjang	8.974.518	2.687.111	1.244.926	-	-	12.906.555	*Long-term investments*
Total Aset	**113.104.361**	**28.407.888**	**36.187.688**	**7.070.605**	**(4.337.242)**	**180.433.300**	***Total Assets***
Liabilitas Segmen	**57.826.077**	**13.367.947**	**14.859.684**	**5.073.321**	**(4.316.767)**	**86.810.262**	***Segment Liabilities***

"*" Termasuk Kantor Pusat/*Including Head Office*

c. Segmen geografis / *c. Geographic segment*

Informasi mengenai penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

Information concerning revenue by location of customers is as follows:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2023	**2022**	
Negara			*Countries*
Indonesia	85.987.972	85.175.730	*Indonesia*
Timur Tengah dan Afrika	16.277.440	15.162.432	*Middle East and Africa*
Asia lainnya	6.771.262	7.995.540	*Others Asia*
Lain-lain	2.666.937	2.496.570	*Others*
Total	**111.703.611**	**110.830.272**	***Total***

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning non-current assets except for financial instruments and deferred tax assets by geographic area is as follows:

	31 Desember 2023 *December 31, 2023*	**31 Desember 2022** *December 31, 2022*	
Negara-negara asing	59.638.972	59.905.611	*Foreign countries*
Indonesia	46.456.963	45.333.481	*Indonesia*
Total	**106.095.935**	**105.239.092**	***Total***

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

37. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. The following foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using exchange rates as of December 31, 2023 as follow as:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ *Foreign Currencies (Full Amounts)*		Setara dengan Jutaan Rupiah/ *Equivalent Amount in Millions Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas				*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	US$	628.578.443	9.690.166	*In US Dollar*
Dalam Euro	EUR	15.822.068	271.183	*In Euro*
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	91.239.455	375.079	*In Saudi Arabia Riyal*
Dalam Pound Mesir	EGP	1.022.975.335	510.527	*In Egypt Pound*
Dalam Dolar Singapura	SGD	3.752.891	43.953	*In Singapore Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya*)	US$	7.693.825	118.608	*In other foreign currencies*)
Piutang usaha				*Accounts receivable - trade*
Dalam Dolar AS	US$	80.425.707	1.239.843	*In US Dollar*
Dalam Euro	EUR	7.188.411	123.206	*In Euro*
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	311.475.601	1.280.455	*In Saudi Arabia Riyal*
Dalam Lira Turki	TRY	451.636.110	236.297	*In Turkey Lira*
Dalam Dirham Maroko	MAD	74.532.863	117.174	*In Morocco Dirham*
Dalam mata uang asing lainnya*)	US$	13.243.967	204.169	*In other foreign currencies*)
Piutang bukan usaha				*Accounts receivable - non-trade*
Dalam Dolar AS	US$	28.845.638	444.684	*In US Dollar*
Dalam mata uang asing lainnya*)	US$	293.396	4.523	*In other foreign currencies*)
Total Aset dalam Mata Uang Asing			**14.659.867**	***Total Assets in Foreign Currencies***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Dalam Dolar AS	US$	170.538.737	2.629.025	*in US Dollar*
Utang usaha				*Trade payables*
Dalam Dolar AS	US$	9.937.147	153.191	*In US Dollar*
Dalam Euro	EUR	6.296.066	107.912	*In Euro*
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	32.736.544	134.578	*In Saudi Arabia Riyal*
Dalam Pound Mesir	EGP	403.406.055	201.324	*In Egypt Pound*
Dalam Lira Turki	TRY	283.090.413	148.113	*In Turkey Lira*
Dalam mata uang asing lainnya*)	US$	7.123.184	109.811	*In other foreign currencies*)
Utang lain - lain				*Other payables*
Dalam Dolar AS	US$	12.942.259	199.518	*In US Dollar*
Dalam Riyal Arab Saudi	SAR	73.860.623	303.636	*In Saudi Arabia Riyal*
Dalam mata uang asing lainnya*)	US$	8.258.433	127.312	*In other foreign currencies*)
Utang jangka panjang termasuk porsi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts include current maturities debts portion*
Dalam Dolar AS	US$	2.761.500.000	42.571.284	*In US Dollar*
Dalam Yen Jepang	JPY	896.858.269	98.248	*In Japanese Yen*
Dalam Dolar Singapura	SGD	20.900.000	244.773	*In Singapore Dollar*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			**47.028.725**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			**32.368.858**	***Net Liabilities in Foreign Currencies***

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan US$ dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan/*Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented equivalents to US$ using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.*

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih dievaluasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards (*"IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being evaluated as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk

Sudirman Plaza, Indofood Tower, 27th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Indonesia

(+62 21) 5795 8822

(+62 21) 5793 5960

corporate.secretary@indofood.co.id

www.indofood.com